



Laporan Tahunan | 2014 | Annual Report

Jamsyar Siap Berpacu, Menjadi Terdepan dalam Penjaminan Syariah



BATASAN TANGGUNG JAWAB

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki risiko dan ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata “Perusahaan” dan “PT Jamkrindo Syariah” yang didefinisikan sebagai PT Penjaminan Jamkrindo Syariah yang bergerak di bidang penjaminan dan juga sekaligus merupakan pelopor penjaminan syariah di Indonesia. Adakalanya kata “PT Jamkrindo Syariah” dan “kami” juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Penjaminan Jamkrindo Syariah secara umum.

DISCLAIMER

This annual report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's objectives, which is classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid document presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the words “Company” and “PT Jamkrindo Syariah, hereinafter referred to as PT Penjaminan Jamkrindo Syariah, as the company that runs business in guarantee and as the pioneer of sharia guarantee in Indonesia. The words “PT Jamkrindo Syariah” and “we” are at times used to simply refer to PT Penjaminan Jamkrindo Syariah in general.

Sekilas Laporan Tahunan 2014

Annual Report 2014 At a Glance

Selamat datang pada Laporan Tahunan PT Jamkrindo Syariah Tahun buku 2014. Laporan ini menjadi Laporan Tahunan pertama yang diterbitkan Perusahaan setelah resmi didirikan sesuai dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn Nomor 68 tanggal 19 September 2014.

Tujuan utama laporan tahunan PT Jamkrindo Syariah Tahun 2014 ini adalah meningkatkan keterbukaan informasi Perusahaan yang ditunjukkan dalam lingkup eksternal dan internal serta pembelajaran dalam lingkup organisasi Perusahaan sendiri. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga memberikan gambaran kinerja serta pengelolaan Perusahaan selama jangka waktu 4 (empat) bulan beroperasi di 2014. Melalui terbitnya laporan ini, diharapkan seluruh pemangku kepentingan memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan serta pencapaian Perusahaan selama 2014.

Laporan Tahunan ini disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini juga dapat dilihat dan diunduh di website resmi PT Jamkrindo Syariah, yaitu www.jamkrindosyariah.com.

Welcome to 2014 Annual Report of PT Jamkrindo Syariah for 2014 Fiscal Year. This report is the first Annual Report issued by the Company after formally established in accordance with the Deed of Notary Aryanti Artisari, S.H, M.Kn No. 68 dated September 19, 2014.

The main objective of 2014 annual report of PT Jamkrindo Syariah is to improve Company's information transparency for external and internal scope, as well as to develop knowledge in Company's organization scope. In addition, this Annual Report also provides performance overview as well as Company's management during the period of 4 (four) months of operation in 2014. Through the issuance of this report, the Company expects that all stakeholders obtain adequate information related to Company's policy and achievement in 2014.

This Annual Report of PT Jamkrindo Syariah 2014 is presented in two languages, Bahasa Indonesia and English, is written in readable word type and font and printed in good quality. In addition, this Report also can be viewed and downloaded in PT Jamkrindo Syariah's official website: www.jamkrindosyariah.com.

"Jamsyar Siap Berpacu, Menjadi Terdepan dalam Penjaminan Syariah"



Tahun 2014 merupakan momentum sejarah dengan didirikannya PT Penjaminan Jamkrindo Syariah, yang sebelumnya merupakan Unit Usaha Syariah Perum Jamkrindo. Melalui kerja keras selama 7 (tujuh) tahun, Perusahaan telah menunjukkan konsistensi dan pengalaman matang untuk menjadi mitra terpercaya bagi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah lainnya guna memajukan perekonomian nasional melalui pemberian jasa penjaminan bagi UMKMK. Berbekal pengalaman sejak 2007 pada industri penjaminan syariah dan modal dasar serta aset yang memadai menjadikan kami lebih yakin dan mantap menatap masa depan dan siap berpacu menjadi yang terdepan.

Semangat untuk mengimplementasikan nilai-nilai syariah serta memberikan kontribusi yang lebih besar, menjadi cikal bakal semangat Perusahaan untuk mandiri dan menjangkau lingkup yang lebih luas. Tahun 2014 menjadi cermin perjalanan Perusahaan untuk menyiapkan diri melalui langkah sinergi dan konsolidasi internal yang dilakukan sehingga siap berpacu dan berjuang bagi Visi dan Misi Perusahaan. Langkah progresif Perusahaan juga tergambar dari kegiatan operasional pada 2014 dalam melakukan ekspansi tidak hanya pada segmen UMKMK namun juga sektor riil secara komprehensif.

The year 2014 becomes a historical momentum for PT Jamkrindo Syariah as it is the year when the Company was established from what was formerly Sharia Business Unit of Perum Jamkrindo since 2007. Through 7 (seven) years of hard work, the Company has proved its consistency and experience to be a trusted partner for other Sharia Banking and Financial Institutions to develop national economic through guarantee services for Micro, Small & Medium Enterprises and Cooperatives. Having experience in the field of sharia financing guarantee since 2007, as well as having authorized capital and adequate asset, The Company is ready and more confident to look at the future, and become the front sharia guarantee Company

Having an intention to implement sharia values as well as providing bigger contribution become the main spirit of Company to be independent and reach wider scope. The year 2014 is the year that reflects Company's journey in preparing itself to achieve the Company's Vision and Mission through a synergy and internal consolidation step. Progressive step of the Company is also reflected by achievements in 2014 in which the Company did not only expand UMKM segment but also real sector comprehensively.

Daftar Isi

Table of Content

BATASAN TANGGUNG JAWAB DISCLAIMER

SEKILAS LAPORAN TAHUNAN 2014 ANNUAL REPORT 2014 AT A GLANCE

KEUNGGULAN PERUSAHAAN COMPANY ADVANTAGES



KILAS KINERJA 2014 FLASHBACK PERFORMANCE 2014

- 6 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Data Highlights
- 8 Grafik Ikhtisar Operasional
Charts of Operational Highlights
- 9 Peristiwa Penting 2014
Events Highlight 2014

- 12 Penghargaan dan Sertifikasi
Award and Certification
- 12 Informasi Saham
Share Information
- 12 Ikhtisar Obligasi
Bonds Highlights



LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

- 14 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 18 Laporan Direksi
Board of Directors Report



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 24 Identitas Perusahaan
Company's Identity
- 26 Sejarah Perusahaan
Company's History
- 27 Jejak Langkah
Milestone
- 28 Logo Perusahaan
Corporate Logo
- 29 Visi, Misi, dan Budaya Korporat
Vision, Mission and Corporate Culture
- 30 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 32 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 37 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 42 Bidang Usaha
Line of Business
- 43 Produk dan Jasa
Products and Services

- 47 Perusahaan Afiliasi
Affiliate Company
- 47 Profil Anak Perusahaan
Subsidiaries Profile
- 48 Kerjasama Kemitraan
Partnership Cooperation
- 48 Struktur Grup Perusahaan
Company's Group Structure
- 48 Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 48 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology
- 49 Kepemilikan Saham Serta Informasi
Pemegang Saham Utama Dan
Pengendali
Shares Ownership And Major And
Controlling Shareholders Information
- 49 Kepemilikan Saham oleh Dewan
Komisaris dan Direksi
Share Ownership by Board of
Commissioners and Board of Directors

- 49 Informasi Saham
Shares Information
- 50 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 55 Pengelolaan Teknologi Informasi (TI)
Information Technology (IT) Management
- 56 Strategi Bisnis
Business Strategy
- 58 Wilayah Kerja dan Peta Operasional
Work Areas and Operational Maps
- 58 Alamat Kantor Pusat dan Cabang
Address of Head Office and Branch Offices
- 62 Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan
Professional Institution Supporting
Company
- 62 Keanggotaan Pada Asosiasi
Association Membership



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 64 Tinjauan Makro Ekonomi
Macro-Economy Overview
- 64 Industri Perbankan dan Perbankan
Syariah
Banking and Sharia Banking Industry
- 65 Industri Penjaminan Syariah
Sharia Guarantee Industry
- 65 Kinerja 2014
Performance in 2014
- 66 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Overview per Business
Segment

- 67 Bidang Penjaminan
Guarantee Sector
- 71 Kinerja Penjaminan 2014
2014 Guarantee Performance
- 73 Analisis Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis
- 75 Laporan Laba Rugi Komprehensif
Statement of Comprehensive Income
- 76 Imbal Jasa Kafalah
Kafala Fee

- 80 Kemampuan Membayar Utang
Solvency
- 80 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen
atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy
on Capital Structure
- 81 Ikatan Material untuk Investasi Barang
Modal
Material Commitments for Capital Goods
Investment

81	Perbandingan Target 2014, Realisasi 2014 dan Proyeksi 2015 Comparison Among Target In 2014, Realization In 2014, and Projection for 2015	84	Aspek Pemasaran Dan Pangsa Pasar Marketing Aspect And Market Share	86	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi Information on Material Transaction Containing Conflict of Interests and Transaction with Affiliate Parties
82	Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa Financial Information Containing Extraordinary Events	85	Kebijakan Dividen Dividend Policy	87	Perubahan Peraturan Perundangundangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan Changes In Regulations that Have Significant Impact on the Company
82	Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Fact After Balance Sheet Date	86	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Management and/or Employee Stock Ownership Program	87	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies
82	Prospek Usaha Perusahaan Business Outlook	86	Informasi Investasi , Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, or Capital/Debt Restructuring		



TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

90	Gambaran Umum General Description	113	Komite Audit Audit Committee	121	Manajemen Risiko Risk Management
91	Struktur GCG GCG Structure	114	Komite-Komite lain di Bawah Dewan Komisaris Other Committees under the Board of Commissioners	125	Litigasi dan Perkara Penting Litigation and Legal Cases
92	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	115	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	125	Akses Informasi dan Data Perusahaan Corporate Data and Information Access
93	Pelaksanaan RUPST dan RUPSLB 2014 AGM and EGM 2014	117	Audit Internal Internal Audit	125	Kode Etik Perusahaan Corporate Code of Conduct
94	Dewan Komisaris Board of Commissioners	118	Satuan Pengawasan Intern (SPI) Internal Supervision Unit (SPI)	128	Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) Whistleblowing System
100	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioners	120	Akuntan Publik Public Accountant	130	Pengendalian Gratifikasi Gratification Management
102	Direksi Board of Directors	120	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System		
110	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board				



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

132	Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Corporate Social Responsibility in Manpower and Occupational Health and Safety
133	Tanggung Jawab Sosial Bidang Tanggung Jawab Kepada Konsumen Corporate Social Responsibility on the Consumers
134	Tanggung Jawab Sosial Bidang Sosial dan Kemasyarakatan dan Lingkungan Corporate Social Responsibility in the Community and Environment



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2014 PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2014 ANNUAL REPORT OF PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH



Keunggulan Perusahaan

Company Advantages

1

Sangat berpengalaman di bidang penjaminan syariah (sejak 2007)

Extensive experience in the field of sharia guarantee (since 2007)

PT Jamkrindo Syariah merupakan *Spin Off* dari Penjaminan Syariah Perum Jamkrindo yang dirintis sejak tahun 1997 dan terus berkembang hingga saat ini. Pada peluncurannya di tahun 2007, Penjaminan Syariah Jamkrindo merupakan produk Penjaminan Syariah yang pertama di Indonesia, bahkan di dunia.

PT Jamkrindo Syariah is a Spin Off of Sharia Guarantee of Perum Jamkrindo, spearheaded since 1997 and continued to grow until now. During the launching in 2007, Sharia Guarantee of Perum Jamkrindo was the first Sharia Financing Guarantee product in Indonesia and in the world.

2

Merupakan Anak Perusahaan dari Perum Jamkrindo, BUMN Penjaminan Kredit terbesar di Indonesia.

Is the Subsidiary of Perum Jamkrindo, the largest Financing Guarantee SOE in Indonesia

Didirikan dan dimiliki oleh Perum Jamkrindo, maka PT Jamkrindo Syariah merupakan perusahaan yang berbasis kuat karena didukung langsung oleh pemilik yang notabene adalah satu-satunya perusahaan di bidang Penjaminan Kredit/Pembiayaan terbesar di Indonesia. Seluruh ekuitas Perum Jamkrindo dimiliki oleh negara, sehingga kelangsungan usaha Perusahaan lebih terjamin. Total ekuitas per Desember 2014 adalah sebesar Rp8,4 Triliun.

Established and owned by Perum Jamkrindo, PT Jamkrindo Syariah had a firm foundation due to direct supports from its parent company, which was the only notable Financing Guarantee Company in Indonesia. All of the equities of Perum Jamkrindo were owned by the state as an assurance of its business activities. The total equities up to December 2014 was Rp8,4 Trillion.

3

Regulasi dan Fatwa

Regulation and Fatwa (Islamic legal pronouncement)

Bisnis Penjaminan Syariah telah terakomodasikan didalam ketentuan PMK Nomor: 222/PMK.010/2008 tentang Perusahaan Penjaminan Kredit dan Perusahaan Penjaminan Ulang Kredit, PMK Nomor: 99/PMK.010/2011 tentang Perubahan atas PMK Nomor 222/PMK.010/2008 tentang Perusahaan Penjaminan Kredit dan Perusahaan Penjaminan Ulang Kredit, POJK Nomor: 3/POJK.05/2013 tentang Laporan Bulanan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, POJK Nomor 5/POJK.05/2014 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Lembaga Penjaminan, POJK Nomor: 6/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan, POJK Nomor: 7/POJK.05/2014 tentang Pemeriksaan Lembaga Penjaminan, dan Fatwa DSN-MUI No. 74/DSN-MUI/2009 tentang Penjaminan Syariah

Sharia Guarantee business was accomodated in PMK regulation Number: 222/PMK.010/2008 on Financing Guarantee Companies and Financing Guarantee Companies, PMK Number: 99/PMK.010/2011, Amendment of Regulation of the Minister of Finance Number: 222/PMK.010/2008, on Financing Guarantee Companies and Financing Reassurance Guarantee Companies, POJK Number: 3/POJK.05/2013 on Monthly Report of Non-Bank Financial Services Institution, POJK Number 5/POJK.05/2014 on Business Licensing and Financing Guarantee Institution, POJK Number: 6/POJK.05/2014 on Business Implementation of Financing Guarantee Institution, POJK Number: 7/POJK.05/2014 on the Assessment of Financing Guarantee Institution and Fatwa of DSN-MUI No. 74/DSN-MUI/2009 on Sharia Guarantee.

4

Dukungan Pemegang Saham

Supports from Shareholders

Manajemen Perum Jamkrindo sebagai Perusahaan Induk berkomitmen tinggi dalam membesarkan bisnis Penjaminan Syariah.

PT Jamkrindo Syariah had various guarantee products with competitive and flexible features.

5

Reputasi

Reputation

Reputasi Perum Jamkrindo sebagai perusahaan induk sangat baik di mata *stakeholder*. Citra baik ini menjadi bekal dalam membangun *brand image* PT Jamkrindo Syariah sebagai Anak Perusahaan.

Perum Jamkrindo had qualified reputation among the stakeholders. This positive image served as a provision to establish the brand image of PT Jamkrindo Syariah as a Subsidiary.

6

Produk

Products

Produk penjaminan PT Jamkrindo Syariah beragam dengan fitur yang kompetitif dan fleksibel.

PT Jamkrindo Syariah had various Sharia Guarantee products with competitive and flexible features.

7

Sumber Daya Manusia (SDM)

Human Resources (HR)

SDM yang kompeten dan *Teamwork* yang solid.

The Company had competent HR and solid Teamwork.

كفالة



Kilas Kinerja 2014

Flashback Performance 2014



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Data Highlights

UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 FOR 4 (FOUR) PERIODS THAT ENDS ON DECEMBER 31, 2014

(Disajikan dalam Rupiah / Presented in Rupiah)

URAIAN / DESCRIPTION	2014
NERACA / BALANCE	
Aset / Assets	
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent	247.761.877.394
Piutang Lain-lain / Other Receivables	28.382.575
Biaya Dibayar Dimuka / Prepaid Expenses	900.000.000
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp6.895.300 per 31 Desember 201) / After being decreased by accumulated depreciation of Rp6.895.300 as of December 31, 2014	1.831.018.309
Aset Lain-lain / Other Assets	164.488.500
Jumlah Aset / Total Assets	250.685.766.778
Liabilitas / Liability	
Cadangan Klaim / Claim Reserve	2.090.840
Pendapatan Ditangguhkan / Deferred Revenue	3.464.126
Utang Pajak / Tax Payable	191.034.878
Utang Lain-Lain / Other Liabilities	228.359.656
Kewajiban Pajak Tangguhan / Deferred Tax Liabilities	8.687.653
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	433.637.153
Ekuitas / Equity	
Modal Saham / Capital Stock	250.000.000.000
Laba Tahun Berjalan / Current Year Profit	252.129.625
Jumlah Ekuitas / Total Equity	250.252.129.625
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liability and Equity	250.685.766.778
LAPORAN LABA RUGI / INCOME STATEMENT	
Pendapatan Kafalah / Kafala Income	9.694.330
Imbal Jasa Kafalah / Kafala Reward	9.694.330
Jumlah Imbal Jasa Kafalah / Total Kafala Reward	
Beban Klaim / Claim Expenses	
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim / Increase (Decrease) of Claim Reserve	2.090.840
Jumlah Beban Klaim / Total Claim Reserve	2.090.840
Pendapatan Kafalah Bersih / Kafala Income - Net	7.603.490
Pendapatan Investasi / Investment Income	4.746.093.425
Pendapatan Lain-Lain / Others Income	6.847.387
Beban Usaha / Operating Expenses	
Beban Operasi / Operating Expense	524.363.474
Beban SDM / HR Expense	849.617.391
Beban Administrasi dan Umum / General and Administrative Expense	2.068.977.458
Beban Sistik dan Pengembangan / Technology, System, and Development Expense	120.657.822



URAIAN / DESCRIPTION	2014
Jumlah Beban Usaha / Total Operating Expenses	3.563.616.145
Laba Sebelum Pajak / Income Before Tax	1.214.928.157
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expenses	
Beban Pajak Kini / Current Income Tax	954.110.879
Beban Pajak Tangguhan / Deferred Tax Expenses	8.687.653
Jumlah Beban Pajak Penghasilan / Total Tax Expenses	962.798.532
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	252.129.625
Pendapatan Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income	0
Jumlah Laba Komprehensif / Total Comprehensive Income	252.129.625
ARUS KAS KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED CASH FLOW	
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi / Net Cash Flow from Operation	(235.720.496)
Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Flow for Investment	(2.002.402.109)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan / Net Cash Flow from Funding	250.000.000.000

RASIO KEUANGAN

Rasio Keuangan Perusahaan 1 (satu) tahun terakhir, dengan perbandingan pada

FINANCIAL RATIO

Financial Ratio of the Company in 1 (one) last year

URAIAN	2014
Likuiditas / Liquidity (%)	57.350
Solvabilitas / Solvability (%)	57.810
Utang Terhadap Ekuitas / Debt to equity *)	0,17
Rentabilitas / Profitability *)	0,1
Return on assets / Return on Assets *)	0,1
Return on equity / Return on equity *)	0,1

*) Rasio Utang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity*), Rentabilitas (*Profitability*), Return on Assets (*ROA*) dan Return on Equity (*ROE*) relatif sangat kecil mengingat PT Penjaminan Jamkrindo Syariah baru beroperasi efektif akhir tahun 2014 / Debt to Equity Ratio, Rentability (*Profitability*), Return on Assets (*ROA*) and Return on Equity (*ROE*) were relatively small as PT Penjaminan Jamkrindo Syariah operated effectively in the end of 2014.



Grafik Ikhtisar Operasional

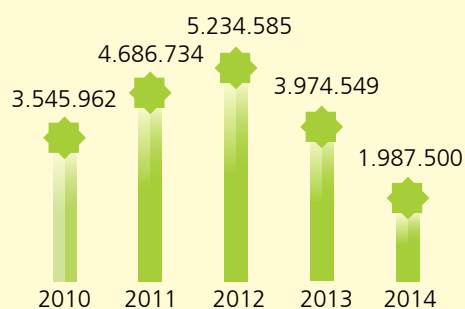
Charts of Operational Highlights

Berikut perbandingan data operasional 5 (lima) tahun terakhir Divisi Penjaminan Syariah Perum Jamkrindo sebelum dilakukan *spin off*.

The following charts are the comparison of operational data from Sharia Guarantee Division within the last 5 (five) years prior to spin off.

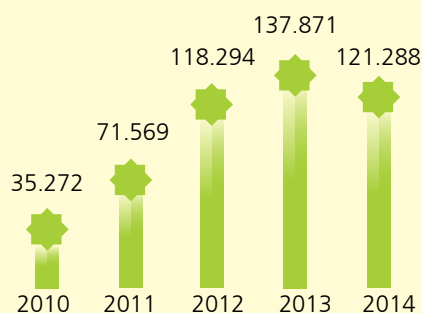
VOLUME PENJAMINAN SHARIA GUARANTEE VOLUME

(dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)



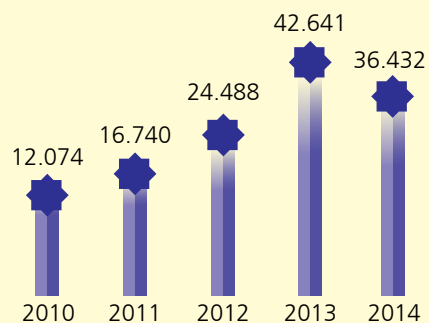
PENDAPATAN IJK KAFALA FEE INCOME

(dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)



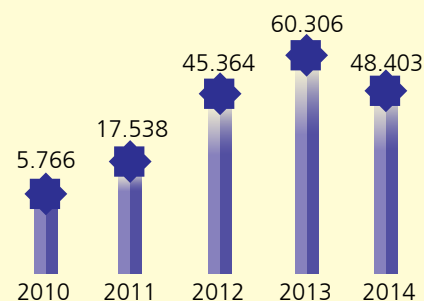
BEBAN KLAIM CLAIM EXPENSES

(dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)



LABA PROFIT

(dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)





Peristiwa Penting 2014

Events Highlight 2014



19 September 2014

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) tentang Pendirian PT Penjaminan Jamkrindo Syariah. Selanjutnya pendirian tersebut telah dinotariskan oleh Ariyanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan Akta Nomor 68 tanggal 19 September 2014. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-26462.40.10.2014 tanggal 24 September 2014.

September 19, 2014

The holding of an Extraordinary GMS on the Establishment of PT Jamkrindo Syariah was held on September 19, 2014. The establishment was notarized by Notary Ariyanti Artisari, S.J., M.Kn., Notary in Jakarta, with Deed Number 68 dated September 19, 2014 and ratified by the Ministry of Justice and Human Rights through Letter No. AHU-26462.40.10.2014 dated September 24, 2014.



6-9 November 2014

PT Jamkrindo Syariah dengan perusahaan induk, Perum Jamkrindo berpartisipasi pada Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF) 2014 di Surabaya, yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia bekerjasama dengan Pemerintah Jawa Timur.

November 6-9, 2014

PT Jamkrindo Syariah and its parent company, Perum Jamkrindo, participated in Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF) 2014 in Surabaya, which was held by Bank Indonesia in cooperation with the Regional Government of East Java.



7 November 2014

Terbitnya Surat Izin Operasional dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat OJK Nomor KEP-134/D.05/2014 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Penjaminan Syariah kepada PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.

November 7, 2014

The issuance of Operating Permit Letter from Financial Services Authority (OJK) through OJK Letter Number KEP-134/D.05/2014 on the Granting of Business Permit of Sharia Guarantee Company to PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.



16-19 November 2014

Bapak Kadar Wisnuwarman (Direktur Utama), Ibu Endang Sri Winarni (Direktur Keuangan, SDM & Umum), dan Ibu Ceriandri Widuri (Anggota Komisaris) mengikuti Konferensi Association of Credit Supplementation Institution Confederation (ACSIC) ke-27 di Kuala Lumpur, Malaysia. Perum Jamkrindo, perusahaan induk PT Jamkrindo Syariah merupakan salah satu pendiri ACSIC.

November 16-19, 2014

Mr. Kadar Wisnuwarman (President Director), Mrs. Endang Sri Winarni (Director of Finance, HR & General Affairs) and Mrs. Ceriandri Widuri (Commissioner) participated in the-27th Association of Credit Supplementation Institution Confederation (ACSIC) Conference in Kuala Lumpur, Malaysia. Perum Jamkrindo, the parent company of PT Jamkrindo Syariah, was one of the founders of ACSIC.



21-22 November 2014

PT Jamkrindo Syariah & Perum Jamkrindo sebagai perusahaan pelopor penjaminan syariah pertama di Indonesia mendukung terselenggaranya Munas III MES, Jakarta, dengan menjadi sponsor acara dimaksud. Hal tersebut dilakukan dalam rangka mendukung perkembangan industri keuangan syariah sekaligus upaya sosialisasi, edukasi dan promosi secara langsung para pelaku ekonomi syariah dan masyarakat luas umumnya terhadap produk Kafalah Pembiayaan.

November 21-22, 2014

As the first aspiring sharia guarantee company in Indonesia, PT Jamkrindo Syariah & Perum Jamkrindo fully supported the National Conference of Sharia Economics Society III by becoming a sponsor. Such action was intended to assist the development of sharia finance industry, as well as to directly socialize, educate and promote the Financing Kafalah products to sharia economic players and general public.

**26 November 2014**

Penyelenggaraan RUPS LB tentang Pemberhentian & Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris, Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah serta Perubahan Ketentuan Anggaran Dasar pada Tugas, Hak, Kewajiban dan Wewenang Direksi terkait dengan Kewenangan Melakukan Kerjasama.

November 26, 2014

The Company held an Extraordinary GMS on the Dismissal & Appointment of Board of Directors and Board of Commissioners, Appointment of Sharia Supervisory Board and Changes in the Regulation of Articles of Association on Duties, Rights, Responsibilities and Authorities of Board of Directors on the Authority to Hold Partnership.

**26-27 November 2014**

PT Jamkrindo Syariah berpartisipasi pada Expo Pembiayaan KUMKM yang diselenggarakan oleh Kementerian Koperasi dan UKM RI bertempat di SMESCO Tower, Jakarta. Tujuan kegiatan tersebut untuk meningkatkan akses pembiayaan bagi KUMKM serta memberikan Informasi tentang produk dan layanan dari Lembaga Keuangan kepada KUMKM.

November 26-27, 2014

PT Jamkrindo Syariah participated in KUMKM Financing Expo held by the Ministry of Cooperatives and UKM in SMESCO Tower. The activity was held to grant more financing access for KUMKM and provide Information on products and services from Financing Institution to KUMKM.

**17 Desember 2014**

Penyelenggaraan RUPS dengan agenda Pengesahan RKAP dan Pengangkatan Direktur Bisnis PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.

December 17, 2014

The Holding of GMS with the agenda of RKAP Ratification as well as the Appointment of Business Director of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.



Penghargaan dan Sertifikasi

Award and Certification

Pada 2014, belum ada penghargaan yang diterima Perusahaan, karena Perusahaan baru berjalan mulai akhir September 2014.

The Company did not receive any award due to its initial operation that started by the end of September 2014.

Informasi Saham

Share Information

Sampai dengan akhir tahun 2014, PT Jamkrindo Syariah tidak melakukan perdagangan saham sehingga tidak ada informasi harga saham tertinggi, harga saham terendah, dan harga saham penutupan serta volume saham yang diperdagangkan.

By the end of 2014, PT Jamkrindo Syariah did not perform stock trade. As such, there was no information on the highest and lowest price, closing stock price and traded stock volume.

Ikhtisar Obligasi

Bonds Highlights

Sampai dengan akhir tahun 2014, PT Jamkrindo Syariah tidak menerbitkan obligasi, sukuk, dan obligasi konversi sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, nisbah/imbalance, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk yang dapat disajikan dalam laporan ini.

By the end of 2014, PT Jamkrindo Syariah did not issue bonds, sukuk (Islamic bonds) and conventional bonds. As such, there was no information can be disclosed in this report on the total amount of circulating bonds/sukuk/conventional bonds, ratio/returns, due date and bonds/sukuk rate.

كفاءة



Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Alhamdulillah, puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Perkenalkanlah saya mewakili Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan terhadap operasional PT Jamkrindo Syariah untuk tahun buku 2014 yang merupakan Laporan Tahunan pertama yang kami sampaikan sebagai bentuk tanggung jawab kami kepada para pemangku kepentingan.

Seperti kita ketahui bersama, situasi politik nasional pada 2014 mempengaruhi kondisi dunia usaha dan perekonomian Indonesia, khususnya pada penyaluran pembiayaan dari perbankan kepada pelaku usaha. Para pengusaha lebih berhati-hati dalam mengembangkan bisnis dan menerapkan prinsip *"wait and see"*. Meskipun demikian, Pemerintah tetap memprioritaskan pertumbuhan ekonomi nasional melalui iklim usaha dan investasi yang sehat.

Dear Distinguished Stakeholders,

Alhamdulillah, we offer our gratitude to Allah The Almighty for His favor, mercy and grace to us all. On behalf of the Board of Commissioners, I am going to deliver the Supervisory Report of PT Jamkrindo Syariah operations for 2014 fiscal year which is the first Annual Report that we submit as form of our responsibility to all stakeholders.

As we all know, national political situation in 2014 affected the condition of Indonesian economy and business, especially financing distribution from banking institutions to business players. Most of these players became cautious in developing business, while at the same time implementing the principle of *"wait and see"*. However, the Government still prioritized national economic growth through a healthy business and investment climate.



Bakti Prasetyo
Komisaris Utama
President Commissioner

Program pembiayaan dan pemberdayaan yang diberikan Pemerintah kepada pelaku usaha, salah satunya kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), tetap menjadi perhatian utama. PT Jamkrindo Syariah sebagai Anak Perusahaan dari Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo) yang telah berpengalaman dalam penjaminan pembiayaan berprinsip Syariah, menjadi bagian dalam program tersebut melalui penjaminan yang diberikan baik kepada pelaku UMKM maupun non UMKM.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Tahun 2014 merupakan tahun konsolidasi bagi PT Jamkrindo Syariah, pasalnya izin operasional perusahaan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) baru efektif sejak 7 November 2014 sehingga

Financing and empowerment programs provided by the Government to entrepreneurs, such as one that is given to Micro, Small and Medium Entrepreneurs (MSMEs), remained to be the main concern. PT Jamkrindo Syariah, as the Subsidiary of Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo) which has more experience in Sharia-based financial guarantee, has become a part of this program through the provision of guarantee products that are offered to both players of MSMEs and non-MSMEs.

Assessment on the Board of Directors Performance

2014 was a year of consolidation for PT Jamkrindo Syariah due to the Company's operating license issued by Financial Services Authority (OJK) started to take into effect from November 7, 2014. Hence,



Perusahaan baru berjalan secara efektif selama 2 (dua) bulan pada 2014. Namun dengan kondisi demikian, PT Jamkrindo Syariah sampai dengan 31 Desember 2014 telah berhasil menerbitkan 4 (empat) Surat Persetujuan Prinsip Kafalah (SP2K) Kontra Bank Garansi dan 4 (empat) Sertifikat Kafalah dengan volume penjaminan sebesar Rp836,34 juta dan Imbal Jasa Kafalah sebesar Rp9,96 juta. Hal ini merupakan awal yang baik untuk menghadapi persaingan dan tantangan ke depan. Oleh karena itu, kami menilai kinerja Direksi dalam mempersiapkan operasional untuk menyongsong kinerja di tahun 2015 sudah cukup baik.

Dengan fokus kepada penyiapan sarana dan prasarana bisnis, dalam kurun waktu 2 (dua) bulan beroperasi pada 2014, PT Jamkrindo Syariah mampu menghasilkan laba sebesar Rp252 juta. PT Jamkrindo Syariah juga memiliki tingkat kesehatan perusahaan yang baik. Rasio likuiditas sebesar 57.350%, jauh di atas batas minimal yang ditetapkan OJK sebesar 150%. Sedangkan solvabilitas Perusahaan sebesar 57.810%.

Dengan jumlah ekuitas sebesar Rp250,25 miliar, kapasitas penjaminan PT Jamkrindo Syariah sebesar Rp10 triliun, dan kapasitas penjaminan untuk usaha produktif mencapai Rp2,5 triliun, PT Jamkrindo Syariah merupakan perusahaan penjaminan Syariah dengan kapasitas terbesar saat ini.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Potensi bisnis penjaminan pada tahun 2015 cukup baik dan prospektif. Rasio *outstanding* penjaminan Syariah perusahaan induk (Perum Jamkrindo) sebesar 4,4% dari Penjaminan Syariah secara nasional. Dengan adanya PT Jamkrindo Syariah, lembaga perbankan dan non bank Syariah dapat lebih ekspansif karena sebagian risiko pembiayaan telah termitigasi melalui penjaminan.

Target penjaminan sebagaimana termaktub dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2014-2015 adalah sebesar Rp4 triliun, yang terdiri dari volume penjaminan pembiayaan umum, pembiayaan konstruksi dan pengadaan barang/jasa, kontra garansi, penjaminan distribusi barang, pembiayaan mikro dan *surety bond* sebesar Rp2,72 triliun, serta volume penjaminan pembiayaan multiguna sebesar Rp1,29 triliun.

Kami optimis bahwa target ini akan tercapai mengingat peluang pasar penjaminan Syariah nasional masih terbuka luas. Berdasarkan Statistik Perbankan Syariah (SPS) yang diterbitkan OJK, total pembiayaan Syariah baru mencapai Rp197,5 triliun.

the Company has run its business effectively only for 2 (two) months in 2014. However, despite such condition, PT Jamkrindo Syariah has issued 4 (four) Offering Letters of Kafala (SP2K) of Counter Bank Guarantee and 4 (four) Kafala Certificates with guarantee volume amounted to Rp836.34 million and Kafala Reward amounted to Rp9.96 million up to December 31, 2014. This shows a good start to face the upcoming competition and challenges in the future. Therefore, we are of the opinion that the Board of Directors has managed to prepare the Company in order to generate a better performance for the year 2015.

By focusing on the preparation of business facilities and infrastructures, within 2 (two) months of operations in 2014, PT Jamkrindo Syariah had been able to generate a total of Rp252 million in profit. Furthermore, PT Jamkrindo Syariah also had a good Company health level, with liquidity ratio reaching 57,350%, far above the minimum limit set by OJK at 150%, while solvency was at 57,810%.

With total equity amounted to Rp250.25 billion, guarantee capacity amounted to Rp10 trillion, and guarantee capacity for productive business reached Rp2.5 trillion, PT Jamkrindo Syariah is currently a Sharia guarantee Company with the largest capacity in the nation.

Overview of Business Prospect Composed by the Board of Directors

Guarantee business potential in 2015 is projected to be pretty good and lucrative. Outstanding ratio of Sharia guarantee of the parent Company (Perum Jamkrindo) reached 4.4% from the national Sharia guarantee. With the existence of PT Jamkrindo Syariah, Sharia banking and non-banking institutions can expand due to the mitigation of financing risk through guarantee.

The guarantee targets as set in the 2014-2015 Company's Work and Budget Plan (RKAP) amounted to Rp4 trillion, consisting of guarantee volume of general financing, constriction financing and procurement of goods/services, counter guarantee, goods distribution guarantee, micro and surety bond financing which amounted to Rp2.72 trillion, and guarantee volume of multi-purpose financing which amounted to Rp1.29 trillion.

We are optimistic that the target will be achieved, considering the opportunity for national Sharia guarantee market is still widely open. Based on Sharia Banking Statistics (SPS) issued by OJK, total Sharia financing only reached Rp197.5 trillion.



Sedangkan *outstanding* pembiayaan Syariah yang dijamin oleh Perum Jamkrindo (induk perusahaan) baru mencapai Rp8,7 triliun atau baru mencakup 4,40% volume pembiayaan Syariah nasional. Hal ini berarti membuka potensi ekspansi PT Jamkrindo Syariah sebesar 95,60%.

Tata Kelola Perusahaan

Sehubungan dengan kegiatan operasional perusahaan yang efektif sejak November 2014, Perusahaan masih berfokus pada persiapan sarana dan prasarana untuk menunjang kinerja di tahun 2015. Adapun Komite Audit dan Komite Remunerasi akan dibentuk setelah tahun 2015 seiring dengan peningkatan aktivitas Perusahaan.

Sumber Daya Manusia

Meskipun baru berdiri sendiri sebagai sebuah Perusahaan, kegiatan penjaminan Syariah yang dilakukan perusahaan merupakan perkembangan dari Divisi Penjaminan Syariah yang telah dilakukan oleh Perum Jamkrindo (induk perusahaan) sejak 2007. Sebagian karyawan merupakan karyawan penugasan Perum Jamkrindo yang telah mengikuti sertifikasi penjaminan Syariah dan berpengalaman.

Rencana Ke Depan

Sejumlah rencana strategis telah kami persiapkan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, antara lain:

1. Bersinergi dengan Divisi Penjaminan Syariah Perum Jamkrindo untuk melakukan pemasaran ke seluruh mitra kerja eksisting maupun mitra baru.
2. Fokus pada penjaminan langsung kepada mitra kerja yang tidak memerlukan adanya perjanjian kerja sama dan bersifat jangka pendek.
3. Memasarkan produk utama perusahaan yaitu *surety bond* dan kontra bank garansi, agar dapat memupuk pendapatan Imbal Jasa Kafalah atas penjaminan yang berjangka waktu pendek dengan tingkat risiko relatif aman.
4. Memiliki 3 (tiga) agen penjaminan untuk membantu meningkatkan pemasaran.
5. Menjajaki kerja sama dengan reasuransi untuk memitigasi risiko bisnis.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sebagaimana tercatat dalam Pernyataan Keputusan Rapat yang dinotariskan dengan Akta No. 9 tanggal 26 November 2014, saya menggantikan posisi Komisaris Utama yang semula dijabat oleh Bapak Nanang Waskito.

Meanwhile, the outstanding Sharia financing guaranteed by Perum Jamkrindo (parent Company) only reached Rp8.7 trillion or only covered 4.40% of national Sharia financing volume. In other word, the expansion potential of PT Jamkrindo Syariah reaches 95.60%.

Corporate Governance

Pertaining to the Company's operation activity that has been running effectively since November 2014, the Company remains focused on the preparation of facilities and infrastructure in order to support its performance in 2015. Audit Committee and Remuneration Committee will be established after 2015, in line with the increase of Company activities.

Human Resources

Although just recently being established as a full fledged company, Sharia financing activity performed by the Company is an improvement from Sharia Guarantee Division that has been carried out by Perum Jamkrindo (parent Company) since 2007. Most of the employees are assigned employees from Perum Jamkrindo that has participated in Sharia guarantee certification, and are experienced in the field.

Future Plans

A number of strategic plans have been prepared by the Management to improve the Company's performance, such as:

1. Synergizing with Perum Jamkrindo Sharia Guarantee Division to conduct marketing activity to all work partner, either the existing or the new ones.
2. Focusing on direct guarantee to work partners that does not require a cooperation agreement and on a short-term basis.
3. Marketing the Company's primary products, namely surety bond and counter bank guarantee, so as to collect income from Kafala Reward on short-term guarantee with relatively safe risk level.
4. Acquiring 3 (three) guarantee agents to support the improvement of marketing activities.
5. Establishing cooperation with reinsurance institutions to mitigate business risks.

Changes of Board of Commissioners' Composition

As stated within the Statement of Meeting Resolution which is notarized with Deed No. 9 dated November 26, 2014, I replaced Nanang Waskito who previously served as the President Commissioner of the Company.



Apresiasi

Apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kami tujukan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan atas berdirinya PT Jamkrindo Syariah. Selain itu ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh jajaran Direksi, karyawan, serta mitra kerja yang turut berpartisipasi dan mendukung Perusahaan untuk berkembang. Semoga Allah SWT selalu memberikan berkah dan rahmat bagi kita semua dalam mewujudkan tujuan serta cita-cita Perusahaan. Amin.

Wabillahi taufik wal hidayah

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Appreciation

We would like to express our utmost appreciation and gratitude to shareholders and stakeholders for the trusts and supports given on the establishment of PT Jamkrindo Syariah. We would also like to thank the Board of Directors, all employees, and business partners who have contributed and supported the Company to grow. May God Almighty always grant His grace and blessings for us all so that we together can realize the Company's objectives and targets. Amen.

Wabillahi taufik wal hidayah

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Atas Nama Dewan Komisaris PT Jamkrindo Syariah
On behalf of The Board of Commissioners PT Jamkrindo Syariah

Bakti Prasetyo

Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi

Board of Directors Report

Bismillahirrahmanirahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah berdiri sejak 7 November 2014, terlahir dari Divisi Penjaminan Syariah yang merupakan Unit Usaha Syariah dari Perum Jamkrindo, dimana Perum Jamkrindo merupakan BUMN yang bergerak dalam bidang Penjaminan dan merupakan pelopor Penjaminan di Indonesia.

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah hadir sebagai jawaban atas tuntutan yang besar terhadap kemurnian nilai-nilai syariah, melengkapi kebutuhan akan penjaminan/kafalah dalam industri keuangan syariah di Indonesia.

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah was established since November 7, 2014, from Sharia Guarantee Division, which was Sharia Business Unit of Perum Jamkrindo, in which Perum Jamkrindo is an SOE engaged in the Guarantee business field, and is a pioneer in running Guarantee business in Indonesia.

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah comes as an answer to high demand for the implementation of pure sharia principles, fulfilling the needs for guarantee/kafala in the sharia financing industry in Indonesia.

Kinerja 2014

Tahun 2014 sebagai titik dari langkah awal pengembangan bisnis penjaminan syariah dimana selama kurang lebih dua bulan beroperasi, PT Penjaminan Jamkrindo Syariah telah menyiapkan sistem, jaringan, tata kelola, sumber daya manusia dan produk serta layanan yang lengkap guna memenuhi permintaan akan penjaminan/kafalah pembiayaan berbasis syariah.

Total aset yang dimiliki perusahaan sebesar Rp.250,69 miliar yang terdiri dari jumlah ekuitas sebesar Rp.250,25 miliar, jumlah liabilitas sebesar Rp.433,64 juta. Jumlah Imbal Jasa Kafalah sebesar Rp.9,69 juta dan jumlah laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp.252,13 juta.

2014 Performance

The year of 2014 is a starting point of sharia guarantee business development, in which PT Penjaminan Jamkrindo Syariah has been operating for about two months, preparing system, network, corporate governance, human resources, as well as products and services to meet demand for sharia-based financing kafala/guarantee.

The Company has total assets of Rp.250.69 billion, comprising of total equity of Rp.250.25 billion, total liabilities of Rp.433.64 million, total Kafala Fee of Rp.9.69 million, and total comprehensive income for the year of Rp.252.13 million.



Kadar Wisnuwarman
Direktur Utama
President Director



Prospek usaha

Kinerja penjaminan selama satu tahun terakhir dari unit usaha syariah Perusahaan Induk yaitu Perum Jamkrindo menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, dimana sumbangsih mencapai 9,35% dari total volume penjaminan dan 7,22% dari imbal jasa penjaminan. Sejalan dengan pertumbuhan industri keuangan syariah sebesar 22%, dimana jumlah pembiayaan sebesar Rp.184 triliun pada tahun 2013 menjadi Rp.223 triliun pada tahun 2014, sehingga diperkirakan pada tahun 2015 dapat mencapai Rp.272 triliun. Prospek pasar masih luas, mengingat total penjaminan Unit Usaha Syariah Perum Jamkrindo sebelumnya masih sebesar Rp.8,6 triliun atau 6,7% dari total penjaminan Perum Jamkrindo.

Dengan modal dasar Rp.1 triliun dan modal disetor Rp.250 miliar, PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dapat memberikan fasilitas penjaminan hingga 40 kali lipat atau senilai Rp.10 triliun, dimana dengan ekuitas tersebut PT Penjaminan Jamkrindo Syariah saat ini menjadi Perusahaan Penjaminan Syariah terbesar yang memiliki kapasitas penjaminan yang memadai untuk memenuhi kebutuhan penjaminan sesuai dengan tuntutan industri keuangan syariah.

Dengan memandang potensi pasar dan kapasitas perusahaan, kami optimis untuk dapat meraih pencapaian volume penjaminan pada tahun 2015 sebesar Rp.4 triliun dengan Imbal Jasa Kafalah Rp.55,83 miliar.

Tata Kelola Perusahaan

Kami selalu berupaya untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) serta memastikan agar jalannya bisnis tetap berada di koridor syariah dengan didukung oleh Dewan Pengawas Syariah.

Penerapan praktik GCG dalam perusahaan diwujudkan dalam bentuk adanya struktur organisasi beserta pemisahan tugas dan fungsi dari masing-masing direktorat. Kami menerapkan sistem penilaian GCG dalam bentuk pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Dewan Komisaris dan Direksi yang diukur berdasarkan kinerja selama 2014.

Kami menyadari, bahwa perangkat tata kelola Perusahaan masih perlu untuk selalu disempurnakan. Kedepannya, kami berencana untuk membentuk Komite Audit beserta perangkat GCG lainnya seiring dengan perkembangan aktivitas operasional perusahaan yang semakin meningkat.

Business Outlook

This year, guarantee performance of sharia business unit of the Holding Company, namely Perum Jamkrindo, indicated significant growth. It contributed 9.35% of the total guarantee volume and 7.22% of the guarantee fee. In line with the sharia financial industry growth of 22%, total financing amounted to Rp.184 trillion in 2013, grew to Rp.223 trillion in 2014. It is then estimated that in 2015, it will reach Rp.272 trillion. The market prospect is still large, considering that total guarantee of Sharia Business Unit of Perum Jamkrindo remained at Rp.8,6 trillion or 6.7% of total guarantee of Perum Jamkrindo.

With authorized capital of Rp.1 trillion and paid-up capital of Rp.250 billion, PT Penjaminan Jamkrindo Syariah might provide guarantee facilities up to 40-fold or equal to Rp.10 trillion. With this amount of equity, PT Penjaminan Jamkrindo Syariah is currently the biggest Sharia Guarantee Company that has proper guarantee capacity to fulfill guarantee needs according to the demand for sharia financing industry.

By taking into account market potential and the company's capacity, we are optimistic to achieve Rp.4 trillion guarantee volume in 2015 with Kafala fee of Rp.55.83 billion.

Corporate Governance

We always strive to comply with the applicable laws and regulations and Good Corporate Governance principles, as well as ensure that the business still runs according to sharia principles with the support from the Sharia Supervisory Board.

GCG practice in the company is implemented through the establishment of organizational structure and the division of duties and functions of each directorate. We implement GCG assessment system in the form of Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Commissioners and Board of Directors, which are measured based on performance during 2014.

We realize that the Company's corporate governance instruments need to be always improved. In the future, we plan to establish Audit Committee and other GCG organs along with the development of the company's improved operational activities.



Perubahan Komposisi Direksi

Terdapat perubahan komposisi Direksi sebagaimana tercatat dalam pernyataan keputusan rapat yang dinotarilkan dengan Akta No. 9 tanggal 26 November 2014 bahwa Bapak Gatot Suprabowo menggantikan Bapak Achmad Sonhadji sebagai Direktur Bisnis. Sehingga komposisi Dewan Direksi adalah Bapak Kadar Wisnuwarman sebagai Direktur Utama, Bapak Gatot Suprabowo sebagai Direktur Bisnis, serta Ibu Endang Sri Winarni sebagai Direktur Keuangan, SDM dan Umum.

Apresiasi

Kami seluruh jajaran Direksi memberikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Otoritas Jasa Keuangan, segenap Mitra Kerja Perbankan dan Mitra Usaha Pengguna Jasa Penjaminan, Pemegang Saham PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (Perum Jamkrindo dan Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera), Dewan Komisaris PT Penjaminan Jamkrindo Syariah, dan Dewan Pengawas Syariah PT Penjaminan Jamkrindo Syariah, serta seluruh Mitra Kerja PT Penjaminan Jamkrindo Syariah lainnya yang turut berkontribusi mendukung PT Penjaminan Jamkrindo Syariah selama ini.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Changes in the Composition of the Board of Directors

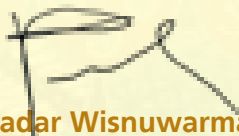
There was a change in the Board of Directors, as recorded in the meeting decision under Notarial Deed No. 9 dated November 26, 2014, stating that Mr. Gatot Suprabowo replaced Mr. Achmad Sonhadji as Business Director. Thus, the composition of the Board of Directors would be Mr. Kadar Wisnuwarman as President Director, Mr. Gatot Suprabowo as Business Director, as well as Ms. Endang Sri Winarni as Finance, HR, and General Affairs Director.

Appreciation

We, the Board of Directors, express our highest appreciation and gratitude to the Financial Services Authority, Banking Partners, and Guarantee Service User Partner, Shareholders of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (Perum Jamkrindo and Cooperative of Warga Jamkrindo Sejahtera), Board of Commissioners of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah, and Sharia Supervisory Board of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah, as well as all other Partners of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah who contribute to support PT Jamkrindo Syariah so far.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Atas Nama Direksi PT Jamkrindo Syariah
On behalf of The Board of Directors PT Jamkrindo Syariah


Kadar Wisnuwarman
Direktur Utama
President Director



DEWAN KOMISARIS / THE BOARD OF COMMISSIONERS

Ceriandri Widuri

Komisaris
Commissioner

Bakti Prasetyo

Komisaris Utama
President Commissioner

Muhammad Syakir Sula

Komisaris Independen
Independent Commissioner



DIREKSI / THE BOARD OF DIRECTORS

Endang Sri Winarni

Direktur Keuangan, SDM & Umum
Director of Finance, Human
Resources & General Affairs

Kadar Wisnuwarman

Direktur Utama
President Director

Gatot Suprabowo

Direktur Bisnis
Director of Business

كفاءة



Profil Perusahaan

Company Profile



Identitas Perusahaan

Company's Identity

Nama Perusahaan / Company's Name	PT Penjaminan Jamkrindo Syariah
Bidang Usaha / Business Line	Perusahaan bergerak dalam bidang usaha jasa penjaminan syariah berdasarkan Peraturan Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan. 1. Kegiatan usaha menurut Anggaran Dasar adalah Penjaminan berdasarkan prinsip syariah. 2. Kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun 2014 adalah Penjaminan berdasarkan prinsip syariah. 3. Produk atau jasa yang dihasilkan pada tahun 2014 adalah Kafalah Bank Garansi. The Company engages in the business of sharia guarantee service pursuant to the Regulation of Financial Services Number 6/POJK.05/2014 regarding the Business Establishment of Guarantee Institution 1. Business activity according to the Articles of Association is Guarantee based on sharia principles. 2. Business activity performed in 2014 is Guarantee based on sharia principles. 3. The product and service provided in 2014 is Bank Guarantee Kafala.
Tanggal Pendirian / Date of SOE Establishment	19 September 2014 September 19, 2014
Perijinan Perusahaan / Company's Legal Permit	Didirikan dan beroperasi berdasarkan izin-izin, sebagai berikut: • Persetujuan Definitif Kementerian BUMN Surat Nomor: S-536/MBU/2014 tanggal 16 September 2014 tentang Persetujuan Definitif Pendirian Anak Perusahaan PT Jamkrindo Syariah; • Akta Notaris Nomor 68 oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. tanggal 19 September 2014; • Secara resmi telah terdaftar di Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-26462.40.10.2014 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tanggal 24 September 2014; • Izin operasional dari OJK melalui surat nomor: KEP-134/D.05/2014 tanggal 07 November 2014 Tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Penjaminan Syariah Kepada PT Penjaminan Jamkrindo Syariah; Established and operated under the following permits: • Definitive Approval from the Ministry of State-Owned Enterprise (SOE) of the Republic of Indonesia through Letter Number: S-536/MBU/2014 dated September 16, 2014 on the Definitive Approval of the Subsidiary, PT Jamkrindo Syariah; • Notarial Act Number 68 drawn up by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary, on September 19, 2014; • Officially registered in the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree of the Minister of Justice and Human Rights Number AHU-26462.40.10.2014 concerning the Approval for the Establishment of Limited Company Legal Entity of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dated September 24, 2014; • Operating Permit from Financial Services Authority (OJK) through letter number: KEP-134/D.05/2014 dated November 7, 2014, on the Granting of Sharia Guarantee Business Permit for PT Penjaminan Jamkrindo Syariah;



Identitas Perusahaan

Company's Identity

Bentuk Badan Hukum / Form of Legal Institution	Perseroan Terbatas (PT) Limited Company (PT)
Status Perusahaan / Company's Status	Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Subsidiary Entity of State-Owned Enterprise
Kepemilikan / Ownership	99,99% dimiliki Perum Jamkrindo dan 0,001% dimiliki Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera 99.99% is owned by Perum Jamkrindo and 0.001% is owned by Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera
Dasar Hukum / Legal Basis	Dasar Hukum PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-26462.40.10.2014. Legal Basis of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah and Decree of the Minister of Justice and Human Rights Number AHU-26462.40.10.2014.
Jumlah Karyawan / Total Employees	12 (dua belas) orang 12 (twelve) persons
Jumlah Kantor / Total Offices	1 Kantor Pusat dan 3 Kantor Cabang 1 Main Office and 3 Branch Offices
Modal Dasar / Authorized Capital	Rp1.000.000.000.000 Rp1,000,000,000,000
Modal Disetor / Issued Capital	Rp250.000.000.000 Rp250,000,000,000
Alamat Lengkap / Address	Gedung Jamkrindo Lt.7 Jl. Angkasa Blok B-9 Kav.6 Kota Baru Bandar Kemayoran Jakarta Pusat 10610 Telp. 021 - 6540386 Faks. 021- 6540389 Website: www.jamkrindosyariah.com Email : info@jamkrindosyariah.com



Sejarah Perusahaan

Company's History

PT Jamkrindo Syariah terlahir dari Unit Usaha Syariah berbentuk Divisi Penjaminan Syariah Perum Jamkrindo. Divisi Penjaminan Syariah yang beroperasi sejak 13 Februari 2007, melayani Penjaminan (Kafalah) Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah, baik Bank maupun Non Bank. Kerjasama Kafalah pembiayaan terus berkembang. Cikal bakal penjaminan Perum Jamkrindo untuk bank syariah dimulai pada 1997 dengan ditandatanganinya kerjasama penjaminan pembiayaan dengan PT Bank Mu'amalat. Kerjasama tersebut menjadi yang pertama di bidang Kafalah. Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI yang menjadi landasan Penjaminan Syariah adalah Fatwa Nomor 11/DSN-MUI/IV/2000 tentang Kafalah, kemudian diperbarui dengan fatwa nomor 74/DSN-MUI/II/2009 tentang Penjaminan Syariah. Kemudian pada 2003 dilakukan kerja sama dengan PT Bank Syariah Mandiri, selanjutnya dilakukan kerjasama pula dengan perbankan dan lembaga keuangan syariah lainnya di Indonesia.

Seiring dengan produk dan jasa layanan keuangan syariah yang terus berkembang dari waktu ke waktu, fitur penjaminan pun terus beradaptasi mengikuti kebutuhan dan ekspektasi mitra kerja dan nasabah terjamin dengan terus berpegang pada prinsip-prinsip syariah.

Menyadari tuntutan *stakeholders* yang begitu besar terhadap kemurnian nilai syariah dalam industri keuangan di Indonesia, kinerja Penjaminan Syariah yang cukup meyakinkan, serta komitmen yang kuat untuk memperbesar kapasitas perusahaan serta mengakselerasi pertumbuhan industri keuangan syariah nasional, Perum Jamkrindo mengambil langkah strategis dengan mendirikan Anak Perusahaan, PT Jamkrindo Syariah. Terlahir dengan modal dasar Rp1 triliun dengan modal disetor sebesar Rp250 miliar, PT Jamkrindo Syariah bertekad menjadi Perusahaan Penjaminan Syariah Terdepan, dengan *Tagline* **"Jamsyar Progresif: Profesional, Gesit, Responsif, dan Inovatif"**.

PT Jamkrindo Syariah was established from Sharia Business Unit in the form of Sharia Guarantee Division of Perum Jamkrindo. Operating since February 13, 2007, Sharia Guarantee Division served Financing Guarantee (Kafala) for both Bank and Non-Bank Sharia Financial Institutions, with Kafala financing Cooperation continued to show development. The foundation of Perum Jamkrindo guarantee for sharia banks began in 1997 with the signing of financing guarantee cooperation with PT Bank Mu'amalat; the first cooperation in Kafala sector. The National Sharia Board of MUI issued a fatwa which became the basis of Sharia Guarantee, namely Fatwa Number 11/DSN-MUI/IV/2000 on Kafala, revised by fatwa number 74/DSN-MUI/2009 on Sharia Guarantee. In 2003, Perum Jamkrindo cooperated with PT Bank Syariah Mandiri, followed by cooperation with other sharia anking and financial insititutions in Indonesia.

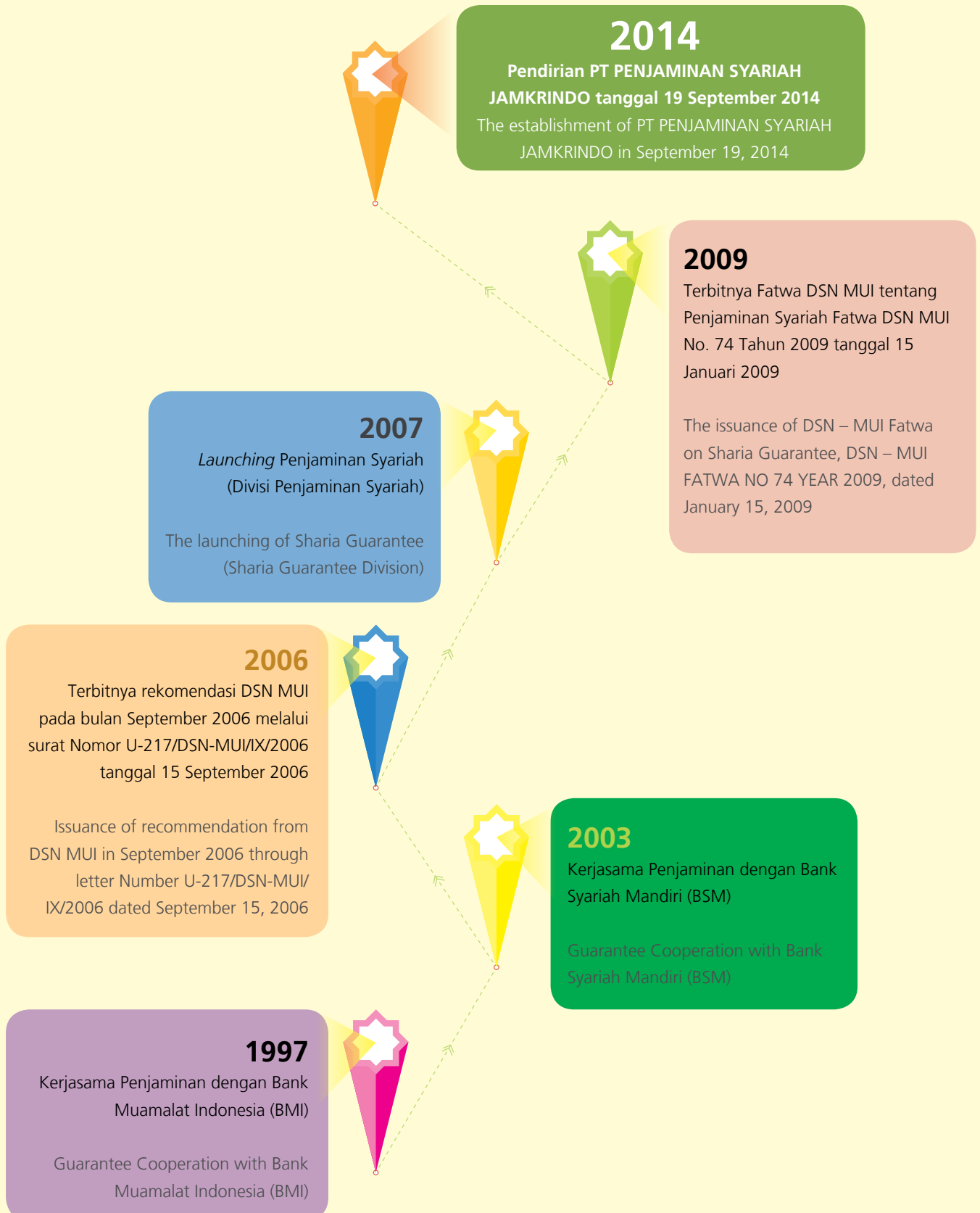
In line with the continuous development of sharia financial products and services, the guarantee features also need to be adjusted and follow the necessities and expectations of business partners and customers by always taking into account the sharia principles.

Supported with the high demands from stakeholders for the purity of sharia values in the national financial sector, reliable performance of Sharia Guarantee, as well as strong commitment to expand the Company's capacity and accelerate the growth of national sharia financial industry, Perum Jamkrindo has executed a strategic step by establishing a Subsidiary Entity under the name of PT Jamkrindo Syariah. With authorized capital amounting to Rp1 trillion and paid-in capital of Rp250 billion, PT Jamkrindo Syariah is committed to becoming The Leading Sharia Guarantee Company with the Tagline of **"Jamsyar Progresif: Profesional, Gesit, Responsif, dan Inovatif"**.



Jejak Langkah

Milestone



Logo Perusahaan

Corporate Logo



Logo PT Jamkrindo Syariah menyerupai medali yang terdiri dari tiga lipatan pita berwarna hijau dan biru yang membentuk huruf "J" dengan bintang sisi delapan di bagian kanan bawah. Warna biru melambangkan identitas korporat perusahaan induk, yaitu Perum Jamkrindo, sedangkan warna hijau melambangkan syariah yang menjadi prinsip operasional bisnis perusahaan.

Logo Perusahaan telah didaftarkan di Ditjen HAKI NoC00201403826 tanggal 7 Oktober 2014

PT Jamkrindo Syariah logo resembles a medal consisting of three folds of green and blue ribbon forming "J" letter with eight-pointed star in the bottom rights die. The blue one symbolizes corporate identity of the holding company, Perum Jamkrindo, while the green one symbolizes sharia, which serves as operational principle of the company's business.

Corporate logo has been registered in Directorate General of HAKI No C00201403826 dated October 7, 2014

@jam_syar
Jamkrindo Syariah



**"Menjembatani
entitas bisnis berbasis syariah
mengakses pembiayaan
pada Lembaga Keuangan Syariah"**

Agen Pemasaran (Marketing) PT Penjaminan Jamkrindo Syariah



**KAFALAH
JAMKRINDO SYARIAH
Kunci Berkah
dalam Mu'amalah**



www.jamkrindosyariah.com



Visi, Misi, dan Budaya Korporat

Vision, Mission and Corporate Culture

VISI

Menjadi Perusahaan Penjaminan Syariah Terdepan yang Mendukung Perkembangan Perekonomian Nasional.

TAGLINE

JAMSYAR PROGRESIF: Profesional, Gesit, Responsif dan Inovatif

MISI

- Amanah 1
Melakukan kegiatan penjaminan Syariah bagi pengembangan entitas bisnis di Indonesia
- Amanah 2
Memberikan layanan yang luas dan berkualitas tinggi
- Amanah 3
Memberikan manfaat kepada *stakeholder* sesuai prinsip bisnis yang sehat dan berlandaskan syariah

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya Perusahaan merupakan *intangible asset* yang sangat menentukan pencapaian Visi dan Misi Perusahaan. Sebagaimana kesuksesan bisnis Rasulullah SAW ditopang oleh etos kerja yang terformulasi dalam kata *al-amin (the trust)*. Terinspirasi oleh nilai-nilai yang terkandung dalam prinsip bisnis islami, PT Jamkrindo Syariah memformulasikan Budaya Perusahaan ke dalam sebuah akronim **MUMTAZ** (yang dalam bahasa Inggris berarti *excellent*), sehingga Budaya Perusahaan dari PT Jamkrindo Syariah yaitu "Bekerja dengan MUMTAZ", yang didasari nilai-nilai:

- Mashlahah (Kemaslahatan)
- Ukhuwwah (Persaudaraan)
- Masuliyah (Responsibilitas)
- Ta'awun (Kerjasama)
- Amanah (Kepercayaan)
- Ziyadah (Pertumbuhan)

Secara operasional, Bekerja dengan MUMTAZ dapat dimaknai sebagai berikut:

- Bekerja dengan totalitas disertai niat lillahi ta'ala;
- Bekerja mewujudkan kemaslahatan;
- Bermitra dengan semangat persaudaraan;
- Bertanggungjawab dan dapat diandalkan;
- Bersinergi menuju kesejahteraan;
- Menjunjung tinggi amanah yang diberikan;
- Berorientasi progresif demi kemajuan perusahaan.

VISION

To be a leading Sharia Guarantee Company that Supports Development of National Economy

TAGLINE

JAMSYAR PROGRESIF: Professional, Quick, Responsive and Innovative.

MISSION

- Amana 1
Conducting sharia guarantee activities to develop business entities in Indonesia
- Amana 2
Providing wide and high quality services
- Amana 3
Providing benefits to stakeholders according to the principles of sound business and is based on sharia

CORPORATE CULTURE

Corporate Culture is an intangible asset that determines the achievement of the Company's Vision and Mission. In line with the successful business of Prophet Mohammed SAW, inspired by the values of Islamic business principles, PT Jamkrindo Syariah formulates the Corporate Culture into an acronym named MUMTAZ (meaning 'excellent' in English). The values underlying the Corporate Culture of "Working with MUMTAZ" are as follows:

- Mashlahah (benefit)
- Ukhuwwah (Brotherhood)
- Masuliyah (Responsibility)
- Ta'awun (Cooperation)
- Amana (Trust)
- Ziyadah (Growth)

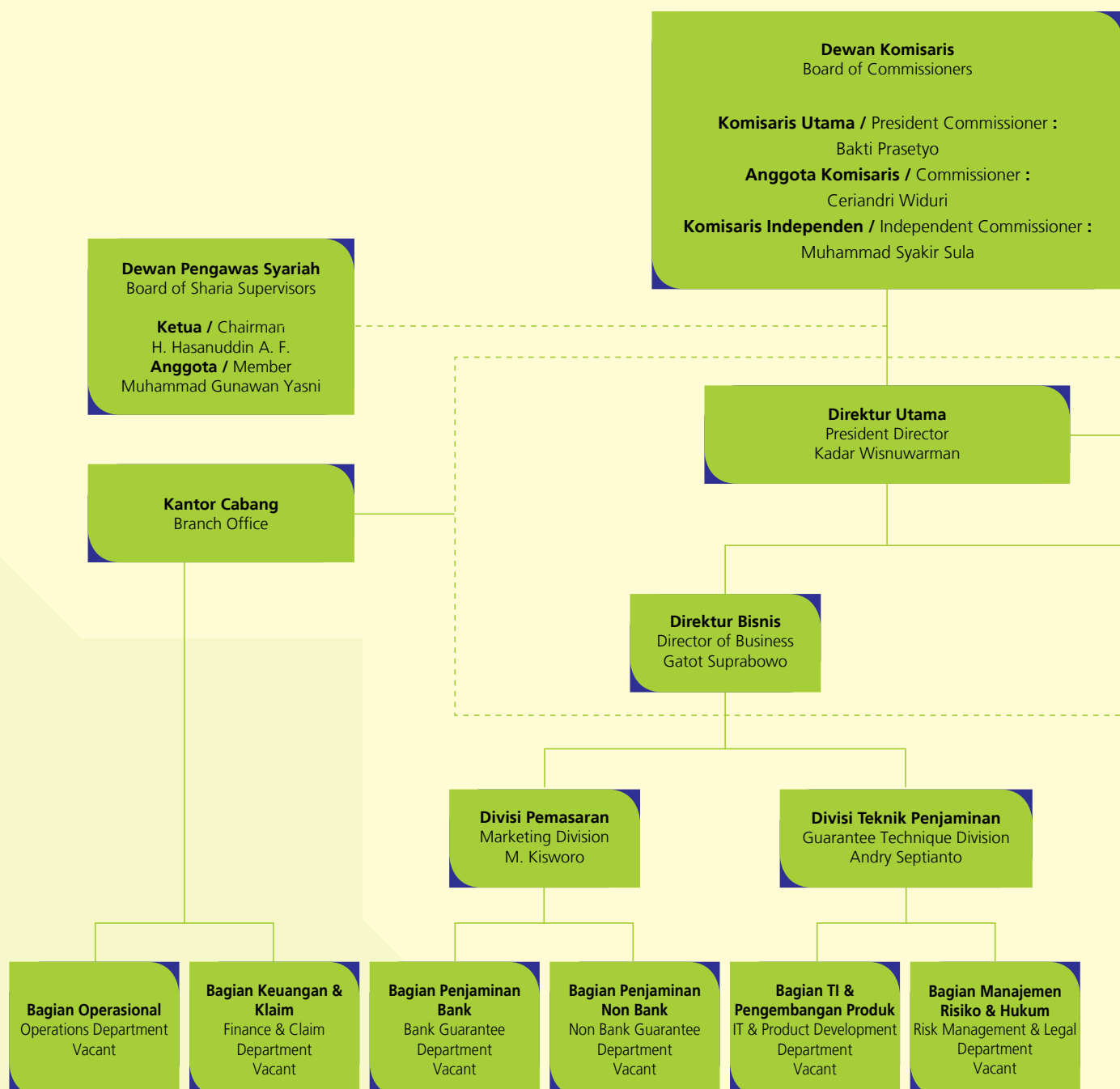
Operationally, Working with MUMTAZ can be interpreted as follows:

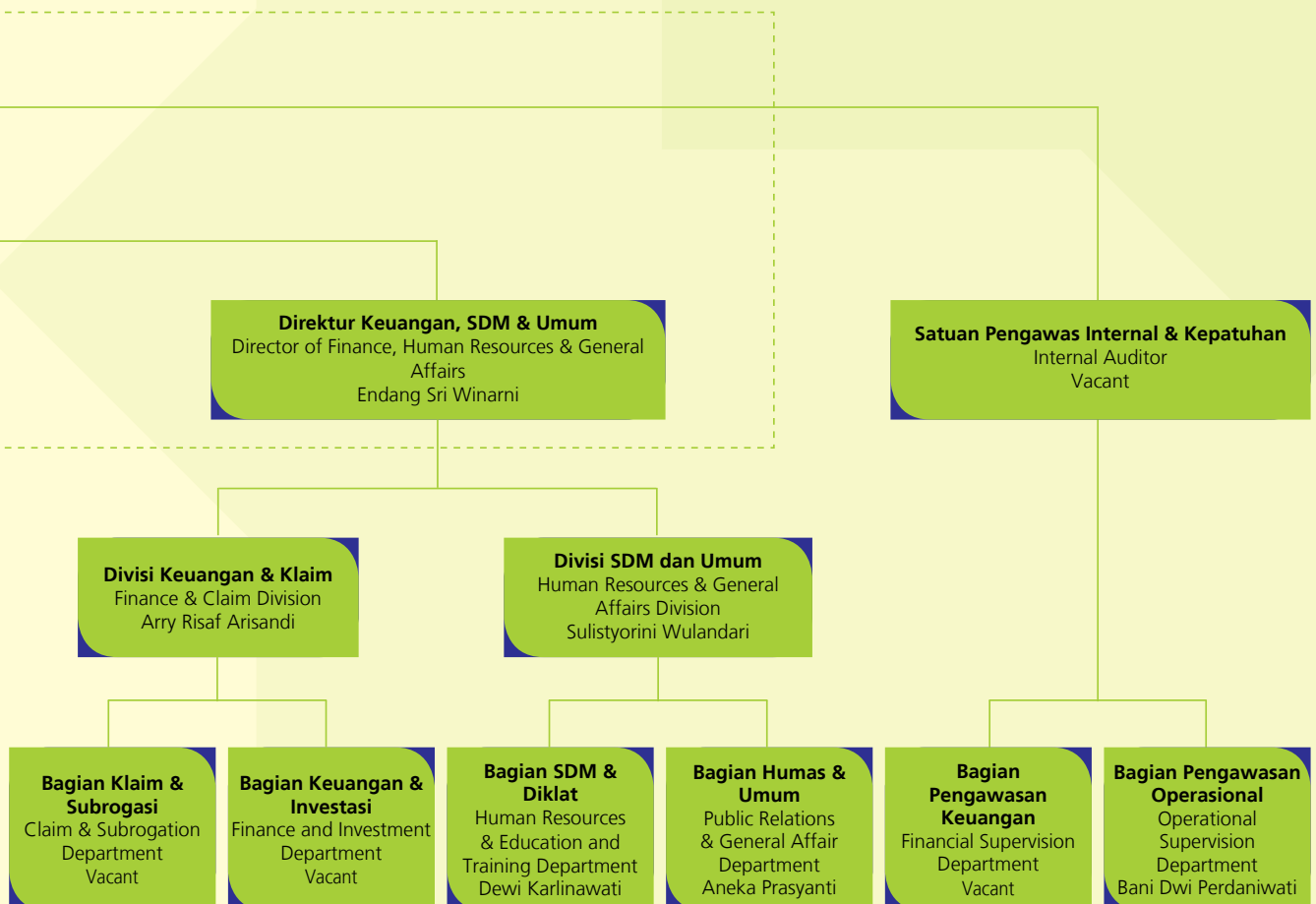
- Working with totality based on lillahi ta'ala intention;
- Working to create welfare;
- Partnering with the spirit of brotherhood;
- Responsible and reliable;
- Synergize towards prosperity;
- Uphold the mandate given;
- Progressive-oriented for the company's better progress.



Struktur Organisasi

Organizational Structure





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Bakti Prasetyo

Komisaris Utama
President Commissioner

Dasar Pengangkatan/ Basic of Appointment

Akta Notaris Nomor 9 tanggal 26 November 2014 tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: Kep-2946/NB.1/2014 tentang Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Komisaris Utama PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tanggal 6 November 2014 / Notarial Deed Number 9 dated November 26, 2014 on the Statement of Meeting Decision of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah and Decision of Board of Commissioners of Financial Services Authorities Number: Kep-2946/NB.1/2014 on the Stipulation of Assessment Results for the Fit and Proper Test of the President Commissioner of PT Jamkrindo Syariah dated November 6, 2014

Umur / Age

57 tahun / years old

Warga Negara / Citizenship

Indonesia / Indonesian

Pendidikan / Education

- Magister Manajemen pada Sekolah Tinggi Manajemen Labora Jakarta pada 2000 / Master of Management from Sekolah Tinggi Manajemen Labora Jakarta in 2000
- Sarjana Perikanan pada Institut Pertanian Bogor pada 1982 / Bachelor's Degree in Fisheries Science from Bogor Institute of Agriculture in 1982

Riwayat Pekerjaan / Career History

- Direktur Manajemen Risiko dan Teknologi Informasi Perum Jamkrindo (2014-sekarang) / Director of Risk Management and Information Technology Director, Perum Jamkrindo (2014 - now)
- Direktur Pengembangan Perum Jamkrindo (d/h Perum SPU) (2007-2013) / Development Director, Perum Jamkrindo (formerly Perum SPU) (2007 - 2013)
- Kepala Divisi Pembiayaan Usaha Perum Jamkrindo (d/h Perum SPU) / Head of Business Financing, Perum Jamkrindo (formerly Perum SPU)
- Kepala Divisi Pengembangan dan Perencanaan Usaha Perum Jamkrindo (d/h Perum SPU) / Head of Business Development and Planning, Perum Jamkrindo (formerly Perum SPU)
- Kepala Divisi Penjaminan Bank Perum Jamkrindo (d/h Perum SPU) / Head of Guarantee for Bank Division, Perum Jamkrindo (formerly Perum SPU)
- Kepala Divisi Bisnis Kredit Umum Perum Jamkrindo (d/h Perum SPU) / Head of General Financing Business Division, Perum Jamkrindo (formerly Perum SPU)
- Kepala Biro Usaha I Perum Jamkrindo (d/h Perum SPU) / Head of Business Bureau I, Perum Jamkrindo (formerly Perum SPU)
- Kepala Perum Jamkrindo (d/h Perum SPU) Cabang Semarang / Head of Semarang Branch, Perum Jamkrindo (formerly Perum SPU)
- Kepala Perum Jamkrindo (d/h Perum SPU) Cabang Bandung / Head of Bandung Branch, Perum Jamkrindo (formerly Perum SPU)



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Pengalaman Organisasi / Organization Experience

- Wakil Ketua Asippindo (Asosiasi Perusahaan Penjaminan Indonesia) (2012-sekarang) / Deputy Chairman, Asosiasi Perusahaan Penjaminan Indonesia (Asippindo) (2012 - now)
- Anggota Komite Harian Kebijakan Kredit Usaha Rakyat (KUR) / Committee Member, Micro Financing Program (Kredit Usaha Rakyat - KUR)
- Wakil Sekretaris Jenderal Konferensi ACSIC di Bali (2000) / Deputy General Secretary for Conference of Asian Credit Supplementation Institution Confederation (ACSIC) in Bali (2000)
- Dewan Pusat Pengembangan Pendampingan Usaha Kecil dan Menengah / Member of the Board of Development and Partnership Center for Small and Medium-sized Enterprises

Pelatihan / Training

- Certified Risk Government Professional (CRGP) (2013)
- Training dan Konferensi Asian Credit Supplementation Institutions Confederation (ACSIC) di Taiwan, Filipina, dan Jepang / Training and Conference of Asian Credit Supplementation Institution Confederation (ACSIC) in Taiwan, Philippines, and Japan

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Ceriandri Widuri

Komisaris
Commissioner

Dasar Pengangkatan/ Basic of Appointment

Akta Notaris Nomor 9 tanggal 26 November 2014, Notaris Yayuk Sri Wahyuningsih, SH., Mkn dan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: Kep-2944/NB.1/2014 tentang Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Komisaris PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tanggal 6 November 2014 / Notarial Deed Number 9 dated November 26, 2014, drawn by Yayuk Sri Wahyuningsih, Sh., Mkn, Notary, and Resolution of Board of Commissioners of Financial Services Authorities Number: Kep-2946/NB.1/2014 on the Stipulation of Assessment Results for the Fit and Proper Test of the Commissioners of PT Jamkrindo Syariah dated November 6, 2014

Umur / Age

42 tahun / years old

Warga Negara / Citizenship

Indonesia / Indonesian

Pendidikan / Education

- Master of Business Administration dari Universitas Gadjah Mada, dengan Program Manajemen Strategik (2009) / Master of Business Administration from Gadjah Mada University under Strategic Management Program (2009)
- Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro dengan jurusan Manajemen (1995) / Bachelor of Economics from Faculty of Economics of Diponegoro (1995)

Riwayat Pekerjaan / Career History

- Kepala Divisi Penjaminan Syariah Perum Jamkrindo (2012-sekarang) / Head of Sharia Guarantee Division of Perum Jamkrindo (2012 - now)
- Kepala Kantor Cabang Banjarmasin Perum Jamkrindo (2011) / Head of Banjarmasin Branch Office of Perum Jamkrindo (2011)

Pelatihan / Training

- Sosialisasi dan Pemahaman Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) berbasis Malcom Baldrige dan Diskusi Bisnis Penjaminan Berbasis Risiko, 2013 / Socialization and Understanding on Assessment Criteria for Superior Performance (KPKU) based on Malcom Baldrige and Discussion on Risk-Based Guarantee Business, 2013
- Workshop 'Contemporary Issues on Leadership in Directorship to Add Corporate Value,' 2013 / Workshop on 'Contemporary Issues on Leadership in Directorship to Add Corporate Value', 2013
- Certification "Sharia Financial Institution – Beneficiary in Cash Waqf" (LPPI dan ICDIF, 2011) / Certification of "Sharia Financial Institution - Beneficiary in Cash Waqf" (LPPI and ICDIF, 2011)
- Seminar Ekonomi Syariah dan Penyelesaian Sengketa Syariah (DSN MUI, 2007) / Seminar of Sharia Economics and Sharia Settlement of Dispute (DSN MUI, 2007)

Penghargaan / Award

Anugerah Kartini BUMN Award sebagai Penghargaan Strategic & Visioner Leadership (April 2014) / Anugerah Kartini BUMN Award as a Strategic & Visioner Leadership Award (April 2014)



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Muhammad Syakir Sula

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dasar Pengangkatan/ Basic of Appointment

Akta Notaris Nomor 9 tanggal 26 November 2014, Notaris Yayuk Sri Wahyuningsih, SH., Mkn dan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: Kep-2949/NB.1/2014 tentang Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Komisaris Independen PT PenjaminanJamkrindo Syariah tanggal 6 November 2014 / Notarial Deed No. 9 dated November 26, 20 14, made before Notary named Yayuk Sri Wahyuningsih, SH., Mkn and Decree of Board of Commissioners of Financial Services Authority No. Kep-2949/NB.1/2014 on the Determination of Fit and Proper Test Results for Independent Commissioner of PT Jamkrindo Syariah, dated November 6, 2014

Umur / Age

51 tahun / years old

Warga Negara / Citizenship

Indonesia / Indonesian

Pendidikan / Education

Sarjana di bidang Pertanian di Universitas Padjajaran (UNPAD) Bandung / Bachelor's Degree in Agriculture from Padjajaran University (Unpad), Bandung

Riwayat Pekerjaan / Career History

- Komisaris Independen PT Penjaminan Jamkrindo Syariah / Independent Commissioner of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah
- Anggota KPJKS-OJK (Komite Pengembangan Jasa Keuangan Syariah – Otoritas Jasa Keuangan) / Member of KPJKS-OJK (Sharia Financial Service Development Committee – Financial Services Authority)
- Dewan Pengawas Syariah (DPS) Perum Jamkrindo – Unit Syariah / Sharia Supervisory Board (DPS) of Perum Jamkrindo – Sharia Unit
- Dewan Pengawas Syariah (DPS) Asuransi Central Asia – Syariah / Sharia Supervisory Board (DPS) of Asuransi Central Asia - Sharia
- Dewan Pengawas Syariah (DPS) Asuransi Panin Dai Ichi Life – Syariah / Sharia Supervisory Board (DPS) of Asuransi Panin Dai Ichi Life – Sharia
- Dewan Pengawas Syariah (DPS) Nasional Reinsurance – Syariah / Sharia Supervisory Board (DPS) of Nasional Reinsurance – Sharia
- Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank Tabungan Negara - Unit Syariah / Sharia Supervisory Board (DPS) of Bank Tabungan Negara – Sharia Unit
- Direktur Teknik Asuransi Takaful Umum (General Insurance) / Director of Insurance Technique of General Takaful (General Insurance)
- Direktur Marketing Takaful Keluarga (Life insurance) / Director of Family Takaful Marketing (Life Insurance)
- pengajar di beberapa program MBA Sharia dan S2 Ekonomi Islam: Executive MBA in Sharia Banking & Finance (SBM ITB), Islamic Economics & Finance (Trisakti University) / Lecturer at several Sharia MBA program and Master of Economics of Islam: Executive MBA in Sharia Banking & Finance (SBM ITB), Islamic Economics & Finance (Trisakti University)



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Pengalaman Organisasi / Organization Experience

- Ketua IV MES - Masyarakat Ekonomi Syariah (2015-Sekarang) / Chairman of IV MES – Islamic Economic Society (2015 – Present)
- Sekretaris Jenderal MES - Masyarakat Ekonomi Syariah (2003-2015) / Secretary General of MES – Islamic Economic Society (2003-2015)
- Sekertaris jenderal Dewan Pembina KADIN Islam – Ikatan Saudagar Muslim Indonesia (2013-Sekarang) / Secretary General of Board of Supervisors of Muslim Indonesian Chamber and Commerce – Indonesian Association of Muslim Merchants (2013-Present)
- Wakil Sekjen Dewan Pakar (Bidang Keuangan dan Ekonomi Syariah) ICMI - Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (2010-Sekarang) / Vice Secretary General of Board of Experts (Financial and Sharia Economic Sector) ICMI – Indonesian Association of Muslim Intellectuals (2010-Present)
- Dewan Penasehat AASI (2008-Sekarang) / Advisory Board of AASI (2008-Present)
- Wakil Ketua Komite Tetap Perbankan dan Keuangan Syariah KADIN (2009-2013) / Vice Chairman of Sharia Financial and Banking Standing Committee of Indonesian Chamber and Commerce (2009-2013)
- Ketua Bidang Pengembangan Usaha dan Ekonomi Syariah BKSP – Badan Kerjasama Seluruh Pondok Pesantren Indonesia (2008-2014) / Chairman of Sharia Economic and Business Development Sector of BKSP – Cooperative Body of Indonesian Pesantren (2008-2014)
- Ketua III PKES - Pusat Komunikasi Ekonomi Syariah (2008-2013) / Chairman of III PKES – Sharia Economic Communication Center (2008-2013)
- Ketua Umum IIS – Islamic Insurance Society (2007-2012) / Chairman of IIS – Islamic Insurance Society (2007-2012)
- Wakil Ketua Umum dan Ketua IAEI – Ikatan Ahli Ekonomi Islam (2004-2015) / Vice Chairman and Chairman of IAEI – Association of Muslim Economic Experts (2004-2015)
- menjadi Ketua Umum AASI – Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (2003-2007) / Chairman of AASI – Indonesia Sharia Insurance Association (2003-2007)
- Anggota Dewan Kehormatan Kode Etik AAMAI - Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (2004-Sekarang) / Member of Board of Trustees of Code of Conduct of AAMAI – The Indonesian Insurance Institute (2004-Present)

Sertifikasi Profesi

- FIIS (Fellow of Islamic Insurance Society),
- AAIJ (Ahli Asuransi Indonesia Jiwa),
- QIP (Qualified Insurance Practitioner),
- CRGP (Certified in Risk Governance Professional)

Publication

- Marketing Syariah / Sharia Marketing
- Konsep Operasional Asuransi Syariah / Concept of Sharia Guarantee Operational
- Ensiklopedi Ekonomi Syariah / Sharia Economy Encyclopedia



Profil Direksi

Board of Directors Profile



Kadar Wisnuwarman

Direktur Utama
President Director

Dasar Pengangkatan/ Basic of Appointment

Akta Notaris Nomor 9 tanggal 26 November 2014, Notaris Yayuk Sri Wahyuningsih, SH., Mkn dan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: Kep-2943/NB.1/2014 tentang Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Direktur Utama PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tanggal 6 November 2014 / Notarial Deed Number 9 dated November 26, 2014, drawn by Yayuk Sri Wahyuningsih, Sh., Mkn, Notary, and Resolution of Board of Commissioners of Financial Services Authorities Number: Kep-2946/NB.1/2014 on the Stipulation of Assessment Results for the Fit and Proper Test of the President Director of PT Jamkrindo Syariah dated November 6, 2014

Umur / Age

44 tahun / years old

Warga Negara / Citizenship

Indonesia / Indonesian

Pendidikan / Education

- Magister Manajemen di Universitas Hasanuddin Makassar (2000-2002) / Master of Management degree in Hasanuddin Makassar University (2000-2002)
- Sarjana Ekonomi di Universitas Airlangga, Surabaya (1990 - 1996) / Bachelor of Economics at Airlangga University, Jakarta (1990 - 1996)

Riwayat Pekerjaan / Career History

- Direktur Utama PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (September 2014-sekarang) / President Director of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (September 2014 - now)
- Kepala Kantor Cabang Khusus Jakarta (Desember 2013-September 2014) / Head of Jakarta Special Branch Office (December 2013 - September 2014)
- Kepala Divisi Penjaminan Komersial Perum Jamkrindo Perum Jamkrindo (Juni-Desember 2013) / Head of Commercial Guarantee Division of Perum Jamkrindo (December - June 2013)
- Sekretaris Perusahaan Perum Jamkrindo (2012-2013) / Corporate Secretary of Perum Jamkrindo (2012 - 2013)
- Kepala Divisi Klaim & Subrogasi Perum Jamkrindo (Januari-Juni 2013) / Head of Claim & Subrogation Division of Perum Jamkrindo (January - June 2013)

Pelatihan / Training

- Konferensi Asian Credit Supplementation Institution Confederation (ACSIC) ke-XXVII di Kuala Lumpur, 16-19 November 2014 / Asian Credit Supplementation Institution Conferederation (ACSIC) XXVII Conference in Kuala Lumpur, November 16 - 19, 2014
- Indonesia International Conference on Islamic Finance di Manado, 3-5 November 2014 / Indonesia International Conference on Islamic Finance in Manado, November 3 - 5, 2014
- Workshop 'Professional Directors Program in Indonesian Institute of Corporate Directorship (IICD)', 2014 / Workshop on 'Professional Directors Program in Indonesian Institute of Corporate Directorship (IICD)', 2014
- Workshop 'Pengadaan Barang dan Jasa dalam Perspektif Hukum', 2013 / Workshop of 'Goods and Service Providing in Legal Perspective', 2013



Profil Direksi

Board of Directors Profile

- Workshop 'Sosialisasi dan Pemahaman KPKU berbasis Malcom Baldrige', 3 September 2013 / Workshop of 'Socialization and Understanding on KPKU based on Malcom Bridge', September 3, 2013
- Contemporary Issues on Leadership in Directorship to Add Corporate Value', 2 September 2013 / Contemporary Issues on Leadership in Directorship to Add Corporate Value', 2 September 2013
- Workshop 'Prinsip-prinsip dan Best Practice Reasuransi, di Swiss-Bel Hotel', Jakarta 18 Maret 2013 / Workshop on 'Building High-Integrity and GCG-centric Company at Swiss-Bel Hotel', Jakarta, March 18, 2013
- Workshop 'Membangun Perusahaan yang Berintegritas dan GCG di Swiss-Bel Hotel', Jakarta 18 maret 2013 / Workshop on 'To Established an Integrity Company and GCG in Swiss-BelHotel', Jakarta March 18, 2013
- Workshop 'Peraturan Menteri Negara BUMN No. 15 Tahun 2012 tentang Pengadaan Barang dan Jasa BUMN', Jakarta 2013 / Workshop on "Regulation of the State Minister of SOE No. 15 Year 2012 on SOE Goods and Services Provision", Jakarta 2013

Pengalaman Organisasi / Organization Experience

- Ketua Bidang Kesyariahan Asosiasi Perusahaan Penjaminan Indonesia (Asippindo) / Chairman of Sharia Sector, Indonesian Association of Guarantee Companies (Asippindo)
- Anggota Komite Khusus Kemandirian Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) / Member of Special Committee of Sharia Economics Society's Independency (MES)



Profil Direksi

Board of Directors Profile



Gatot Suprabowo

Direktur Bisnis
Director of Business

Dasar Pengangkatan/ Basic of Appointment

Akta Notaris Nomor 11 tanggal 31 Desember 2014, Notaris Yayuk Sri Wahyuningsih, SH., Mkn dan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: Kep-3105/NB.1/2014 tentang Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Direktur Bisnis PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tanggal 28 November 2014 / Notarial Deed Number 11 dated December 31, 2014, drawn by Yayuk Sri Wahyuningsih, SH., Mkn, Notary, and Resolution of the Board of Commissioners of Financial Services Authority Number: Kep-3105/NB.1/2014 on the Stipulation of Assessment Result of the Fit and Proper Test for the Director of Business of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dated November 28, 2014

Umur / Age

41 tahun / years old

Warga Negara / Citizenship

Indonesia / Indonesian

Pendidikan / Education

Sarjana Ekonomi di Universitas Jember (1995) / Bachelor's Degree in Economics from Jember University (1995)

Riwayat Pekerjaan / Career History

- Direktur Bisnis PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (Desember 2014-sekarang) / Director of Business of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (December 2014 up to present)
- Kepala Divisi Klaim dan Subrogasi (November 2012 - Januari 2013) / Head of Claim and Subrogation Division (November 2012 - January 2013)
- Kepala Divisi Perencanaan dan Pengembangan Perum Jamkrindo (Januari 2013-Maret 2014) / Head of Planning and Development Division of Perum Jamkrindo (January 2013 - March 2014)
- Kepala Kantor Wilayah III Perum Jamkrindo (Maret 2014 - Desember 2014) / Head of Regional office III of Perum Jamkrindo (March 2014-December 2014)

Pelatihan / Training

- Workshop 'Contemporary Issues on Leadership in Directorship to Add Corporate Value,' 2013
- Sosialisasi dan Pemahaman Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) berbasis Malcom Baldrige dan Diskusi Bisnis Penjaminan Berbasis Risiko, 2013 / Dissemination and Understanding of the Criteria for Excellent Performance Assessment (KPKU) with the basis of Malcolm Baldrige and Business Discussion on Risk-Based Guarantee, Jakarta, 2013
- Workshop Prinsip-prinsip dan Best Practice Reasuransi, di Swiss-Bel Hotel Jakarta, 18 Maret 2013 / Workshop on the Principles and Best Practice of Reinsurance at Swiss-Bel Hotel, Jakarta, March 18, 2013
- Workshop Membangun Perusahaan yang Berintegritas dan GCG di Swiss-Bel Hotel Jakarta, 18 Maret 2013 / Workshop on Building a Company with the Basis of Integrity and GCG Principles at Swiss-Bel Hotel, Jakarta, March 18, 2013
- Workshop Pengadaan Barang & Jasa dari Perspektif Hukum, 2013 / Workshop on the Provision of Goods & Services from Legal Perspective, 2013
- Workshop Peraturan Menteri BUMN Nomor 15 tahun 2002 tentang Pengadaan Barang & Jasa BUMN / Workshop on Regulation of the Minister of SOE Number 15 year 2002 on Goods & Services Procurement for SOEs

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Endang Sri Winarni

**Direktur Keuangan,
SDM & Umum**
**Director of Finance,
Human Resources &
General Affairs**

Dasar Pengangkatan/ Basic of Appointment

Akta Notaris Nomor 9 tanggal 26 November 2014, Notaris Yayuk Sri Wahyuningsih, SH., Mkn dan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: Kep-2808/NB.1/2014 tentang Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Direktur Keuangan, SDM & Umum PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tanggal 22 Oktober 2014 / Notarial Deed Number 9 dated November 26, 2014, drawn by Yayuk Sri Wahyuningsih, SH., Mkn, Notary, and Resolution of the Board of Commissioners of Financial Services Authority Number: Kep-2808/NB.1/2014 on the Stipulation of Assessment Result of the Fit and Proper Test for the Director of Finance, HR, and General Affairs of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dated October 22, 2014

Umur / Age

43 tahun / years old

Warga Negara / Citizenship

Indonesia / Indonesian

Pendidikan / Education

- Magister Manajemen Program Manajemen Risiko, Universitas Indonesia (2001-2003) / Master of Management, majoring in Risk Management Program from the University of Indonesia (2001-2003)
- Sarjana Teknologi Industri Pertanian, Universitas Gadjah Mada (1989-1994) / Bachelor's Degree in Agricultural Industry from Gadjah Mada University (1989-1994)

Riwayat Pekerjaan / Career History

- Direktur Keuangan, SDM & Umum PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (September 2014-sekarang) / Director of Finance, HR & General Affairs of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (September 2014 up to present)
- Kepala Divisi Teknik Penjaminan Non-Bank (Maret 2014 - September 2014) / Head of Non-Bank Guarantee Technical Division (March 2014-September 2014)
- Kepala Divisi Manajemen Risiko Perum Jamkrindo (November 2012- Maret 2014) / Head of Risk Management Division of Perum Jamkrindo (November 2012-March 2014)

Pelatihan / Training

- Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko - Denpasar, 2014 / National Conference of Risk Management Professional by Certification Institute of Risk Management Professions - Denpasar, 2014
- Asian Credit Supplementation Institution Confederation (ACSIC) Conference 27th oleh CGC Malaysia - Kuala Lumpur, 2014 / The 27th Asian Credit Supplementation Institution Confederation (ACSIC) Conference by CGC Malaysia - Kuala Lumpur, 2014
- Indonesia International Conference on Islamic Finance oleh Indonesia Financial Services Authority (OJK) - Surabaya 2014 / Indonesia International Conference on Islamic Finance by Indonesia Financial Services Authority (OJK) - Surabaya 2014



Profil Direksi

Board of Directors Profile

- Workshop Pelatihan tentang Reasuransi, Pemasaran & Pengenalan Produk Surety Bond, Marketing Communication, Prinsip-prinsip & Best Practice Reasuransi, Membangun Perusahaan Berintegritas & GCG, Workshop Peraturan Menteri BUMN No.15 tahun 2002 tentang Pengadaan Barang dan Jasa, Sosialisasi & Implementasi Ketentuan GCG oleh Perum Jamkrindo – Jakarta 2014 / Workshop and Training on Reinsurance, Marketing & Introduction of Surety Bond Products, Marketing Communication, Reinsurance Principles & Best Practice, Developing GCG-centric Companies with Integrity, Workshop on Regulation of the Minister of SOE No. 15 year 2002 on Goods & Services Procurement, Socialization & Implementation on GCG Regulation by Perum Jamkrindo - Jakarta 2014
- Professional Directorship Program, IICD, 2013
- Workshop 'Contemporary Issues on Leadership in Directorship to Add Corporate Value,' 2013
- Sosialisasi dan Pemahaman Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) berbasis Malcom Baldrige dan Diskusi Bisnis Penjaminan Berbasis Risiko, Jakarta, 2013 / Dissemination and Understanding of the Criteria for Excellent Performance Assessment (KPKU) with the basis of Malcolm Baldrige and Business Discussion on Risk-Based Guarantee, Jakarta, 2013
- Workshop Pengadaan Barang dan Jasa Perspektif Hukum oleh Perum Jamkrindo - Jakarta, 2013 / Workshop on Goods and Services Procurement as viewed from Legal Perspective by Perum Jamkrindo - Jakarta, 2013
- Certified in Risk Governance Profesional (CRGP) oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Denpasar 2013 / Certified in Risk Governance Profesional (CRGP) by Certification Institute of Risk Management Professions (LSPMR) Denpasar 2013
- Certified Risk Management Profesional (CRMP) oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) Jakarta 2013 / Certified in Risk Management Profesional (CRMP) by Certification Institute of Risk Management Professions (LSPMR) Jakarta 2013
- Crisis Management Workshop oleh LSPMR Malang, 2013
- Governace, Risk and Compliance (GRC) Conference, RMIA - PT Interlink Technology Services Indonesia (ITSI) 2013
- Pelatihan Evaluator Kriteria Penilaian Kinerja Unggul BUMN, Pelatihan Interpretasi Kriteria Penilaian Unggul dan Metode Merespon Kuesioner tentang Implementasi Sistem Penilaian Kinerja BUMN, Forum Ekselen BUMN Bandung 2013 / Training for Evaluator on Best Performance Assessment Criteria for SOEs, Training of Interpretation on Best Assessment Criteria and Methods for Questionnaire Responses on the Implementation of SOE Performance Assessment System, SOE Excellence Forum Bandung 2013
- Workshop Klinik GCG, KPI & Kontrak Management berbasis Kriteria Kinerja Unggul dan Malcom Baldrige, PT Jasatama Sinergy Management Jakarta 2013 / Workshop on GCG, KPI & Management Contract based on Best Performance Criteria and Malcom Baldrige, PT Jasatama Sinergy Management Jakarta 2013
- Character Building, Change Management to be Upnormal, MKS Resources, Yogyakarta 2013 / Character Building, Change Management to be Upnormal, MKS Resources, Yogyakarta 2013

Penghargaan / Award

Penghargaan Kartini BUMN Award sebagai Gold Winner Wanita Pemimpin Perubahan Berkelanjutan (versi Majalah BUMN Track), April 2014 / Kartini SOE Award as the Gold Winner in the category of Leading Female in Sustainable Transormation (SOE Track Magazine version), April 2014

Sertifikasi Profesi/Professional Certification

- Certified Risk Management Profesional (CRMP), 2010
- Certified Risk Governance Profesional (CRGP), 2013



Bidang Usaha

Line of Business

PT Jamkrindo Syariah bergerak di bidang usaha Penjaminan berdasarkan Prinsip Syariah. Kegiatan usaha yang dapat dijalankan oleh Perusahaan sebagaimana disebutkan pada Akta Pendirian PT Jamkrindo Syariah No. 68 tanggal 19 September 2014 adalah sebagai berikut:

1. Penjaminan atas Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah yang disalurkan oleh Lembaga Keuangan dan di luar Lembaga Keuangan;
2. Penjaminan atas pemenuhan kewajiban finansial atau pembiayaan atau pinjaman berdasarkan Prinsip Syariah baik perorangan, badan usaha, perseroan terbatas, unit usaha suatu yayasan, koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang disalurkan, antara lain oleh Koperasi Simpan Pinjam, Lembaga Keuangan Mikro Syariah, antara lain Baitul Maal Wa Tamwil (BMT), Koperasi Jasa Keuangan Syariah, koperasi lainnya yang menjalankan usaha dengan prinsip Syariah, baik secara langsung maupun tidak langsung (*channeling* maupun *executing*);
3. Penjaminan atas Pembiayaan atau Pinjaman berdasarkan Prinsip Syariah program Kemitraan yang disalurkan oleh Badan Usaha Milik Negara dalam rangka Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan atau;
4. Penjaminan atas Surat Utang;
5. Penjaminan Anjak Piutang/*Factoring* Syariah;
6. Penjaminan transaksi dagang;
7. Penjaminan distribusi;
8. Penjaminan pengadaan barang dan/atau jasa (*surety bond*);
9. Penjaminan Bank Garansi (Kontra Bank Garansi);
10. Penjaminan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN);
11. Penjaminan *Letter of Credit* (L/C);
12. Penjaminan Kepabeanan (*custom bond*);
13. Jasa Konsultasi Manajemen terkait dengan kegiatan usaha Penjaminan Syariah; dan
14. Penyediaan informasi/*database* Terjamin terkait dengan kegiatan usaha Penjaminan.

PT Jamkrindo Syariah is engaged in the business line of Sharia-Based Guarantee. Types of business activities that can be conducted by the Company as stated in the Deed of Establishment of PT Jamkrindo Syariah No. 68 dated September 19, 2012 are as follows:

1. Guarantee of Financing based on Sharia Principles disbursed by Financial Institution and other institutions other than Financial Institution;
2. Guarantee of financial obligations fulfillment or financing based on Sharia Principles to individuals, business entity, limited liability companies, business unit of a foundation, cooperatives and micro, small and medium enterprises distributed through Savings and Financing Cooperatives, Sharia Microfinance Institutions including Baitul Maal Wa Tamwil (BMT), Sharia Financial Services Cooperatives, other Cooperatives with Sharia-Based business, either directly or indirectly (*channeling* and *executing*);
3. Guarantee of Financing based on Sharia Principles of the Partnership program distributed by State Owned Enterprises in the framework of Partnership and Community Development Program (PKBL) and/or;
4. Guarantee of Bonds;
5. Guarantee of Factoring/Sharia Factoring;
6. Guarantee of commercial transactions;
7. Guarantee of Distribution;
8. Guarantee of the procurement of goods and/or services (*surety bond*);
9. Guarantee of Bank Guarantee (Counter Bank Guarantee);
10. Guarantee of Domestic Documented Letter of Financing (SKBDN);
11. Guarantee of Letter of Credit;
12. Guarantee of Customs (*custom bond*);
13. Management Consulting Services related to business activities of Sharia Financing; and
14. Provision of Secured information/*database* related to business activities of Financing.



Produk dan Jasa

Products and Services

No	Produk / Product	Deskripsi / Description	Jenis / Type of Product
1	Kafalah Pembiayaan Umum General Financing Kafala	Penjaminan Pembiayaan yang diajukan untuk mendukung kelancaran kegiatan Usaha/proyek atau kegiatan investasi yang dilakukan oleh perorangan, perusahaan atau koperasi dengan tujuan untuk mendapat hasil/return dari kegiatan tersebut. Financing Guarantee proposed to support the smooth operation of Business/Projects or Investing Activities carried out by individuals, companies or cooperatives in order to obtain result/return from those activities.	· Kafalah Pembiayaan Modal Kerja · Kafalah Pembiayaan Investasi · Working Capital Financing Kafala · Investment Financing Kafala
2	Kafalah Pembiayaan Multiguna Multipurpose Financing Kafala	Kafalah Pembiayaan Multiguna adalah Penjaminan atas Pembiayaan yang diberikan oleh Penerima Jaminan (<i>Makfuul Lahu</i>) kepada Terjamin (<i>Makfuul 'Anhu</i>) dengan sumber pengembalian adalah penghasilan tetap/gaji dan pendapatan lain perbulan yang sah dari tempat Terjamin (<i>Makfuul 'Anhu</i>) bekerja. Multipurpose Financing Kafala is a Financing Guarantee granted by Beneficiary (<i>Makfuul Lahu</i>) to Obligor (<i>Makfuul 'Anhu</i>) with the source of repayment from the legitimate fixed income/salary and other income per month from where the Beneficiary (<i>Makfuul 'Anhu</i>) works.	-
3	Kafalah Pembiayaan Mikro Micro Financing Kafala	Kafalah Pembiayaan Mikro adalah Penjaminan atas Pembiayaan yang diberikan kepada pelaku usaha untuk keperluan modal kerja dan/atau investasi dengan <i>Plafond</i> maksimum sebesar Rp250.000.000,- atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada masing-masing Penerima Jaminan (<i>Makfuul Lahu</i>) atau sesuai kesepakatan tertulis antara PT Jamkrindo Syariah dan Penerima Jaminan (<i>Makfuul Lahu</i>). Micro Financing Kafala is a Financing Guarantee granted to Business Actors for working capital and/or investment needs with the maximum of <i>Plafond</i> amounted to Rp250,000,000 or in accordance with provisions applicable for Beneficiary (<i>Makfuul Lahu</i>) or by following a written agreement between PT Jamkrindo Syariah and Beneficiary (<i>Makfuul Lahu</i>).	-
4	Kafalah Pembiayaan Konstruksi Dan Pengadaan Barang/ Jasa Construction Financing and Procurement of Goods/Services Kafala	Kafalah Pembiayaan Konstruksi dan Pengadaan Barang/Jasa adalah penjaminan atas Pembiayaan yang diberikan oleh Penerima Jaminan (<i>Makfuul Lahu</i>) kepada Terjamin (<i>Makfuul 'Anhu</i>) untuk keperluan tambahan Modal Kerja, usaha jasa konstruksi dan pengadaan barang/ jasa sesuai dengan kontrak kerja antara Terjamin (<i>Makfuul 'Anhu</i>) dengan Bowheer (pemilik proyek). Construction Financing and Procurement of Goods/Services Kafala is a Financing Guarantee granted by Beneficiary (<i>Makfuul Lahu</i>) to Obligor (<i>Makfuul 'Anhu</i>) for additional Working Capital needs, construction services business and procurement of goods/services in accordance with the contract between Obligor (<i>Makfuul 'Anhu</i>) and Bowheer (project owner)	-

Produk dan Jasa

Products and Services

No	Produk / Product	Deskripsi / Description	Jenis / Type of Product
5	Kafalah Bank Garansi / Kontra Bank Garansi*) Kafala Bank Guarantee / Counter Bank Guarantee*) 	Kafalah Kontra Bank Garansi (KBG) adalah Pemberian Jaminan sebagai kontra garansi atas fasilitas Bank Garansi yang diterbitkan oleh Bank kepada Terjamin (Makfuul 'Anhu) Kafala Counter Bank Guarantee (KBG) is a Guarantee Provision as a guarantee counter on Guarantee Bank Facility issued by the Bank to Guaranteed (Makfuul 'Anhu)	- Kafalah BG untuk Penawaran (Jaminan Tender) - Kafalah BG Uang Muka (Jaminan Uang Muka) - Kafalah BG Pelaksanaan (Jaminan Pelaksanaan) - Kafalah BG Pemeliharaan (Jaminan Pemeliharaan) - Kafalah BG Pembayaran (Jaminan Pembayaran) - Kafalah BG khusus atau BG-SP2D - Bank Guarantee Kafala for Offering (Tender Guarantee) - Bank Guarantee Kafala Down Payment (Down Payment Guarantee) - Bank Guarantee Kafala Implementation (Implementation Guarantee) - Bank Guarantee Kafala Maintenance (Maintenance Guarantee) - Bank Guarantee Kafala Payment (Payment Guarantee) - Special BG Kafala or BG-SP2D
6	Surety Bond*)	Surety Bond adalah pemberian jaminan kepada Obligee (Makfuul Lahu) atas risiko kegagalan/wanprestasi Principal (Makfuul 'Anhu) dalam melaksanakan suatu pekerjaan sesuai dengan yang diperjanjikan kepada Obligee (Makfuul Lahu). Surety Bond is a guarantee provision to Obligee (Makfuul Lahu) on the failure risk/ Principal default (Makfuul 'Anhu) in implementing a job in accordance with agreement to Obligee (Makfuul Lahu)	



Produk dan Jasa

Products and Services

No	Produk / Product	Deskripsi / Description	Jenis / Type of Product
7	Customs Bond*)	Customs Bond adalah perikatan penjaminan antara tiga pihak, Penjamin (Kafiil) terikat untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang timbul dari Principal/Terjamin (Makfuul 'Anhu) terhadap Pemilik Proyek (Obligee) dalam hal Principal/Terjamin (Makfuul 'Anhu) tidak memenuhi kewajiban-kewajibannya. Customs Bond is a guarantee engagement between three parties, Guarantor (Kafiil) is engaged to fulfill the obligations from Principal/ Guaranteed (Makfuul 'Anhu) to Obligee in terms of the Principal/ Guaranteed (Makfuul 'Anhu) failed to fulfill the obligations.	

*) Izin produk Surety Bond, Customs Bond dan Kafalah Bank Garansi diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kepada PT Jamkrindo Syariah melalui Surat No. S-34/NB.223/2015 tanggal 15 Januari 2015 tentang Pencatatan Produk Baru PT Jamkrindo Syariah

*) The license of Surety Bond, Customs Bond and Kafala Bank Guarantee is given by Financial Service Authority (OJK) to PT Jamkrindo Syariah through Letter No. S-34/NB.223/2015 dated January 15, 2015 regarding New Product Listing of PT Jamkrindo Syariah

Dalam menjalankan aktivitas penjaminan, akad yang digunakan adalah Kafalah Bil Ujah sebagaimana diatur dalam Fatwa DSN MUI No.74/DSN-MUI/2009 tanggal 15 Januari 2009 tentang Penjaminan Syariah.

The Company used Kafalah Bil Ujah as the agreement (akad) in guarantee activity, as regulated in DSN-MUI Fatwa No.74/DSN-MUI/2009 dated January 15, 2009, on Sharia Guarantee.

Adapun akad-akad Pembiayaan yang dapat dijamin adalah sebagai berikut

Guaranteed Financing agreements is as follows

No	Jenis / Type	Deskripsi / Description
1	Pembiayaan Murabahah / Murabahah Financing	Pembiayaan dari Penerima Jaminan (<i>Makfuul Lahu</i>) berupa jual beli barang antara Penerima Jaminan (<i>Makfuul Lahu</i>) dengan Terjamin (<i>Makfuul 'Anhu</i>) dengan harga asal (pokok pembiayaan) ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati. Financing from Beneficiary (Makfuul Lahu) in the form of goods trading between the Beneficiary (Makfuul Lahu) and Guaranteed (Makfuul 'Anhu) with original price (financing basis) added with profit margin agreed.
2	Pembiayaan Salam / Salam Financing	Pembiayaan dari Penerima Jaminan (<i>Makfuul Lahu</i>) berupa jual beli barang antara Penerima Jaminan (<i>Makfuul Lahu</i>) dengan Terjamin (<i>Makfuul 'Anhu</i>) dimana barang yang dibeli Terjamin (<i>Makfuul 'Anhu</i>) akan diserahkan di kemudian hari sedangkan pembiayaan dilakukan di muka. Financing from Beneficiary (Makfuul Lahu) in the form of goods trading between the Beneficiary (Makfuul Lahu) and Guaranteed (Makfuul 'Anhu) where the goods bought by Guaranteed (Makfuul 'Anhu) will be received later while the payment is made in advance.





Produk dan Jasa

Products and Services

No	Jenis / Type	Deskripsi / Description
3	Pembiayaan Istishna' / Istishna' Financing	Pembiayaan dari Penerima Jaminan (<i>Makfuul Lahu</i>) berupa jual beli barang antara Penerima Jaminan (<i>Makfuul Lahu</i>) dengan Terjamin (<i>Makfuul 'Anhu</i>) dimana jual beli tersebut berupa pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara Penerima Jaminan (<i>Makfuul Lahu</i>) dan Terjamin (<i>Makfuul 'Anhu</i>), sedangkan Pembiayaan dapat dilakukan di muka, cicilan atau ditangguhkan pada masa yang akan datang. Financing from Beneficiary (<i>Makfuul Lahu</i>) in the form of goods trading between the Beneficiary (<i>Makfuul Lahu</i>) and Guaranteed (<i>Makfuul 'Anhu</i>) where the trade is done in the form of ordering certain goods production with specific criteria and condition agreed by the Obligee (<i>Makfuul Lahu</i>) and Guaranteed (<i>Makfuul 'Anhu</i>), while the payment is made in advance, installment, or deferred in the future.
4	Pembiayaan Mudharabah / Mudharabah Financing	Pembiayaan berupa kerja sama usaha antara Penerima Jaminan (<i>Makfuul Lahu</i>) dengan Terjamin (<i>Makfuul 'Anhu</i>) dimana Penerima Jaminan (<i>Makfuul Lahu</i>) menyediakan seluruh modal, sedangkan Terjamin (<i>Makfuul 'Anhu</i>) mengelola Usaha tersebut dengan kesepakatan bahwa keuntungan yang timbul dari usaha tersebut akan dibagi kepada Penerima Jaminan (<i>Makfuul Lahu</i>) dan Terjamin (<i>Makfuul 'Anhu</i>) sesuai nisbah bagi hasil yang disepakati. Financing in the form of Business Cooperation between Beneficiary (<i>Makfuul Lahu</i>) and Guaranteed (<i>Makfuul 'Anhu</i>) where the Beneficiary (<i>Makfuul Lahu</i>) provide the capital, while the Guaranteed (<i>Makfuul 'Anhu</i>) manage the Business and the profits earned will be divided to the Beneficiary (<i>Makfuul Lahu</i>) and Guaranteed (<i>Makfuul 'Anhu</i>) in accordance with the ratio agreed.
5	Pembiayaan Musarakah / Musarakah Financing	Pembiayaan berupa kerja sama usaha antara Penerima Jaminan (<i>Makfuul Lahu</i>) dan Terjamin (<i>Makfuul 'Anhu</i>) untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan akan dibagi kepada Penerima Jaminan (<i>Makfuul Lahu</i>) dan Terjamin (<i>Makfuul 'Anhu</i>) sesuai nisbah bagi hasil yang disepakati dan risiko ditanggung sesuai dengan kontribusi dana masing-masing. Financing in a form of Business Cooperation between the Beneficiary (<i>Makfuul Lahu</i>) and Guaranteed (<i>Makfuul 'Anhu</i>) for certain business, where each party gives fund contribution with an agreement that the profits will be divided to Beneficiary (<i>Makfuul Lahu</i>) and Guaranteed (<i>Makfuul 'Anhu</i>) in accordance with agreed ratio and the risk is borne by each party.
6	Pembiayaan Ijarah / Ijarah Financing	Pembiayaan berupa Hak Guna (Manfaat) suatu barang atau jasa dari Penerima Jaminan (<i>Makfuul Lahu</i>) dalam waktu tertentu melalui Pembayaran Sewa dari Terjamin (<i>Makfuul 'Anhu</i>) tanpa diikuti pemindahan kepemilikan barang itu sendiri. Financing in the form of benefit of a goods or service from Beneficiary (<i>Makfuul Lahu</i>) in certain time through Rent Payment from Guaranteed (<i>Makfuul 'Anhu</i>) without being followed by the ownership transfer of the goods.



No	Jenis / Type	Deskripsi / Description
7	Pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik / Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik Financing	Pembiayaan berupa Hak Guna (Manfaat) suatu barang atau jasa dari Penerima Jaminan (<i>Makfuul Lahu</i>) dalam waktu tertentu melalui Pembayaran Sewa dari Terjamin (<i>Makfuul 'Anhu</i>), dengan disertai opsi untuk membeli/tidak membeli barang pada akhir perjanjian Pembiayaan. Financing in the form of benefit of a goods or service from the Beneficiary (<i>Makfuul Lahu</i>) in certain time through Rent Payment from Guaranteed (<i>Makfuul 'Anhu</i>), with option to buy/ not to buy goods at the end of Financing agreement.

Perusahaan Afiliasi

Affiliate Company

Perusahaan tidak memiliki perusahaan afiliasi sehingga tidak ada informasi terkait nama, presentase kepemilikan, bidang usaha dan status operasi terkait dengan perusahaan afiliasi.

The Company does not have affiliate company, so there is no information regarding name, ownership percentage, line of business and operational status related with affiliate company.

Profil Anak Perusahaan

Subsidiaries Profile

Perusahaan tidak memiliki anak perusahaan sehingga tidak ada informasi terkait nama, presentase kepemilikan, bidang usaha dan status operasi terkait dengan anak perusahaan.

The Company does not have subsidiary, so there is no information regarding name, ownership percentage, line of business and operational status related with affiliate company.



Kerjasama Kemitraan

Partnership Cooperation

Belum ada Kerjasama Kemitraan sampai dengan 2014, mengingat Perusahaan baru beroperasi di akhir tahun 2014. Disamping itu, terdapat beberapa calon mitra penjaminan yang mempersyaratkan kerjasama kemitraan dapat terjalin setelah PT Penjaminan Jamkrindo Syariah minimal beroperasi 2 tahun.

Considering that the Company started to operate at the end of 2014, there was no Partnership Cooperation conducted by the Company. Several guarantee partner candidates require that the Company must be operating for at least 2 years before entering any partnership cooperation agreement.

Struktur Grup Perusahaan

Company's Group Structure

Perusahaan tidak memiliki *Joint Venture* dan *Special Purpose Vehicle* (SPV), sehingga tidak ada informasi terkait struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan.

The Company does not have Joint Venture and Special Purpose Vehicle (SPV), so there is no information regarding company's group in the form of chart.

Kronologis Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Perusahaan belum pernah mencatatkan saham di Bursa Saham, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, *corporate action*, perubahan jumlah saham, maupun nama bursa.

The Company has not listed its shares in Stock Exchange, so there is no information regarding listing chronology, corporate action, the change in share number, or exchange name.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Perusahaan belum pernah mencatatkan efek di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, *corporate action*, perubahan jumlah efek, nama bursa, maupun peringkat efek.

The Company has never listed its securities on the Stock Exchange, so there is no information related to listing chronology, corporate action, change in the number of securities, exchange name, and securities rank.



Kepemilikan Saham serta Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Shares Ownership and Major and Controlling Shareholders Information

Berikut adalah komposisi saham PT Jamkrindo Syariah

- Perum Jamkrindo sebanyak 499.975 (empat ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus tujuh puluh lima) lembar saham atau senilai Rp249.987.500.000,00,-
- Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera sebanyak 25 (dua puluh lima) lembar saham atau senilai Rp12.500.000,00-
Sehingga seluruhnya berjumlah 500.000 (lima ratus ribu) lembar saham, masing-masing memiliki nilai nominal Rp500.000,- atau seluruhnya berjumlah Rp250.000.000.000,00.

Below is PT Jamkrindo Syariah shares composition

- Perum Jamkrindo with 499,975 (four hundred and ninety-nine thousand nine hundred and seventy-five) shares or equivalent to Rp249.987.500.000,00, -
- Jamkrindo Sejahtera Cooperative with 25 (twenty-five) shares or equivalent to Rp12.500.000,00-
Thus totaling 500,000 (five hundred thousand) shares, where each has a nominal value of Rp500,000, - or totaling Rp250.000.000.000,00.

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors

Per 31 Desember 2014, Perusahaan belum memiliki kebijakan kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi sehingga tidak ada Anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan

As of December 31, 2014, the Company has not had policy on share ownership by Board of Commissioners and Board of Directors. Thus, there are no members of the Board of Commissioners and Board of Directors that have shares in the Company

Informasi Saham

Shares Information

Sampai dengan akhir tahun 2014, PT Jamkrindo Syariah tidak melakukan perdagangan saham sehingga tidak ada informasi harga saham tertinggi, harga saham terendah, dan harga saham penutupan serta volume saham yang diperdagangkan.

Until the end of 2014, PT Jamkrindo Syariah did not trade shares, so that there is no information about the highest share price, lowest share price, and closing share price and volume of shares traded.



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Keunggulan dan keandalan sumber daya manusia menjadi faktor daya saing yang tinggi. Dalam upaya mempertahankan kinerja Perusahaan, Perusahaan mengimplementasikan sistem dan manajemen sumber daya manusia yang efektif dan efisien, guna mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan oleh Perusahaan. Pemenuhan dan pengembangan sumber daya manusia baik kualitas maupun kuantitas dilakukan sesuai arah bisnis perusahaan.

Sumber daya manusia yang ada harus dikembangkan agar dapat menyesuaikan diri dengan kebutuhan Perusahaan. Dengan berkembangnya Perusahaan, peluang karir terbuka luas dan diharapkan dapat diisi dari dalam sebagai bagian dari hasil pengembangan tersebut. Perusahaan akan terus mengevaluasi proses kinerja Perusahaan dan operasional ke arah yang lebih baik, agar setiap bagian bersinergi dalam mendukung visi dan misi.

PERENCANAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Persaingan yang makin ketat menuntut strategi perencanaan sumber daya manusia diimplementasikan dengan matang. Kerangka strategi yang matang dan terstruktur dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia baik dalam jangka panjang dan pendek. Perencanaan sumber daya manusia bukan hanya semata-mata mengenai angka jumlah kebutuhan karyawan, namun juga kompetensinya.

Tahun 2014 belum seluruh formasi SDM diisi dalam rangka efisiensi untuk mendukung ekspansi bisnis di tahun 2015, direncanakan rekrutmen karyawan dilakukan secara bertahap, yang dimulai pada akhir tahun 2014.

KOMPOSISI SUMBER DAYA MANUSIA

Pada tahun 2014, Perusahaan memiliki 15 (lima belas) orang Sumber Daya Manusia (karyawan 12 orang, Direksi 3 orang).

PROFIL SDM

Sampai akhir Desember 2014, jumlah karyawan tetap Perusahaan adalah 12 orang. Berikut adalah komposisi karyawan berdasarkan jenjang pendidikan, posisi pekerjaan, tingkat usia, dan masa kerja.

The excellence and reliability of human resources become the higher competitiveness factors. In maintaining its performance, the Company implemented human resources system and management effectively and efficiently to achieve the vision and mission that has been set by the Company. Fulfillment and development of human resources both in quality and quantity is carried out under the direction of the Company business.

Human resources should be developed to adapt to the Company needs. By the Company development, career opportunities are opened widely and expected to be filled inside as part of the development results. The Company will continuously evaluate the Company's performance and operational processes into a better direction, so that each part is synergized in supporting the vision and mission.

HUMAN RESOURCE PLANNING

Tighter competition requires human resource planning strategy which carefully implemented. Mature and structured strategy framework is conducted to meet the human resource needs in both the short and long term. Human resource planning is not solely about the number of employee needs, but also the competence.

The complete human resources formation has not been filled yet in the context of efficiency in 2014. In order to support business expansion in 2015, employee recruitment is planned to be gradually conducted starting from the end of 2014.

HUMAN RESOURCE COMPOSITION

In 2014, the Company has 15 (fifteen) human resources (12 employees and 3 Board of Directors).

HR PROFILE

Until the end of December 2014, there were 12 permanent employees. The following are the employees composition by level of education, job position, age, and tenure.



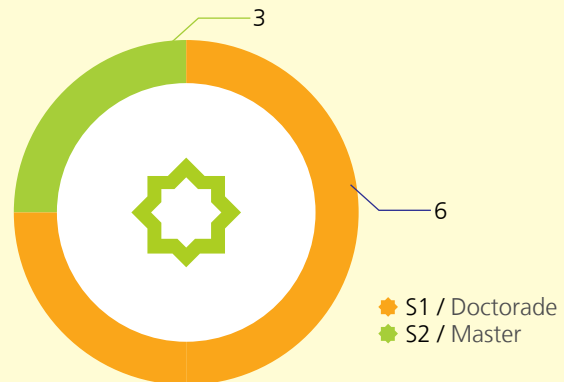
Sumber Daya Manusia

Human Resources

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan / Education Degree	2014
S3 / Doctorate	0
S2 / Master	3
S1 / Bachelor	9
Akademi / Academy	0
SMA / Senior High School	0
SMP / Junior High School	0
SD / Elementary School	0
Jumlah / Total	12

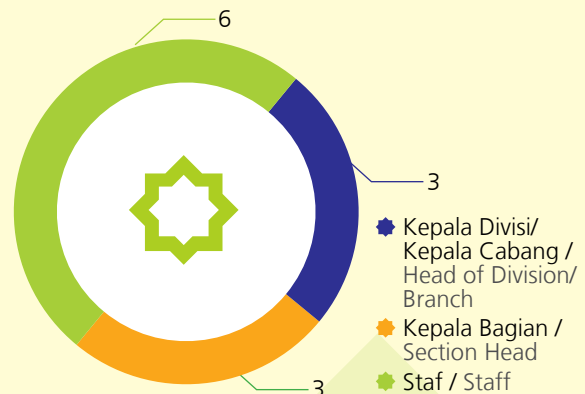
Employee Composition Based On Education



Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

Level Organisasi / Organization Level	2014
Kepala Divisi/Kepala Cabang / Head of Division/Branch	3
Kepala Bagian / Section Head	3
Staf / Staff	6
Jumlah / Total	12

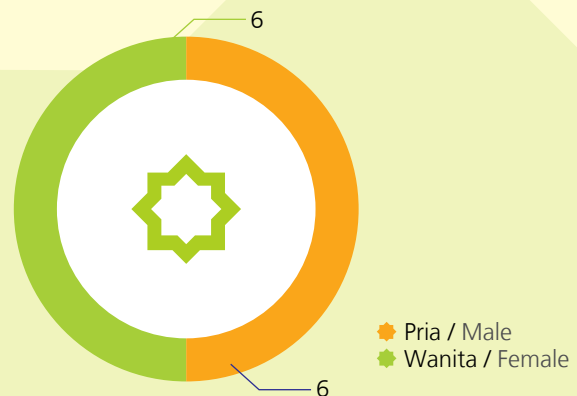
Employee Composition Based On Organization Level



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin / Gender	2014
Pria / Male	6
Wanita / Female	6
Jumlah / Total	12

Employee Composition Based On Gender



Sumber Daya Manusia

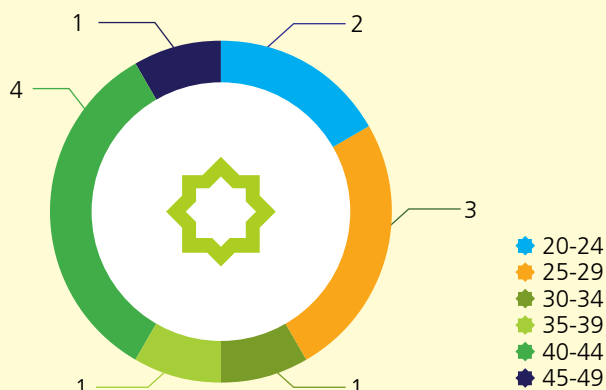
Human Resources



Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Usia (Tahun) / Age (Year)	2014
15 – 19	-
20 – 24	2
25 – 29	3
30 – 34	1
35 – 39	1
40 – 44	4
45 – 49	1
50 – 54	-
55 – 59	-
60 ke atas / 60 and above	-
Jumlah / Total	12

Employee Composition Based On Age



PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) merupakan investasi jangka panjang berdampak pada peningkatan kinerja Perusahaan. Bentuk pengembangan SDM yang dilakukan Perusahaan meliputi program pendidikan dan pelatihan. Program pelatihan bagi karyawan didasarkan pada kebutuhan individu untuk menunjang keberhasilan kinerja dan karir. Selain itu, Perusahaan juga melakukan program pelatihan bagi calon pemimpin masa depan yang disiapkan melalui program pengembangan manajemen.

Peningkatan kompetensi SDM direalisasikan melalui ikut serta karyawan dalam berbagai jenis pelatihan terutama diklat profesi. Adapun jenis pelatihan (pendidikan dan pelatihan/diklat) yang diselenggarakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Sertifikasi Risk Governance Professional (CRGP) diikuti oleh 2 (dua) Komisaris;
- Konferensi Manajemen Risiko diikuti oleh 2 (dua) Komisaris dan 1 (satu) Direksi;
- ACSIC Conference diikuti oleh 2 (dua) Direksi dan 1 (satu) Komisaris; dan
- Mark plus diikuti oleh 3 (tiga) orang, terdiri dari 1 (satu) Kepala Divisi dan 2 (dua) orang Kepala Bagian.

EDUCATION AND TRAINING

Human resource development (HRD) is a long-term investment impacts on the Company's performance improvement. Forms of human resource development carried out by the Company include education and training programs. The training program for employees based on individual needs to support the success of performance and career. In addition, the Company also conducts training programs for future leaders who are prepared through management development program.

HR competencies improvement is realized through the participation of employees in various types of training, especially the professional training. The types of training (education) organized by the Company are as follows:

- Certification of Risk Governance Professional Professional Certification (CRGP) which was participated by 2 (two) Commissioners;
- Risk Management Conference which was participated by 2 (two) Commissioners and 1 (one) Director;
- ACSIC Conference which was participated by 2 (two) Directors and 1 (one) Commissioner; and
- Mark plus, which was participated by 3 (three) members: 1 (one) Head of Division and 2 (two) Section Heads.



Sumber Daya Manusia

Human Resources

REKRUTMEN SDM

Sistem rekrutmen yang baik dan benar akan menjaring kandidat-kandidat karyawan yang kompeten dan berkualitas. Perusahaan meyakini bahwa kompetensi dan kualitas sumber daya manusia yang berdaya-saing tinggi mampu mengoptimalkan pertumbuhan bisnis dan menguatkan posisi Perusahaan di bidang penjaminan.

Dalam upaya memastikan ketersediaan SDM yang kompeten, Perusahaan melakukan proses rekrutmen SDM. Dengan berpedoman pada Peraturan Direksi Nomor: 09/Per-Dir/IX/2014 tentang Pengadaan Karyawan PT Jamkrindo Syariah, berikut adalah beberapa kegiatan untuk rekrutmen SDM, antara lain:

- Penentuan jumlah dan komposisi kebutuhan SDM sesuai dengan kebutuhan perusahaan serta melakukan kerjasama dengan konsultan.
- Melakukan kerjasama dengan konsultan yang profesional untuk pelaksanaan rekrutmen karyawan.
- Pemberitahuan kepada pelamar, baik yang diterima maupun tidak diterima di perusahaan.

Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menunjang kesetaraan dalam menyeleksi SDM, dimana kesempatan yang sama diberikan kepada para pelamar untuk menjadi calon karyawan yang profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender ataupun kondisi fisik.

Pada tahun 2014, Perusahaan melakukan rekrutmen SDM untuk posisi:

- Staf Penjaminan (operasional) 1 (satu) orang
- Staf Teknologi Informasi 2 (dua) orang

Di samping itu, Perusahaan telah melakukan kerjasama dengan konsultan untuk rekrutmen SDM sesuai kebutuhan. Proses seleksi awal akan dilakukan pada awal tahun 2015.

HR RECRUITMENT

A good and proper recruitment system will encompass qualified and competent candidates. The Company believes that the highly competitive competency and quality of human resources are able to optimize business growth and strengthen the Company's position in the field of guarantee.

In ensuring the availability of competent human resources, the Company conducts HR recruitment process. By referring to the Board of Directors Regulation No. 09/Per-Dir/IX/2014 on the Procurement of Employees of PT Jamkrindo Syariah, here are some activities for the HR recruitment:

- Determining the number and composition of HR based on the Company needs and cooperating with the consultant.
- Cooperating with professional consultants for the implementation of employee recruitment.
- Informing the applicants regarding the results of selection process.

The Company is always committed to support the equality in the HR selection, where equal opportunity is given to the applicants to be professional job candidates regardless of their ethnicity, religion, race, class, gender or physical condition.

In 2014, the Company conducted the Human Resources recruitment for the position:

- Guarantee Staff (operational) 1 (one) employee
- Information Technology Staff 2 (two) employees

In addition, the Company has been cooperating with the consultant to recruit human resources as needed. The initial selection process will be conducted in early 2015.



Sumber Daya Manusia

Human Resources

KESETARAAN KESEMPATAN KERJA

Perusahaan menjamin kesempatan kerja dan karir yang sama tanpa membedakan suku, agama, kepercayaan, ras, jenis kelamin, status pernikahan, warna kulit, ataupun indikator lainnya yang bisa ditafsirkan sebagai bentuk-bentuk diskriminasi. Peluang kerja dan karir ditekankan pada potensi, kinerja dan perilaku individu.

HUBUNGAN INDUSTRIAL DAN KEBEBASAN ORGANISASI

Dalam rangka memelihara hubungan yang baik antara karyawan dan manajemen, manajemen Perusahaan menghormati hak dan kewajiban karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu penyaluran aspirasi karyawan yang baik dan sesuai dengan etika menjadi wujud kebebasan organisasi di Perusahaan.

BIAYA SUMBER DAYA MANUSIA

Realisasi biaya SDM tahun 2014 adalah sebesar Rp852.725.810. Sedangkan realisasi biaya pendidikan dan pelatihan, yaitu Workshop CRGP dan Konferensi Nasional Manajemen Risiko II serta partisipasi pada Asian Credit Supplementation Institution Conference (ACSIC) sebesar Rp131.021.250, atau sebesar 15% dari total realisasi biaya SDM. Jumlah peserta yang mengikuti diklat/seminar selama tahun 2014 adalah 9 (sembilan) orang dari 15 SDM. Hal ini mengindikasikan komitmen Perusahaan terhadap pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan demi terciptanya pemimpin perusahaan yang unggul di masa depan.

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY

The company guarantees employment opportunities and career equally regardless of race, religion, belief, race, gender, marital status, skin color, or other indicators that could be interpreted as forms of discrimination. Employment and career opportunity is focused on the potential, performance and behavior of the individuals.

INDUSTRIAL RELATIONS AND FREEDOM OF ORGANIZATION

In maintaining a good relationship between employees and management, the Company management upholds the rights and obligations of employees in accordance with the prevailing laws and regulations. Besides channeling the aspirations of a good employee and in accordance with the ethics becomes a form of freedom of organization in the Company.

HUMAN RESOURCES COST

Realization of HR cost in 2014 was amounted to Rp852,725,810. Whereas the actual cost of education and training, namely the CRGP Workshop and Risk Management National Conference II as well as participation in Asian Credit Supplementation Institution Conference (ACSIC) was amounted to Rp131,021,250.-or 15% of the total actual cost of HR. Total participants of training during the year 2014 is 9 (nine) persons of 15 HR. It indicates the Company's commitment on the sustainable education and training to create the future excellent company leaders.



Pengelolaan Teknologi Informasi (TI)

Information Technology (IT) Management

Pengelolaan TI yang telah diterapkan Perusahaan pada 2014, antara lain melalui pengembangan:

1. Sistem aplikasi operasional penjaminan berbasis web;
2. Sistem aplikasi pelaporan dan monitoring penjaminan yang *real time*;
3. Sistem *database* penjaminan; dan
4. Sistem aplikasi akuntansi untuk proses pelaporan dan pencatatan transaksi keuangan.

Selanjutnya, Perusahaan sedang merencanakan pengembangan TI selanjutnya adalah, sebagai berikut:

5. Pengembangan database dan sistem informasi SDM yang andal dan terkomputerisasi;
6. Pemanfaatan teknologi informasi untuk kontrol anggaran, proses akuntansi keuangan dan penyelesaian perhitungan pajak; dan
7. Penerapan sistem aplikasi pencatatan daftar aktiva tetap/inventaris Perusahaan.

The followings are the development of IT management systems implemented by the Company in 2014:

1. Developing web-based guarantee operations application system;
2. Developing application system for reporting and monitoring guarantee system in real time;
3. Developing guarantee database system; and
4. Developing accounting application system for reporting and recording financial transactions.

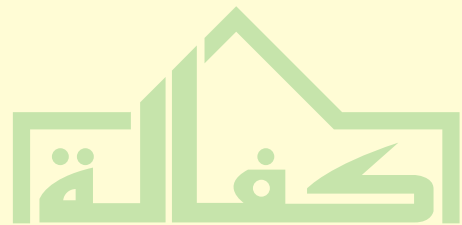
Furthermore, the Company plans to develop its IT system as follows:

5. Development of reliable and computerized human resources information database and system;
6. Utilization of information technology for budget control, financial accounting process and tax calculation settlement; and
7. Implementation of application system for listing fixed assets/inventories of the Company.



Strategi Bisnis

Business Strategy



Pertumbuhan portfolio bisnis yang dicapai oleh Penjaminan Syariah Perum Jamkrindo selama ini akan terus dijaga dan dikembangkan dalam wadah baru yaitu PT Jamkrindo Syariah. Oleh karena itu, strategi dasar PT Jamkrindo Syariah tidak berbeda secara berarti dengan strategi dasar yang dilaksanakan oleh Penjaminan Syariah Perum Jamkrindo sebelumnya. Perbedaan yang akan timbul di kemudian hari terutama bersumber pada dua faktor yaitu:

1. Keberhasilan proses pengalihan dari entitas lama (Penjaminan Syariah Perum Jamkrindo)
2. Keberhasilan pengembangan diri sebagai entitas baru disajikan menurut pembagian fungsional: Langkah-langkah pengalihan dari Penjaminan Perum Jamkrindo menjadi entitas baru merupakan bagian dari tahap-tahap pengembangan usaha dan diuraikan pada bagian Tahap Pengembangan Usaha.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan, serta peta persaingan dalam industri penjaminan syariah sebagaimana diuraikan pada tabel di atas, berikut adalah langkah-langkah strategis PT Jamkrindo Syariah

❑ Strategi Bidang Penjaminan

1. Melakukan ekstensifikasi pasar;
2. Melakukan perluasan fitur produk Penjaminan;
3. Melakukan aliansi bisnis;
4. Meningkatkan kegiatan pemasaran;
5. Melakukan intensifikasi pasar untuk meningkatkan *market share* Penjaminan;
6. Meningkatkan kualitas pelayanan/*service level*;
7. Menetapkan tarif yang kompetitif dan *marketable*;
8. Fokus pada bisnis penjaminan pembiayaan kepada UMKM, dengan menjalin kerjasama dengan perbankan/IKNB, dengan pola *linkage program (two step loan)* melalui BPR/KSP;
9. Melakukan diversifikasi produk Penjaminan;
10. Pengembangan jaringan pemasaran;
11. Meningkatkan efektivitas monitoring dan pengendalian Penjaminan melalui sistem aplikasi operasional;

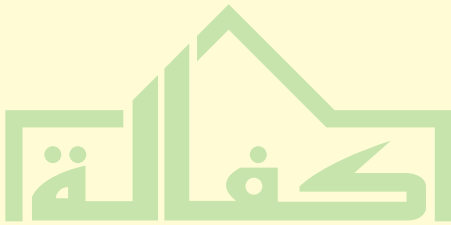
Business portfolio growth achieved by Sharia Guarantee of Perum Jamkrindo will always be maintained and developed in new Company, that is PT Jamkrindo Syariah. Thus, basic strategies of PT Jamkrindo Syariah are not significantly different with previous basic strategies implemented by Sharia Guarantee of Perum Jamkrindo. The differences which may arise derive from two factors, that are:

1. The success of transferring process from the previous entity (Sharia Guarantee of Perum Jamkrindo).
2. The success of self-improvement as a new entity is presented based on functionals division: Transferring stages from Guarantee of Perum Jamkrindo to be a new entity is a part of business development stages and described in Business Development Stages.

By considering strength, weakness, opportunity and challenge factors, as well as competition map in Sharia Guarantee industry as described in the table above, followings are strategic steps of PT Jamkrindo Syariah:

❑ Guarantee Field Strategy

1. Conducting market expansion;
2. Conducting Guarantee product feature expansion;
3. Conducting business alliances;
4. Developing marketing activities;
5. Conducting market expansion to increase Guarantee market share;
6. Increasing service level;
7. Determining competitive tariff and marketable;
8. Focusing on financing guarantee business for UMKM, by cooperating with the Bank/IKNB based on linkage program pattern (two step loan) through BPR/KSP;
9. Conducting Guarantee product diversification;
10. The development of marketing networks;
11. Increasing the effectiveness of Guarantee monitoring and controlling through operational application system.



Strategi Bisnis

Business Strategy

Perusahaan telah menetapkan arah kebijakan sesuai dengan target jangka panjang yaitu menjadi perusahaan yang menyediakan penjaminan syariah yang mampu memberikan kontribusi besar bagi seluruh pihak. Berbagai persiapan telah dilakukan oleh Perusahaan untuk mencapainya, yaitu dengan mempersiapkan infrastruktur dan sumber daya manusia yang unggul.

Pada tahun 2014, Perusahaan secara konsisten akan terus meningkatkan fondasi bisnis yang meliputi pengembangan SDM, infrastruktur, peningkatan proses bisnis dan kerangka kerja yang mendukung implementasi tata kelola perusahaan yang baik (GCG), serta penerapan kerangka pengelolaan risiko yang memadai. Optimalisasi dan efisiensi tetap menjadi fokus utama pada tahun 2015 untuk mencapai peningkatan di segala bidang seperti yang diharapkan oleh Perusahaan.

The Company had determined its policy direction in accordance with long-term target, that is to become a Company which can provide sharia guarantee with significant contribution to all parties. Several preparations had been prepared by the Company to achieve the target, one of them is by preparing infrastructures and competent Human Resource.

In 2014, the Company consistently develops its business foundation covering the development of Human Resource, infrastructure, business process and framework which support Good Corporate Governance implementation, as well as sufficient risk management framework implementation. Optimization and efficiency are still being the main focus of the Company in 2015 to achieve the development in every sectors as expected by the Company.

Tahapan / Stages	Jangka Waktu / Time Period	Langkah / Steps
Pendirian Anak Perusahaan / Establishment of Subsidiary	2014-2015	✓ Pendirian Kantor Pusat dan Kantor Cabang PT Jamkrindo Syariah; / Establishment of Headquarter and Branch Office of PT Jamkrindo Syariah ✓ Menjadikan seluruh SAC (<i>Sharia Authority Channelling</i>) Perum Jamkrindo sebagai <i>Sharia Office Channelling</i> (SOC) PT Jamkrindo Syariah; / Making all SAC (Sharia Authority Channelling) of Perum Jamkrindo as Sharia Office Channelling (SOC) of PT Jamkrindo Syariah;
<i>Spin Off</i> Dan Konsolidasi / <i>Spin Off and Consolidation</i>	2015-2016	✓ Pengalihan portfolio bisnis Penjaminan Syariah Perum Jamkrindo kepada PT Jamkrindo Syariah / Transfer of Sharia Guarantee business portfolio to PT Jamkrindo Syariah ✓ Pengalihan aset-aset kepada PT Jamkrindo Syariah / Transfer of the assets to PT Jamkrindo Syariah ✓ Konsolidasi usaha antara Perum Jamkrindo dengan PT Jamkrindo Syariah / Business consolidation between Perum Jamkrindo and PT Jamkrindo Syariah
Penetrasi Pasar/ Market Penetration	2016-2017	✓ Melakukan kerjasama bisnis dengan mitra kerja baru dan pengembangan produk baru / Perform business cooperation with new work partners and develop new products ✓ Pembukaan Kantor Cabang Syariah baru / Open new Sharia Office Branches
Ekspansi Pasar / Ekspansi Pasar	2017-2019	✓ Perluasan jaringan usaha melalui kerjasama penjaminan <i>online</i> dan pengembangan IT / Business network expansion through online guarantee cooperation and IT development. ✓ Penambahan Kantor Cabang Syariah / Addition of Sharia branch office.



Wilayah Kerja dan Peta Operasional

Work Areas and Operational Maps

PETA JARINGAN PELAYANAN PT JAMKRINDO SYARIAH OPERATIONAL MAP OF PT JAMKRINDO SYARIAH



- ★ Kantor Cabang PT Jamkrindo Syariah / Branch Office of PT Jamkrindo Syariah
- ★ Sharia Office Channelling - Perum Jamkrindo

Alamat Kantor Pusat dan Cabang

Address of Head Office and Branch Offices

KANTOR PUSAT HEAD OFFICE	Gedung Jamkrindo Lt.7 Jl. Angkasa Blok B-9 Kav.6 Kota Baru Bandar Kemayoran Jakarta Pusat 10610 Telp. 021 - 6540386 Faks. 021- 6540389 info@jamkrindosyariah.com Izin operasional dari OJK No: KEP-134/D.05/2014 tanggal 07 November 2014 Tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Penjaminan Syariah Kepada PT. Penjaminan Jamkrindo Syariah / Permit for Operations from OJK No: KEP- 134/D.05/2014 dated Novemebr 07, 2014, on the Permission to Conduct and Establish a Company Engaging in Sharia Guarantee Business for PT. Penjaminan Jamkrindo Syariah	Wilayah kerja meliputi: DKI Jakarta, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan barat dan Banten Work areas include: DKI Jakarta, East Kalimantan, South Kalimantan, Central Kalimantan, West Kalimantan and Banten
------------------------------------	--	--



Alamat Kantor Pusat dan Cabang

Address of Head Office and Branch Offices

KANCA BANDUNG BRANCH OFFICE	Jl. Dr. Djundjuran nomor 15 Bandung 40173 Telp (022) 6010734 Faks (022) 87803835 bdg@jamkrindosyariah.com Keputusan Dewan Komisiner OJK No: KEP-1/NB.223/2015, 8 Jan 2015 / Decision of the Board of Commissioners of OJK No: KEP-1/NB.223/2015 dated January 8 2015	Wilayah kerja meliputi: Jawa Barat, Jawa Tengah, dan DI Yogyakarta Work areas include: West Java, Central Java, and DI Yogyakarta
KANCA SURABAYA BRANCH OFFICE	Jl. Ngagel Jaya nomor 042 Surabaya 60283 Telp. (031) 5023 795/796 Faks. (031) 5023797 sby@jamkrindo.com Keputusan Dewan Komisiner OJK No: KEP-3/NB.223/2015, 8 Januari 2015 / Decision of the Board of Commissioners of OJK No: KEP-3/NB.223/2015 dated January 8 2015	Wilayah kerja meliputi: Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Maluku, Bali, NTB, NTT, Papua Work areas include: East Java, South Sulawesi, Central Sulawesi, Southeast Sulawesi, North Sulawesi, Gorontalo, West Sulawesi, Maluku, Bali, NTB, NTT, Papua
KANCA MEDAN BRANCH OFFICE	Jl. KH. Wahid Hasyim nomor 32 Medan 20119 Telp (061) 888 17121 Faks (061) 888 17122 mdn@jamkrindosyariah.com Keputusan Dewan Komisiner OJK No: KEP-2/NB.223/2015, 8 Januari 2015 / Decision of the Board of Commissioners of OJK No: KEP-2/NB.223/2015 dated January 8 2015	Wilayah kerja meliputi: Sumatera Utara, Nanggroe Aceh, Sumatera Selatan, Riau, Sumatera Barat, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung, Kepulauan Riau, Lampung Work areas include: North Sumatera, Nanggroe Aceh, South Sumatera, Riau, West Sumatera, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung, Riau Islands, Lampung

RENCANA PEMBUKAAN SHARIA OFFICE CHANNELLING (SOC)

SHARIA OFFICE CHANNELLING (SOC) OPENING PLAN

SOC	Alamat / Address	Kontak / Contact
SOC Semarang	Jl. Pamularsih No. 68 A Semarang 50148	Telp: (024) 761 4136, 761 0129 Fax: (024) 761 4138 Email: info@jamkrindosyariah.com
SOC Makassar	Jl. Dr Sam Ratulangi No. 140 Makassar 90125	Telp: (0411) 873031 Fax: (0411) 872707 Email: info@jamkrindosyariah.com
SOC Pekanbaru	Jl. Jend. Sudirman Simpang Tiga Komp. Perkantoran Sudirman Raya Blok D-9 Pekanbaru 28282	Telp: (0761) 854 311, 854 327 Fax: (0761) 848 801 Email: info@jamkrindosyariah.com



Alamat Kantor Pusat dan Cabang

Address of Head Office and Branch Offices

SOC	Alamat / Address	Kontak / Contact
SOC Pontianak	Jl. Teuku Umar Komp. Perkantoran Pontianak Mall Blok B/24 Pontianak	Telp: (0561) 749 095 Fax: (0561) 746 148 Email: info@jamkrindosyariah.com
SOC Denpasar	Jl. Hangtuh No. 76 Denpasar, Bali 80228	Telp: (0361) 286854 Fax: (0361) 286709 Email: info@jamkrindosyariah.com
SOC Palembang	Jl. Residen Abdul Rozak np. 188-189 Kel. Kalidoni, Palembang 30114	Telp: (0711) 720996 Fax: (0711) 720995 Email: info@jamkrindosyariah.com
SOC Samarinda	Jl. Suwondo Parman Komp. Mall Lembuswana Blok C-6 Samarinda 75123	Telp: (0541) 747608 Fax: (0541) 206578 Email: info@jamkrindosyariah.com
SOC Palangkaraya	Jl. Christopel Mihing No. 31 Palangkaraya 73111	Telp: (0536) 3226895 Fax: (0536) 324394 Email: info@jamkrindosyariah.com
SOC Mataram	Komp. Ruko Airlangga Square No. 3 Jl. Airlangga Mataram NTB 83125	Telp: (0370) 644 573 Fax: (0370) 644 572 Email: info@jamkrindosyariah.com
SOC Manado	Jl. RE Marthadinata No. 26 Manado	Telp: (0431) 865194, 865198 Fax: (0431) 873754 Email: info@jamkrindosyariah.com
SOC Banjarmasin	Jl. A. Yani km 4,6 No. 56 B Banjarmasin 70235	Telp: (0511) 3273345 Fax: (0511) 3273435 Email: info@jamkrindosyariah.com
SOC Jayapura	Pusat Bisnis Jayapura Ruko Pasifik Permai Blok G No. 15 Dok II Bawah, Jayapura	Telp: (0967) 524 424 Fax: (0967) 524 423 Email: info@jamkrindosyariah.com
SOC Kupang	Ruko Oebufu Permail Blok K Jl. Perintis Kemerdekaan II Oebufu Kupang 85111 – NTT	Telp: (0380) 855 3899 Fax: (0380) 855 4088 Email: info@jamkrindosyariah.com
SOC Jambi	Jl. Prop. Dr. M. Yamin No. 30 Kel Payo Lebar, Jelutung, Jambi 36136	Telp: (0741) 668 737 Fax: (0741) 668 115 Email: info@jamkrindosyariah.com
SOC Bandar Lampung	Jl. Teuku Umar No. 10 E-F, Penengahan Raya, Kedaton, Bandar Lampung 35141	Telp: (0721) 778511/12 Fax: (0721) 778513 Email: info@jamkrindosyariah.com
SOC Yogyakarta	Jl. Parangtritis KM 1 No.96, Kel Brotokusuman, Mergangsan Yogyakarta 55153	Telp: (0274) 374889/374264 Fax: (0274) 377965 Email: info@jamkrindosyariah.com
SOC Palu	Jl. Dewi Sartika No 58C Palu Selatan Sulawesi Tengah	Telp: (0451) 488266 Fax: (0451) 488226 Email: info@jamkrindosyariah.com



Alamat Kantor Pusat dan Cabang

Address of Head Office and Branch Offices

SOC	Alamat / Address	Kontak / Contact
SOC Tanjung Pinang	Komp. Ruko Pamedan, Jl. Raja Ali Haji No.6 Tanjung Pinang 29124	Telp: (0771) 316919 Fax: (0771) 316074 Email: info@jamkrindosyariah.com
SOC Padang	Jl. Khatib Sulaiman No.47 C Padang, Sumatera Barat	Telp. (0751) 7050598 Fax (0751) 447165 Email: info@jamkrindosyariah.com
SOC Banda Aceh	Kampung Ruko, Jl.T. Nyak Arief No.166 Jeulingke Banda Aceh 23144	Telp (0651) 7552439 Fax. (0651) 7551982 Email: info@jamkrindosyariah.com
SOC Serang	Jl. Jend. Sudirman No. 38 C Serang Banten	Telp: (0254) 228999 Fax: (0254) 229247 Email: info@jamkrindosyariah.com
SOC Bengkulu	Komp. Ruko Gading Residence City No 6 Jl. Fatmawati - Kel. Penurunan, Kec. Ratu, Bengkulu 38228	Telp: (0736) 344541 Fax: (0736) 344249 Email: info@jamkrindosyariah.com
SOC Kendari	Jl. Sao Sao No 285, Kendari 93117, Sulawesi Tenggara	Telp: (0401) 3196780 Fax: (0401) 3196764 Email: info@jamkrindosyariah.com
SOC Mamuju	Jl. R.E. Martadinata No.11, Simboro Mamuju – Sulawesi Barat	Telp: (0426) 2324878 Fax: (0426) 2324979 Email: info@jamkrindosyariah.com
SOC Gorontalo	Jl.HB Yassin No. 222 Gorontalo	Telp: (0435) 828003 Fax: (0435) 828002 Email: info@jamkrindosyariah.com
SOC Ternate	Jl. Inpres No 7 Ubo Ubo Kel. Tobona, Ternate Selatan, Maluku Utara	Telp: (0921) 3122793 Fax: (0921) 3122739 Email: info@jamkrindosyariah.com
SOC Pangkal Pinang	Jl. R.E. Martadinata No. 150 B Pangkal Pinang 33127	Telp: (0717) 432837 Fax: (0717) 436816 Email: info@jamkrindosyariah.com
SOC Tarakan	Jl.Cendrawasih RT 004, Tarakan 77112, Kalimantan Utara	Telp: (0551) 30448 Fax: (0551) 30494 Email: info@jamkrindosyariah.com
SOC Manokwari	Jl Trikora Wosi, Manokwari, Papua Barat	Telp:(0986) 214184 Fax: (0986) 214185 Email: info@jamkrindosyariah.com
SOC Ambon	Jl. Dr.J.B. Sitanala No 12, Wainitu, Ambon - 97115	Telp: (0991) 351770 Fax: (0911) 351797 Email: info@jamkrindosyariah.com



Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

Professional Institution Supporting Company

Agen Penjaminan / Guarantee Agent

PT. Jamin Semesta

Kp. Kejambulan RT 02/01 Desa Gosara (Gosara Village)
Kec. Ciruas (Ciruas Sub-district) – Kab. Serang (Serang Regency)

PT. Maju Usaha Bersama Sejahtera (MUBS)

Jl. Achmad Yani Kav. 20 Blok A Lt.18 No. 40 Bekasi 17141

Kantor Akuntan Publik (KAP) / Public Accountant Firm

Husni, Mucharam & Rasidi

Registered Public Accountants

Alamat Kantor / Office Address:

The Royal Palace Blok C-18

Jl. Prof. DR. Soepomo. SH, No. 178A, Jakarta 12870

Telepon (021) 835 1868 Faks. (021) 835 1978

www.kaphmr.com

Notaris / Notary

Kantor Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn

Alamat Kantor / Office Address:

Plaza Asia 18th Floor Suite D

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta Selatan / South Jakarta

Telp. (021) 515 2477

Kantor Notaris Yayuk Sri Wahyuningsih, S.H., M.Kn.

Alamat Kantor / Office Address:

Jl. Raya Bogor Km.23 No.7 Jakarta Timur

Telp./Fax. (021) 70219330, 8404958

Email: yayuk.sw2005@gmail.com

Keanggotaan Pada Asosiasi

Association Membership

Asippindo

Sekretariat / Secretary:

Gedung Jamkrindo,

Jl. Angkasa Blok B-9 Kavling 6

Kota Baru Bandar Kemayoran,

Jakarta Pusat (Central Jakarta) 10610, Indonesia

Telp. (62-21)-6540335

Fax. (62-21)-6540344,6540348

Website : www.asippindo.com



كفاءة



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



TINJAUAN MAKRO EKONOMI

Perekonomian Indonesia tahun 2014 diwarnai dengan proses Pemilu dan Pemilihan Presiden yang sedikit banyak turut berpengaruh terhadap penyaluran perbankan kepada pelaku usaha. Pelaku usaha cenderung menerapkan pola "wait and see" sehingga lebih berhati-hati dalam mengembangkan bisnisnya. Namun demikian, Pemerintah terus memprioritaskan pertumbuhan ekonomi nasional melalui iklim usaha dan investasi yang sehat.

Secara *year on year* (yoy), perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,01% melambat dibandingkan 2013 sebesar 5,7%, salah satunya dipicu oleh kondisi defisit neraca transaksi berjalan Indonesia yang belum kunjung membaik akibat melemahnya pertumbuhan ekspor komoditas sejalan dengan melambatnya permintaan negara *emerging market* (EM).

Faktor lainnya yang turut mempengaruhi pertumbuhan ekonomi hingga akhir 2014 adalah terjadinya inflasi yang dipicu oleh kenaikan harga BBM bersubsidi sehingga mencapai angka 8,36%, tidak jauh berbeda dibanding inflasi pada 2013 sebesar 8,38% serta kenaikan suku bunga BI pada kuartal terakhir menjadi 7,75 pada akhir 2014 dari 7,50 pada 2013.

INDUSTRI PERBANKAN DAN PERBANKAN SYARIAH

Sektor keuangan diyakini menjadi lokomotif pertumbuhan sektor riil salah satunya melalui penyediaan dana pinjaman dari berbagai instrumen keuangan yang dimiliki, dengan risiko yang rendah namun tetap dengan kualitas yang tinggi. Sejalan dengan adanya berbagai faktor pemicu secara makro yang terjadi, industri perbankan menunjukkan perlambatan dibanding tahun-tahun sebelumnya. Melambatnya laju pertumbuhan pinjaman diikuti dengan meningkatnya NPF (*Non Performing Financing*), dengan NPF bruto perbankan tercatat mencapai 2,0% pada 2014, lebih tinggi dibandingkan pada akhir 2013 sebesar 1,8%.

Perbankan syariah pada 2014 semakin berkembang sejalan dengan tumbuhnya sektor-sektor keuangan syariah, antara lain kini tercatat telah hadir 197 bank syariah, 12 bank umum syariah (BUS), 22 unit usaha syariah (UUS), dan 163 bank perkreditan rakyat syariah (BPRS). Sejalan dengan perkembangan tersebut, jaringan kantor bank syariah telah mencapai 2.939 kantor dan 1.784 *office channeling* (OC).

MACRO-ECONOMY OVERVIEW

The General and Presidential Election greatly affected the Economy of Indonesia in 2014, bringing significant impact on banking distribution to business players. This situation encouraged players to adopt a cautious "wait and see" pattern in developing their business. Nevertheless, the Government was adamant in prioritizing national economic growth through healthy business and investment climate.

By year on year (yoy), the economy of Indonesia experienced a slowdown by growth rate of 5.01%, compared with 2013 with the growth rate of 5.7%. The condition was triggered by, among others, the severe condition of current account balance due to declining commodity export growth as demands from emerging market (EM) continued to drop.

Other factors affecting economic development up to the end of 2014 were: inflation caused by rising subsidized fuel price up to 8.36%, a relatively similar rate to the 2013 inflation of 8.38%, and rising BI rate on the fourth quarterly from 7.50 in 2013 to 7.75 by the end of 2014.

BANKING AND SHARIA BANKING INDUSTRY

Financial sector was believed to encourage the growth of real sector, one of which was through the provision of guarantee funds from various financial instruments with low risk and exceptional quality. In line with the occurrence of arousing factors in macro level, banking industry suffered from decline compared with the previous years. The slowdown of loan growth, followed by rising NPF (Non Performing Financing) with gross banking NPF reaching 2.0%, higher than that of 2013, which was 1.8%.

Sharia banking continued to expand in 2014 along with the growth of sharia financial sector. Currently, there were 197 sharia banks, 12 sharia commercial banks (BUS), 22 sharia business units (UUS) and 163 Sharia Rural Bank (BPRS), while sharia bank network reached 2,939 offices and 1,784 office channeling (OC).



Namun demikian, dilatarbelakangi kondisi makro yang terjadi, penyaluran dana pada pembiayaan perbankan syariah mencapai sebesar 8,26%, dimana jumlah ini lebih rendah dari tahun sebelumnya sebesar 24,82%. Sedangkan pembiayaan perbankan syariah telah mencapai Rp199,33 triliun, meningkat Rp15,21 triliun dari jumlah pada 2013 sebesar Rp184,12 triliun.

INDUSTRI PENJAMINAN SYARIAH

Tahun 2014, industri penjaminan diperhadapkan dengan adanya tantangan akibat meningkatnya kehati-hatian oleh perbankan secara nasional dalam menyalurkan pembiayaan. Selain itu, persaingan usaha di bidang penjaminan kredit/pembiayaan semakin ketat dengan hadirnya jumlah perusahaan penjaminan yang terus bertumbuh, ditambah pesaing *substitute* yang hadir, yaitu asuransi kredit atau asuransi umum yang menawarkan *suretyship* serta hadirnya penjaminan kredit daerah (Jamkrida) yang menyebar di berbagai provinsi di Indonesia.

Namun demikian, Industri penjaminan syariah terus tumbuh seiring dengan meningkatnya pertumbuhan kegiatan ekonomi syariah, khususnya pembiayaan syariah. Selain itu, program pembiayaan dan pemberdayaan Pemerintah kepada pelaku usaha, diantaranya pelaku usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) akan tetap menjadi perhatian Pemerintah saat ini maupun pasca pemilu. Untuk itu, PT Jamkrindo Syariah berupaya memanfaatkan peluang ini dan dari sisi ekuitas Perusahaan merupakan penjaminan syariah terbesar di Indonesia yang kini sedang melangkah untuk dapat menjadi terdepan. Hal ini yang melatarbelakangi Perusahaan melakukan *spin off* secara bertahap dari Divisi Penjaminan Syariah Perum Jamkrindo. Kini, Perusahaan sedang dalam tahap konsolidasi khususnya dalam menyiapkan operasional dan bersinergi dengan perusahaan-perusahaan penjaminan lainnya melalui Asosiasi Perusahaan Penjaminan Indonesia (ASIPPINDO).

KINERJA 2014

Tahun 2014 menjadi momentum awal bagi Perusahaan untuk berpacu menjadi yang terdepan dalam Penjaminan Syariah. Meski tahun 2014 menjadi tahap awal operasional Perusahaan, namun Perusahaan telah memiliki pengalaman yang cukup matang, mengingat induk dari Perusahaan telah mempunyai pengalaman di bidang penjaminan syariah sejak 2007 dan terus berkomitmen untuk mendukung Jamkrindo Syariah dalam mengembangkan bisnisnya.

Nevertheless, overshadowed by current macro condition, fund distribution for sharia banking financing was 8.26%; a significant decrease from the previous year of 24.82%. Sharia banking financing reached Rp199.33 trillion, an increase of Rp15.21 trillion from 2013, which was Rp184.12 trillion.

SHARIA GUARANTEE INDUSTRY

In 2014, guarantee industry was challenged by rising awareness from banking sector in terms of financing distribution on national scale. In addition, competition in financing guarantee/financing sector tightened by the growing number of new guarantee companies and substitute competitors, namely financing insurance or general insurance that offered suretyship, as well as regional financing guarantee (Jamkrida) spreading in numerous provinces of Indonesia.

Nevertheless, sharia guarantee industry continued to expand in line with the growing sharia economic activities, particularly in sharia financing sector. In addition, the Government would remain observant on their financing and empowerment program to business players, such as micro, small and medium business (UMKM) players, in present time and after the election. PT Jamkrindo Syariah endeavoured to capture this opportunity, as the Company was the largest sharia guarantee in Indonesia that currently continued to expand and become the forefront company in its sector. Currently, the Company was undergoing consolidation, particularly in preparing its operations and synergizing with other guarantee companies through Asosiasi Perusahaan Penjaminan Indonesia (ASIPPINDO).

PERFORMANCE IN 2014

The year 2014 served as the initial momentum for the Company to struggle and be the most prominent company in Sharia Guarantee. Despite being the year of initial spin off stage from sharia business unit of Perum Jamkrindo as parent company of PT Jamkrindo Syariah, the Company had sufficient experience since 2007 in providing sharia guarantee and continued to support Jamkrindo Syariah in its business development.



Pada 2014, kinerja Perusahaan dihadapkan adanya tantangan yang disebabkan meningkatnya kehati-hatian perbankan secara nasional dalam menyalurkan pembiayaan. Adapun produk syariah yang dominan adalah kafalah pembiayaan multiguna dengan proporsi sekitar 76,02%, disusul dengan mikro 7,48%, konstruksi 5,82%, pembiayaan fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan (FLPP) 4,83%, umum 3,45%, dan 2,45% pada sepanjang Januari-Desember 2014. Sedangkan, Perusahaan baru beroperasi secara penuh selama 2 (dua) bulan pada akhir tahun 2014 sehingga fokus Perusahaan masih dititikberatkan pada persiapan dan pembangunan sistem operasional Perusahaan.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Ekonomi syariah mulai berkembang sejak tahun 1990-an dengan berdirinya Bank Muamalat yang diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Ikatan cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) serta pemerintah melalui UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan yang menggantikan UU No. 14 tahun 1967 tentang pokok-pokok perbankan.

Akibat perkembangan tersebut pada 1997, Pemerintah mengubah UU No. 7 tahun 1992 dan mengesahkan UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan yang menyebutkan secara khusus tentang prinsip ekonomi syariah.

DSN MUI mengeluarkan fatwa tentang Penjaminan Syariah Nomor: 74/DSN-MUI/2009 Tentang Penjaminan Syariah, dimana definisi Penjaminan Syariah adalah penjaminan antara para pihak berdasarkan prinsip Syariah.

Akad yang digunakan dalam Penjaminan Syariah adalah Kafalah bil Ujroh dengan ketentuan:

- Obyek yang dijamin dapat seluruh atau sebagian dari:
 - Kewajiban bayar (Dayn) yang timbul dari transaksi syariah.
 - Hal lain yang dapat dijamin berdasarkan prinsip syariah.
- Pernyataan Ijab & Qobul harus dinyatakan para pihak untuk menunjukkan kehendak mereka dalam mengadakan kontrak (Akad).
- Besaran fee harus ditetapkan dalam Akad berdasarkan kesepakatan.
- Kafalah bil Ujroh bersifat mengikat dan tidak boleh dibatalkan secara sepihak

In its performance, the Company saw challenge stemming from rising awareness from banking sector on national scale for financing distribution of the year. The dominant sharia product was multipurpose financing of kafalah with the proportion of approximately 76.02%, followed by micro financing of 7.48%, construction of 5.82%, financing for facilities of housing funding liquidity (FLPP) of 4.83%, general financing of 3.45%, and 2.45% during the period of January to December 2014. In addition, the Company thoroughly focused on the preparation and development of operational system as it only reached 2 (two) months of its full operation.

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Since 1990s, sharia economy began to establish with the founding of Bank Muamalat, pioneered by Indonesian Council of Ulema (MUI), Indonesian Association of Muslim Intellectuals (ICMI) and the Government through Law No. 7 year 1992 on banking; a substitute of Law No. 14 year 1967 on banking principles.

Due to the development that occurred in 1997, the Government amended Law No. 7 year 1992 and ratified Law No. 10 year 1998 on banking with specific statement on the principles of sharia economy.

The National Sharia Council (DSN) of MUI issued a fatwa on Sharia Guarantee Number: 74/DSN-MUI/2009 On Sharia Guarantee, in which the definition of Sharia Guarantee was the guarantee established between parties based on Sharia principles.

The agreement (akad) used in Sharia Guarantee is Kafalah bil Ujroh with the following requirements:

- The guaranteed object may be a part of or as a whole of:
 - Payment obligation (Dayn) from sharia transaction.
 - Other issues guaranteed based on sharia principles.
- Ijab & Qobul statement must be stated by the parties as evidence of their intention to make a contract (Akad).
- Fee rate must be stipulated in the Akad based on agreement.
- Kafalah bil Ujroh is binding by nature and shall not be revoked by a party.



Prinsip-prinsip Transaksi Syariah yang membedakan dengan Transaksi konvensional antara lain adalah:

1. Tidak ada unsur bunga (*riba*).
2. Tidak mengandung unsur judi (*maisyr*).
3. Tidak mengandung unsur ketidakjelasan dalam akad (*gharar*).
4. Tidak membahayakan pihak sendiri atau pihak lain (*dharar*).
5. Tidak mengandung unsur kedzaliman.
6. Tidak ada unsur penipuan.
7. Tidak mengandung materi yang diharamkan.

BIDANG PENJAMINAN

a. Jenis Penjaminan

Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha dalam segmen jasa penjaminan syariah dengan mengeluarkan produk-produk penjaminan, meliputi Produk Produktif dan Produk Konsumer. Berikut penjelasan masing-masing produk penjaminan syariah Perusahaan:

PRODUK PRODUKTIF

1. Kafalah Pembiayaan Umum

Kafalah Pembiayaan Umum adalah Penjaminan Pembiayaan yang diajukan untuk mendukung kelancaran kegiatan usaha/proyek atau kegiatan investasi yang dilakukan oleh perorangan, perusahaan atau koperasi dengan tujuan untuk mendapat hasil *return* dari kegiatan tersebut.

Jenis Kafalah Pembiayaan Umum

- o Kafalah Pembiayaan Modal Kerja
- o Kafalah Pembiayaan Investasi

2. Kafalah Pembiayaan Mikro

Pengertian

Kafalah Pembiayaan Mikro adalah Penjaminan Pembiayaan yang diajukan untuk mendukung kelancaran kegiatan Usaha/Proyek atau Kegiatan Investasi yang dilakukan oleh Pelaku Usaha Mikro dengan plafond pembiayaan maksimum Rp250.000.000.

3. Kafalah Bank Garansi / Kontra Bank Garansi

Pengertian

Kafalah Kontra Bank Garansi (KBG) adalah Pemberian Jaminan sebagai kontra garansi atas fasilitas Bank Garansi yang diterbitkan oleh Bank kepada Terjamin (Kafail).

The principles of Sharia Transaction that set it aside from conventional Transactions were:

1. Absence of interest (*riba*).
2. Absence of gambling elements (*maisyr*).
3. Absence of ambiguity in agreements (*gharar*).
4. Protection for both parties (*dharar*).
5. Absence of violation elements.
6. Absence of fraud.
7. Absence of materials prohibited under Islamic laws.

GUARANTEE SECTOR

a. Types of Guarantee

The Company engages in sharia guarantee services segment by offering guarantee products, such as Productive Products and Consumer Products. Description of the Company's sharia guarantee products are as follows:

PRODUCTIVE PRODUCTS

1. General Financing Kafala

General Financing Kafala was a Financing Guarantee proposed to support project/business activities or investment conducted by individuals, companies or cooperatives in order to gain return.

Types of General Financing Kafala

- Work Capital Financing Kafala
- Investment Financing Kafala

2. Micro Financing Kafala

Description

Micro Financing Kafala was a Financing Guarantee to support Project/Business activities or Investment conducted by Micro Business Players with maximum financing limit of Rp250,000,000,-.

3. Bank Guarantee Kafala / Contra Bank Guarantee

Description

Contra Bank Guarantee (KBG) Kafala was a Guarantee Provision as a contra guarantee on Bank Guarantee facilities issued by the Bank to the Applicant (Kafail).



Jenis Kafalah Kontra Bank Garansi (KBG)

- o Kafalah KBG untuk Penawaran (Jaminan Tender)
- o Kafalah KBG Uang Muka (Jaminan Uang Muka)
- o Kafalah KBG Pelaksanaan (Jaminan Pelaksanaan)
- o Kafalah KBG Pemeliharaan (Jaminan Pemeliharaan)
- o Kafalah KBG Pembayaran (Jaminan Pembayaran)
- o Kafalah Khusus atau Bank Garansi-SP2D

4. Surety Bond

Adalah Suatu perjanjian 3 pihak antara Surety (pihak pertama) atas dasar keyakinannya kepada Principal (Pihak Kedua) secara bersama-sama berjanji kepada Obligee (Pihak Ketiga) bahwa apabila Principal oleh sebab suatu hal menjadi lalai atau gagal melaksanakan pekerjaan sesuai dengan yang diperjanjikan dengan Obligee, maka Surety akan bertanggung jawab terhadap Obligee untuk menyelesaikan kewajiban-kewajiban Principal tersebut.

Jenis Kafalah Surety Bond

- o Kafalah untuk Penawaran (Jaminan Tender)
- o Kafalah Uang Muka (Jaminan Uang Muka)
- o Kafalah Pelaksanaan (Jaminan Pelaksanaan)
- o Kafalah Pemeliharaan (Jaminan Pemeliharaan)
- o Kafalah Pemabayaran (Jaminan Pembayaran)
- o Kafalah BG Khusus atau Bank Garansi-SP2D

PRODUK KONSUMER

Kafalah Pembiayaan Multiguna

Pengertian

Kafalah Pembiayaan Multiguna adalah Penjaminan atas Pembiayaan yang diberikan oleh Penerima Jaminan (Makfuul Lahu) kepada Terjamin (Makful A'nhu) dengan sumber pengembalian adalah penghasilan tetap/gaji dan pendapatan lain perbulan yang sah dari tempat Terjamin (Makful A'nhu) bekerja.

Types of Contra Bank Guarantee (KBG) Kafala

- KBG Kafala for Offering (Bid Guarantee)
- KBG Kafala for Advance Payment (Advance Payment Guarantee)
- KBG Kafala for Performance (Performance Guarantee)
- KBG Kafala for Maintenance (Maintenance Guarantee)
- KBG Kafala for Payment (Payment Guarantee)
- Special Kafala or SP2D Bank Guarantee

4. Surety Bond

An 3-party agreement between the Surety (first party), on the basis of trust to the Principal (Second Party), to the Obligee (Third Party) that should the Principal, due to one or another reason, fail to perform his duty as stated in the agreement with the Obligee, the Surety shall be held responsible to fulfil the Principal's responsibilities to the Obligee.

Types of Surety Bond Kafala

- Kafala for Offering (Bid Guarantee)
- Kafala for Advance Payment (Advance Payment Guarantee)
- Kafala for Performance (Performance Guarantee)
- Kafala for Maintenance (Maintenance Guarantee)
- Kafala for Payment (Payment Guarantee)
- Special Kafala or SP2D Bank Guarantee

CONSUMER PRODUCTS

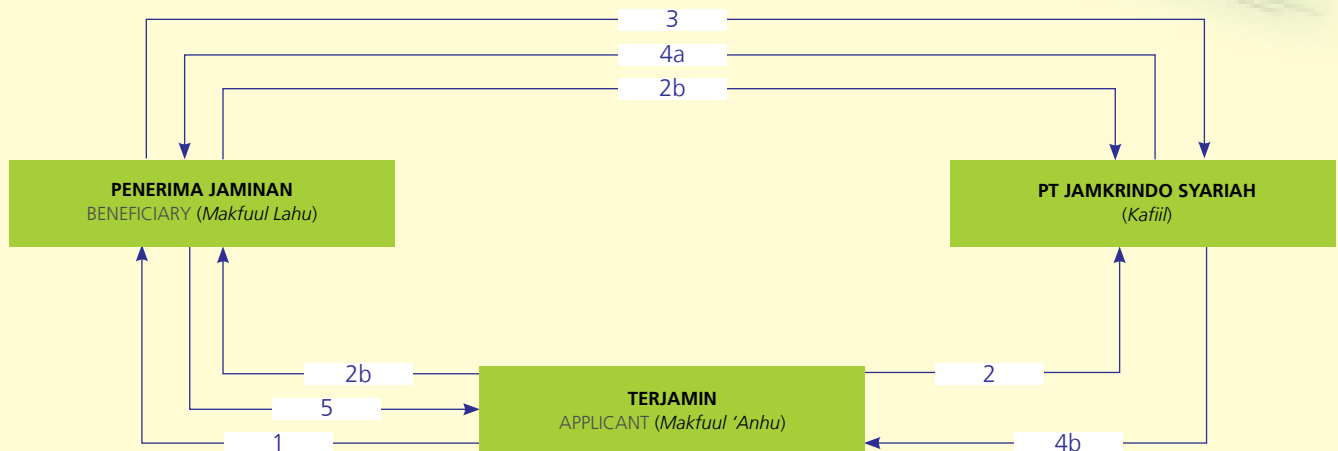
Multipurpose Financing Kafala

Description

Multipurpose Financing Kafala was a Financing Guarantee offered by the Beneficiary (Makfuul Lahu) to the Applicant (Makful A'nhu). The repayment source came from fixed returns/ salary and other legalized monthly income from the Applicant's (Makful A'nhu) workplace.

b. Mekanisme Kafalah

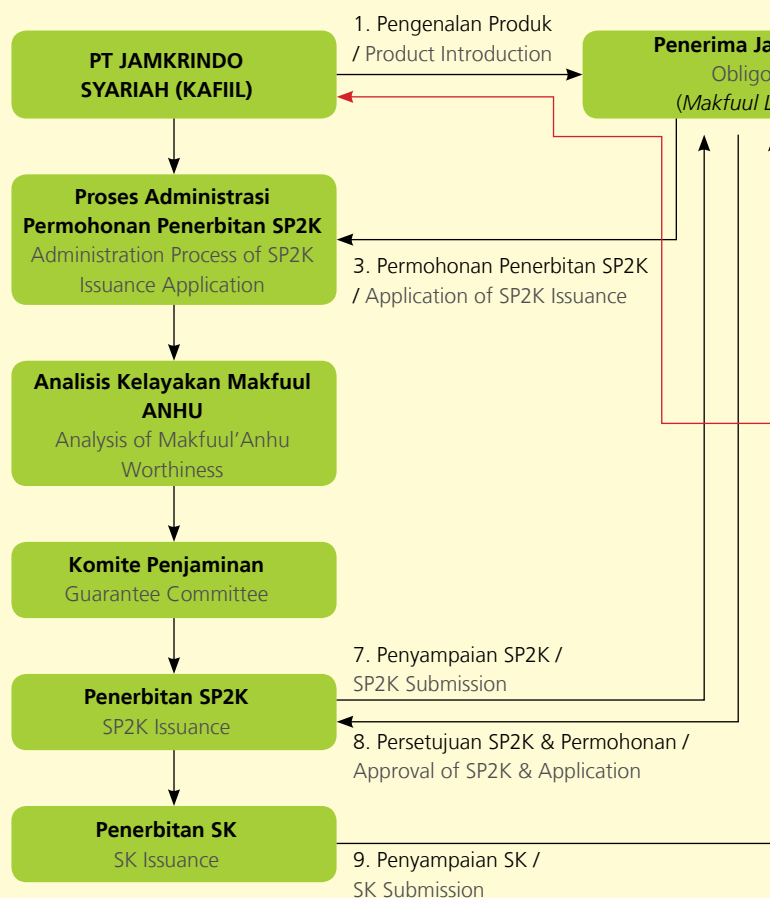
b. Kafala Mechanism



Keterangan / Keterangan

- No.1** Terjamin (Makfuul 'Anhu) mengajukan permohonan pembiayaan, persyaratan pengajuan Pembiayaan, dan memenuhi kewajiban Pembiayaan yang ditetapkan oleh Penerima Jaminan (Makfuul Lahu). / The Applicant (Makfuul 'Anhu) submits financing proposal, requirements for Financing proposal, and meets the Financing liabilities determined by the Beneficiary (Makfuul Lahu).
- No.2a** Terjamin (Makfuul 'Anhu) mengajukan Kafalah Pembiayaan secara langsung kepada Penjamin (Makfuul 'Anhu) – Pola Langsung / The Applicant directly proposes Financing Kafala to the Beneficiary – Direct Pattern
- No. 2b** Terjamin (Makfuul 'Anhu) mengajukan Kafalah Pembiayaan melalui Penerima Jaminan (Makfuul Lahu)- Pola Tidak Langsung / The Applicant proposes Financing Kafala through the Beneficiary – Indirect Pattern
- No.3** Penerima Jaminan (Makfuul Lahu) mengajukan permohonan penjaminan pembiayaan, menyampaikan laporan normatif Pembiayaan secara periodik, menyampaikan angsuran piutang subrogasi dalam hal terdapat angsuran dari Terjamin (Makfuul 'Anhu). / The Beneficiary proposes financing guarantee, submits normative Financing reports periodically and submits receivables installment of subrogations in the event of installment from the Applicant.
- No.4a** PT Jamkrindo Syariah memberikan persetujuan penjaminan kepada Penerima Jaminan (Makfuul Lahu), membayar klaim apabila Pembiayaan mengalami kemacetan sesuai dengan kriteria Bank Indonesia sepanjang semua persyaratan klaim terpenuhi. / PT Jamkrindo Syariah approves the guarantee proposal to the Beneficiary and pays the claim in accordance with the criteria of Bank Indonesia should there be Non-Performing Financing as long as all claim requirements are fulfilled.
- No.4b** PT Jamkrindo Syariah menjamin Pembiayaan Terjamin (Makfuul 'Anhu) yang dinilai layak. / PT Jamkrindo Syariah guarantees the Financing of feasible Applicant.
- No.5** Penerima Jaminan (Makfuul Lahu) menyetujui dan mencairkan Pembiayaan kepada Terjamin (Makfuul 'Anhu) dan menerima dan melakukan angsuran Pembiayaan Terjamin (Makfuul 'Anhu). / The Beneficiary approves and disburses the Financing to the Applicant, as well as receives and performs the Applicant's Financing installment.

c. Bagan Alur Operasional



*) SK = Sertifikat Kafalah / Kafala Certificate

**)SP2K = Surat Persetujuan Prinsip Kafalah / Approval Letter for Kafala Principle

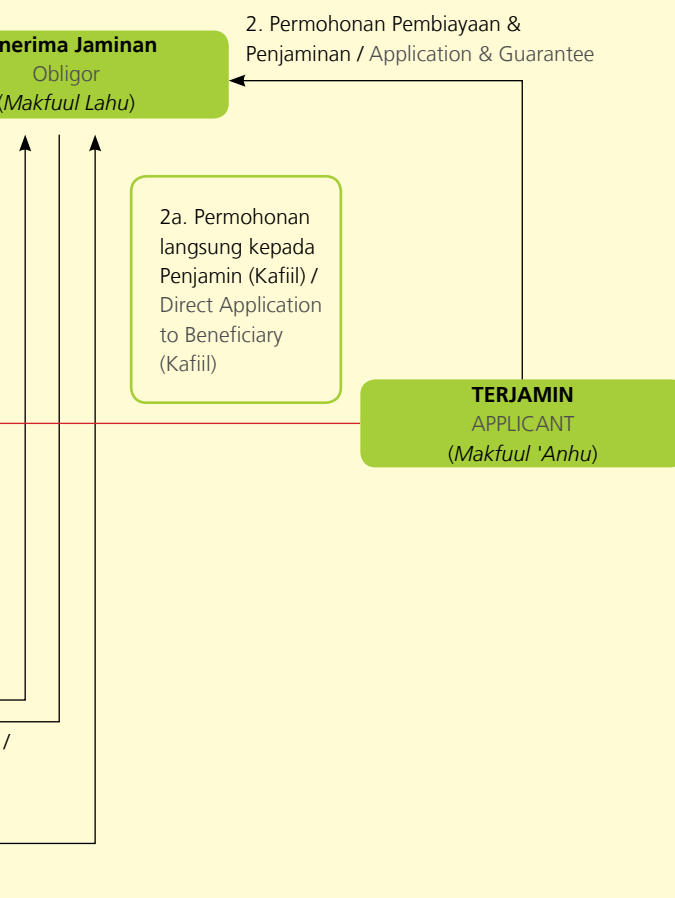
d. Mitra Kerja

Perusahaan telah menjalin kerjasama dengan beberapa mitra kerja, dan berikut mitra kerja yang dimiliki Unit Usaha Syariah sebelum dilakukan *spin off*:

- Mitra Bank Syariah: Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank Syariah Mandiri (BSM), BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Niaga Syariah, Bank Bukopin Syariah, BTN Syariah, Bank Syariah Mega Indonesia, Bank Panin Syariah, BJB Syariah, Bank Jatim Syariah, BPD DIY Syariah, Bank Jateng Syariah, Bank Riau Syariah, Bank Kalbar Syariah, Bank Kaltim Syariah, Bank Sumsel Babel Syariah, Bank Aceh Syariah, Bank Dinar Asri Syariah, Bank Sulsel Syariah, BPR Harta Insan Karimah
- Mitra Syariah Non Bank: Pegadaian Syariah, PNM Syariah.

Sedangkan setelah tahap *spin off*, dalam waktu yang relatif singkat pada 2014, PT Jamkrindo Syariah telah melakukan

c. Operational Flow Chart



d. Work Partners

The Company has built cooperation with several partners. The following are partners of Sharia Business Unit prior to spin off:

- Sharia Bank Partners: Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank Syariah Mandiri (BSM), BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Niaga Syariah, Bank Bukopin Syariah, BTN Syariah, Bank Syariah Mega Indonesia, Bank Panin Syariah, BJB Syariah, Bank Jatim Syariah, BPD DIY Syariah, Bank Jateng Syariah, Bank Riau Syariah, Bank Kalbar Syariah, Bank Kaltim Syariah, Bank Sumsel Babel Syariah, Bank Aceh Syariah, Bank Dinar Asri Syariah, Bank Sulsel Syariah, BPR Harta Insan Karimah
- Non Bank Sharia Partners: Pegadaian Syariah, PNM Syariah.

Meanwhile, after spin off stage, in a relatively short time in 2014, PT Jamkrindo Syariah has conducted Bank Guarantee



penjaminan Bank Garansi yang dikeluarkan oleh PT Bank Syariah Bukopin, serta kerja sama dengan beberapa mitra lainnya, meliputi:

issued by PT Bank Syariah Bukopin, as well as cooperation with other partners, covering:

Lembaga / Institution	Produk / Product
PT Bank Syariah Bukopin	Kafalah Bank Garansi / Bank Guarantee Kafala
PT Wahana Adyawarna	Principal/Terjamin (<i>Makfuul 'Anhu</i>) / Guranteed
PT PLN	Obligee

Selain itu, pada 2014 Perusahaan telah melaksanakan pembahasan rencana kerjasama dengan mitra eksternal, yaitu Bank, Non Bank, Re Guarantee/ceeding Company dan Agen kepada beberapa calon mitra kerja Perusahaan serta pembahasan reasuransi berkaitan dengan rencana *spin off* Perusahaan.

In addition, in 2014, the Company has discussed cooperation plan with external parnters, namely Bank, Non Bank, Re Guarantee/ceeding Company and Agents to several prospective partners of the Company and discussed reinsurance related to the Company's spin off plan.

KINERJA PENJAMINAN 2014

Perusahaan melakukan kegiatan penjaminan pembiayaan yang disalurkan oleh perbankan syariah (Industri Keuangan Bank / IKB) dan lembaga penjaminan non bank (Industri Keuangan Non Bank /IKNB) yang diproses secara *case by case* atau *conditional automatic cover*.

2014 GUARANTEE PERFORMANCE

The Company performs financing guarantee that is disbursed by sharia bank (Bank Financial Industry/IKB) and non bank guarantee institutions (Non Bank Financial Industry / IKNB), which is processed on case by case basis or by conditional automatic cover.

Volume penjaminan syariah yang dilakukan oleh unit usaha syariah Perum Jamkrindo mengalami peningkatan sejak tahun 2007, namun sedikit mengalami penurunan pada 2013 dan 2014. Dalam dua tahun terakhir terjadi penurunan volume pembiayaan yang antara lain disebabkan adanya penurunan penyaluran pembiayaan pada mitra kerja utama.

The sharia guarantee volume conducted by sharia business unit of Perum Jamkrindo, while improved in 2007, slightly declined in 2013 and 2014. Within the last two years, the declining volume was due to the decrease in guarantee distribution to main business partners.

Untuk periode dan bulan yang berakhir tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan telah berhasil menerbitkan 4 (empat) Surat Persetujuan Prinsip Kafalah (SP2K) Kontra Bank Garansi dengan Bank Syariah Bukopin dan 4 (empat) Sertifikat Kafalah. Volume penjaminan sampai dengan 31 Desember 2014 berjumlah sebesar Rp836.336.148 dengan imbal jasa kafalah (IJK) *cash basis* sebesar Rp13.158.416 dan IJK *accrual basis* sebesar Rp9.694.329 atau mencapai 7,49% dari target RKAP. Belum tercapainya target imbal jasa kafalah Perusahaan, dilatarbelakangi antara lain:

For the period and month ending on December 31, 2014, the Company succeeded to issue 4 (four) Kafala Offering Letter (SP2K) of Contra Bank Guarantee with Bank Syariah Bukopin and 4 (four) Kafala Certificates. Guarantee volume as of December 31, 2014 amounted to Rp836,336,148 with Kafala fee (IJK) on cash basis at the amount of Rp13,158,416 adn IJK on accrual basis at the amount of Rp9,694.329 or only reached 7.49% from RKAP target. The Company's Kafala fee target was not achieved due to:

- Izin operasional dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) keluar lebih lama dari yang diperkirakan mengakibatkan belum beroperasinya perusahaan pada tahun 2014;
- Pelaksanaan operasional kantor cabang mengalami keterlambatan akibat terlambatnya Izin Operasional Perusahaan dan Izin Pendirian Cabang.

- Operational permit from Financial Services Authority is issued longer than expected, which caused a delay in the Company's operations in 2014;
- The operation of branches was delayed due to delay in Company Business License and Branch Office Establishment License.

Volume Penjaminan Berdasarkan Sektor Ekonomi

(dalam Rupiah Penuh)

Uraian / Description	2014
Agrobisnis / Agribusiness	-
INKRA	-
Jasa dan Perdagangan / Services and Trade	836.336.148

Guarantee Volume based on Economic Sector

(In Full Rupiah)

Volume Penjaminan Berdasarkan Segmen Produk Penjaminan

(dalam Rupiah Penuh)

Uraian / Description	2014
Produk Produktif / Productive Products	836.336.148
Produk Konsumer / Consumer Products	-

Guarantee Volume based on Guarantee Products Segment

(In full Rupiah)

Pertumbuhan volume penjaminan syariah Perusahaan belum dapat dihitung mengingat tahun 2014 adalah tahun awal pendirian Perusahaan. Namun, untuk memprediksi potensi pertumbuhan di periode yang akan datang, dapat dilihat dari pertumbuhan volume penjaminan Perum Jamkrindo. Rata-rata peningkatan volume Penjaminan Syariah Perum Jamkrindo per tahun mencapai 17,39%. Berikut adalah volume penjaminan syariah PT Jamkrindo Syariah ketika masih menjadi Divisi Penjaminan Syariah Perum Jamkrindo lima tahun terakhir.

The growth of sharia guarantee volume could not be calculated as the Company was established in 2014. Nevertheless, the growth of guarantee volume of Perum Jamkrindo can be used to predict growth potential in future period. The average Sharia Guarantee of Perum Jamkrindo per year reached 17.39%. The following is the sharia guarantee volume of PT Jamkrindo Syariah as Sharia Guarantee Division of Perum Jamkrindo within the last five years.

Dengan adanya penjaminan di tahun 2014, maka outstanding penjaminan di akhir tahun 2014 adalah sebesar Rp836.336.168 dengan ekuitas sebesar Rp250.252.129.625 maka Gearing Ratio (GR) Produktif dan GR Total Perusahaan sebesar 0,0033 kali.

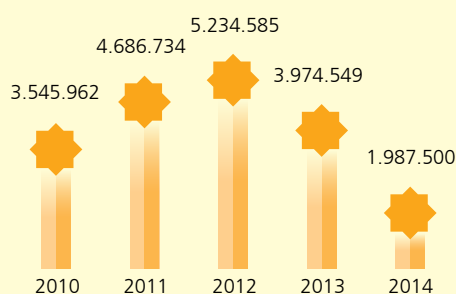
With the presence of guarantee in 2014, guarantee outstanding by the end of 2014 was Rp836,336,168 with equities amounted to Rp250,252,129,625, making Productive Gearing Ratio (GR) and Total Company GR 0.0033 times.

Mengacu pada *gearing ratio* yang ditetapkan OJK, dengan jumlah ekuitas sebesar Rp250,25 miliar Jamkrindo Syariah memiliki total kapasitas penjaminan sebesar Rp10 triliun. Sedangkan kapasitas penjaminan untuk usaha produktif mencapai 2,5 triliun. Dengan demikian, PT Jamkrindo Syariah masih mempunyai kelonggaran untuk melakukan ekspansi dengan jumlah yang cukup besar.

Referring to gearing ratio stipulated by OJK with total equities of Rp250.25 billion, Jamkrindo Syariah had total guarantee capacity of Rp10 trillion and guarantee capacity for productive business of Rp2.5 trillion. Therefore, PT Jamkrindo Syariah had better chance to expand in massive number.

VOLUME PENJAMINAN SYARIAH PERUM JAMKRINDO DALAM 5 (LIMA) TAHUN TERAKHIR SEBELUM DILAKUKAN SPIN OFF SHARIA GUARANTEE VOLUME OF PERUM JAMKRINDO IN THE LAST 5 (FIVE) YEARS BEFORE SPIN OFF

(dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)





ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Aset (Aktiva)

Berdasarkan Laporan Keuangan (*Audited*) PT Jamkrindo Syariah untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada 31 Desember 2014, aset Perusahaan terdiri dari aset lancar, yang meliputi kas, piutang, biaya dibayar dimuka, serta aset tidak lancar berupa aset lain-lain. Selama kurun waktu 4 (empat) bulan tersebut, aset Perusahaan tercatat sebesar Rp250,69 miliar. Dari total aset ini, sebesar 98,83% aset berasal dari dana kas dan setara kas.

ASET

(dalam Rupiah penuh)

Uraian / Description	2014	%
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalent	247.761.877.394	98,83
Piutang Lain-lain / Other Receivables	28.382.575	0,01
Biaya Dibayar Dimuka / Prepaid Expenses	900.000.000	0,36
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp6.895.300 per 31 Desember 2014) / (After deducted by depreciation accumulation of Rp6,895,300 per December 31, 2014)	1.831.018.309	0,73
Aset Lain-lain / Other Assets	164.488.500	0,07
Jumlah Aset / Total Assets	250.685.766.778	100

Aset Lancar

Jumlah aset lancar Perusahaan tercatat sebesar Rp250,52 miliar dengan persentase sebesar 98,83% dari total aset. Sedangkan komposisi aset lancar terdiri dari kas dan setara kas yang tercatat sebesar Rp247,76 miliar serta komponen lainnya, meliputi piutang lain-lain, dan biaya dibayar dimuka.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas Perusahaan terdiri dari Giro Bank sebesar Rp2,14 miliar serta Deposito sebesar Rp245,50 miliar. Persentase Deposito pada kas dan setara kas sebesar 99,14% sejalan dengan strategi Perusahaan untuk meningkatkan kerjasama penjaminan dengan perbankan melalui *reciprocal* penempatan deposito.

Aset Tidak Lancar

Komposisi aset tidak lancar Perusahaan terdiri dari aset tetap sebesar Rp1,83 miliar yang seluruhnya merupakan inventaris kantor dan berjumlah sebesar 0,73% dari total aset, serta aset lain-lain yang tercatat sebesar sebesar Rp164,49 juta, atau sebesar 0,07% dari total aset.

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Assets

Based on audited Financial Statements of PT Jamkrindo Syariah for period 4 (four) months ended on December 31, 2014, the Company's assets comprise current assets, covering cash, receivables, advances, non current assets in the form of other assets. During the last 4 (four) months in 2014, the Company's assets were recorded at Rp250.69 billion. Of this total asset, 98.83% of assets came from cash fund and cash equivalent.

ASSETS

(in full Rupiah)

Current Assets

The Company's total current assets were recorded at Rp250.52 billion, which took up 98.83% of the total assets. Meanwhile, current asset composition comprises cash and cash equivalent that was recorded at Rp247.76 billion and other components, covering other receivables, and prepaid advances.

Cash and Cash Equivalent

The Company's cash and cash equivalent comprised of current account of Rp2.14 billion and deposit of Rp245.50 billion. Percentage of cash and cash equivalent amounted to 99.14%, in line with the Company' strategy to improve the cooperation in guarantee segment with the banking industry through reciprocal placing of deposits.

Non Current Assets

Composition of the Company's non current assets from fixed assets of Rp1.83 billion, which entirely is office inventories, was 0.73% of the total assets, and other assets recorded at Rp164.49 million or 0.07% of the total assets.



LIABILITAS

(dalam Rupiah penuh)

Liabilitas / Liabilities	2014
Cadangan Klaim / Claim Reserve	2.090.840
Pendapatan Ditangguhkan / Deferred Revenue	3.464.126
Utang Pajak / Tax Payables	191.034.878
Utang Lain-Lain / Other Payables	228.359.656
Kewajiban Pajak Tangguhan / Deferred Tax Liabilities	8.687.653
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	433.637.153

Total Liabilitas

Liabilitas Perusahaan terdiri dari cadangan klaim, pendapatan yang ditangguhkan, utang pajak, utang lain-lain dan kewajiban pajak tangguhan. Jumlah liabilitas Perusahaan pada 2014 tercatat sebesar Rp433,64 juta.

Cadangan Klaim

Cadangan klaim merupakan estimasi kewajiban atas beban klaim dalam proses. Perusahaan telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.05/2014 Tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga, yaitu sebesar 0,25% dari total nilai *outstanding* kafalah yang ditanggung Perusahaan. Perusahaan mencatat jumlah cadangan klaim sebesar Rp2,1 juta per 31 Desember 2014.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perusahaan pada 2014 tercatat sebesar Rp433,64 juta. Kontribusi liabilitas diberikan oleh cadangan klaim, pendapatan ditangguhkan, utang pajak, utang lain-lain dan kewajiban pajak tangguhan. Kontribusi terbesar dari liabilitas berasal dari utang pajak sebesar Rp191,93 juta dan utang lain-lain sebesar Rp228,36 juta.

EKUITAS

Berdasarkan Laporan Keuangan (*Audited*) PT Jamkrindo Syariah sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, ekuitas Perusahaan adalah, sebagai berikut:

Ekuitas / Equity	2014
Modal Saham / Share	250.000.000.000
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	252.129.625
Jumlah Ekuitas / Total Equity	250.252.129.625

Total ekuitas Perusahaan tercatat sebesar Rp250,25 miliar, yang terdiri dari modal saham tercatat sebesar Rp250 miliar serta laba tahun berjalan sebesar Rp252,13 miliar. Dari sisi ekuitas, PT Jamkrindo Syariah merupakan perusahaan penjaminan syariah terbesar di Indonesia.

LIABILITIES

(dalam Rupiah penuh / in full Rupiah)

Total Liabilities

The Company's liabilities comprised claim reserve, deferred revenue, tax payables, other payables, and deferred tax liabilities. Total liabilities of the Company in 2014 amounted to Rp433.64 million.

Claim Reserve

Claim reserve is estimation of liabilities on claim expenses in process. The Company has fulfilled provision of Financial Services Authority Regulation Number 6/POJK.05/2014 concerning Institution Business Implementation, which took up 0.25% of the total Kafala outstanding value borne by the Company. The Company recorded total claim reserve of Rp2.1 million per December 31, 2014

Current Liabilities

The Company's current liabilities in 2014 was recorded at Rp433.64 million. Contribution of liabilities provided by claim reserve, deferred revenues, tax payables, other payables, and deferred tax liabilities. The largest contribution from liabilities came from tax payables at the amount of Rp191.93 million and other payables of Rp228.36 million.

EQUITY

Based on audited Financial Statements of PT Jamkrindo Syariah as of December 31, 2014, the Company's equity is as follows:

Total equity of the Company was recorded at Rp250.25 billion, comprising share at the amount of Rp250 billion and income for the year of Rp252.13 billion. In terms of equity, PT Jamkrindo Syariah is the largest sharia guarantee company in Indonesia.



LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Berdasarkan Laporan Keuangan *Audited* PT Jamkrindo Syariah untuk periode 4 (empat) bulan yang berakhir pada 31 Desember 2014, Laporan Laba Komprehensif PT Jamkrindo Syariah adalah, sebagai berikut:

(Disajikan dalam Rupiah)

Uraian / Description	2014
Pendapatan Kafalah / Kafala Income	9.694.330
Imbal Jasa Kafalah / Kafala Fee	9.694.330
Beban Klaim / Claim Reserve	
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim / Increase (Decrease) of Claim Reserve	2.090.840
Jumlah Beban Klaim / Total Claim Reserve	2.090.840
Pendapatan Kafalah Bersih / Net Kafala Revenue	7.603.490
Pendapatan Investasi / Investing Activities	4.764.093.425
Pendapatan Lain-Lain / Other Revenues	6.847.387
Beban Usaha / Operating Expenses	
Beban Operasi / Operational Expenses	524.363.474
Beban SDM / Human Resources Expenses	849.617.391
Beban Administrasi dan Umum / General and Administrative Expenses	2.068.977.458
Beban Sistik dan Pengembangan / Research and Technology and Development Expenses	120.657.822
Jumlah Beban Usaha / Total Operating Expenses	3.563.616.145
Laba Sebelum Pajak / Income Before Tax	1.214.928.157
Pajak Kini / Current Tax	954.110.879
Pajak Tangguhan / Deferred Tax	8.687.653
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expenses	
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	252.129.625
Pendapatan Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income	0
Jumlah Laba Komprehensif / Total Comprehensive Income	252.129.625

Perusahaan menunjukkan kinerja keuangan yang cukup baik dengan mampu membukukan laba komprehensif sebesar Rp252,13 juta selama periode 4 (empat) bulan di 2014. Perolehan yang cukup baik tersebut diraih didukung dengan perolehan pendapatan investasi sebesar Rp4,7 miliar. Raihan ini belum dapat dibandingkan dengan total laba komprehensif tahun sebelumnya dikarenakan pada 2013 Perusahaan masih menjadi unit usaha syariah Perum Jamkrindo.

Guna meningkatkan pendapatan Perusahaan, dalam waktu yang relatif singkat, PT Jamkrindo Syariah telah melakukan strategi, antara lain fokus kepada penjaminan langsung kepada mitra kerja yang tidak memerlukan adanya perjanjian kerjasama dan bersifat jangka pendek, serta memasarkan produk utama, meliputi Surety Bond dan Kontra Bank Garansi sehingga dapat memupuk pendapatan Imbal Jasa Kafalah atas Penjaminan yang berjangka waktu pendek namun dengan tingkat risiko relatif aman.

STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME

Based on audited financial statements of PT Jamkrindo Syariah for period 4 (four) months ended on December 31, 2014, Statements of Comprehensive Income of PT Jamkrindo Syariah is as follows:

(Expressed in Rupiah)

Uraian / Description	2014
Pendapatan Kafalah / Kafala Income	9.694.330
Imbal Jasa Kafalah / Kafala Fee	9.694.330
Beban Klaim / Claim Reserve	
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim / Increase (Decrease) of Claim Reserve	2.090.840
Jumlah Beban Klaim / Total Claim Reserve	2.090.840
Pendapatan Kafalah Bersih / Net Kafala Revenue	7.603.490
Pendapatan Investasi / Investing Activities	4.764.093.425
Pendapatan Lain-Lain / Other Revenues	6.847.387
Beban Usaha / Operating Expenses	
Beban Operasi / Operational Expenses	524.363.474
Beban SDM / Human Resources Expenses	849.617.391
Beban Administrasi dan Umum / General and Administrative Expenses	2.068.977.458
Beban Sistik dan Pengembangan / Research and Technology and Development Expenses	120.657.822
Jumlah Beban Usaha / Total Operating Expenses	3.563.616.145
Laba Sebelum Pajak / Income Before Tax	1.214.928.157
Pajak Kini / Current Tax	954.110.879
Pajak Tangguhan / Deferred Tax	8.687.653
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expenses	
Laba Tahun Berjalan / Income for the Year	252.129.625
Pendapatan Komprehensif Lainnya / Other Comprehensive Income	0
Jumlah Laba Komprehensif / Total Comprehensive Income	252.129.625

The Company's financial performance was fairly good, demonstrated by recording the comprehensive income at Rp252.13 million for period of 4 (four) months in 2014. The result includes investment income of Rp4.7 billion. The achievement cannot be compared to comprehensive income in the previous year, due to in 2013, the Company was still a syariah business unit of Perum Jamkrindo.

To increase the Company's income, in a relatively short time, PT Jamkrindo Syariah has implemented strategies, among others focusing to the direct guarantee to partners who do not require cooperation agreement and in short term nature, and marketing the main product, covering Surety Bond and Counter Bank Guarantee to promote Kafala Fees on short term Guarantee with low risk.



Pendapatan Kafalah Bersih

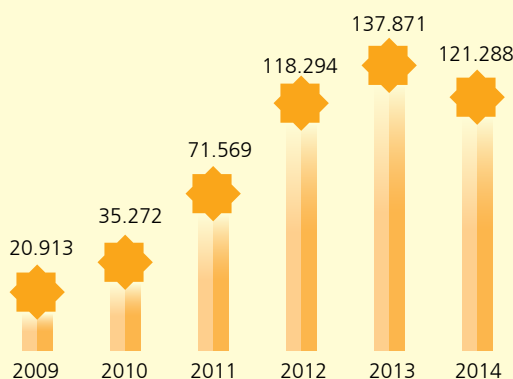
Pendapatan Kafalah selama 2014 tercatat sebesar Rp7,60 juta. Imbal Jasa Kafalah Perusahaan diperoleh dari penjaminan kontra bank garansi dari Bank Bukopin Syariah. Pendapatan imbal jasa penjaminan selama 2014 belum mencapai target atau mencapai 7,49% dari target RKAP, dimana hal tersebut lebih disebabkan oleh izin operasional Perusahaan keluar lebih lama dari yang diperkirakan sehingga operasional mengalami keterlambatan.

Pendapatan Imbal Jasa Kafalah Divisi Penjaminan Syariah Perum Jamkrindo lima tahun terakhir, sebelum dilakukan spin off.
Dalam Jutaan Rupiah

Net Kafala Income

Kafala income in 2014 was recorded at Rp7.60 million. The Company's Kafala Fee was derived from counter bank guarantee from Bank Bukopin Syariah. The guarantee fee income in 2014 has yet to reach the target or reaching 7.49% from RKAP target, caused by the deferment of the Company's activity due to the operating license which was issued longer than expected.

Kafala Reward Income from Sharia Guarantee Division of Perum Jamkrindo in the last five years prior to spin off.
In Million Rupiah



IMBAL JASA KAFALAH

Dalam Jutaan Rupiah

KAFALA FEE

In Million Rupiah

	Tahun / Year						
	2009	2010	2011	2012	2013	2014	Total
Imbal Jasa Kafalah / Kafala Fee	20.913	35.272	71.659	118.294	137.871	121.288	
Pertumbuhan Per-Tahun / Growth per-year	3%	7%	9%	4%	17%	-12%	505.297

Pendapatan Investasi

Pada 2014, pendapatan investasi netto Perusahaan tercatat sebesar Rp3,81 miliar atau tercatat melampaui target yaitu 116,76% dari target sebesar Rp3,26 miliar dimana jumlah ini merupakan penempatan investasi yang dilakukan Perusahaan dalam bentuk deposito. Penempatan deposito selain ditujukan untuk memperoleh pendapatan investasi juga dimaksudkan untuk mendukung kegiatan penjaminan (*reciprocal*).

Investment Income

In 2014, the net investment income was recorded at Rp3.81 billion or exceeding the target, namely 116.76% from target amounted to Rp3.26 billion. The number was placement of investment in the form of deposits. In addition to gain investment income, the placement of deposits was intended to support the guarantee activity (*reciprocal*).

Beban Usaha

Selama 2014, realisasi beban usaha Perusahaan tercatat sebesar Rp3.56 miliar, atau mencapai 108,65% dari target RKAP

Operating expenses

In 2014, the realization of operating expenses was recorded at Rp3.56 billion, or reaching 108.65% from RKAP target



sebesar Rp3,26 miliar. Realisasi beban usaha yang melebihi target RKAP, disebabkan:

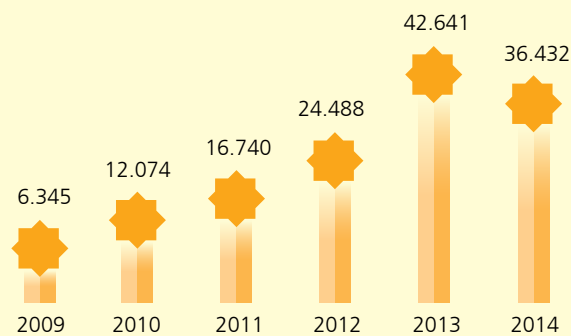
- Partisi Kantor Pusat dan Kantor Cabang yang dianggarkan dalam belanja modal, berdasarkan hasil diskusi dengan KAP HMR harus dibuka sebagai beban tahun berjalan/ tidak dapat dikapitalisasi.
- Beberapa jenis barang, seperti AC pada Kantor Cabang dianggarkan dalam belanja modal yang dalam realisasinya dapat diperoleh dengan harga yang lebih murah sehingga kurang dari batas kapitalisasi inventaris kantor sebesar Rp3 juta per unit. Dilatarbelakangi hal tersebut, pengeluaran tersebut dibukukan sebagai beban tahun berjalan.

amounted to Rp3.26 billion. The increase was caused by the followings:

- Partition between Head Office and Branch Office which was budgeted in capital expenditure. Based on the discussion with KAP HMR, the partition must be recorded as current expense/ unable to be capitalized.
- Several types of items, such as AC in Branch Office, were budgeted in capital expenditure. It can be obtained with lower price, less than the office inventory capitalization limit which was Rp3 million per unit. Motivated by that, the spending was recorded as current expenses.

Grafik Beban Klaim Divisi Penjaminan Syariah Perum Jamkrindo sebelum dilakukan spin off .
Dalam Jutaan Rupiah

Chart of Claim Expenses of Sharia Guarantee Division of Perum Jamkrindo prior to spin off.
In Million Rupiah



Laba Komprehensif

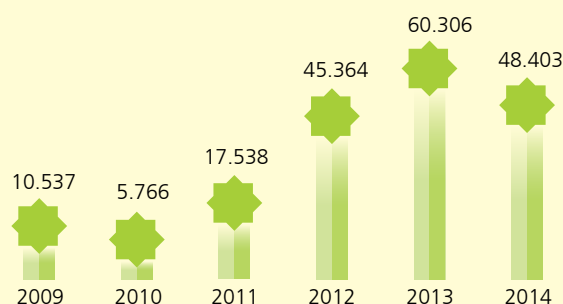
Pada 2014, Perusahaan mencatatkan total laba komprehensif sebesar Rp252,13 atau 201,48% dan melampaui RKAP sebesar Rp125,14 juta.

Perolehan laba Unit Usaha Syariah sebelum spin off.
Dalam Jutaan Rupiah

Comprehensive Income

In 2014, the Company recorded the total comprehensive income at Rp252.13 or 201.48%, exceeding the RKAP amounted to Rp125.14 million.

Profit gain of Sharia Business Unit prior to spin off.
In Million Rupiah





Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan Perusahaan menghasilkan keuntungan yang dihitung melalui rasio profitabilitas.

1. Perolehan Laba Perusahaan

(miliar Rupiah)

Uraian / Description	2014
Laba Sebelum Pajak (EBT) / Income Before Tax	1.214.928.157
Laba Komprehensif Tahun Berjalan (Setelah Pajak) / Comprehensive Income for the Year (After Tax)	252.129.625
Ratio Profitabilitas / Profitability Ratio	0,1%

Kecilnya perolehan laba dan profitabilitas PT Penjaminan Jamkrindo Syariah adalah karena Perusahaan baru efektif berjalan di tahun 2015.

2. Rasio Efektifitas Operasional

Rasio efektivitas operasional merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dan pendapatan Imbal Jasa Kafalah (IJK). Rasio efektivitas operasional pada 2014 sebesar 0,80%.

Dengan terus berupaya mengembangkan diri menjadi anak perusahaan, diharapkan kinerja Perusahaan akan semakin baik sehingga pencapaian operasional yang semakin memadai.

3. Return on Assets (ROA)

Perusahaan mencatatkan ROA pada 2014 sebesar 0,1%.

Kecilnya ROA PT Penjaminan Jamkrindo Syariah adalah karena Perusahaan baru efektif berjalan di tahun 2015.

4. Return on Equity (ROE)

Jamsyar mencatat peningkatan ROE pada 2014 sebesar 0,1%.

Kecilnya ROE PT Penjaminan Jamkrindo Syariah adalah karena Perusahaan baru efektif berjalan di tahun 2015.

Profitability

Profitability is the Company's capability to obtain profit, which is calculated through profitability ratio.

1. Gaining of Company Profit

(billion Rupiah)

Uraian / Description	2014
Laba Sebelum Pajak (EBT) / Income Before Tax	1.214.928.157
Laba Komprehensif Tahun Berjalan (Setelah Pajak) / Comprehensive Income for the Year (After Tax)	252.129.625
Ratio Profitabilitas / Profitability Ratio	0,1%

The small amount of profit and profitability that was gained by PT Penjaminan Jamkrindo Syariah is due to the fact that the Company has only been running effectively in 2015.

2. Operational Effectiveness Ratio

Operational effectiveness ratio is comparison between income before tax and income from Kafala Fee (IJK). Operational effectiveness ratio in 2014 was 0.80%.

By continuously developing the Company by becoming subsidiary, it is expected that the Company will improve its performance and operational achievement.

3. Return on Assets (ROA)

The Company recorded ROA in 2014 at 0.1%.

The small amount of ROA was due to the Company's effective operation that started in 2015.

4. Return on Equity (ROE)

Jamsyar recorded an increase of ROA in 2014 at the amount of 0.1%.

The small amount of Guarantee ROPT was due to the Company's effective operation that started in 2015.

Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas Untuk Periode Empat Bulan Yang Berakhir 31 Desember 2014. Penggunaan metode Tidak Langsung (*Indirect Method*) untuk melaporkan Arus Kas dari aktifitas operasi. Jumlah kas dan setara kas PT Jamkrindo Syariah tercatat meningkat menjadi sebesar Rp247,76 juta dari Rp0 di awal periode. Jumlah ini khususnya dilatarbelakangi adanya penerimaan modal Perusahaan dari aktivitas pendanaan.

Cash Flow Statement

Cash Flow Statement for Four Months Period ended on December 31, 2014. The method used to submit Cash Flow from operating activity was Indirect Method. The total of cash and cash equivalent of PT Jamkrindo Syariah was increased to Rp247.76 million from Rp0 in the beginning period. It was motivated by capital receipts from funding activity.

**Laporan Arus Kas**

(dalam Rupiah Penuh)

Cash Flow Statements

(in full Rupiah)

Laporan Arus Kas / Cash Flow Statements	2014
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi / Net Cash Flow from Operating Activity	(235.720.496)
Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Flow used to Investing Activity	(2.002.402.109)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan / Net Cash Flow from Funding Activity	250.000.000.000
Kenaikan Kas dan Setara Kas / Increase in Cash and Cash Equivalent	247.761.877.394
Kas dan Setara Kas Awal Periode / Cash and Cash Equivalent at the Beginning of Period	0
Kas dan Setara Kas Akhir Periode / Cash and Cash Equivalent at the End of Period	247.761.877.394

Arus Kas untuk Aktivitas Operasi

Arus kas keluar dari aktivitas operasi Perusahaan tercatat sebesar Rp235,72 juta.

Cash Flow for Operating Activity

Cash outflow from the Company's operating activity was recorded at Rp235.72 million.

Arus Kas untuk Aktivitas Operasi

(dalam Rupiah penuh)

Cash Flow for Operating Activity

(in full Rupiah)

Arus Kas untuk Aktivitas Operasi / Arus Kas untuk Aktivitas Operasi	2014
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flow from Operating Activity	1.214.928.157
Beban Penyusutan Aset Tetap / Fixed Asset Depreciation Expenses	6.895.300
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klain / Increase (Decrease) in Reserve Claim	2.090.840
Arus Kas Operasi sebelum Perubahan Modal Kerja / Operating Cash Flow before Work Capital Changes	
Perubahan Unsur-Unsur Modal Kerja / Changes in Work Capital Elements	
Peningkatan Beban Dibayar Muka / Increase in Prepaid Expenses	(900.000.000)
Peningkatan Piutang Lain-Lain / Increase in Other Receivables	(28.382.575)
Peningkatan Pendapatan Ditangguhkan / Increase in Deferred Income	3.464.126
Peningkatan Utang Pajak / Increase in Tax Payable	191.034.879
Peningkatan Utang Lain-Lain / Increase in Other Liabilities	228.359.656
Pembayaran Kas / Cash Payment	(954.110.879)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi / Net Cash Flow from Operating Activity	(235.720.496)

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Arus kas keluar untuk aktivitas investasi Perusahaan tercatat sebesar Rp2.002,40 juta, yang dipengaruhi adanya pembelian aset tetap dan peningkatan aset lain-lain.

Cash Flow for Investing Activity

Outflow cash for investing activity was recorded at Rp2,002.40 million, as a result of fixed assets procurement and increase in other assets.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

(dalam Rupiah penuh)

Cash Flow for Funding Activity

(in full Rupiah)

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi / Cash Flow from Investing Activity	2014
Pembelian Aset Tetap / Fixed Asset Procurement	(1.837.913.609)
Peningkatan Aset Lain-Lain / Increase in Other Asset	(164.488.500)
Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Flow for Investing Activity	(2.002.402.109)



Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas untuk aktivitas pendanaan Perusahaan tercatat sebesar Rp250 miliar yang dipengaruhi oleh penerimaan modal Perusahaan.

Cash Flow for Funding Activity

Cash flow for funding activity was recorded at Rp250 billion, as a result of capital receipts.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

(dalam Rupiah penuh)

Cash Flow for Funding Activity

(in full Rupiah)

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flow from Funding Activity	2014
Penerimaan Modal Perseroan / The Company's Capital Receipts	250.000.000.000
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan / Net Cash Flow from Funding Activity	250.000.000.000

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Membayar Utang

Guna mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi utang digunakan rasio likuiditas. Sedangkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya digunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membandingkan seluruh liabilitas terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh liabilitas terhadap ekuitas.

SOLVENCY

Solvency

The Company's solvency is measured with liquidity ratio, while the capability to fulfill the liabilities is measured with solvability ratio. It is conducted by comparing all liabilities to all assets and the comparison of all liabilities toward equity.

Kemampuan Perusahaan dalam membayar utang tergambar dari tingkat kesehatan Perusahaan. Terlihat dari laporan keuangan PT Jamkrindo Syariah, Perusahaan memiliki tingkat kesehatan perusahaan yang baik. Rasio likuiditas mencapai 57.350% jauh di atas batas minimal sebesar 150% yang ditetapkan oleh OJK untuk perusahaan penjaminan. Adapun solvabilitas perusahaan mencapai 57.810%. Persentase tersebut menunjukkan komposisi aset Perusahaan pada 2014 adalah sebesar 57.810% terhadap total utang Perusahaan.

The Company's solvency is described in the Company's Health Index. Based on the financial statements of PT Jamkrindo Syariah, the Health Index of the Company is good. Liquidity ratio reached 57.350%, far from the minimal limit of 150% for guarantee company set by OJK. The Company's Solvability 57,810%. Such percentage shows the composition of Company's assets in 2014 amounted to 57,810% toward the Company's total payables.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perusahaan melindungi kelangsungan dan meningkatkan keoptimalan nilai Perusahaan dengan menerapkan dan mempertahankan struktur modal yang optimal guna mengurangi biaya modal. Kondisi struktur modal yang optimal tersebut dicapai dengan modal rata-rata tertimbang atau *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) yang minimal.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company implemented and maintained the optimum capital structure in order to reduce the cost of capital, which will ensure the Company's survival and optimize the Company's value. Such optimum capital structure was achieved by minimum Weighted Average Cost of Capital (WACC).

Uraian / Description	2014
Liabilitas / Liability	433.637.153
Ekuitas / Equity	250.252.129.625
Liabilitas dan Ekuitas / Liability and Equity	250.685.766.778

Perusahaan berupaya mengoptimalkan struktur modal dengan memelihara rasio *Debt To Equity Ratio* (DER). Nilai DER digunakan

The Company strives to optimize the capital structure by maintaining the Debt to Equity Ratio (DER). DER's value is used





untuk mengukur bagian modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan kewajiban atau utang. DER dihitung dengan membandingkan antara total utang dengan total ekuitas. Rasio *Debt to Equity* PT Jamkrindo Syariah yang tercatat pada posisi 31 Desember 2014, adalah sebagai berikut:

to measure the own capital portion, to be made a guarantee for overall liability or debt. DER is counted by comparing the total debt and total equity. Debt to Equity Ratio of PT Jamkrindo Syariah recorded on December 31, 2014 is as follows:

Uraian / Description	2014
DER (x)	0,17

Berdasarkan indikator rasio *Debt to Equity* di atas, maka risiko kegagalan membayar utang PT Jamkrindo Syariah relatif kecil.

Based on the indicator of Debt to Equity ratio above, the solvency risk of PT Jamkrindo Syariah is relatively small.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada 2014, Perusahaan belum memiliki transaksi material untuk investasi barang modal sehingga informasi mengenai jenis dan tujuan investasi barang modal tidak dapat disajikan dalam laporan ini

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2014, there was no material transaction for capital goods investment thus the information regarding the type and purpose of capital goods investment is not available.

PERBANDINGAN TARGET 2014, REALISASI 2014 DAN PROYEKSI 2015

(dalam Rupiah penuh)

COMPARISON AMONG TARGET IN 2014, REALIZATION IN 2014, AND PROJECTION FOR 2015

Deskripsi / Description	RKAP 2014	Realisasi 2014/ Realization in 2014	Pencapaian Realisasi terhadap RKAP (%)/ Realization Achievement to RKAP (%)	Proyeksi 2015/ Projection for 2015
Volume Penjaminan / Guarante Volume	11.166.036.689	836.336.148	7,49	4.000.000.000.000
Pendapatan Kafalah Bersih / Kafala Income - Net	165.326.569	7.603.489	4,6	13.801.939.579
Pendapatan Investasi / Investment Yield	3.811.274.741	3.264.000.000	116,76	17.680.000.000
Laba Bersih / Net Profit	125.137.338	252.129.624	201,48	5.564.654.927
Aset / Asset	250.231.525.484	250.685.766.778	100,18	293.360.660.775
Ekuitas / Equity	250.125.137.338	250.252.129.625	100,05	255.689.783.266
Liabilitas / Liability	106.388.145	433.637.153	407,60	37.670.877.509
Belanja Modal / Capital Expenditure	3.822.500.000	1.837.913.609	48,08	388.000.000

Dari hasil perbandingan di atas, digambarkan Perusahaan mampu mencapai target atas aset sebesar 100,18% serta laba bersih Perusahaan sebesar 201,48%. Perolehan atas laba bersih tersebut didorong oleh strategi Perusahaan untuk menempatkan dana dalam bentuk deposito pada beberapa bank yang memberikan nisbah imbal hasil yang tinggi, sehingga pendapatan investasi Perusahaan mencapai 116,76% dari RKAP. Kegiatan investasi tersebut juga dimaksudkan untuk mendukung kegiatan penjaminan (*reciprocal*).

Based on the above comparison, the Company is capable of reaching asset target of 100.18% and net profit of 201.48%. The net profit gain stems from the Company's strategy to place the funds in the form of deposit into several banks which provide quite a high amount of profit sharing; thus, the Company's investment income reaches 116.76% from the RKAP. The investment activity is also intended to support the guarantee activity (*reciprocal*).



Beberapa aspek yang belum memenuhi target yang ditetapkan dilatarbelakangi beberapa faktor, meliputi:

- Target belanja modal mencapai 48,08% dari RKAP dimana hal ini disebabkan partisi kantor pusat dan kantor cabang yang dianggarkan dalam belanja modal dibuku sebagai beban tahun berjalan/tidak dapat dikapitalisasi. Selain itu, beberapa item yang dianggarkan diperoleh dengan harga yang lebih mudah sehingga kurang dari batas kapitalisasi inventaris kantor sebesar Rp3 juta per unit sehingga dibuku sebagai beban tahun berjalan.
- Tidak tercapainya target imbal jasa kafalah disebabkan oleh mundurnya izin operasional Perusahaan dari yang diperkirakan.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA

Perusahaan tidak mencatat adanya transaksi keuangan yang mengandung kejadian luar biasa dan jarang terjadi serta berpengaruh terhadap kondisi keuangan Perusahaan.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

- Terbitnya Izin Penerbitan Produk Baru dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat OJK Nomor S-34/NB.223/2015 tanggal 15 Januari 2015 tentang Pencatatan Produk Baru PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.
- Terbitnya Izin Pembukaan Kantor Cabang di Kota Bandung, Medan & Surabaya dari OJK melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No: KEP-1/NB.223/2015, 8 Jan 2015, Keputusan Dewan Komisiner OJK No: KEP-2/NB.223/2015, 8 Januari 2015, Keputusan Dewan Komisiner OJK No: KEP-3/NB.223/2015, 8 Januari 2015.

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Indonesia merupakan negara muslim terbesar di dunia yang saat ini terus mengalami perkembangan ekonomi yang relatif tinggi dari tahun ke tahun. Industri keuangan syariah di Indonesia juga diyakini memiliki potensi untuk terus bertumbuh dan memiliki kemanfaatan yang besar bagi perekonomian. Hal ini ditunjukkan dengan setiap tahunnya bisnis usaha syariah terus mengalami kemajuan.

Dengan jumlah perusahaan yang bergerak dalam bidang penjaminan syariah di Indonesia yang masih sedikit, pangsa pasar penjaminan syariah masih terbuka lebar. Sebagai contoh, saat ini volume pembiayaan perbankan syariah dari Bank Umum

Several aspects that have not met the determined targets are caused by several factors, including:

- Target of capital expenditure, which amounted to 48,08%, of RKAP, is due to the partition of headquarter and branch office in capital expenditure which is recorded as current year expense/can not be capitalized. Furthermore, several budgeted items are obtained with cheaper price or lower than inventory capitalization limit, which amounted to Rp3 million per unit, thus it is listed as expense for the year.
- Failure to achieve target of Kafala reward is due to withdrawal of operational license of the Company from Company's expectation.

FINANCIAL INFORMATION CONTAINING EXTRAORDINARY EVENTS

The Company does not list any financial transaction containing extraordinary events since it rarely occurs and influences Company's financial condition.

MATERIAL INFORMATION AND FACT AFTER BALANCE SHEET DATE

- The issuance of New Product Launching License from Financial Services Authority through OJK Letter Number S-34/NB.223/2015 dated January 15, 2015 on Listing of New Product of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.
- The issuance of License for Branch Office Opening in Bandung, Medan & Surabaya from OJK through Decree of Board of Commissioners of OJK No: KEP-1/NB.223/2015, January 8, 2015, Resolution of Board of Commissioners of OJK No: KEP-2/NB.223/2015, Resolution of Board of Commissioners of OJK No: KEP-3/NB.223/2015, January 8, 2015.

BUSINESS OUTLOOK

Indonesia is the largest Muslim country in the world which currently continues to experience a relatively high economic growth from year to year. Sharia financial industry in Indonesia has a potential to continue growing and a huge benefit for the economy. It is proved by the development of sharia business each year.

Market share of sharia guarantee is widely open since there are only few Companies which are engaged in the field of sharia guarantee in Indonesia. As an example, currently financing volume of sharia banking from Sharia Commercial Bank and



Syariah dan Unit Usaha Syariah (BUS dan UUS) tahun 2014 mencapai sekitar Rp197,5 triliun sementara Rasio *outstanding* penjaminan Syariah perusahaan induk (Perum Jamkrindo) sebesar 4,4% dari penjaminan Syariah secara nasional. Dengan hadirnya PT Jamkrindo Syariah, lembaga perbankan dan non bank Syariah dapat lebih ekspansif karena sebagian risiko pembiayaan telah termitigasi melalui penjaminan.

Selanjutnya, Pemerintah juga menyambut positif serta memberikan dukungan bagi pengembangan ekonomi syariah di Indonesia. Kampanye terhadap Gerakan Ekonomi Syariah (GRES!) telah digelar sejak Desember 2013 lalu. Melalui kampanye ini, diharapkan keterpaduan dan sinergitas berbagai instrumen keuangan syariah di Indonesia dapat mengakselerasi pertumbuhan ekonomi syariah secara optimal.

Hasil Survei Pembentukan Perusahaan Penjaminan Kredit Daerah (PPKD) yang dilakukan Bank Indonesia dan JICA tahun 2010 menunjukkan tingginya kebutuhan akan jasa penjaminan. Hasil survei menunjukkan bahwa ketiadaan penjaminan merupakan hambatan bagi pelaku UMKM mendapatkan akses pendanaan pada lembaga pendanaan, baik bank maupun non-bank. Hasil survei ini menunjukkan besarnya peluang pasar penjaminan syariah. Selain itu, optimisme dunia internasional terhadap keuangan syariah Indonesia masih cukup tinggi. Hal ini tampak dari penilaian Ernst & Young dalam World Islamic Banking Competitives Report 2013-2014 maupun UKs Global Islamic Finance Report 2013 bahwa keuangan syariah Indonesia adalah termasuk kedalam *rapid growth market* dan *dynamic market*, serta telah menjadi *reference* pengembangan keuangan syariah maupun berpotensi sebagai salah satu pendorong keuangan syariah dunia.

Selanjutnya, beberapa pemikiran melandasi optimisme dan prospek usaha yang besar dalam industri penjaminan syariah, di Indonesia antara lain:

- Dalam beberapa tahun terakhir, terjadi peningkatan pembiayaan syariah yaitu sebesar 11,80 triliun pada 2014,
- Pembiayaan syariah masih berpotensi besar untuk berkembang dengan asumsi sebesar 20% setiap tahun, dimana saat ini pemain pada industri ini masih tergolong sedikit, sehingga pangsa pasar penjaminan syariah masih terbuka lebar;

Sejalan dengan peluang tumbuhnya industri keuangan syariah saat ini semakin memberikan peluang usaha bagi bisnis penjaminan kredit syariah di Indonesia. Perbankan syariah menjadi sektor yang paling berkembang dari industri

Sharia Business Unit in 2014 reach Rp197,5 trillion, while ratio outstanding for Sharia guarantee of parent Company (Perum Jamkrindo) is 4,4% of national sharia guarantee. With the presence of PT Jamkrindo Syariah, financial institution and non-Sharia bank can be expanded as half of financing risks have been mitigated through the guarantee.

Furthermore, the government also welcomes and supports the development of sharia economy in Indonesia. A campaign on Gerakan Ekonomi Syariah (GRES!) has been held since last December 2013, and it was expected that an alignment and a synergy of various sharia financing instruments in Indonesia could accelerate sharia economic growth optimally.

A survey result on the establishment of Regional Financing Guarantee Company (PPKD) conducted by Bank Indonesia and JICA in 2010 presents the high demand of guarantee service. The result also proves that the absence of guarantee becomes an obstacle for UMKM actors to get an access of fund from funding agency, both bank and non-bank. Thus, it can be concluded that sharia guarantee market still has a big opportunity. Moreover, Indonesia sharia finance has a promising prospect in International world. It is proved by the assessment from Ernst & Young in 2013 World Islamic Banking Competitives Report and 2013 Uks Global Islamic Finance Report which show that sharia finance in Indonesia is in the category of rapid growth market and dynamic market. It also becomes a reference for the development of sharia finance and has a potential to drive world's sharia finance.

Additionally, several considerations which underlie an optimism and business outlook in sharia guarantee industry in Indonesia are as follows:

- In the last few years, sharia financing increased by Rp11.80 trillion in 2014.
- Sharia financing has a big potential to develop with assumption of 20% each year, where currently there are only few actors in this sharia industry. Thus, it can be stated that market share of sharia guarantee is still widely open.

The growth of sharia financial industry at present provides business opportunity for sharia financing guarantee business in Indonesia. Sharia banking becomes the most developed sector in financial industry, and in global level the annual growth



keuangan ini dan pada tingkat global pertumbuhan tahunan mencapai sekitar 16% dengan total aset USD 1 triliun. Industri Keuangan Non Bank Syariah juga terus tumbuh dan berperan penting dalam memenuhi tujuan industri seperti Takaful, Bank Investasi, Manajemen Aset, Dana Pensiun, Lembaga Keuangan Mikro, dan lain-lain.

Bagi Perusahaan, selain bekerja sama dengan IKB peluang juga masih terbuka dengan IKNB Syariah yang belum terjamah oleh induk perusahaan. Hal ini membawa optimisme bagi Perusahaan untuk merangkul mitra kerja syariah dan meningkatkan volume pembiayaan syariah kepada pelaku UMKMK. Perusahaan menargetkan pencapaian volume penjaminan sebesar Rp4 triliun dengan Imbal Jasa Kafalah sebesar Rp55,83 miliar dan laba perusahaan sebelum pajak sebesar Rp8,03 miliar.

Perusahaan menargetkan volume penjaminan sebagaimana termaktub dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2014-2015 adalah sebesar Rp4 triliun, yang terdiri dari volume penjaminan pembiayaan umum, pembiayaan konstruksi dan pengadaan barang/jasa, kontra garansi, penjaminan distribusi barang, pembiayaan mikro dan surety bond sebesar Rp2,72 triliun, serta volume penjaminan pembiayaan multiguna sebesar Rp1,29 triliun.

ASPEK PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

Aspek Pemasaran

Perusahaan bersinergi dengan Divisi Penjaminan Syariah Perum Jamkrindo untuk melakukan pemasaran ke seluruh mitra kerja *eksisting* Perum Jamkrindo maupun mitra baru. Beberapa mitra kerja yang telah diprospek PT Jamkrindo Syariah adalah PT BSM, PT Bank Mu'amalat, PT Bank Mega Syariah, PT Bank BNI Syariah, PT Bank BRI Syariah, UUS PT BTN, PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank BCA Syariah, UUS PT PNM, PT Bank Kalbar Syariah dan PT Bank Kaltim Syariah.

Strategi Pemasaran 2014

Sejalan dengan tujuan Induk Perusahaan melakukan *spin off* PT Jamkrindo Syariah, Perusahaan melakukan optimalisasi dan fokus pada penjaminan syariah, dengan melaksanakan strategi pemasaran, meliputi:

1. Mengembangkan jaringan pemasaran dengan mengembangkan fokus bisnis kepada sektor riil, khususnya pada pasar syariah yang dilayani oleh industri perbankan dan lembaga keuangan syariah lainnya;
2. Percepatan serta efisiensi dalam pengambilan keputusan (*decision making*) terkait proses penjaminan syariah, termasuk didalamnya pembuatan standar prosedur dan

of this sector is up to 16% with total assets of USD1 trillion. Non-Bank Sharia financial industry also continues to grow and play an important role in fulfilling industry objectives, namely Takaful, Investment Bank, Assets Management, Pension Fund, Micro Financial Institution, and others.

Aside from cooperating with IKB, the Company still has an opportunity to cooperate with IKNB Syariah, which has not been conducted yet by parent Company. It encourages the Company to engage with sharia business partners and increase volume of sharia financing for UMKM actors. The Company expects to obtain guarantee volume of Rp4 trillion with Kafala Reward of Rp55.83 billion and income before tax of Rp8.03 billion.

As stated in 2014-2015 Company's Work Plan and Budget (RKAP), the Company expects to achieve guarantee volume of Rp4 trillion, consisting of volume of public financing guarantee, construction and procurement of goods/services financing, counter guarantee, goods distribution guarantee, micro and surety bond financing of Rp2.72 trillion, as well as multipurpose financing guarantee of Rp1.29 trillion.

MARKETING ASPECT AND MARKET SHARE

Marketing aspect

The Company synergizes with Sharia Guarantee Division of Perum Jamkrindo to do marketing to all existing or new business partner of Perum Jamkrindo. Several business partners that have been targeted by PT Jamkrindo Syariah are PT BSM, PT Bank Mu'amalat, PT Bank Mega Syariah, PT Bank BNI Syariah, PT Bank BRI Syariah, UUS PT BTN, PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank BCA Syariah, UUS PT PNM, PT Bank Kalbar Syariah and PT Bank Kaltim Syariah.

Marketing Strategy 2014

In line with the objective of Parent Company to spin off PT Jamkrindo Syariah, the Company optimizes and focuses on sharia guarantee by implementing marketing strategies, including:

1. Developing marketing channel by developing its business focus on the real sector, particularly on sharia market served by banking industry and other sharia financial agencies.
2. Making a quick and efficient decision related to the process of sharia guarantee, including preparation of more flexible procedure and agreement standard as well as supporting



perjanjian yang lebih fleksibel dan mendukung percepatan penetrasi pasar;

3. Melakukan sosialisasi dan kegiatan promosi guna memperkenalkan produk-produk syariah Perusahaan, yang dilaksanakan antara lain, melalui:
 - Indonesia Syariah Economic Festival (ISEF) tanggal 06-09 November 2014 di Dyandra Convention Centre;
 - Indonesia Islamic Economic Forum (Munas MES 1436H) tanggal 21-22 November 2014, Hotel Sultan Jakarta;
 - Expo Pembiayaan Koperasi dan UMKM tanggal 26-27 November 2014 di Smesco Tower.
4. Menjalinkan kerjasama dengan mitra-mitra eksternal, meliputi Bank, Non-Bank, Re Guarantee/Ceeding Company dan Agen;
5. Menjalinkan aliansi bisnis dengan Perum Jamkrindo untuk Terjamin Non UMKM;
6. Melakukan kegiatan sosialisasi dan promosi;
7. Melakukan kerjasama dengan agen penjaminan;
8. Melakukan kegiatan pemasaran secara intensif;
9. Meningkatkan kualitas pelayanan/service level agreement;
10. Menetapkan tarif yang kompetitif;
11. Melakukan diversifikasi produk penjaminan;
12. Pembuatan materi-materi promosi, seperti *video profile*, booth pameran, booklet, *leaflet*, pembuatan agenda dan *goody bag*; dan
13. Perusahaan juga berencana menjalin kerja sama dengan induk perusahaan untuk membuka *Sharia Office Channeling* (SOC) di beberapa kantor cabang Perum Jamkrindo guna memperluas jaringan.

Pangsa Pasar

Dengan dilakukannya *spin off* menjadi anak perusahaan dan beroperasi efektif selama 2 (dua) bulan, pangsa pasar penjaminan Perusahaan masih mendapat porsi yang kecil dari pasar pembiayaan syariah yang ditinjau dari jumlah Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS)

Dengan langkah menjadi anak perusahaan dan melakukan *spin off*, Perusahaan ke depan berfokus melakukan akselerasi pertumbuhan bisnis penjaminan syariah yang diupayakan melalui ekspansi *market share* bisnis penjaminan syariah di Indonesia.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Pada 2014, Perusahaan melalui RUPS belum melakukan usulan pembagian dividen dikarenakan Perusahaan baru beroperasi secara resmi pada akhir 2014.

market penetration acceleration.

3. Socializing and promoting Company's sharia products which are conducted through:
 - Indonesia Syariah Economic Festival (ISEF) on November 06-09, 2014 in Dyandra Convention Centre;
 - Indonesia Islamic Economic Forum (Munas MES 1436H) on November 21-22, 2014 in Sultan Hotel, Jakarta;
 - UMKM and Cooperative Financing Expo on November 26-27, 2014 in Smesco Tower;
4. Cooperating with external partners, including Bank, Non-Bank, Re Guarantee/Ceeding Company and Agents.
5. Establishing business alliance with Perum Jamkrindo for Non-Guaranteed UMKM.
6. Socializing and promoting.
7. Cooperating with guarantee agents.
8. Conducting a marketing intensively.
9. Increasing service quality/service level agreement.
10. Determining a competitive tariff.
11. Diversifying guarantee products;
12. Preparing promotion materials, such as video profile, exhibition booth, booklet, leaflet, agenda and producing goody bag; and
13. Planning to cooperate with parent Company to open Sharia Office Channeling (SOC) in several branch offices of Perum Jamkrindo to expand its business channel.

Market Share

By becoming a subsidiary through spin off and effectively operating for 2 (two) months, market share of Company's guarantee still has a small portion of sharia financing market which is reviewed by total Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit.

By performing spin off to become a subsidiary, the Company continues to focus on accelerating the growth of sharia guarantee business. It is carried out by the expansion of market share for sharia guarantee in Indonesia.

DIVIDEND POLICY

In 2014, through GMS the Company did not perform any dividend distribution proposal considering the Company just formally operated in the end 2014.



PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

PT Jamkrindo Syariah belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen pada 2014, sehingga tidak ada informasi terkait hal tersebut yang dapat disajikan pada laporan ini.

INFORMASI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Sepanjang periode pelaporan tidak ada informasi material atas aktivitas yang dilaksanakan Perusahaan terkait kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, serta restrukturisasi utang/modal. Untuk itu, tidak ada informasi atas hal tersebut yang dapat disajikan dalam laporan ini.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Sepanjang periode 2014, Perusahaan tidak memiliki transaksi atau peristiwa yang mengandung benturan kepentingan sehingga informasi material terkait transaksi material yang mengandung benturan kepentingan tidak ada yang dapat ditampilkan.

Sedangkan dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, dimana manajemen berpendapat transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga, dengan sifat hubungan dan transaksi, meliputi:

MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM

PT Jamkrindo Syariah did not have any management and/or employee stock ownership program in 2014. Thus, the information related to such program can not be presented in this report.

INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, OR CAPITAL/DEBT RESTRUCTURING

During the course of reporting period, there is no material information regarding the activities conducted by the Company that are related to the investment, expansion, divestment, business merger/consolidation acquisition, and capital/debt restructuring activities. Hence, the information cannot be presented in this report.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTERESTS AND TRANSACTION WITH AFFILIATE PARTIES

During the period of 2014, the Company did not have any transaction containing conflict of interests and transaction with affiliate parties. Thus, material information related to such transactions can not be presented.

While in conducting its business activities, the Company performs transaction with related parties, where the management considers that the transaction with related party should be carried out in the same terms and conditions of third parties, with the nature of relationship and transaction as follows:

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Sifat dari Transaksi / Nature of Transaction
Perum Jamkrindo	Pemegang Saham / Shareholder	1. Sewa Ruang Kantor / Office Space Rental 2. Penugasan Karyawan / Employee Assignment 3. Sewa Sarana & Prasarana TI / IT Facilities and Infrastructure Rental

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi di atas dilakukan secara wajar dan transaksi yang dilakukan menggunakan mata uang Rupiah. Sedangkan pelaksanaannya telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait.

All transactions with related parties above are conducted in reasonable manner and use Rupiah currency. Such transactions have met the related regulations and provisions.



PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Sepanjang tahun buku, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perusahaan pada tahun buku terakhir disusun berdasarkan dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 (Revisi 2011) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 104 "Akuntansi Istihna", PSAK No. 105 "Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107 "Akuntansi Ijarah" dan PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuk".

Pada 2014, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi sehingga tidak terdapat informasi terkait dampak perubahan terhadap laporan keuangan yang dapat ditampilkan.

CHANGES IN REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

Throughout the fiscal year, there was no changes in regulations that have significant impact on the Company.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Financial Statement of the Company in the last fiscal year was arranged based on Financial Accounting Standard in Indonesia, including Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 101 (Revision 2011) "Presentation of Sharia Financial Statement", SFAS No. 102 "Murabahah Accounting", SFAS No. 104 "Istihna Accounting", SFAS No. 105 "Mudharabah Accounting", SFAS No. 106 "Musyarakah Accounting", SFAS No. 107 "Ijarah Accounting", and SFAS No. 110 "Sukuk Accounting".

In 2014, there was no changes in accounting policies. Thus, information related to the impact of changes in accounting policies on financial statement can not be presented.



كفاءة



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

GAMBARAN UMUM

Sebagai perusahaan penjaminan syariah di Indonesia, PT Jamkrindo Syariah membawa harapan besar dari para pemangku kepentingan untuk tetap menjaga kemurnian nilai syariah dalam industri keuangan di Indonesia. Untuk itu, Perusahaan meyakini bahwa tuntutan yang besar untuk tetap menjaga nilai-nilai perusahaan tersebut serta upaya mencapai Visi dan Misi Perusahaan hanya dapat dicapai dengan komitmen menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) yang konsisten dan ketat.

PT Jamkrindo Syariah mewujudkan praktik GCG sebagai bentuk budaya kerja perusahaan dengan pilar-pilar utama, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Perusahaan meyakini bahwa adanya kesadaran seluruh organ Perusahaan terhadap penerapan GCG mampu mewujudkan pertumbuhan bisnis berkelanjutan di masa depan.

Guna mencapai hal tersebut, Perusahaan berupaya membangun fondasi pengelolaan perusahaan atas dasar prinsip *best practice* GCG secara bertahap. Perusahaan berkomitmen memperlengkapi setiap komponen GCG guna mendukung implementasi GCG yang berorientasi kepada pertumbuhan berkelanjutan.

Penerapan GCG PT Jamkrindo Syariah mengacu kepada prinsip-prinsip, sebagai berikut:

- **Transparansi/Transparency:** Perusahaan menjunjung tinggi keterbukaan khususnya dalam proses pengambilan keputusan serta dalam menyampaikan setiap informasi kepada pemangku kepentingan maupun dalam hal penyusunan kebijakan Perusahaan.
- **Akuntabilitas/Accountability:** Akuntabilitas merupakan suatu nilai yang dipegang kuat Perusahaan guna menjaga integritas, khususnya mengenai kejelasan fungsi serta pertanggungjawaban oleh setiap unit secara terbuka yang mengacu kepada prinsip-prinsip pertanggungjawaban baik dalam bentuk laporan maupun evaluasi.
- **Pertanggungjawaban/Responsibility:** Tanggung jawab Perusahaan khususnya kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku, memberikan manfaat kepada masyarakat luas serta tidak merugikan dengan kehadiran Perusahaan serta menjalankan usaha yang berlandaskan prinsip pengelolaan korporasi yang sehat.

GENERAL DESCRIPTION

As a sharia guarantee company in Indonesia, PT Jamkrindo Syariah brings great expectations of the stakeholders to maintain the purity of sharia values in Indonesian financial industry. To that end, the Company believes that the great demands to keep the company values as well as efforts to achieve the Company's Vision and Mission can only be achieved with the commitment to implement the Good Corporate Governance (GCG) practices consistently and strictly.

PT Jamkrindo Syariah embodies GCG practices as a form of corporate culture with the main pillars, namely transparency, accountability, responsibility, independency and fairness. The Company believes that the awareness of the entire organs of the Company on the GCG implementation is able to embody sustainable business growth in the future.

To achieve that, the Company attempts to build the foundation of company management on the basis of GCG best practice principles. The Company is committed to complement every GCG component to support the GCG implementation towards the sustainable growth.

PT Jamkrindo Syariah GCG implementation refers to the principles as follows:

- **Transparency:** The Company upholds openness, especially in the decision-making process, in delivering any information to the stakeholders and in preparing the Company's policies.
- **Accountability:** Is a value strongly held by the Company to maintain the integrity, particularly on the clarity of functions and responsibilities by each unit transparently, which refers to the principles of accountability both in form of reports and evaluations.
- **Responsibility:** The Company is responsible for the prevailing laws and regulations, providing benefits to the community and running business based on the principles of good corporate governance.



- **Kemandirian/Independency:** Keadaan di mana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat (*sound practices*).
- **Kewajaran/Fairness:** Perusahaan berusaha menerapkan keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak baik karyawan maupun *stakeholders* berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku (*mandatory*) serta tanggungjawab sosial Perusahaan yang belum diatur dalam peraturan (*voluntarity*).

- **Independency:** The A condition where the Company is managed professionally without conflict of interest and pressures from any parties that is not in accordance with the applicable legislation and principles of sound practices.
- **Fairness:** The Company strives to implement justice and equality to fulfill the rights of employees and stakeholders based on the agreement and legislation in force (mandatory) as well as the Corporate social responsibility which has not been regulated in the regulation (voluntarity).

Dasar Hukum Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan GCG PT Jamkrindo Syariah diimplementasikan dan disesuaikan sebagaimana diatur dalam dasar hukum, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40/2007 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 5/POJK.05/2014 Tahun 2014 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Lembaga Penjaminan;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 6/POJK.05/2014 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan;
4. POJK Nomor 7/POJK.05/2014 Tahun 2014 tentang Pemeriksaan Lembaga Penjaminan;
5. Akta Pendirian PT Jamkrindo Syariah Nomor 68 tanggal 19 September 2014;
6. Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Jamkrindo Syariah No. 08 tanggal 26 November 2014;
7. Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Jamkrindo Syariah No. 11 tanggal 31 Desember 2014;
8. Praktik-praktik terbaik (*best practice*) GCG.

Legal Basis of Corporate Governance Implementation

GCG implementation of PT Jamkrindo Syariah is implemented and adjusted as stipulated in the legal basis, as follows:

1. Law No 40/2007 year 2007 on Limited Liability Company;
2. Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 5/POJK.05/2014 Year 2014 on Business Licensing and Guarantee Agency Institutional;
3. Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 6/POJK.05/2014 Year 2014 on the Establishment of Guarantee Business Service;
4. POJK No. 7/POJK.05/2014 Year 2014 on Examination of Guarantee Agency;
5. Deed of Establishment of PT Jamkrindo Syariah No. 68 dated September 19, 2014;
6. Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Jamkrindo Syariah No. 08 dated November 26, 2014;
7. Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Jamkrindo Syariah No. 11 dated December 31, 2014;
8. GCG best practices.

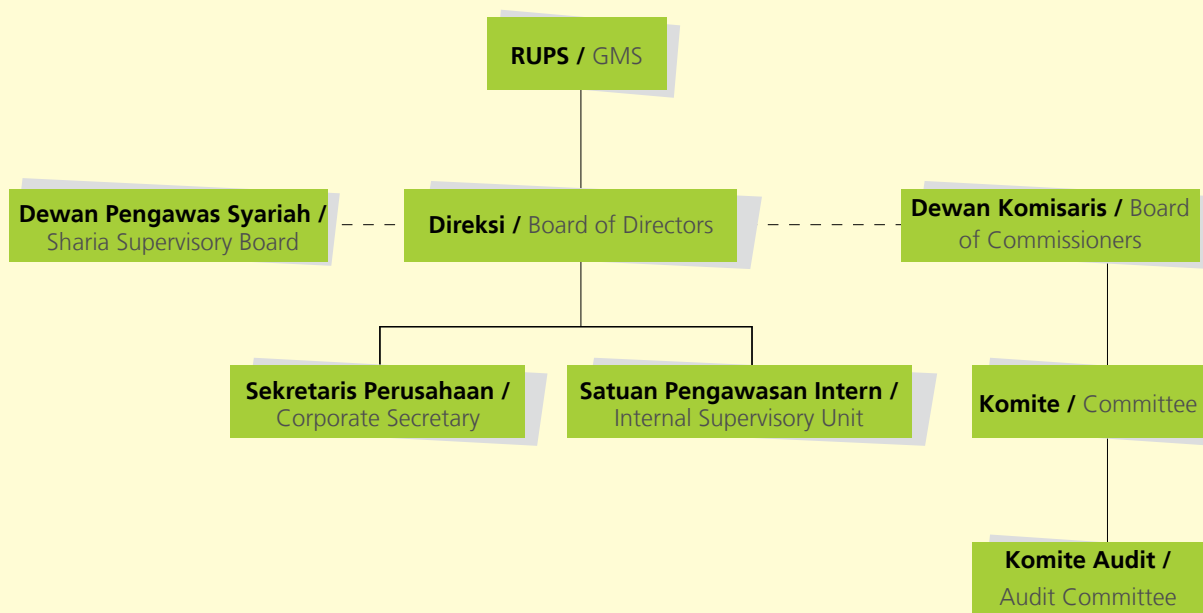
STRUKTUR GCG

Tata kelola perusahaan terdiri dari beberapa organ utama yang meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, atau pejabat yang ditunjuk bertugas sebagai Sekretaris Perusahaan serta organ pendukung lainnya, seperti Komite Audit dan Satuan Pengawasan Interndan Kepatuhan.

GCG STRUCTURE

Corporate governance consists of several major instruments, including General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, Board of Directors, or an official that is appointed as the Corporate Secretary and other supporting organs, such as Audit Committee and Internal and Compliance Supervisory Unit.





RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Berdasarkan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memegang peranan sebagai organ tertinggi dalam struktur Perusahaan. RUPS merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur organisasi perusahaan dan memiliki kewenangan yang tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. RUPS memiliki kewenangan untuk mengangkat, memberhentikan dan mengevaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direksi, mengesahkan perubahan Anggaran Dasar, memberikan persetujuan atas laporan tahunan, menetapkan alokasi penggunaan laba, menunjuk akuntan publik, serta menetapkan jumlah dan jenis kompensasi yang diterima oleh Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah serta Direksi.

Setiap tahunnya, Perusahaan menyelenggarakan RUPS Tahunan dengan salah satu wewenang RUPS Tahunan (RUPS) antara lain pemberian pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan Perusahaan, pengesahan RKAP dan RJPP, serta pengesahan Laporan Tahunan. Sedangkan RUPS Luar Biasa (RUPS LB) diselenggarakan setiap kali adanya keharusan Perusahaan mengambil keputusan yang bersifat korporasi yang tidak menjadi wewenang Dewan Komisaris maupun Direksi.

Melalui penyelenggaraan RUPS, Perusahaan juga menjamin penegakkan hak-hak para pemegang saham. Hak-hak tersebut, meliputi:

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company (UUPT), General Meeting of Shareholders (GMS) is a supreme organ in the Company structure. GMS is holding the highest authority within the Company organizational structure and the authority that is not submitted to Board of Directors or Board of Commissioners. GMS has the authority to appoint, dismiss and evaluate the performance of members of Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Board of Directors, ratify the amendment, approve the annual report, set the allocation of profit, appoint the public accountant, as well as set the amount and type of compensation received by Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Board of Directors.

The Company holds AGM by one of the AGM authorities, among others, are the provision of responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors related to the Company management, ratification of RKAP and RJPP, as well as ratification of the Annual Report. Whereas EGM is held whenever the Company needs to make a cooperative decision that is not under the authority of Board of Commissioners and Board of Directors.

Through the implementation of GMS, the Company also ensures the enforcement of shareholders' rights. The rights are:



1. Dapat menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS;
2. Memperoleh informasi material mengenai Perusahaan, secara tepat waktu dan teratur;
3. Menerima pembagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukkan bagi Pemegang Saham dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya;
4. Menerima penjelasan lengkap dan informasi yang akurat terkait dengan informasi tentang RUPS, antara lain informasi mengenai setiap mata acara dan penjelasan mengenai hal-hal lain yang berkaitan dalam agenda RUPS, risalah RUPS yang memuat dinamika rapat yang terjadi, informasi keuangan maupun hal-hal lainnya yang menyangkut kepentingan Perusahaan dan Pemegang Saham.

1. Can attend and vote in the GMS
2. Obtaining material information regarding the Company, in timely and orderly manner.
3. Accepting the distribution from Company profit that is intended for Shareholders in form of dividend and other profit distribution
4. Acquiring complete explanation and accurate information regarding the GMS, among others information about each the agenda and other matters related to the GMS agenda, minutes of meetings that contains meeting dynamics, financial information or other matters related to the Company's and Shareholder's interests.

PELAKSANAAN RUPS DAN RUPSLB 2014

RUPS Tahunan 2014

Sejak disahkan secara resmi menjadi Anak Perusahaan Perum Jamkrindo pada 7 November 2014, PT Jamkrindo Syariah telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) pada tanggal 26 November 2014 dan 17 Desember 2014.

RUPS Luar Biasa 2014

Pada 2014, PT Jamkrindo Syariah telah melaksanakan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB), yang dilaksanakan pada 26 November 2014 dengan agenda Pemberhentian dan Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris, serta pada 17 Desember 2014 tentang Pengangkatan Direktur Bisnis dan Pengesahan RKAP 2015. Berikut rincian hasil keputusan RUPS LB PT Jamkrindo Syariah 2014.

RUPS LB 26 NOVEMBER 2014

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 26 November 2014 telah memutuskan hal-hal, sebagai berikut:

AGM AND EGM 2014

AGM 2014

Since officially ratified as Subsidiary of Perum Jamkrindo on November 7, 2014, PT Jamkrindo Syariah held Annual General Meeting (AGM) on November 26, 2014 and December 17, 2014.

EGM 2014

In 2014, PT Jamkrindo Syariah held two (2) Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGM on November 26, 2014 with the agenda about the Dismissal and Appointment of Board of Directors and Board of Commissioners, as well as on December 17, 2014 regarding the Appointment of Business Director and Ratification of RKAP 2015. The following are the details of EGM decisions of PT Jamkrindo Syariah in 2014.

EGM ON NOVEMBER 26, 2014

Extraordinary General Meeting of Shareholders in November 26, 2014 has decided the following matters:

No	Agenda dan Keputusan / Agenda and Decision
1	Pemberhentian dan pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris serta pengangkatan DPS / Appointment and dismissal of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as the appointment of Sharia Supervisory Board
2	Perubahan Ketentuan Anggaran Dasar pada tugas, hak, kewajiban dan wewenang Direksi terkait dengan kewenangan melakukan perjanjian kerjasama / Amendment of the Provision of Articles of Association on duties, rights, obligations and authorities of the Board of Directors, in relation with the authority in performing cooperation agreement
3	Ratifikasi tindakan Direksi, Dewan Komisaris dan DPS. / Ratification on the Action of Board of Directors, Board of Commissioners, and Board of Sharia Supervisory.

**RUPS TAHUNAN 26 NOVEMBER 2014**

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 26 November 2014 telah memutuskan hal-hal, sebagai berikut:

AGM ON NOVEMBER 26, 2014

Annual General Meeting of Shareholders in November 26, 2014 has decided the following matters:

No	Agenda dan Keputusan / Agenda and Decision
1	Pengesahkan RKAP 2014 / Ratification of RKAP 2014
2	Pengesahan Renumerasi Direksi 2014. / Ratification of Board of Directors' Remuneration 2014.

RUPS LB 17 DESEMBER 2014

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 17 Desember 2014 telah memutuskan hal-hal, sebagai berikut:

EGM ON DECEMBER 17, 2014

Extraordinary General Meeting of Shareholder on December 17, 2014 had decided the following things:

No	Agenda dan Keputusan / Agenda and Decision
1	Pemberhentian Direksi dan Pengangkatan Direktur Bisnis. / Dismissal of the Board of Directors' members and Appointment of Business Director.

RUPS TAHUNAN 17 DESEMBER 2014

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 17 Desember 2014 telah memutuskan hal-hal, sebagai berikut:

AGM ON DECEMBER 17, 2014

Annual General Meeting of Shareholders in December 17, 2014 has decided the following matters:

No	Agenda dan Keputusan / Agenda and Decision
1	Pengesahkan RKAP 2015 / Ratification of RKAP 2015

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola perusahaan yang mengemban tugas dan tanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan kedepannya PT Jamkrindo Syariah dapat melaksanakan seluruh prinsip-prinsip GCG pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi. Dewan Komisaris bertanggung jawab langsung kepada RUPS sebagai bentuk akuntabilitas atas pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan yang telah dilaksanakan.

Dewan Komisaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggungjawabnya secara profesional dan independen dengan berpedoman pada Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan Anggaran Dasar dan Pedoman Tata Tertib Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab, meliputi:

1. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang berlaku;

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is Company Governance's instrument that has duties and responsibilities collectively to monitor and advise Board of Directors and ensure PT Jamkrindo Syariah to implement all good corporate governance principles at all organizational levels in the future. Board of Commissioners is directly responsible for the GMS as a form of accountability on the supervision of the Company management that has been implemented.

Board of Commissioners of the Company carries out its duties and responsibilities professionally and independently by referring to Good Corporate Governance based on Articles of Association and Board of Commissioners Manual.

Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

In accordance with the Articles of Association, Board of Commissioners has duties and responsibilities, including:

1. Carrying out the duties and responsibilities based on the prevailing corporate governance principles;



2. Melaksanakan pengawasan atas terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan di tiap jenjang kegiatan dan organisasi;
3. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, pengawasan atas kebijaksanaan Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi;
4. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan/atau rekomendasi dari auditor internal, Dewan Pengawas Syariah dan/atau auditor eksternal.

Komposisi Keanggotaan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat melalui mekanisme RUPS dengan terlebih dahulu melewati tahap pencalonan dan seleksi dari Perum Jamkrindo selaku Induk Perusahaan dan Pemegang Saham Pengendali.

Kriteria calon Dewan Komisaris merupakan seorang yang secara kolektif memiliki keahlian untuk dapat melaksanakan tanggung jawab yang diamanahkan. Selain itu, Dewan Komisaris harus memenuhi kriteria, antara lain:

Persyaratan perihal kompetensi yang wajib dipenuhi oleh seorang anggota Dewan Komisaris, adalah:

- Memiliki pengetahuan yang cukup terkait posisi yang dijabat.
- Memiliki pemahaman tentang peraturan yang berhubungan dengan keuangan perusahaan.
- Memiliki pengalaman dalam bidang usaha Perusahaan.
- Memiliki kemampuan untuk membuat strategi manajemen.

Tabel Susunan Dewan Komisaris

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Tenure
Bakti Prasetyo	Komisaris Utama / President Commissioner	5 (lima) tahun, mulai 26 November 2014 / 5 (five) years from November 26, 2014
Cerindri Widuri	Komisaris / Commissioner	5 (lima) tahun, mulai 19 September 2014 / 5 (five) years from September 19, 2014
Muhammad Syakir Sula	Komisaris Independen / Independent Commissioner	5 (lima) tahun, mulai 19 September 2014 / 5 (five) years from September 19, 2014

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Sebagaimana dijelaskan pada Pasal 14 ayat 4 Akta Pendirian PT Penjaminan Jamkrindo Syariah No. 68 tanggal 19 September 2014, bahwa masa jabatan Komisaris adalah 5 (lima) tahun. Masa jabatan anggota Komisaris adalah 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan para anggota Komisaris sewaktu-waktu. Setelah masa jabatannya berakhir, para anggota Komisaris dapat diangkat kembali oleh Rapat umum Pemegang Saham.

2. Carrying out supervision on the GCG implementation in each Company's operations at level of activities and organization respectively;
3. Supervising the implementation of Board of Directors' duties and responsibilities, supervising the discretion of Board of Directors and providing advice to the Board of Directors;
4. Ensuring that the Board of Directors has followed up on audit findings and/or recommendations of internal auditor, Sharia Supervisory Board and/or external auditors.

Board of Commissioners Membership Composition

Board of Commissioners is appointed by GMS mechanism by firstly passing through the stage of nomination and selection of Perum Jamkrindo as the Parent Company and Controlling Shareholder.

Criteria for Board of Commissioners candidate is a person who collectively has the expertise in carrying out the responsibilities entrusted. In addition, Board of Commissioners should meet the criteria as follows:

Requirements regarding the competence that must be fulfilled by a member of Board of Commissioners, are:

- Having sufficient knowledge related to the position held.
- Having an understanding of the rules related to company finance.
- Having experience in the field of Company's business.
- Having ability to formulate management strategies.

Tabel of Board of Commissioners Composition

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Tenure
Bakti Prasetyo	Komisaris Utama / President Commissioner	5 (lima) tahun, mulai 26 November 2014 / 5 (five) years from November 26, 2014
Cerindri Widuri	Komisaris / Commissioner	5 (lima) tahun, mulai 19 September 2014 / 5 (five) years from September 19, 2014
Muhammad Syakir Sula	Komisaris Independen / Independent Commissioner	5 (lima) tahun, mulai 19 September 2014 / 5 (five) years from September 19, 2014

Terms of Office of Boards of Commissioners

Pursuant to Article 14 paragraph 4 of the Deed of Establishment of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah No. 68 dated September 19, 2014, the terms of office for the Board of Commissioners is 5 (five) years. The terms do not neglect the rights of the General Meeting of Shareholders to at any time dismiss any member of the Commissioners. Following the end of the terms, any member may be re-elected in the General Meeting of Shareholders.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris PT Jamkrindo Syariah, pembagian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, adalah sebagai berikut:

Division of Board of Commissioners' Duties

Based on the Board of Commissioners of PT Jamkrindo Syariah decisions of, the division of tasks and responsibilities of the Board of Commissioners, are as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Tugas dan Tanggung Jawab / Duties and Responsibilities
Bakti Prasetyo	Komisaris Utama / President Commissioner	Melakukan pengawasan dan pemberian nasihat, terutama di bidang Pengawasan Internal dan Bisnis Korporat / Supervising and advising, particularly in the field of Internal Controls and Company's Business
Cerindri Widuri	Komisaris / Commissioner	Melakukan pengawasan dan pemberian nasihat, terutama di bidang Operasional dan Teknik Penjaminan, Klaim, dan Keuangan / Supervising and advising, particularly in the field of Operations and Techniques of Guarantee, Claims, and Finance
Muhammad Syakir Sula	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Melakukan pengawasan dan pemberian nasihat, terutama di bidang SDM, Umum, IT, Hukum, Operasional dan Teknik Penjaminan / Supervising and giving advice, especially in the field of HR, General, IT, Legal, Operations and Techniques of Guarantee

Prosedur Penetapan Remunerasi

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Jamkrindo Syariah per 26 November 2014, prosedur penetapan gaji yang diperoleh Dewan Komisaris, sebagai berikut:

- Honorarium Komisaris Utama ditetapkan sebesar 45% dari Gaji Direktur Utama;
- Honorarium Komisaris ditetapkan sebesar 90% dari honorarium Komisaris Utama;
- Sedangkan honorarium organ Dewan Komisaris (Sekretaris Dekom, Komite Audit, Komite Lainnya) ditetapkan melalui ketentuan yang berlaku untuk Anak Perusahaan BUMN.
- Honorarium Dewan Komisaris bagi Anggota Komisaris yang merupakan Direksi dan Pejabat BUMN mengikuti ketentuan maksimal sebesar 30% dari gaji Anggota Direksi/Pejabat di BUMN.

Remuneration Determination Procedures

Based on the results of General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Jamkrindo Syariah by November 26, 2014, determination procedures of salary received by Board of Commissioners are as follows:

- President Commissioner's honorarium is set at 45% of President Director's salary;
- Commissioner's honorarium is set at 90% of President Commissioner's honorarium;
- While the honorarium of Board of Commissioners organ (Board of Commissioners Secretary, Audit Committee, and Other Committees) established by the prevailing provisions to subsidiaries of SOEs.
- Honorarium Board of Commissioners for Commissioner that the Board of Directors and Officers of SOEs follow the provisions of a maximum of 30% of the salary of the Board of Directors Member / Officer in the state.



Remunerasi Dewan Komisaris

Perusahaan telah membayar gaji/honorarium bagi Dewan Komisaris sejak Oktober 2014. Jumlah remunerasi Dewan Komisaris per bulan, sebagai berikut:

Board of Commissioners Remuneration

The company has been paying salaries/honorarium for the Board of Commissioners since October 2014. Total remuneration of the Board of Commissioners per month is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Komponen Remunerasi / Remuneration Component	Jumlah Remunerasi per Bulan (Rp) / Total Remuneration Per Month (Rp)
Bakti Prasetyo	Komisaris Utama / Board of Commissioner	- Honorarium	45% x Gaji Direktur Utama 45% x Salary of the President Director
		- Tunjangan Transportasi / Transportation Allowance	20% x Honorarium Komisaris Utama / 20% x Honorarium of the President Commissioner
Ceriandri Widuri	Komisaris / Commissioner	- Honorarium	90% x Honorarium Komisaris Utama / 90% x Honorarium of the President Commissioner
		- Tunjangan Transportasi / Transportation Allowance	20% x Honorarium Komisaris / 20% x Honorarium of the Board of Commissioners
Muhammad Syakir Sula	Komisaris Independen / Independent Commissioner	- Honorarium	90% x Honorarium Komisaris Utama / 90% x Honorarium of the President Commissioner
		- Tunjangan Transportasi / Transportation Allowance	20% x Honorarium Komisaris Independen / 20% x Honorarium of the Independent Commissioner

Pertemuan Dewan Komisaris

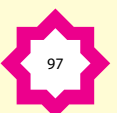
Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsinya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan dan apabila dipandang perlu dapat mengundang Direksi. Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dilaksanakan dengan mengacu kepada ketentuan yang tertuang dalam *Board Manual* Perusahaan.

Board of Commissioners Meetings

Board of Commissioners meetings is held to implement its duties and functions, at least once a month, and if necessary, the Board of Directors may be invited. Board of Commissioners meetings is held by referring to the provision stated in Company's Board Manual.

Selama aktif menjalankan tugas selama 2 (dua) bulan di 2014, Dewan Komisaris PT Jamkrindo Syariah telah melaksanakan rapat berupa rapat internal Dewan Komisaris yang dilakukan guna mengevaluasi kinerja Perusahaan secara berkala maupun membahas hal-hal khusus yang muncul dan berkembang dalam kaitan pelaksanaan pengelolaan Perusahaan oleh Direksi. Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat rutin sebanyak 2 (dua) kali rapat yaitu pada 15 Desember 2014 berupa rapat internal Dewan Komisaris sekaligus rapat gabungan dengan Direksi Perusahaan. Berikut kehadiran masing-masing Dewan Komisaris pada rapat Dewan Komisaris:

During the active duty for two (2) months in 2014, Board of Commissioners of PT Jamkrindo Syariah has conducted Board of Commissioners internal meeting to evaluate the Company performance periodically and discuss specific issues that arise and evolve in connection with the implementation of the Company management by Board of Directors. Board of Commissioners has held 2 (two) regular meetings on December 15, 2014 in the form of Board of Commissioners internal meeting and joint meetings with Board of Directors of the Company. The following is the attendance of each Commissioner at the Board of Commissioners meetings:



Tabel Rapat Dewan Komisaris

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendances	Persentase Kehadiran (%) / Percentage of Attendance (%)
Bakti Prasetyo	Komisaris Utama / Komisaris Utama	1	1	100
Ceriandri Widuri	Komisaris / Komisaris	1	1	100
Muhammad Syakir Sula	Komisaris Independen / Komisaris Independen	1	1	100

Table of Board of Commissioners Meetings

Program Pengembangan Dewan Komisaris

Peningkatan kompetensi Dewan Komisaris bertujuan meningkatkan kemampuan dan pengetahuan Dewan Komisaris dalam industri terkait maupun menjawab isu-isu penting yang bermanfaat dalam menunjang upaya pertumbuhan dan kualitas layanan Perusahaan. Program pengembangan yang diikuti dapat berupa keikutsertaan dalam seminar, *workshop*, *leadership training*, pelatihan skill dan sebagainya. Bagi Perusahaan, upaya peningkatan ini diharapkan mampu meningkatkan fungsi Dewan Komisaris dalam mengawasi dan mendukung Perusahaan mencapai pertumbuhan ke depan.

Sebagai upaya konkret, pada 2014 Dewan Komisaris telah mengikuti pelatihan, berupa:

- Sertifikasi Risk Governance Professional (CRGP) diikuti oleh 2 Komisaris
- Konferensi Manajemen Risiko diikuti oleh 2 Komisaris
- ACSIC Conference diikuti oleh 2 Direksi dan 1 Komisaris

Board of Commissioners Development Program

The improvement of Board of Commissioners competence aims to improve the ability and knowledge of Board of Commissioners in related industries as well as to respond the important issues that are useful in supporting the efforts of the growth and quality of the Company's services. Development programs participated, such as seminars, workshops, leadership trainings, skill training and so on. The improvement effort is expected to boost the function of the Board of Commissioners in supervising and supporting the Company's growth in the future.

As concrete efforts, in 2014 the Board of Commissioners have been participated in training,

- Professional Risk Governance Certification(CRGP) which was participated by 2 Commissioners
- Risk Management Conference which was participated by 2 Commissioners
- ACSIC Conference which was participated by 2 Directors and 1 Commissioner

Independensi Dewan Komisaris

Perusahaan berupaya menjaga independensi Dewan Komisaris dengan mematuhi ketentuan pengangkatan Dewan Komisaris Independen yang disyaratkan yaitu sebesar 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Saat ini, PT Jamkrindo Syariah memiliki 1 orang Komisaris Independen dari total 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

Independence of Board of Commissioners

The Company attempts to maintain the independency of Board of Commissioners by complying with the required regulations for the appointment of independent member of Board of Commissioners, which is 30% of the total members of Board of Commissioners. Currently, PT Jamkrindo Syariah owns 1 Independent Commissioners out of the total 3 members of the Company's Board of Commissioners.

Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Perusahaan memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris PT Jamkrindo Syariah dilaksanakan berdasarkan ketentuan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Guna menunjang hal tersebut, saat ini Perusahaan sedang dalam tahap penyusunan *draft* Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). Adapun pedoman ini

Board of Commissioners Working Manual

The Company ensures the duties and responsibilities of the Board of Commissioners of PT Jamkrindo Syariah are implemented under the provisions of Good Corporate Governance. To support this, the Company is currently in preparation phase of the Board of Commissioners and Board of Directors' Board Manual draft. The manual has not been approved, but it is



belum disahkan, dan direncanakan dapat disahkan pada 2015. Pedoman ini mengatur, antara lain:

- Fungsi, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
- Waktu kerja dan penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris;
- Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT Jamkrindo Syariah telah melaksanakan aktivitas dan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan selama awal pembentukan PT Jamkrindo Syariah berlandaskan pada tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana diatur pada Akta Pendirian PT Jamkrindo Syariah Nomor: 68 tanggal 19 September 2014 di depan Notaris Aryanti Artisari SH, M.Kn. dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dikarenakan Perusahaan belum memiliki Komite Audit, pada 2014 Dewan Komisaris juga telah melaksanakan fungsi Komite Audit yaitu memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris melakukan mekanisme pengawasan dengan membandingkan antara keadaan yang sebenarnya dengan keadaan yang seharusnya dilakukan (kriteria), baik dalam bidang keuangan, dan/atau dalam bidang teknis operasional.

Beberapa landasan utama yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris sebagai kriteria dalam melakukan pengawasan antara lain adalah prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, sistem manajemen risiko, rencana kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), prinsip-prinsip Sistem Pengendalian Internal, Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan perundang-undangan yang berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap pengelolaan Perusahaan.

Beberapa aktivitas terkait pelaksanaan tugas pengawasan yang dilaksanakan pada 2014, meliputi:

1. Pelaksanaan Rapat

Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat secara berkala berupa rapat internal Dewan Komisaris yang bertujuan mengevaluasi kinerja perusahaan secara berkala maupun membahas hal-hal khusus yang muncul dan berkembang dalam kaitan pelaksanaan pengelolaan perusahaan oleh Direksi.

planned to be realized in 2015. The manual regulates things as follows:

- Functions, duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
- Working hours and the organization of Board of Commissioners meetings;
- Working relationship between Board of Commissioners and Board of Directors.

Implementation of Board of Commissioners' Duties

Board of Commissioners of PT Jamkrindo Syariah has been carrying out activities and functions of oversight on the Company management during its initial establishment based on the duties, authorities and responsibilities of the Board of Commissioners as stipulated in the Deed of Establishment of PT Jamkrindo Syariah No. 68 dated September 19, 2014 before the Notary Aryanti Artisari SH, M.Kn. and the prevailing laws and regulations. The Company has no Audit Committee; therefore in 2014 the Board of Commissioners had been carrying out the functions of Audit Committee which is to ensure the effectiveness of internal control system and the effectiveness of the execution of tasks of the external and internal auditors.

In carrying out its duties and responsibilities, Board of Commissioners performs oversight mechanisms by comparing the actual situation with the criteria, both in the field of finance, and/or operational technique.

Several major foundations established by Board of Commissioners as criteria in the supervision among others, are the principles of Good Corporate Governance, risk management systems, Work Plan and Budget of the Company (RKAP), principles of Internal Control Systems, applicable Financial Accounting Standards and laws and regulations which directly or indirectly affect the Company management.

Some activities related to the implementation of supervisory duties in 2014, include:

1. Meetings

Board of Commissioners has conducted internal meeting to evaluate the Company performance on periodically and discuss specific issues that arise and evolve related to the implementation of the Company management by Board of Directors.



2. Pemberian Rekomendasi

Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi atas hal-hal yang terkait dengan operasional Perusahaan dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan. Selama periode 2014, hal-hal yang memerlukan rekomendasi/persetujuan Dewan Komisaris, antara lain pengesahan RKAP 2015 meliputi proyek penjaminan tahun 2015, rencana laba rugi tahun 2014 (prognosa) dan tahun 2015, penetapan anggaran belanja modal 2015 (RUPS yang menetapkan), serta penetapan penghasilan gaji Direktur Utama PT Jamkrindo Syariah sehingga melalui penetapan tersebut dapat digunakan untuk menetapkan gaji dan honorarium organ Perusahaan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang bersifat independen, yaitu anggota yang bukan berasal dari salah satu pihak yang berhubungan langsung dengan organisasi Perusahaan maupun mewakili pemegang saham sehingga berisiko kecil memiliki *conflict of interest*. Komisaris Independen memiliki peran yang penting secara khusus terkait pengalamannya yang berguna bagi pengembangan Perusahaan.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian/assessment terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme RUPS dimana RUPS menetapkan Indikator Pencapaian Kinerja (*Key Performance Indicators*) Dewan Komisaris berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris yang bersangkutan. Melalui mekanisme ini, Dewan Komisaris memberikan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang diemban selama periode jabatan yang dinilai berdasarkan keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Dalam upaya memenuhi kepatuhan peraturan dan Perundang-undangan serta dalam rangka penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Dewan Komisaris menunjuk Sekretaris Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Penjaminan Jamkrindo Syariah Nomor: KEP-001/DK-JAMSYAR/XI/2014 tanggal 27 November 2014 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Penjaminan Jamkrindo Syariah, yaitu Alia Nur Fitri sebagai Sekretaris Dewan Komisaris.

2. Providing Recommendations

Board of Commissioners has provided recommendations on the matters related to the Company's operations in carrying out supervisory duties. During 2014, matters that require the recommendation/approval of Board of Commissioners, among others, are ratification of RKAP 2015 including guarantee projects in 2015, income plan in 2014 (prognosis) and in 2015 (The stipulating GMS), establishment of the capital expenditure budget in 2015, and determination of President Director's salary to be used to determine the salary and honorarium of other company organs in accordance with the prevailing provisions.

Independent Commissioner

An Independent Commissioner is a member of Board of Commissioners who is independent by nature. It means that he/she does not come from a party that is related directly to the Company's organization or a party that represents shareholders. Thus, risk of conflict of interest arising will be minimized. An Independent Commissioner plays a significant role, particularly related to his/her experience that may be useful for the development of the Company.

Assessment on the Performance of Board of Commissioners

Assessment on the performance of the Board of Commissioners is conducted through the mechanism of GMS; where the GMS set the Key Performance Indicators for the Board of Directors based on the proposals from the concerned Board of Commissioners. Through this mechanism, the Board of Commissioners provides accountability of the duties and responsibilities carried during the term of office which is assessed based on the successful implementation of supervision duties and responsibilities and the provision of advice by the Board of Commissioners that is in accordance with the laws and regulations and/or the articles of association.

SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order to comply with the Legislation as well as to implement Good Corporate Governance (GCG), Board of Commissioners appointed Secretary of the Board of Commissioners based on the Decree of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah's Board of Commissioners No: KEP-001/DK-JAMSYAR/XI/2014 dated November 27, 2014 on the Appointment of the Board of Commissioner's Secretary of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah, Alia Nur Fitri.



Alia Nur Fitri
Sekretaris Dewan
Komisaris

Dasar Pengangkatan/ Basic of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris PT Penjaminan Jamkrindo Syariah nomor: KEP-001/DK-JAMSYAR/XI/2014 tanggal 27 November 2014 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Penjaminan Jamkrindo Syariah / Decree of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah's Board of Commissioners no: KEP-001/DK-JAMSYAR/XI/2014 dated November 27, 2014 on Appointment of the Board of Commissioners' Secretary of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.
Umur / Age	43 tahun / years old
Warga Negara / Citizenship	Indonesia / Indonesian
Pendidikan / Education	- Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1989-1994) / Agricultural Technology Faculty, Gadjah Mada University, Yogyakarta (1989-1994) - Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1995-1997 / Master of Management, Gadjah Mada University, Yogyakarta (1995-1997)
Riwayat Pekerjaan / Career History	- Manajer Kredit Divisi Korporasi Bank BNI (2004-2007) / Financing Manager, Corporation Division of Bank BNI (2004-2007) - Manajer Pengembangan Bisnis dan Produk Divisi Korporasi Bank BNI (2007-2009) / Manager of Business and Product Development, Corporation Division of Bank BNI (2007-2009) - Kepala Bagian Pengelolaan Investasi Divisi Investasi dan Keuangan Perum Jamkrindo (2014 - sekarang) / Head of Investment Management Unit, Investment and Finance Division of Perum Jamkrindo (2014-present) - Sekretaris Dewan Komisaris PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (2014 - sekarang) / Secretary of the Board of Commissioners PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (2014-present)

Pelatihan / Training

- "Financial and Financing Analysis" (Daiva Asia)
- "Applied Financing Structuring" (Daiva Asia)
- "Structured Qualitative Analysis" (Daiva Asia)
- Pelatihan "Kajian Industri Batubara" (BIDSConsultan)
- "Resi Gudang dan Implementasinya" (Intipesan)
- PSAK 50 & 55 (Deloitte)
- "Marketing Financial Solution" (Blue Mountain Inc.)
- Investasi : "The Trading & Investing Mastery Course" (V-Trader's Academy)
- KDT & KDFA (Kursus Dasar Trading dan Fundamental Analisis)
- (Junior Trader)

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk menyelenggarakan kegiatan administrasi, mengkoordinasikan penyediaan informasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris baik terkait Direksi dan manajemen di bawahnya. Selain itu, Sekretaris Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris, menyiapkan materi rapat serta menyusun risalah rapat Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of Secretary of the Board of Commissioners

Secretary of the Board of Commissioners is responsible to performing administrative activities, coordinating the provision of information that is required by the Board of Commissioners, related to the Board of Directors and the management under. In addition, Secretary of the Board of Directors is also obliged to organize the Board of Commissioner's meeting, preparing meeting materials and minutes of the Board of Commissioner's meeting.

DIREKSI

Direksi merupakan organ internal GCG Perusahaan yang berperan penuh dalam mengelola perusahaan. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab terhadap tugas dan tanggung jawabnya dengan penentu akhir berada di tangan Direktur Utama sebagai *primus inter pares*. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS dan memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas sesuai dengan fungsi yang tertera pada Anggaran Dasar dan Pedoman Tata Tertib Direksi.

Komposisi Direksi

Direksi PT Jamkrindo Syariah saat ini ditunjuk berdasarkan RUPS LB pada 26 November 2014. Saat ini anggota Direksi Perusahaan berjumlah 3 (tiga) orang yang penunjukannya telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Susunan Direksi PT Jamkrindo Syariah per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Tabel Susunan Direksi

Nama / Name	Jabatan / Position	Tanggal Efektif / Effective Date	Periode Jabatan / Term of Office	Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Domisili / Domicile
Kadar Wisnuwarman	Direktur Utama / President Director	19 September 2014 / September 19, 2014	5 tahun / 5 years	Akta RUPS LB 19 September 2014 / Deed of EGM on September 19, 2014	Indonesia
Gatot Suprabowo	Direktur Bisnis / Business Director	17 Desember 2014 / December 17, 2014	5 tahun / 5 years	Akta RUPS LB 17 Desember 2014 / Deed of EGM on December 17, 2014	Indonesia
Endang Sri Winarni	Direktur Keuangan, SDM & Umum / Finance, HR & General Affairs Director	19 September 2014 / September 19, 2014	5 tahun / 5 years	Akta RUPS LB 19 September 2014 / Deed of EGM on September 19, 2014	Indonesia

Masa Jabatan Direksi

Sebagaimana dijelaskan pada Pasal 11 ayat 4 Akta Pendirian PT Penjaminan Jamkrindo Syariah No. 68 tanggal 19 September 2014 bahwa masa jabatan Direksi adalah 5 (lima) tahun. Masa jabatan Direksi adalah 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Direksi dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is an internal instrument of the Company's GCG that has the full responsibility in managing the Company. Each member of the Board of Directors is responsible for their own duties and responsibilities, and the ultimate decision-maker is on the hand of President Director as *primus inter pares*. The members of Board of Directors are appointed by the GMS and carry out clear duties and responsibilities that are in accordance with the functions stated in the Company's Articles of Association and Board of Directors Board Manual.

Board of Directors Composition

The current members of PT Jamkrindo Syariah's Board of Directors were appointed based on the resolution of EGMS on November 26, 2014. The Company's Board of Directors is composed of 3 (three) members whose appointments have fulfilled the prevailing legislations. The composition of Board of Directors is as follows:

Table of Board of Directors' Composition

Nama / Name	Jabatan / Position	Tanggal Efektif / Effective Date	Periode Jabatan / Term of Office	Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Domisili / Domicile
Kadar Wisnuwarman	Direktur Utama / President Director	19 September 2014 / September 19, 2014	5 tahun / 5 years	Akta RUPS LB 19 September 2014 / Deed of EGM on September 19, 2014	Indonesia
Gatot Suprabowo	Direktur Bisnis / Business Director	17 Desember 2014 / December 17, 2014	5 tahun / 5 years	Akta RUPS LB 17 Desember 2014 / Deed of EGM on December 17, 2014	Indonesia
Endang Sri Winarni	Direktur Keuangan, SDM & Umum / Finance, HR & General Affairs Director	19 September 2014 / September 19, 2014	5 tahun / 5 years	Akta RUPS LB 19 September 2014 / Deed of EGM on September 19, 2014	Indonesia

Terms of Office of Board of Directors

Pursuant to Article 11 paragraph 4 of the Deed of Establishment of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah No. 68 dated September 19, 2014, the terms of office for the Board of Directors is 5 (five) years. The terms do not neglect the rights of the General Meeting of Shareholders to at any time dismiss any member of the Commissioners. Following the end of the terms, any member may be re-elected in the General Meeting of Shareholders.



Independensi Direksi

Perusahaan berupaya memelihara independensi Direksi Perusahaan dengan memiliki komposisi keanggotaan Direksi dari pihak yang independen khususnya tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali.

Independensi Direksi ditandai dengan keterbukaan seluruh anggota Direksi untuk mengungkapkan bahwa tidak ada anggota yang memiliki hubungan keuangan, keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi, pemegang saham pengendali dan/atau dengan anggota Dewan Komisaris serta tidak menerima benefit lainnya dari Perusahaan selain remunerasi yang diterima.

Guna menjamin kompetensi, transparansi dan independensi Direksi, seluruh anggota Direksi telah memenuhi persyaratan, sebagai berikut:

1. Memiliki pengetahuan yang memadai dan relevan dengan jabatannya;
2. Memiliki reputasi keuangan yang memadai;
3. Saat ini, Direksi juga tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan induk atau anak perusahaan induk lainnya;
4. Memiliki akhlak dan moral yang baik;
5. Tidak pernah melakukan pelanggaran peraturan perundang-undangan;
6. Tidak pernah dinyatakan pailit berdasarkan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan rencana Pedoman Tata Tertib Direksi serta peraturan yang berlaku, tugas dan tanggung jawab Direksi, antara lain:

- Memimpin dan mengurus Perseroan berdasarkan prinsip syariah sebagaimana diatur oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
- Menegakkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap tingkatan dan jenjang organisasi;
- Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
- Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya;

Independency of Board of Directors

The Company strives to maintain the independency of Board of Director by selecting members of Board of Directors from independent parties, particularly the ones that are not affiliated with the controlling shareholders.

The independency of Board of Directors is marked by the transparency of all members of Board of Directors to disclose their unaffiliated relations, both financial and familial up to the second degree, with other members of Board of Directors, controlling shareholders and/or members of Board of Commissioners, and that they will not receive any benefit from the Company other than the remuneration received.

To ensure the competency, transparency and independency of the Board of Directors, all members of the Board of Directors have fulfilled the following requirements:

1. Have adequate and relevant knowledge of their position;
2. Have a decent financial reputation;
3. The Board of Directors do not have concurrent position in parent company or in other subsidiaries;
4. Have good character and morals;
5. Have never committed violations of the laws and regulations;
6. Have never declared bankrupt by a court decision that has permanent legal force.

Duties and Responsibilities of Board of Directors

Based on the Company's Articles of Association and Board of Directors Board Manual, as well as the prevailing regulations, duties and responsibilities of the Company's Board of Directors are as follows:

- To lead and manage the Company based on sharia principles as stipulated in the Company's Articles of Association and prevailing legislations, as well as in accordance with the aims and objectives of the Company, and always make an effort to improve the efficiency and effectiveness of the Company;
- To enforce the GCG principles within all levels of Company's organization;
- To control, maintain, and manage the assets of the Company;
- To be responsible in carrying out their duties for the sake of the Company in order to attain the aims and objectives of the Company;

- Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sedangkan Direksi memiliki kewajiban, antara lain:

- Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan dan serta kegiatan usahanya;
- Menyiapkan pada waktunya rencana pengembangan Perseroan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan, termasuk rencana-rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perseroan dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk selanjutnya disampaikan kepada RUPS guna mendapatkan pengesahan;
- Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu Perseroan;
- Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan;
- Memberikan laporan berkala sesuai dengan ketentuan yang berlaku kepada Pemegang Saham;
- Menyiapkan susunan organisasi Perseroan secara lengkap dengan perincian tugasnya.

- To have goodwill and be responsible in carrying out their functions for the Company's business interests by always taking into account the prevailing legislations.

Furthermore, the obligations of the Board of Directors are as follows:

- Initiating and ensuring the implementation of Company's businesses and activities to be in accordance with the aims and objectives as well as the operations;
- Preparing in a timely manner, the development plan of the Company and Work Plan and Budget, including other plans related to the business implementation and Company's activities, as well as submitting them to the Board of Commissioners and Shareholders to be presented in the GMS in order to gain approval;
- Initiating and keeping the Company's records and administrations in accordance with the regulations applicable in a company;
- Drafting accounting systems that are in line with the financial accounting standards and based on the internal control principles, particularly the functions of management, recording, administration and supervision;
- Submitting periodical report in accordance with the prevailing regulations to the Shareholders;
- Preparing the Company's organization structure complete with the details of each division's duties.

Ruang Lingkup Tanggung Jawab Masing-masing Direksi

Berikut ruang lingkup tanggung jawab masing-masing Direksi Perusahaan:

Scope of Responsibility of Each Director

The following table shows the scope of responsibility of each Director of the Company:

Nama / Name	Jabatan / Position	Lingkup Tanggung Jawab / Scope of Responsibility
Kadar Wisnuwarman	Direktur Utama / President Director	Mengkoordinasikan, mengintegrasikan dan mengendalikan seluruh direktorat untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan dan bertindak selaku pimpinan dalam pengelolaan Perusahaan / Coordinating, integrating and controlling all directorates for the Company's purposes and goals and acting as the head of management.
Gatot Suprabowo	Direktur Bisnis / Business Director	Mengkoordinasikan, mengintegrasikan dan mengendalikan Direktorat Penjaminan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan dan bertindak selaku pimpinan dalam pengelolaan Direktorat Penjaminan / Coordinating, integrating and controlling Guarantee Directorate for the Company's purposes and goals and acting as the head of management.



Nama / Name	Jabatan / Position	Lingkup Tanggung Jawab / Scope of Responsibility
Endang Sri Winarni	Direktur Keuangan, SDM & Umum / Finance Director, HR & General Affairs	Mengkoordinasikan, mengintegrasikan dan mengendalikan Direktorat Keuangan, SDM & Umum untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan dan bertindak selaku pimpinan dalam pengelolaan Direktorat Keuangan, SDM & Umum / Coordinating, integrating and controlling Finance, HR & General Affairs Directorate for the Company's purposes and goals and acting as the head of management.

Pertemuan Direksi

Penyelenggaraan rapat Direksi dilaksanakan dengan mengacu kepada ketentuan yang berlaku yaitu *Board Manual* Dewan Komisaris dan Direksi yang mensyaratkan penyelenggaraan rapat Direksi dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan.

Selama aktif menjabat sejak November 2014, Direksi PT Jamkrindo Syariah telah melaksanakan rapat berupa rapat internal Direksi yang dilakukan guna mengevaluasi kinerja Perusahaan secara berkala maupun membahas hal-hal khusus yang muncul dan berkembang dalam kaitan pelaksanaan pengelolaan Perusahaan oleh Direksi. Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat rutin sebanyak 2 (dua) kali rapat yaitu pada 15 Desember 2014 berupa rapat internal Dewan Komisaris sekaligus rapat gabungan dengan Direksi Perusahaan. Berikut kehadiran masing-masing Dewan Komisaris pada rapat Dewan Komisaris:

Board of Directors' Meeting

Meetings of Board of Directors are convened by referring to the applicable regulations, namely the Board Manual of Board of Commissioners and Board of Directors. The Manual states that the meeting of Board of Directors is convened at least 1 (once) a month.

During the active term of office in 2014, the Board of Directors of PT Jamkrindo Syariah had organized internal meetings of Board of Directors that are intended to evaluate the performance of the Company periodically and to discuss the arising specific matters pertaining to the management of the Company by the Board of Directors. The Board of Commissioners had carried out 2 (two) routine meetings on December 15, 2015, i.e. the internal meeting of Board of Commissioners as well as the joint meeting with the Board of Directors. The following table shows the attendance rate of the members of Board of Commissioners in the meeting of Board of Commissioners:

Tabel Pertemuan Direksi

Table of Attendance Rate in the Board of Directors' Meeting

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Jumlah Kehadiran / Total Attendances	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage (%)
Kadar Wisnuwarman	Direktur Utama / President Director	1	1	100
Gatot Suprabowo	Direktur Bisnis / Business Director	0	0	-
Endang Sri Winarni	Direktur Keuangan, SDM & Umum / Finance, HR & General Affairs Director	1	1	100

*) Rapat yang terdokumen dilakukan sekali pada tanggal 10 November 2015, di mana pada saat tersebut jabatan Direktur Bisnis dirangkap oleh Direktur Utama.

*) Documented meeting was convened once on November 10, 2015, in which the position of Business Director was held concurrently by the President Director at that time.

Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Selain menggelar rapat secara internal, Direksi mengikuti rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Pada 2014, telah

Attendance of Board of Directors in the Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners

In addition to organizing internal meetings, the Board of Directors also participates in the joint meeting with the Board

diselenggarakan sebanyak 1 (satu) kali rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris. Kehadiran masing-masing Direksi dalam rapat gabungan tersebut, sebagai berikut:

Tabel Kehadiran Direksi pada Rapat Gabungan

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings *)	Jumlah Kehadiran / Total Attendances	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage (%)
Kadar Wisnuwarman	Direktur Utama / President Director	1	1	100
Gatot Suprabowo	Direktur Bisnis / Business Director	0	0	-
Endang Sri Winarni	Direktur Keuangan, SDM & Umum / Finance, HR & General Affairs Director	1	1	100

*) Rapat yang terdokumen dilakukan sekali pada tanggal 15 Desember 2015, dimana pada saat tersebut jabatan Direktur Bisnis dirangkap oleh Direktur Utama.

Program Pelatihan Direksi

Guna meningkatkan kompetensi dan kemampuan Direksi dari segi *hard* maupun *soft skill*, PT Jamkrindo Syariah senantiasa mendukung keikutsertaan seluruh anggota Direksi pada pendidikan dan pelatihan sebagai upaya menambah dan mengembangkan keahlian sehingga menambah kemampuan Direksi demi tercapainya tujuan Perusahaan. Pada 2014, 2 (dua) orang Direksi telah mengikuti Konferensi/Seminar, sebagai berikut:

1. Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko - Denpasar, 2014;
2. Asian Credit Supplementation Institution Confederation (ACSIC) Conference 27th oleh CGC Malaysia, Kuala Lumpur, 2014; dan
3. Indonesia International Conference on Islamic Finance oleh OJK, Surabaya, 2014.

Pedoman Tata Tertib Direksi

Direksi melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya dengan berpedoman pada tata tertib Direksi yang tertuang dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). Hingga akhir 2014, Perusahaan sedang dalam tahap penyusunan *Board Manual* Direksi dimana dalam pedoman tersebut, akan memuat fungsi tugas, wewenang, kewajiban

of Commissioners. In 2014, there is 1 (one) joint meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners. The following table shows the attendance rate of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners in the meeting.

Table of Attendance Rate of the Board of Directors in Joint Meeting

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings *)	Jumlah Kehadiran / Total Attendances	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage (%)
Kadar Wisnuwarman	Direktur Utama / President Director	1	1	100
Gatot Suprabowo	Direktur Bisnis / Business Director	0	0	-
Endang Sri Winarni	Direktur Keuangan, SDM & Umum / Finance, HR & General Affairs Director	1	1	100

*) Documented meeting was convened once on November 10, 2015, in which the position of Business Director was held concurrently by the President Director at that time.

Board of Directors' Training Program

To improve the competency and abilities of the Board of Directors, either in hard skills or soft skills, PT Jamkrindo Syariah constantly supports the participation of all members of Board of Directors in education and trainings as an effort to add and develop skills that would increase the ability of the Board of Directors to achieve the Company's goals. In 2014, there were 2 (two) members of the Board of Directors participated in the Conference/Seminar, as below:

1. National Conference of Risk Management Professional by Certification Institute of Risk Management Professions - Denpasar, 2014;
2. The 27th Asian Credit Supplementation Institution Confederation (ACSIC) Conference by CGC Malaysia – Kuala Lumpur, 2014; and
3. Indonesia International Conference on Islamic Finance by Indonesia Financial Services Authority (OJK) – Surabaya 2014.

Board Manual of Board of Directors

In carrying out its duties, responsibilities and authorities, the Board of Directors refers to the Board Manual of Board of Commissioners and Board of Directors. Up until the end of 2014, the Company was in the process of completing the Board Manual. Within the Manual, all functions, duties, and responsibilities of the members of Board of Directors are



serta Susunan dan Pembagian tugas Direksi dan Rapat Direksi serta hal-hal terkait lainnya yang mengatur hubungan profesional Direksi. Pengesahan Pedoman Tata Tertib Direksi PT Jamkrindo Syariah direncanakan dilakukan pada 2015.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian atas kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris maupun oleh RUPS, dengan mengacu pada pencapaian *key performance indicator* ("KPI") Direksi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, pencapaian realisasi atas RKAP.

Pihak yang melaksanakan Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja anggota Direksi dinilai secara berkala oleh Pemegang Saham dan Dewan Komisaris serta dikaji secara teratur berdasarkan kriteria yang telah disampaikan sebelumnya.

Indikator Kinerja Direksi

Berikut indikator yang dipergunakan dalam mengukur kinerja Direksi, meliputi:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi berdasarkan Anggaran Dasar dan Pedoman Tata Tertib Direksi;
- Pelaksanaan hasil keputusan RUPS tahun sebelumnya pada tahun buku berjalan;
- Pencapaian tingkat kesehatan Perusahaan yang dilihat dari aspek finansial, operasional dan administrasi; dan
- Indikator pendukung lainnya.

Kebijakan Remunerasi Direksi

Prosedur penetapan remunerasi Direksi Perusahaan ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS dengan hasil penilaian kinerja Direksi menjadi salah satu bahan pertimbangan. Berdasarkan hasil keputusan RUPS Luar Biasa pada 26 November 2014, remunerasi Direksi telah ditetapkan, sebagai berikut:

- Penghasilan Gaji Direktur Utama PT Jamkrindo Syariah ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dimana penetapan Gaji Direktur Utama tersebut akan digunakan untuk penetapan gaji dan honorarium organ perusahaan lainnya mengikuti ketentuan yang berlaku

elaborated, including the Composition and Division of duties of the Board of Directors, as well as other relevant matters that stipulate the professional relations of the Board of Directors. PT Jamkrindo Syariah's Board Manual of Board of Directors is planned to be validated in 2015.

Assessment on the Performance of Board of Directors

Assessment on the performance of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners and GMS by referring to the achievement in the Key Performance Indicator (KPI) for the Board of Directors. This is conducted in relation to the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association and achievement of RKAP that has been realized.

Parties who implemented the Assessment on the Board of Directors' Performance

The Shareholders and the Board of Commissioners assessed and reviewed the Board of Directors' performance on a regular basis and based on the criteria mentioned before.

Indicators of the Board of Directors' Performance

The followings are the indicators used to measure the performance of Board of Directors:

- The implementation of duties and responsibilities of each member of Board of Directors based on the Articles of Association and Board Manual of Board of Directors;
- The implementation of the resolutions of previous GMS during the current fiscal year;
- The achievement of the Company in terms of health index as observed from the financial, operational and administrative aspects; and
- Other supporting indicators.

Remuneration Policy for the Board of Directors

The determination procedure for the remuneration of Board of Directors is set based on the resolution of GMS with the result of assessment on the performance of Board of Directors as one of the determinants. Based on the resolution of Extraordinary GMS on November 26, 2014, the remuneration of Board of Directors was set as follows:

- Salary of the President Director of PT Jamkrindo Syariah is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS) where the determination of the President Director's Salary will be used to determine the amount of salary and honorarium of other Company's organs in accordance with the prevailing rules



- Gaji Direktur ditetapkan sebesar 90% dari Gaji Direktur Utama

- The Salary of Directors of PT Jamkrindo Syariah is 90% of the Salary of President Director.

Indikator penetapan Remunerasi Direksi

Penetapan remunerasi Direksi ditetapkan melalui keputusan RUPS dengan terlebih dahulu memperhatikan rekomendasi Dewan Komisaris, hasil penilaian kinerja Direksi dan terlebih dahulu memperhatikan jumlah remunerasi industri sejenis, kinerja Perusahaan serta tingkat pertumbuhan inflasi tahunan.

Determination Indicators for the Board of Directors' Remuneration

The determination of the Board of Directors' remuneration is decided after taking into account the recommendation from the Board of Commissioners, the assessment result of the performance of Board of Directors and the total remuneration of the similar industries, Company's performance and inflation growth rate (yoy).

Struktur Remunerasi Direksi

Perusahaan telah membayarkan gaji/honorarium bagi Direksi sejak Oktober 2014 dengan Jumlah remunerasi serta komponen remunerasi yang diterima Direksi per bulan adalah sebagai berikut:

Board of Directors' Remuneration Structure

The Company has paid the salary/honorarium of the Board of Directors since October 2014 with the amount and components of remuneration received monthly by the Board of Directors as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Komponen Remunerasi / Component Remuneration	Jumlah Remunerasi per Bulan (Rp) / Total Remuneration Per Month (Rp)
Kadar Wisnuwarman	Direktur Utama / President Director	- Gaji / Salary	Sesuai Keputusan RUPS / According to the Resolution of GMS
		- Tunjangan Perumahan / Housing Allowance	40% x Gaji Direktur Utama / 40% x Salary of the President Director
		- Asuransi Purna Jabatan / Post- employment insurance	25% x Gaji Direktur Utama setahun/ 25% x Salary of the President Director in a year
Gatot Suprabowo	Direktur Bisnis / Business Director	- Gaji / Salary	90% x Gaji Direktur Utama / 90% x Salary of the President Director
		- Tunjangan Perumahan / Housing Allowance	40% x Gaji Direktur / 40% x Salary of Director
		- Asuransi Purna Jabatan / Post- employment insurance	25% x Gaji Direktur setahun / 25% x Salary of Director in a year
Endang Sri Winarni	Direktur Keuangan, SDM & Umum / Finance, HR & General Affairs Director	- Gaji / Salary	90% x Gaji Direktur Utama / 90% x Salary of the President Director
		- Tunjangan Perumahan / Housing Allowance	40% x Gaji Direktur / 40% x Salary of Director
		- Asuransi Purna Jabatan / Post- employment insurance	25% x Gaji Direktur setahun / 25% x Salary of Director in a year

Suksesi dan Program Pengenalan Direksi

Proses suksesi calon Direksi baru dilakukan melalui pemilihan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai Direksi dalam jangka waktu yang telah ditetapkan. Dewan Komisaris kemudian menyampaikan rekomendasi kepada Pemegang Saham. Selanjutnya Direksi yang dicalonkan wajib mengikuti Seleksi Penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan

Succession and Introduction Program of the Board of Directors

The succession process of the candidate of the Board of Directors is performed through election, based on the determined criteria to implement the duties and responsibilities as the Board of Directors within the specified time. The Board of Commissioners will submit the recommendation to the Shareholders. The candidate for the member of Board of Directors must participate in Fit and Proper Test conducted by the Financial Services Authority. The result of Fit and Proper Test will be submitted to



dan Keputusan disampaikan kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris untuk dapat diangkat dan disahkan melalui RUPS.

Selanjutnya Perusahaan menjalankan program pengenalan/orientasi kepada Direksi baru, dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Direktur Utama memberikan program pengenalan Perusahaan kepada anggota Direksi yang baru dan apabila berhalangan digantikan oleh Direksi yang paling lama menjabat;
2. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan tersebut berada pada Divisi terkait kehumasan yaitu Divisi SDM dan Umum;
3. Program pengenalan yang diberikan kepada Anggota Direksi, antara lain meliputi hal-hal sebagai berikut:
 - a. Praktik dan prinsip GCG;
 - b. Gambaran lengkap mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
 - c. Penjelasan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit;
 - d. Tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.
4. Program pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan atau kunjungan ke fasilitas Perusahaan serta program lainnya sesuai kebutuhan Perusahaan.

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan adalah Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia dengan kepemilikan sebanyak 499.975 (empat ratus Sembilan puluh Sembilan ribu Sembilan ratus tujuh puluh lima) lembar saham atau senilai Rp249.987.500.000,00, dengan persentase sebesar 99,99%.

the Shareholders and Board of Commissioners to be validated. The candidate will be appointed through GMS.

Next, the Company implement the introduction/orientation program to the new Board of Directors, and the mechanisms are:

1. President Director gives introduction program to the new member of the Board of Directors, and if the President Director is unable, it will be given by the Board of Directors who has served the longest in the Company;
2. The implementation of the introduction program is the responsibility of HR and General Affairs Division;
3. The introduction program covers these following things:
 - a. Practice and principle of GCG;
 - b. Full description regarding the goals, nature and scope of activity, operational and financial performance, strategy, long-term and short-term plans, competitive position, risks and other strategic concern;
 - c. Explanation regarding delegated authorities, internal and external audit and internal control policy, including Audit Committee;
 - d. Duties and responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as things that are allowed/ not allowed.
4. Introduction program can be presentation, meeting, or visit to facilities, as well as other programs, in accordance with the Company's needs.

Information on Main and Controlling Shareholders

The main and controlling shareholder of the Company in Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia with ownership of 499,975 shares or amounting to Rp249,987,500,000 or 99.99%.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Affiliations among the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders

Nama / Name	Hubungan Afiliasi dengan / Affiliated with					
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
Bakti Prasetyo		✓		✓		✓
Ceriandri Widuri		✓		✓		✓
Muhammad Syakir Sula		✓		✓		✓
Kadar Wisnuwarman		✓		✓		✓
Gatot Suprabowo		✓		✓		✓
Endang Sri Winarni		✓		✓		✓
H. Hasanuddin A. F.		✓		✓		✓
Muhammad Gunawan Yasni		✓		✓		✓

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Dewan Pengawas Syariah merupakan Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi berdasarkan prinsip-prinsip syariah dalam menjalankan kegiatan kepengurusan Perusahaan.

SHARIA SUPERVISORY BOARD

The Sharia Supervisory Board is the Company's Instrument in charge of supervising and giving advice to the Board of Directors in running the business based on sharia principles.





Berdasarkan hasil keputusan RUPS yang diselenggarakan pada 26 November 2014, telah ditetapkan susunan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the resolution of GMS held on November 26, 2014, the composition of Sharia Supervisory Board of PT Jamkrindo Syariah is as follows:

Tabel Susunan Dewan Pengawas Syariah

Table of Sharia Supervisory Board's Composition

Nama / Name	Jabatan / Position	Periode Jabatan / Term of Office
H. Hasanuddin A. F.	Ketua Dewan Pengawas Syariah / Chairman of Sharia Supervisory Board	5 tahun / 5 years
Muhammad Gunawan Yasni	Anggota Dewan Pengawas Syariah / Member of Sharia Supervisory Board	5 tahun / 5 years

Profil Dewan Pengawas syariah

Profile of Sharia Supervisory Board



H. Hasanuddin A. F.

Ketua Dewan Pengawas
Syariah / Chairman of
Sharia Supervisor Board

Dasar Pengangkatan/ Basic of Appointment

Akta Notaris Nomor 9 tanggal 26 November 2014, Notaris Yayuk Sri Wahyuningsih, SH., Mkn dan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: Kep- 2951/ NB.1/2014 tentang Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tanggal 6 November 2014 / Notarial Deed Number 9 dated November 26, 2014, drawn up by Yayuk Sri Wahyuningsih, SH., Mkn, Notary, and Decision of the Board of Commissioners of Financial Services Authority Number: Kep- 2951/NB.1/2014 on the Results of Fit and Proper Test for the Chairman of Sharia Supervisory Board of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dated November 6, 2014

Umur / Age

69 tahun / years old

Warga Negara / Citizenship

Indonesia / Indonesian

Pendidikan / Education

- S1 IAIN Jakarta (lulus 1974) / Bachelor's Degree IAIN Jakarta (graduated 1974)
- S2 IAIN Jakarta (lulus 1989) / Master's Degree IAIN Jakarta (graduated 1989)
- S3 IAIN Jakarta (lulus 1994) / Doctorate's Degree IAIN Jakarta (graduated 1994)

Riwayat Pekerjaan / Career History

- Ketua PT JamkrindoSyariah (2014-sekarang) / Chairman of PT Jamkrindo Syariah (2014-present)
- Ketua Komisi Fatwa MUI Pusat (2010- sekarang) / Head of Fatwa Commission of Central MUI (2010-present)
- Ketua DPS Bank Victoria Syariah (2010-sekarang) / Head of Sharia Supervisory Board Bank Victoria Syariah (2010-present)
- Ketua DPS Asuransi Tripakarta (2002-sekarang) / Head of Sharia Supervisory Board Bank Tripakarta Syariah (2002-present)
- Dosen Pendidikan Kader Ulama (PKU) MUI DKI Jakarta (2000-sekarang) / Lecturer of Pendidikan Kader Ulama (PKU) MUI DKI Jakarta (2000-present)
- Anggota Dewan Syariah Nasional MUI (2000-sekarang) / Member of MUI National Sharia Board (2000-present)
- Ketua DPS PerumJamkrindo (2006-2014) / Head of Sharia Supervisory Board Perum Jamkrindo (2006-2014)
- Anggota DPS Bank Niaga Syariah (2004-2008) / Member of Sharia Supervisory Board Bank Niaga Syariah (2004-2008)
- Anggota Badan Perlindungan Konsumen Nasional (2004-2007) / Member of National Consumer Protection Agency (2004-2007)
- Dekan Fakultas Syariah UIN Jakarta, (2002-2006) / Dean of Sharia Faculty, UIN Jakarta (2002-2006)

Penghargaan / Award

- Piagam Penghargaan Presiden RI atas Pengabdian sebagai Pegawai Negeri Sipil selama 30 Tahun. (1996) / Award of President of Republic of Indonesia's Charter for the Loyalty as a Civil Servant for 30 Years (1996)
- Certificate for Asean Best Executive Golden Awards: International Human Resources Development Program (2005)


Muhammad Gunawan Yasni

Anggota Pengawas
Syariah / Member of
Sharia Supervisor Board

Dasar Pengangkatan/ Basic of Appointment

Akta Notaris Nomor 9 tanggal 26 November 2014, Notaris Yayuk Sri Wahyuningsih, SH., Mkn dan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: Kep- 2947/ NB.1/2014 tentang Penetapan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tanggal 6 November 2014 / Notarial Deed Number 9 dated November 26, 2014, drawn up by Yayuk Sri Wahyuningsih, SH., Mkn, Notary, and Decision of the Board of Commissioners of Financial Services Authority Number: Kep- 2951/NB.1/2014 on the Results of Fit and Proper Test for the Chairman of Sharia Supervisory Board of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dated November 6, 2014

Umur / Age 45 tahun / years old

Warga Negara / Citizenship Indonesia / Indonesian

Pendidikan / Education

- Magister Manajemen di Prasetiya Mulya, Program Keuangan, Jakarta (lulus 1996) / Master of Management at Prasetiya Mulya, Finance Program, Jakarta (graduated in 1996)
- Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi (FE) Universitas Indonesia, Jurusan Akuntansi, Jakarta (lulus 1993) / Bachelor of Economy, in Faculty of Economy, University of Indonesia, Accounting Major, Jakarta (graduated in 1993)

Riwayat Pekerjaan / Career History

- Komite Evaluasi, Tim Penguji, dan atau Tim Penilai Kemampuan dan Kepatutan Calon Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan atau Pengurus pada Perusahaan Perasuransian, Perusahaan Pembiayaan dan atau Dana Pensiun tahun 2015. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Evaluation Committee, Examination Team, and/or Evaluator of Fit and Proper Test of the Prospective Members of Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Manager in Insurance Companies, Financing Companies and/or Retirement Fund in 2015. Financial Services Authority (OJK)
- Kapokja Pasar Modal BPH DSN-MUI (2003-sekarang) / Head of BPH DSN-MUI Capital Market (2003-present)
- Anggota DPS Asuransi Astra Buana (2005-September) / Member of Sharia Supervisory Board Asuransi Astra Buana (2005-September)
- Anggota DPS PT Jamkrindo Syariah (2006-September) / Member of Sharia Supervisory Board PT Jamkrindo Syariah (2006-September)
- Anggota DPS PT Bank BRI Syariah (2008-September) / Member of Sharia Supervisory Board PT Bank BRI Syariah (2008-September)

Organisasi / Organization

Wasekjen Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) (2007-2012) / Vice General Secretary of Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) (2007-2012)

Pelatihan / Training

- Certified Islamic Financial Analyst (CIFA) from PSTTI UI/MI (2001)
- Fellow of Islamic Insurance Society (FIIS) from LPKG/IIS (2009)
- Certified Risk Professional from BSMR/GARP (2011)

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah memiliki tugas melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi Perusahaan yang dilakukan dalam bentuk:

- Memastikan dan mengawasi kesesuaian kegiatan operasional Perusahaan terhadap fatwa yang telah ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia;
- Menilai aspek Syariah terhadap pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Perseroan;
- Mengkaji produk dan jasa baru yang belum ada fatwa kepada Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia;
- Menjaga dan melaksanakan kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan

Duties and Responsibilities of Sharia Supervisory Board

Sharia Supervisory Board supervise and give advice to the Board of Directors in the form of:

- Ensuring and supervising the operational activity adjustment toward the fatwa stipulated by National Sharia Board of Indonesian Ulama Council;
- Assessing the Sharia aspect toward the operational guideline and products issued by the Company;
- Reviewing the new products and services which yet to receive the fatwa to National Sharia Board of Indonesian Ulama Council;
- Maintaining and implementing the Company's interest by taking into account the interest of shareholders and be



bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham;

- e. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan tersebut.

responsible to General Meeting of Shareholders;

- e. Researching and analyzing the Annual Report prepared by the Board of Directors as well as signing it.

Remunerasi Dewan Pengawas Syariah

Berdasarkan Peraturan Direktur Nomor: 19/Per-Dir/XI/2014 Pasal 3, remunerasi Dewan Pengawas Syariah, terdiri dari:

1. Honorarium
 - Honorarium Ketua Dewan Pengawas Syariah ditetapkan sebesar 45% dari Gaji Direktur Utama;
 - Anggota Dewan Pengawas Syariah ditetapkan sebesar 90% dari honorarium Ketua Dewan Pengawas Syariah;
2. Tunjangan yang terdiri dari 1 (satu) kali honorarium
3. Fasilitas
 - a. Pemeliharaan Kesehatan
 - b. Bantuan hukum
 - c. Transportasi Rapat

Remuneration of Sharia Supervisory Board

Pursuant to Decree of the Director Number: 19/Per-Dir/XI/2014 Article 3, the remuneration for Sharia Supervisory Board consists of:

1. Honorarium
 - Honorarium for the Chairman of Sharia Supervisory Board is set at 45% of the Salary of President Director;
 - Honorarium for the Member of Sharia Supervisory Board is set at 90% of the honorarium of the Chairman of Sharia Supervisory Board;
2. Allowance consisting of 1 (one) honorarium
3. Facilities
 - Health Care
 - Legal support
 - Meeting Transportation

Tabel Jumlah Remunerasi Dewan Pengawas Syariah

Nama / Name	Jabatan / Position	Komponen Remunerasi / Remuneration Component	Jumlah Remunerasi per Bulan (Rp) / Total Remuneration Per Month (Rp)
H. Hasanuddin A. F.	Ketua Dewan Pengawas / Chairman of Supervisory Board	Honorarium	Sesuai Keputusan RUPS / According to the Resolution of GMS
Muhammad Gunawan Yasni	Anggota Dewan Pengawas / Member of Supervisory Board	Honorarium	90% x Honorarium Ketua DPS / 90% x Honorarium of the Chairman of Sharia Supervisory

Table of the Total Remuneration for Sharia Supervisory Board

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan organ pendukung GCG Perusahaan yang berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam bidang pengawasan dan pengendalian agar Perusahaan dapat berjalan sesuai prinsip-prinsip GCG. Hingga akhir 2014, Dewan Komisaris belum mengangkat Komite Audit. Namun demikian, fungsi dan tanggung Komite Audit. Namun demikian, fungsi dan tanggung jawab Komite Audit diemban oleh Dewan Komisaris. Rencana pembentukan Komite Audit PT Jamkrindo Syariah dijadwalkan pada tahun 2015.

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is a GCG supporting organ functioned to assist the Board of Commissioners in terms of supervising and controlling the Company to be operated in accordance with GCG principles. Until the end of 2014, the Board of Commissioners has not established Audit Committee. However, the function and responsibility was carried out by the Board of Commissioners. The establishment of Audit Committee is planned to be performed in 2015.

Komite Audit memegang peran yang signifikan secara khusus dalam menjaga agar tidak terjadi kasus penyelewengan keuangan dalam Perusahaan. Perusahaan juga memastikan Komite Audit senantiasa memelihara independensinya. Independensi ini diwujudkan dengan menunjuk anggota yang

Audit Committee plays a significant role, particularly in preventing the financial fraud in the Company. The Company also ensure the independence of the Audit Committee by appointing parties who do not have conflict of interest in the Company, owned good track record, and integrated. The



tidak memiliki konflik kepentingan dalam tubuh Perusahaan, memiliki rekam jejak keuangan yang baik, serta berintegritas. Kompetensi Komite Audit ditunjukkan dengan menyertakan anggota yang memiliki latar belakang bidang studi yang relevan.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit, meliputi:

- Menelaah informasi keuangan yang telah dan akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
- Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal;
- Mengevaluasi pelaksanaan audit dan pemeriksaan yang dilakukan baik secara internal maupun eksternal dan memastikan keefektifitasannya serta memastikan pelaporan keuangan telah memperhatikan risiko yang ada;
- Memantau pelaksanaan tindak lanjut temuan hasil audit oleh Direksi Perusahaan;
- Memberikan rekomendasi auditor eksternal; dan
- Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Hingga akhir 2014, Dewan Komisaris belum membentuk Komite Audit. Namun demikian, Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan terhadap Laporan Keuangan Perusahaan, RKAP, RJPP dan informasi keuangan lainnya.

Independensi Komite Audit

Ke depan, diharapkan anggota Komite Audit Perusahaan akan diangkat nantinya dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan tetap berpegang pada independensinya untuk tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

KOMITE-KOMITE LAIN DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dilatarbelakangi status Perusahaan yang masih baru beroperasi efektif selama 2(dua) bulan pada 2014, Perusahaan belum memiliki komite-komite lainnya di bawah Dewan Komisaris. Pembentukan komite baru ke depan bertujuan untuk membantu tugas Dewan Komisaris, namun hingga saat ini tugas-tugas komite-komite lainnya seperti Komite Investasi dan

competency of Audit Committee is shown by recruiting the members who have relevant educational background.

The duties and responsibilities of Audit Committee are as follows:

- Reviewing the financial information that has been and will be disclosed by the Company, such as the financial statements, financial projections, and other financial information;
- Assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of internal control system and implementation of external and internal auditors' duties;
- Evaluating the implementation of audit activities, either internal or externally, as well as ensuring its effectiveness. Moreover, the Audit Committee shall also ensure that the financial reporting has taken into account the existing risks;
- Monitoring the implementation of follow-ups of audit result findings by the Company's Board of Directors;
- Providing recommendations for external auditors; and
- Identifying the matters that require Board of Commissioners' attentions.

Implementation of Audit Committee Duties

Up until the end of 2014, the Board of Commissioners has not established an Audit Committee. However, the Board of Commissioners has reviewed the Company's Financial Statements, RKAP, RJPP, and other Company's financial information.

Independency of Audit Committee

In the future, all members of the Company's Audit Committee shall conduct their duties and responsibilities by upholding their independency to not possess any share ownership as well as financial, management and familial relationship with the shareholders, members of Board of Commissioners, and/or Board of Directors.

OTHER COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Due to the status of the Company which has only been operating effectively for 2 (two) months in 2014, the Company has not established other committees under the Board of Commissioners yet. The establishment of new committees in the future is aimed to assist the duties of Board of Commissioners. However, as of now, the functions of other committees, such as



Risiko Usaha, serta Komite Nominasi dan Remunerasi masih dirangkap oleh Dewan Komisaris.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan organ GCG Perusahaan yang bertugas memberikan informasi yang wajib disampaikan sebagai kepatuhan terhadap regulator dan komunikasi kepada pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab menjalin hubungan yang erat serta menjadi mediator antara Perusahaan dengan pihak-pihak luar selain menegakkan praktik GCG Perusahaan.

Tugas Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bersinergi dengan Divisi Legal untuk memastikan Perusahaan senantiasa memenuhi tanggung jawab kepatuhan yang diwajibkan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga melaksanakan tanggung jawab humas dan membangun sinergi komunikasi, meliputi komunikasi dengan pemegang saham, Dewan Komisaris, serta komponen lain yang terkait dengan induk perusahaan yaitu Perum Jamkrindo, serta lembaga-lembaga eksternal lainnya, antara lain Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Sekretaris Perusahaan berperan pula dalam penyelenggaraan rapat-rapat Direksi, penyelenggaraan RUPS, peluncuran produk/layanan, pembukaan cabang serta acara lainnya.

Secara terperinci, tugas Sekretaris Perusahaan, meliputi:

- Melaksanakan fungsi humas dan melaksanakan pengelolaan hubungan internal dan eksternal Perusahaan;
- Mengelola kebijakan hubungan dengan pemegang saham, regulator dan kelembagaan lainnya;
- Merumuskan kebijakan dan strategi kehumasan;
- Merumuskan kebijakan dan menjamin pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR);
- Mempublikasi informasi Perusahaan untuk pemangku kepentingan dan pemegang saham;
- Menyiapkan dan mengelola pelaporan perusahaan baik Laporan Manajemen atau Laporan Kinerja.

Dukungan bagi pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan, dilakukan melalui dukungan beberapa kebijakan berikut:

- Menyediakan sumber daya manusia yang memadai untuk menunjang tugas Sekretaris Perusahaan;

the Investment and Business Risk Committee and Nomination and Remuneration Committee are performed by the Board of Commissioners.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is a GCG instrument that is responsible for providing information that must be submitted as a form of compliance with the regulators, as well as communicating with the Company's stakeholders. The Corporate Secretary has a duty to foster relationship and be a mediator between the Company and external parties in addition to enforcing the GCG practices in the Company.

Duties of Corporate Secretary

The Corporate Secretary synergizes with the Legal Division to ensure that the Company always complies with the applicable rules and regulations. Furthermore, the Corporate Secretary also performs the responsibilities of public relations and develops synergy in communication, encompassing the communications with the shareholders, the Board of Commissioners and other components that are related to the parent company (Perum Jamkrindo) as well as other external institutions, such as the Financial Services Authority (OJK).

The Corporate Secretary also plays a role in organizing the meetings of Board of Directors, convening the GMS, launching services/products, opening of new branches and other significant events.

In detail the duties of Corporate Secretary include:

- Conducting the public relations function and managing the Company's internal and external relations
- Managing relations policies with shareholders, regulators and other institutions;
- Formulating policies and strategies for public relations;
- Formulating policies and ensuring the implementation of Corporate Social Responsibility/CSR;
- Publishing Company information for stakeholders and shareholders;
- Preparing and managing Company reporting both Management Report and Performance Report.

Support in the execution of Corporate Secretary duties, is carried out through some of the following policies:

- Providing sufficient human resources to support duties of the Corporate Secretary;

- Memberi laporan secara berkala atas pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan kepada Direktur Utama; dan
- Melakukan evaluasi atas efektivitas kinerja Sekretaris Perusahaan secara berkala berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan.

Mengingat PT Jamkrindo Syariah merupakan perusahaan baru yang harus efisien, maka di tahun 2014 fungsi Sekper dirangkap oleh Kepala Divisi SDM & Umum.

- Submitting regular reports on the execution of Corporate Secretary duties to the President Director; and
- Evaluating the effectiveness of performance of the Corporate Secretary on a regular basis based on the predetermined indicators.

Considering that PT Jamkrindo Syariah is a fairly new company that must implement GCG efficiently, the function of Corporate Secretary in 2014 was concurrently held by the Head of HR and General Affairs Division.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Saat ini fungsi Sekretaris Perusahaan ditangani oleh Kadiv SDM & Umum, yaitu Ibu Sulistyorini Wulandari.



Sulistyorini Wulandari

Kadiv SDM & Umum

Warga negara Indonesia, 50 tahun, lahir di Semarang, 27 Juli 1964. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro (1990), serta menyelesaikan S-2 Magister Manajemen, dari Pasca Sarjana STM Labora (1999). Sebelum menjabat Kadiv SDM & Umum PT Jamkrindo Syariah pada 2014, beliau pernah menduduki beberapa posisi di Perum Jamkrindo, meliputi Kepala Bagian Penjaminan Syariah (2013-2014), Kepala Bagian Anggaran (2010-2013) dan sebelumnya Kepala Bagian Pengendalian Penjaminan Syariah (2007-2010).

Head of HR & General Affairs Division

Indonesian citizen, 50 years old, born in Semarang, July 27, 1964. She obtained Bachelor of Economics degree from the Faculty of Economics, Diponegoro University (1990), and Master of Management degree from STM Labora Postgraduates (1999). Prior to serving as Head of HR & General Affairs Division of PT Jamkrindo Syariah in 2014, she served in several divisions of Perum Jamkrindo, including as Head of Sharia Guarantee Division (2013 – 2014), Head of Budget Division (2010 – 2013) and Head of Sharia Guarantee Supervisory Division (2007 – 2010).

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Currently, the function of Corporate Secretary is under the duties of Head of Human Resources and General Affairs Division, Sulistyorini Wulandari.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2014

Pada 2014, Sekretaris Perusahaan telah melakukan pelaksanaan tugas, meliputi:

- Bentuk Komunikasi Internal.
 - Penyampaian informasi melalui WA group;
 - Penyebaran informasi melalui papan pengumuman.
- Bentuk Komunikasi Eksternal
 - Rapat dengan OJK sesuai kebutuhan;
 - Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS LB;
 - Kegiatan promosi melalui Indonesia Syariah Economic Festival (ISEF) pada 06-09 November 2014 di Dyandra Convention Centre, Pameran Pembiayaan Koperasi dan UMKM Kementerian Koperasi dan UKM di SMESCO Tower (26-27 November 2014), Indonesia Islamic

Implementation of Duties in 2014

In 2014, the Corporate Secretary has executed their duties including:

- Internal Communication.
 - Information distribution through WA Group;
 - Information dissemination through notice board
- External communication
 - Meeting with OJK in accordance to the needs of the Company;
 - Convening the AGMS and EGMS;
 - The Company held promotion activity at Indonesia Syariah Economic Festival (ISEF) on November 06 - 09, 2014 at Dyandra Convention Centre, Cooperatives and UMKM Finacing Exhibition of the Ministry of Cooperatives and UKM at SMESCO Tower (November



Economic Forum (Munas MES 1436H) di Hotel Sultan, Jakarta.

- c. Memfasilitasi pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS LB.
- d. Memfasilitasi penyelenggaraan rapat-rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan.

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sejak secara resmi Perusahaan beroperasi pada November 2014, belum ada program pengembangan maupun pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan.

Realisasi Hasil Keputusan RUPS 2014

PT Jamkrindo Syariah secara resmi menjadi anak perusahaan Jamkrindo sejak 19 September 2014 setelah sebelumnya menjadi unit usaha di bawah operasional Perum Jamkrindo.

Pada 2014 telah dilaksanakan RUPS Pengesahan RKAP 2015 dengan keputusan menyetujui RKAP Tahun Buku 2015 berdasarkan aspirasi Pemegang saham yang meliputi:

- a. Proyeksi Penjaminan Tahun Buku 2015.
- b. Laba rugi Tahun Buku 2015.
- c. Neraca Tahun Buku 2015.
- d. Anggaran Belanja Modal Tahun Buku 2015.
- e. Tingkat Kesehatan Perusahaan berdasarkan RKAP Tahun Buku 2015 mendapat predikat penilaian sehat "A", dengan perhitungannya.
- f. *Key Performance Indicator* (KPI) atas RKAP Tahun Buku 2015.

AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal merupakan mekanisme yang menjalankan fungsi pemeriksaan terhadap internal Perusahaan serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Unit ini juga bertugas memberikan data/informasi independen terkait hasil penilaian dan evaluasi berbagai kegiatan operasional serta mengambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Fungsi Audit Internal Perusahaan saat ini dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) dan Kepatuhan.

Tugas-tugas pokok Audit Internal, meliputi:

- Melaksanakan audit sesuai dengan rencana audit tahunan yang telah disetujui oleh Direktur Utama dan ditinjau oleh Dewan Komisaris;
- Melaksanakan audit sesuai permintaan Direksi, Dewan Komisaris atau sebagai tindak lanjut audit umum terhadap suatu objek yang diindikasikan mengandung kejangalan;

26 - 27, 2014), and at Indonesia Islamic Economic Forum (Munas MES 1436H) at Hotel Sultan, Jakarta.

- c. Facilitating the preparation for AGMS and EGMS.
- d. Facilitating the preparation for meetings of the Company's Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board.

Corporate Secretary Training Program

Since the Company officially operates in November 2014, there has been no development or training program participated by the Company's Corporate Secretary.

Realization of GMS 2014 Decisions Results

PT Jamkrindo Syariah officially became a subsidiary of Jamkrindo since September 19, 2014, where it has previously functioned as a business unit under Perum Jamkrindo operations.

In 2014, GMS to Approve for the 2015 RKAP was convened. It yielded a resolution of which to approve the RKAP for the 2015 Fiscal Year based on the aspirations of the Shareholders which include:

- a. Guarantee Projection for the 2015 Fiscal Year.
- b. Income for the 2015 Fiscal Year.
- c. Balance Sheet for the 2015 Fiscal Year.
- d. Capital Expenditure Budget for the 2015 Fiscal Year.
- e. Health Index of the Company based on the RKAP for the 2015 Fiscal Year to obtain the predicate of A or Healthy, with the calculation.
- f. Key Performance Indicator (KPI) for the 2015 Fiscal Year.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit Unit is a mechanism that runs the supervision function on the Company's internal and is responsible directly to the President Director. This unit is also in charge of providing independent data/information related to the results and evaluation of various operations as well as to take corrective measures as necessary. The function of Internal Audit of the Company is currently managed by the Internal Supervision Unit (SPI) and Compliance.

The main duties of Internal Audit includes:

- Performing audit in accordance with the annual audit plan approved by the President Director and reviewed by the Board of Commissioners;
- Performing audit as requested by the Board of Directors, Board of Commissioners or to follow-up general audit on an object indicated to contain irregularities;





- Memberikan rekomendasi terkait perbaikan atas kualitas Sistem Pengendalian Intern, manajemen risiko, serta tata kelola perusahaan.

SATUAN PENGAWASAN INTERN (SPI)

Satuan Pengawasan Intern merupakan unit kerja yang melakukan pemeriksaan internal Perusahaan serta pengawasan atas efektivitas pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan sesuai perundang-undangan dan kebijakan perusahaan. SPI dipimpin oleh seorang kepala yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Satuan Pengawasan Intern merupakan unit internal yang bersifat independen, dan berfungsi:

- Membantu Direktur Utama dalam melaksanakan pemeriksaan operasional dan keuangan Perusahaan, menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya pada Perusahaan serta memberikan saran perbaikan;
- Memberikan laporan tentang hasil pemeriksaan atau hasil pelaksanaan tugas Satuan Pengawasan Intern kepada Direktur Utama;
- Memonitor tindak lanjut atas hasil pemeriksaan;
- Membantu menciptakan sistem peringatan dini (early warning system) bagi manajemen guna mengambil tindakan korektif atas penyimpangan yang mungkin akan atau telah terjadi;
- Sebagai mitra strategis dari setiap unit kerja dalam menjalankan operasional perusahaan;
- Sebagai konsultan bagi peningkatan pengelolaan risiko, pengendalian dan penerapan GCG;
- Sebagai mitra kerja dari Komite Audit dan Auditor Eksternal.

Sedangkan tugas dan tanggung jawab SPI, sebagai berikut:

- Melakukan review dan evaluasi terhadap pengendalian internal pada semua unit kegiatan di perusahaan dan mengawasi penerapan GCG dalam penyajian penilaian sesuai ketentuan/kebijakan peraturan organisasi yang berlaku;
- Melakukan evaluasi dan memberikan kontribusi pada peningkatan proses manajemen risiko dengan membantu perusahaan mengidentifikasi dan mengevaluasi exposure risiko yang signifikan;
- Menyusun dan menyempurnakan standar kerja audit internal dan pedoman audit internal.

- Providing recommendations related to the improvement of the quality of Internal Control System, Risk Management, and Corporate Governance.

INTERNAL SUPERVISION UNIT (SPI)

Internal Supervision Unit is a work unit that conducts the internal audit activities of the Company and supervises the effectiveness of internal control, risk management and company governance procedures, in line with the legislations and Company's policies. SPI is led by the Head of SPI who is appointed and dismissed by the President Director on the basis of the Company's internal mechanism with the approval from the Board of Commissioners.

Internal Supervision Unit is an independent internal unit with the following functions:

- Assisting the President Director in auditing the operational and financial performance of the Company, assessing the control, management and its implementation on the Company as well as providing improvement advice;
- Submitting reports on the result of audit or duty implementation of Internal Supervision Unit to the President Director;
- Monitoring the follow-up activities on audit result;
- Assisting the establishment of early warning system for the management in order to take corrective measures on the violation that may or have incurred;
- Acting as the strategic partner of each work unit in performing the Company's operational activities;
- Acting as the consultant in order to improve the risk management, control activities, and GCG implementation;
- Acting as work partner of Audit Committee and External Auditors.

Meanwhile the duties and responsibilities of SPI is as follows:

- To review and evaluate the internal control process on all work units in the Company and supervise the implementation of GCG in accordance with the prevailing organization's rules/policies.
- To evaluate and provide contribution to the improvement of risk management process by assisting the Company in identifying and evaluating the significant risk exposure;
- To compile and improve the work standards and guidelines of internal audit;



- 4) Melakukan monitoring dan pengecekan pelaksanaan atas tindak lanjut (correction action) atas hasil audit internal maupun eksternal serta menyampaikan saran perbaikan terhadap penyelenggaraan kegiatan organisasi dan penyempurnaan sistem dan prosedur, kebijakan/peraturan yang sesuai dengan persyaratan, peraturan perundang-undangan, regulasi yang berlaku;

- 4) To monitor the implementation of follow-up (correction action) on the results of internal and external audit activities, and submit improvement advice on the management of the organization as well as the systems, procedures and policies that are in accordance with the prevailing rules and regulations.

Profil Ketua Satuan Pengawasan Intern

Pada 2014, pelaksanaan tugas Kepala Satuan Pengawasan Intern masih dikoordinasikan oleh Direktur Utama dengan bantuan Kepala Bagian Pengawasan Operasional. Pengisian posisi Kepala SPI dilakukan pada tanggal 30 Januari 2015 sesuai Keputusan Direksi PT Penjaminan Jamkrindo Syariah nomor 02/Kep-Dir/I/2015 tentang Pengangkatan Pejabat PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.

Head of Internal Supervision Unit Profile

In 2014, the implementation of duties of the Head of Internal Supervision Unit was coordinated by the President Director with the assistance of the Head of Operational Supervision Section. The position of the Head of SPI has been filled on January 30, 2015, pursuant to the Board of Directors' Decree of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah number 02/Kep-Dir/I/2015 on the Appointment of the Officials of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.

Sertifikasi Profesi Audit Internal

Pada 2014 auditor pada Satuan Pengawasan Intern dalam proses sertifikasi Profesi Audit Internal pada lembaga Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA).

Certification of Internal Audit Profession

In 2014, the auditors of Internal Supervision Unit participated in the certification procedure of Internal Audit Profession at the Internal Audit Professional Training and Development Center (YPIA).



Santosa

Kepala Satuan Pengawas Internal

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, lahir di Pati, 15 Juni 1969. Menyelesaikan pendidikan D-IV Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta (1997). Karir dan Jabatan Bapak Santosa sebelumnya adalah sebagai Kepala SPI PT Survai Udara Panas (Persero), Jakarta (2013-Januari 2015), Manajer Keuangan & Akuntansi, PT PPA Finance, Jakarta (2010-2012) dan Manajer Audit, Kantor Akuntan Publik Drs. Soeroso Donosapoetro, Yogyakarta (2008-2010), Manajer Keuangan Kantor Cabang PT Para Multi Finance, Solo (2004-2006), Auditor Senior, Divisi Audit Internal Indonesian Bank Restructuring Agency, Jakarta (2000-2004), Auditor BPKP (1991-2000).

Head of Internal Supervision Unit

Indonesian citizen, 45 years old, born in Pati, June 15, 1969. He graduated with D-IV degree from Indonesian State College of Accounting (STAN) Jakarta (1997). Previously, Mr. Santosa served as Head of SPI at PT Survai Udara Panas (Persero), Jakarta (2013 - January 2015), Manager of Finance & Accounting at PT PPA Finance, Jakarta (2010 - 2012), Manager of Audit at Drs. Soeroso Donosapoetro Public Accounting Firm, Yogyakarta (2008 - 2010), Manager of Finance at PT Para Multi Finance Branch Office, Solo (2004 - 2006), Senior Auditor at Internal Audit Division of Bank Restructuring Agency, Jakarta (2000 - 2004) and Auditor at BPKP (1991 - 2000).

Dasar Hukum Pengangkatan

Bapak Santosa ditetapkan menjadi Kepala Satuan Pengawas Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Penjaminan Jamkrindo Syariah Nomor : 02/Kep-Dir/I/2015 tentang Pengangkatan Pejabat PT Penjaminan Jamkrindo Syariah, tanggal 30 Januari 2015.

Legal Basis of Appointment

Santosa was appointed as the Head of Internal Control System based on the Board of Director's Decree of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah No: 02/Kep-Dir/I/2015 on Appointment of Officer of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah, dated January 30, 2015.



Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Beberapa pelaksanaan tugas yang telah dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Internal, meliputi:

- Mendampingi KAP;
- Pemeriksaan Laporan Keuangan;
- Melakukan *review* peraturan internal perusahaan.

Piagam Satuan Pengawasan Internal

Perusahaan belum memiliki Piagam Satuan Pengawasan Intern (Internal Audit Charter) hingga akhir 2014. Untuk saat ini, SPI belum melakukan kegiatan Audit. Pengesahan Piagam Audit oleh Dewan Komisaris dan Direksi PT Jamkrindo Syariah direncanakan dilakukan pada 2015.

AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan pihak independen yang bertanggung jawab melaksanakan audit terhadap laporan keuangan tahunan Perusahaan. PT Jamkrindo Syariah telah melakukan penunjukan langsung KAP Husni, Mucharam & Rasidi sesuai Surat Dewan Komisaris PT Jamkrindo Syariah Nomor: 001/DK-Jamsar/X/2014 tanggal 23 Oktober 2014, Perihal Persetujuan RKAP Th.2014-2015 yang bertanggung jawab melaksanakan audit laporan keuangan PT Jamkrindo Syariah untuk 1 (satu) bulan operasi pada tahun buku 2014 sejak diterbitkannya surat izin usaha dari OJK No. KEP-134/D.05/2014 tanggal 7 November 2014. Penunjukkan tersebut telah mengikuti persyaratan yang ditentukan oleh Perusahaan.

KAP Husni, Mucharam & Rasidi melakukan audit laporan tahunan Perusahaan untuk yang pertama kali dan tidak memberikan jasa lainnya. Rincian nama akuntan, periode dan *fee* yang diperoleh KAP Husni, Mucharam & Rasidi, adalah sebagai berikut:

Tahun/ Periode Year/ Period	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Nama Akuntan / Name of Accountant	Jumlah Fee / Total Fee	Jangka Waktu Mengaudit / Auditing Period
2014	Husni, Mucharam & Rasidi	Budi Taufik Wibawa, CPA	Rp33.000.000	29 Desember 2014 - 15 Januari 2015 / December 29, 2014 - January 15, 2015

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal merupakan proses yang terintegrasi antara kegiatan dan peraturan sebagai langkah untuk mencapai tujuan Perusahaan. Melalui sistem pengendalian internal, Perusahaan mengukur efektivitas dan

Implementation of Duties of Internal Audit

Several duties that have been implemented by the Internal Supervision Unit covered:

- Accompanying the Public Accounting Firm;
- Auditing the Financial Statements;
- Reviewing the Company's internal regulations.

Internal Audit Charter

Up until the end of 2014, the Company has not possessed an Internal Audit Charter. For the time being, the Internal Supervision Unit has not performed any audit activity. The approval for the Internal Audit Charter is planned to be conducted in 2015 by the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Jamkrindo Syariah.

PUBLIC ACCOUNTANT

Public Accounting Firm (KAP) is an independent party responsible to perform audit on the Company's annual financial statement. PT Jamkrindo Syariah has directly appointed the Public Accounting Firm of Husni, Mucharam & Rasidi in pursuant to the Letter of the Board of Commissioners of PT Penjaminan Jamkrindo Syarian No: 001/DK-Jamsar/X/2014 dated October 23, 2014, On the Approval of RKAP Yr.2014-2015 who is responsible to perform audit on the financial statement of PT Jamkrindo Syariah for 1 (one) month of operation in the Fiscal Year 2014 since the issuance of business license from OJK No. KEP-134/D.05/2014 dated November 7, 2014. The appointment has followed the requirements set by the Company.

KAP Husni, Mucharam & Rasidi has performed the initial audit on the Company's annual report and did not give any other services. The details regarding the name of accountant, the working period and fee for KAP Husni, Mucharam & Rasidi are as follows:

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Control System is an integrated process between the activities and regulations of the Company as a strategy to achieve the Company's objectives. Through internal control system, the Company will be able to measure the effectiveness



efisiensi kegiatan bisnis Perusahaan serta menjaga agar laporan keuangan dan aset Perusahaan tetap terkendali secara baik. Implementasi Sistem Pengendalian Internal yang baik tercermin dari hasil operasional dan catatan keuangan bisnis Perusahaan telah berjalan sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan yang disyaratkan.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perusahaan melalui Satuan Pengawasan Intern (SPI) telah melaksanakan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal atas laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014. Evaluasi yang dilakukan merujuk kepada kriteria yang telah ditetapkan oleh *Internal Control – Integrated Framework* yang telah ditetapkan oleh *Committee of Sponsorship Organization of the Treadway Commission* (COSO).

Dari hasil evaluasi tersebut, sepanjang 2 (dua) bulan beroperasi Perusahaan telah menerapkan beberapa bagian komponen COSO dengan baik. Melalui hasil ini, ke depan, Perusahaan berupaya dapat menerapkan seluruh komponen COSO secara utuh dan lengkap sejalan dengan perkembangan bisnis Perusahaan.

Secara keseluruhan, Sistem Pengendalian Internal Perusahaan dinilai telah berjalan dengan baik serta laporan keuangan dinilai telah berjalan dengan cukup efektif.

MANAJEMEN RISIKO

Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Perjalanan dunia usaha secara umum dan industri keuangan dan penjaminan secara khusus kini semakin dinamis serta kompleks. Hal ini semakin mempertegas tuntutan adanya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara komprehensif serta penerapan sistem manajemen risiko yang andal.

Adapun penerapan manajemen risiko bertujuan memitigasi timbulnya risiko atau ancaman terhadap usaha perusahaan akibat faktor lingkungan, teknologi, manusia, organisasi atau politik melalui upaya pengelolaan risiko untuk melindungi harta benda, hak milik dan nilai Perusahaan serta kemungkinan timbulnya kerugian akibat risiko-risiko tersebut. Selain itu, sistem manajemen risiko disusun sebagai langkah Perusahaan untuk memanfaatkan risiko yang timbul menjadi peluang yang diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.

and efficiency of its business activities and ensure that the financial statements and assets of the Company can be well-maintained. The proper implementation of internal control system is reflected on the operational results and Company's business notes which have been managed in line with the determined Articles of Association and regulations.

Evaluation on the Effectiveness of Internal Control System

Through the Internal Audit (SPI), the Company has conducted evaluation on the effectiveness of its internal control system over the Company's financial statements for the year ended on December 31, 2014. The evaluation conducted by referring to the criteria set by the Internal Control – Integrated Framework issued by the Committee of Sponsorship Organization of the Treadway Commission (COSO).

Based on the evaluation result, during its 2 (two)-month operation, the Company has well-implemented several components of COSO. In the future, the Company will strive to implement the whole components of COSO in line with the development of Company's business.

In general, the Company's Internal Control System is valued to have been running well, and the financial statements are evaluated to be effectively managed.

RISK MANAGEMENT

Corporate Risk Management System

The development of business world in general and finance & guarantee industries in particular is now becoming increasingly dynamic and complex at the same time. This further reinforces the demand for a comprehensive implementation Good Corporate Governance (GCG) and a reliable risk management system.

The purpose of the implementation of risk management is to mitigate the emergence of risk or threat to the company's business due to environmental, technological, human, organizational or political factors through risk management measures to protect property, property rights and Company value as well as the possibility of loss experienced due to such risks. Moreover, the Company prepared risk management system as a step to utilize the risks into opportunities that are expected to provide added value to the Company.



Risiko Perusahaan diukur berdasarkan penelaahan terhadap tingkat ketidakpastian atas aktivitas bisnis. Sedangkan manajemen risiko berisi serangkaian proses yang disusun Perusahaan sebelum, saat dan setelah pelaksanaan aktivitas bisnis. Semakin tinggi tingkat ketidakpastian aktivitas bisnis perusahaan, maka risiko yang mungkin dihadapi juga akan semakin tinggi.

Kegiatan Manajemen Risiko PT Jamkrindo Syariah dilakukan secara periodik dan insidental. Kegiatan Manajemen Risiko dilakukan secara periodik adalah proses manajemen risiko yang terdiri dari 4 tahapan proses, yaitu identifikasi risiko, penilaian risiko, penanganan risiko dan monitoring, serta evaluasi risiko.

Kegiatan Manajemen Risiko yang bersifat insidental adalah pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan pada tahap-tahap tertentu sesuai dengan yang ditetapkan pada SOP proses bisnis berbasis risiko dan pemberian opini terkait dengan hal-hal yang harus dimintakan pendapat kepada Divisi Teknik Penjaminan yang membawahi Bagian Manajemen Risiko dan Hukum.

Pada 2014, Perusahaan masih dalam tahap persiapan pembentukan satuan yang ke depan memiliki tugas untuk mengelola risiko Perusahaan. Ke depan, divisi ini akan menelaah setiap pengajuan rencana suatu aktivitas usaha guna menimbang tingkat risiko dan memberikan rekomendasi terkait kecukupan kontrol berdasarkan identifikasi yang telah dihasilkan. Tanggung jawab pengelolaan risiko Perusahaan di 2014 diemban oleh Kepala Divisi Teknik Penjaminan PT Jamkrindo Syariah.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Pada 2014, Perusahaan sedang dalam tahap persiapan perancangan Sistem Manajemen Risiko secara menyeluruh dan untuk itu Perusahaan melakukan kerjasama serta menetapkan standar. Perusahaan telah mempersiapkan perangkat-perangkat yang dibutuhkan yang aplikasinya direncanakan untuk diimplementasikan pada 2015. Secara keseluruhan, pelaksanaan pengelolaan risiko usaha Perusahaan pada 2014 telah berjalan dengan cukup baik.

Jenis Risiko dan Pengelolaannya Tahun 2014

Sebagai langkah penerapan manajemen risiko, PT Jamkrindo Syariah telah melakukan identifikasi atas risiko-risiko usaha pada perusahaan penjaminan yang dilakukan melalui analisis,

The Company's Risk is measured based on a review to the level of uncertainty of business activity. The risk management contains a series of process prepared by the Company before, during and after the exercise of business activity. The higher the level of uncertainty of the company's business activity, the higher the risk that may be encountered.

The Risk Management activities of PT Jamkrindo Syariah are conducted either periodically or incidentally. The activities that are conducted periodically are the 4 (four) risk management processes, namely risk identification, risk assessment, risk management and monitoring, and risk evaluation.

Risk management Activities that are conducted in incidental manner are the implementations of risk management performed in certain phases. They are conducted in line with the stipulations set in the SOP of risk-based business process and opinion delivery process that is related to the matters that have to obtain the opinions of Guarantee Technical Division which supervised the Risk Management and Legal Division.

In 2014, the Company was still in the stage of preparing for the establishment of a unit that will have the duty of managing the Company's risks. In the future, this division will review each proposal for business activity in order to understand the risk level and provide recommendations related to the adequacy of control based on the generated identification. The responsibility of risk management of the Company in 2014 was delegated to the Head of Guarantee Technical Division of PT Jamkrindo Syariah.

Evaluation on the Effectiveness of Risk Management System

In 2014, the Company prepared a thorough risk management system, thus, the Company cooperated to determine the standard. The Company has prepared necessary infrastructure where the system will be implemented by 2015. Overall, the implementation of the Company's business risk management in 2014 had run well.

Type of Risk and its Management in 2014

In the effort to implement risk management, PT Jamkrindo Syariah has identified business risks of guarantee company through analysis, review and identification on business



penelaahan dan identifikasi terhadap proses bisnis serta analisis atas faktor-faktor penunjang baik internal maupun eksternal yang mempengaruhi risiko-risiko tersebut.

Dari hasil penelaahan yang dilakukan, telah disusun jenis-jenis risiko yang dihadapi perusahaan Risiko-risiko usaha yang dihadapi dan dikelola Perusahaan, meliputi:

1. Risiko Penjaminan

Risiko Penjaminan Pembiayaan merupakan risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan terjamin dalam memenuhi kewajibannya. Risiko tersebut dapat dilihat pada besarnya *default risk* dan tingkat NPF Pembiayaan yang dijamin, serta tingkat pengembalian piutang subrogasi.

Untuk meminimalkan risiko penjaminan, maka pada proses penjaminan pembiayaan dilakukan identifikasi risiko menggunakan 4P, yaitu Prospect, Productivity, Payment, dan Personality. Item yang harus diperhatikan untuk masing-masing aspek tersebut disesuaikan dengan karakteristik pembiayaan yang akan dijamin, dan dijabarkan di dalam sistem dan prosedur penjaminan yang terkait.

Hasil dari proses identifikasi risiko kemudian ditindaklanjuti dengan penetapan prediksi risiko penjaminan untuk mengetahui besarnya risiko penjaminan. Dalam pelaksanaannya prediksi risiko dapat dilakukan secara kualitatif dan/atau kuantitatif untuk setiap aspek 4P. Prediksi secara kuantitatif dilakukan dengan sistem scoring. Berdasarkan score ditetapkan prediksi risiko penjaminan masing-masing Terjamin atau sekelompok Terjamin, atau suatu produk baru.

Selanjutnya, untuk pengambilan keputusan apakah suatu pengajuan penjaminan dapat disetujui atau tidak, dilakukan dalam sebuah rapat komite. Sesuai prinsip kehati-hatian, maka anggota komite tersebut terdiri dari pejabat yang terkait secara langsung dengan kegiatan penjaminan (risk taker unit) dan pejabat yang terkait langsung dengan konsekuensi biaya atas potensi risiko (risk financing unit). Dengan mekanisme pengambilan keputusan yang melibatkan dua pihak atau lebih dari sisi yang berlainan tersebut, maka diharapkan keputusan menjadi lebih obyektif dan potensi risiko karena kesalahan pengambilan keputusan dapat diminimalisasi.

Selain digunakan untuk membantu proses pengambilan keputusan penjaminan, hasil analisis risiko yang telah dilakukan juga dijadikan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam

processes as well as analysis on both internal and external supporting factors affecting such risks.

From the results of the review, the Company has compiled types of risks faced. Business risks faced and managed by the Company includes:

1. Guarantee Risk

Financing Guarantee Risk is a risk that arises from the failure of the guaranteed to fulfill its obligation. The risk can be seen in the amount of default risk and Financing NPF rate that is guaranteed, as well as subrogation receivables return rate.

In order to minimize guarantee risk, risk identification is performed in the financing guarantee process by using 4P aspects, namely Prospect, Productivity, Payment and Personality. Items that must be considered in each aspect is adjusted to the characteristic of financing to be guaranteed, and described in the related system and procedure of the guarantee procedure.

The result of the risk identification is followed-up by determining the prediction of guarantee risk to identify how large the guarantee risk is. In its implementation, risk can be predicted qualitatively and/or quantitatively for each 4P aspect. Quantitative prediction is conducted by scoring method. Based on the score, guarantee risk prediction of each Guaranteed or a group of Guaranteed or a new product.

Furthermore, in order to make decision regarding the approval or disapproval of a guarantee application, a committee meeting is held. To be in line with the prudence principle, the committee consists of members from officials directly related to the guarantee activity (risk taker unit) and officials directly related to the cost over risk potential (risk financing unit). With the decision-making mechanism that involves two parties or more from different sides, the decision is expected to be more objective and potential risk arising from the consequence of the decision can be minimized.

In addition to being used to help make guarantee decision, risk analysis result that has been performed is also used as one of the basis of considerations in monitoring the financing that is in



melakukan pemantauan terhadap kredit yang sedang berjalan. Untuk pembiayaan yang berisiko tinggi, maka pemantauan terhadap kredit dilakukan secara lebih intensif.

2. Risiko Keuangan

Risiko Keuangan dapat tercermin dari risiko likuiditas suatu perusahaan. Risiko Likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh waktu.

Sesuai dengan POJK No. 6/pojk.05/2014 rasio likuiditas penjamin ditetapkan paling sedikit 150% (seratus lima puluh persen). Rasio Likuiditas dihitung dengan menggunakan *current ratio* yaitu perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar.

$$\text{Rasio Likuiditas} = \frac{247.761.877.394}{424.949.501} = 58.303\%$$

* Rasio Likuiditas = aset lancar / utang lancar

Berdasarkan indikator tersebut, maka risiko likuiditas PT Jamkrindo Syariah relatif kecil.

3. Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah risiko yang timbul karena adanya pergerakan variabel pasar (adverse movement) penjaminan Perum Jamkrindo, yang dapat mengurangi pasar penjaminan (merugikan) Perusahaan serta pergerakan pasar keuangan yang dapat berpotensi menurunnya return dan nilai investasi. Variabel pasar dalam hal ini yang terkait penjaminan adalah tingkat kompetisi, trend kredit perbankan, regulasi pasar. Risiko pasar yang terkait dengan investasi adalah suku bunga, inflasi, dan portofolio investasi.

Kompetisi Perusahaan Penjaminan Syariah

Meskipun perusahaan yang bergerak di bidang penjaminan syariah hingga akhir 2014 baru berjumlah 2 (dua), namun karena kedekatan fitur penjaminan dengan asuransi, maka di lapangan Penjaminan Syariah Perum Jamkrindo sering dihadapkan juga pada pesaing substitute, yaitu asuransi kredit atau asuransi umum yang menawarkan produk suretyship.

Risiko pasar yang terkait dengan investasi

Risiko pasar yang terkait dengan investasi adalah nisbah (bagi hasil), inflasi, dan portofolio investasi.

Selama 2014, Perusahaan hanya menempatkan dana pada instrumen investasi deposito syariah.

process. For high risk financing, monitoring will be performed more intensively.

2. Financial Risk

Financial Risk is reflected from the liquidity risk of a Company. Liquidity Risk is a risk that is caused by, among others, the Company's incapability of fulfilling its liabilities that have met its due date.

According to POJK No. 6/pojk.05/2014, liquidity risk of the guarantor is determined at 150% at the least (one hundred fifty percent). Liquidity ratio is calculated using current ratio, namely comparison between current assets and current payables.

$$\text{Liquidity Ratio} = \frac{247,761,877,394}{424,949,501} = 58,303\%$$

* Liquidity Ratio = current assets / current payables

Based on the above indicator, the liquidity ratio of PT Jamkrindo Syariah is relatively small.

3. Market Risk

Market risk is a risk that arises from the market variable movement (adverse movement) of Perum Jamkrindo's guarantee, which can reduce adverse guarantee market of the Company and financial market movement that has the potential to decrease the return and investment value of the Company. In this case, market variable that relates to guarantee is competition rate, banking financing trend, and market regulation. Market risk that relates to the investment is benchmark, inflation, and investment portfolio.

Competition of Sharia Guarantee Company

Even though companies engaged in sharia guarantee as of the end of 2014 were only two, however, as guarantee features is quite similar with guarantee, Penjaminan Syariah Perum Jamkrindo also often competes with substitute competitors in its business, namely financing guarantee or general guarantee that offers suretyship products.

Market risk related to investment

Market risk related to investment is nisbah (profit sharing ratio), inflation, and investment portfolio.

Throughout 2014, the Company only placed fund in sharia deposit investment instrument.



Untuk meminimalkan risiko investasi berupa deposito, Perusahaan menetapkan kriteria bank yang dapat memperoleh penempatan dana sebagai berikut:

- Merupakan Bank BUMN, anak perusahaan BUMN, BUMD;
- Bank swasta dengan total aset minimal Rp1 triliun;
- Tidak sedang berada dalam pengawasan intensif dan pengawasan khusus dari BI;
- Memiliki imbal hasil yang kompetitif;
- Pemilihan bank untuk penempatan dana dengan tujuan untuk resiprokal bisnis harus disetujui oleh komite investasi (Kantor Pusat) dan Komite Cabang (Kantor Cabang).

Penempatan dilakukan dengan jangka waktu tertentu yang memungkinkan dilakukan review apabila terjadi perubahan nisbah bagi hasil.

LITIGASI DAN PERKARA PENTING

Sepanjang 2014, tidak ada perkara penting atau litigasi baik secara pidana maupun perdata yang memperkarakan Perusahaan. Untuk itu, tidak ada sanksi administratif ataupun dampak yang diterima yang berpengaruh terhadap kondisi Perusahaan.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Akses informasi yang dapat diperoleh seluruh stakeholders Perusahaan, melalui:

- a) Sekretaris Perusahaan yang dirangkap oleh Kepala Divisi SDM & Umum
Gedung Jamkrindo Lt. 7
 Jl. Angkasa Blok B-9 Kav. 6
 Kota Baru Bandar Kemayoran Jakarta Pusat
 Telepon : (+62-21)-6540-386
 Faksimili : (+62 21)-6540-389
 Email : info@jamkrindosyariah.com
- b) Website
 Seluruh pemangku kepentingan dapat mengakses informasi Perusahaan melalui website Perusahaan www.jamkrindosyariah.com.
- c) Booklet/Brosur

KODE ETIK PERUSAHAAN

Guna mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan diperlukan adanya nilai-nilai dan aturan perilaku organisasi yang dapat memberikan suasana kerja yang kondusif dan sehat, yang pada gilirannya akan menciptakan nilai bagi *stakeholders*.

In order to minimize investment risk in the form of deposit, the Company determines the following criteria of banks that can obtain fund placement:

- Banks from SOE, subsidiaries of SOE, and Regional Enterprises;
- Private bank with total assets of Rp1 trillion in minimum;
- Not under intensive supervision and special supervision from BI;
- Not having competitive return;
- Bank selection for fund placement with the aim of reciprocal business must be approved by investment committee (Head Office) and Branch Committee (Branch Office).

Placement is conducted in a specific period of time that enables review in case of changes in proportion of profit sharing.

LITIGATION AND LEGAL CASES

Throughout 2014, there are no legal cases or litigation both of criminal and private cases against the Company. Therefore, there are no administrative sanctions or acceptable impact affecting the Company's condition.

CORPORATE DATA AND INFORMATION ACCESS

Information can be accessed by all stakeholders of the Company through:

- a) Corporate Secretary concurrently serving as Head of HR & GA Division
Gedung Jamkrindo 7th floor
 Jl. Angkasa Blok B-9 Kav. 6
 Kota Baru Bandar Kemayoran Jakarta Pusat
 Phone : (+62-21)-6540-386
 Fax : (+62 21)-6540-389
 Email : info@jamkrindosyariah.com
- b) Website
 All stakeholders can access information of the Company through the Company's website www.jamkrindosyariah.com.
- c) Booklet/Brochure

CORPORATE CODE OF CONDUCT

In order to implement the Company's vision and mission, values and behavioral standard of organization that can provide conducive and healthy work atmosphere is necessary to further create value to stakeholders.

Guna penegakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance/* GCG tersebut, Perusahaan saat ini sedang menyusun suatu Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) sebagai wujud komitmen seluruh insan Perusahaan dalam mengemban amanah Perusahaan.

Berikut pokok-pokok isi standar perilaku yang akan berlaku di Perusahaan:

1. Etika Perusahaan dengan *Stakeholders*

Dalam pedoman ini diatur pola perilaku terhadap pemangku kepentingan yaitu dengan memenuhi hak-hak *stakeholders*, meningkatkan nilai bagi *stakeholders*, menjaga kerahasiaan informasi dan data *stakeholders* serta berusaha melayani dan mengantisipasi kebutuhan pemangku kepentingan dengan baik;

2. Etika Perusahaan dengan Karyawan

Beberapa pola perilaku yang diatur dalam pedoman ini, adalah penegakan K3, peningkatan kualitas dan kesejahteraan karyawan dan pemenuhan hak-hak karyawan secara proporsional. Selain itu, Perusahaan menjamin kesempatan kerja yang sama kepada semua karyawan, kesempatan untuk mengembangkan diri dan melakukan kegiatan rangkap di luar Perusahaan untuk kegiatan sosial kemasyarakatan, keanggotaan profesi, asosiasi dan sejenisnya. Perusahaan juga memberikan penghargaan kepada karyawan berdasarkan kompetensi dan kinerja karyawan.

3. Etika Perusahaan Dengan Mitra Kerja (Pelanggan)

Dalam pedoman ini diatur upaya Perusahaan dalam menjalankan praktik usaha yang saling menguntungkan dengan mitra kerja berdasarkan perjanjian kerjasama yang berimbang, membangun komunikasi untuk mencari solusi terbaik, menjaga hubungan yang kondusif dengan mitra kerja sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku serta menghindari penyalahgunaan hubungan kemitraan.

4. Etika Perusahaan Dengan Penyedia Barang/Jasa (*Supplier*)

Dalam pedoman ini diatur etika hubungan Perusahaan dengan supplier dimana Perusahaan memperlakukan penyedia barang/jasa (*supplier*) termasuk proses pengadaan sesuai prinsip bisnis yang sehat, terbuka, tidak memihak berdasarkan ketentuan yang berlaku.

In order to implement good corporate governance principles, the Company is currently preparing code of conduct as a commitment of all personnel of the Company in fulfilling the Company's mandate.

The following are behavioral standards applicable in the Company:

1. Ethics of the Company with Stakeholders

In this guideline, behavior standard to stakeholders is regulated, namely by fulfilling stakeholders' rights, increasing value of stakeholders, protecting confidentiality of information and data of stakeholders and continuously serving and anticipating the needs of stakeholders well;

2. Ethics of the Company with Employees

Several behavioral standard regulated in this guideline is, among others, the enforcement of K3, improvement of quality and welfare of employees, and fulfillment of rights of employees proportionally. In addition, the Company ensures equal work opportunities to all employees, opportunities to develop themselves and conducts multitasking activities outside the Company for social community purposes, professional membership, association, and similar activities. The Company also provides appreciation to employees based on competency and performance of the employee.

3. Ethics of the Company with Partners (Customers)

In this guideline, rules are made for the Company regarding the implementation of mutually profitable business practices with working partners based on fair contract agreement, the building of communications to seek for the best solutions, the maintenance of conducive relationship with working partners according to the prevailing laws and regulations, and the avoiding of misuse of partnership relationship.

4. Ethics of the Company with Providers of Goods/Services (*Suppliers*)

In this guideline, ethics concerning the relationship of the Company with is regulated. The Company treats the suppliers of goods/services, including procurement process, according to the principles of healthy business, transparency, and non-block based on the applicable regulations.



5. Etika Perusahaan dengan Pesaing

Perusahaan harus melaksanakan persaingan usaha yang sehat dengan mengedepankan keunggulan produk dan kualitas layanan, menentang kesepakatan atau kesepahaman yang bersifat anti kompetisi serta tidak melakukan kerjasama tanpa alasan yang dapat diterima dan wajar.

6. Etika Perusahaan dengan Pemerintah

Perusahaan senantiasa berusaha mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, membina hubungan dan komunikasi yang baik dengan Pemerintah serta mendukung program-program Pemerintah sesuai dengan Peraturan dan undang-undang yang berlaku.

7. Etika Perusahaan Dengan Masyarakat

Perusahaan berupaya memelihara lingkungan, mendukung kegiatan sosial, memberdayakan ekonomi masyarakat, melaksanakan CSR serta tidak melakukan tindakan-tindakan yang mengandung diskriminasi SARA.

8. Etika Perusahaan dengan Media Massa

Perusahaan wajib memberikan informasi yang relevan, menjadikan media masa sebagai mitra serta menerima dan menindaklanjuti secara proporsional terhadap kritik-kritik membangun yang disampaikan melalui media massa.

Perusahaan juga mengatur standar perilaku insan Perusahaan, meliputi:

1. Tanggung jawab pribadi dan profesi;
2. Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif;
3. Menghindari segala benturan kepentingan dan potensinya yang memicu perilaku tidak sehat dan tidak jujur;
4. Menjaga Aset, harta dan informasi demi kepentingan Perusahaan;
5. Mematuhi hukum dan perundang-undangan.

Sosialisasi dan Penegakan Kode Etik

Seluruh insan Perusahaan bertekad menaati Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) serta melakukan internalisasi kepada seluruh insan Perusahaan. Seluruh Insan Perusahaan mengisi Surat pernyataan komitmen untuk mematuhi Pedoman Perilaku dan Bersedia mematuhi apa yang telah menjadi komitmen Insan Perusahaan dalam Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*). Setiap insan Perusahaan berkewajiban segera melaporkan secara tertulis dengan menyebutkan identitas pelapor kepada unit kerja yang menangani bidang Sumber Daya Manusia

5. Ethics of the Company with Competitors

The Company must carry out healthy business competition by promoting the excellence of products and quality services, contending agreement that is anti-competition in nature, and not making cooperation without acceptable and reasonable reasons.

6. Ethics of the Company with the Government

The Company continues to comply with the applicable laws and regulations, build good relationship and communications with the Government, and support the Government's program according to the prevailing laws and regulations.

7. Ethics of the Company with Community

The Company strives to preserve the environment, support social activities, empower society's economy, implement CSR, and not conduct actions that discriminate race and religion.

8. Ethics of the Company with Mass Media

The Company is obliged to provide relevant information, treat mass media as partner and receive and follow up proportionally constructive critics submitted through mass media.

The Company also regulates standard of behavior of each personnel of the Company, covering:

1. Personal and professional responsibility;
2. Creating conducive work environment;
3. Avoiding any conflict of interest and its potential that triggers unhealthy and dishonest behavior.
4. Maintaining assets, property and information for the Company's interest;
5. Complying with laws and regulations.

Dissemination and Enforcement of Code of Conduct

All personnel of the Company is determined to comply with code of conduct and perform internalization to all personnel of the Company. All personnel shall fill the statement of commitment to comply with the Code of Conduct and be ready to comply with the commitments of all personnel as stated in the Code of Conduct. Every personnel of the Company is obliged to immediately report any conduct in written by stating the identity of the reporter to the working unit that handles human resources field. For any misconduct

(SDM). Untuk permasalahan perilaku Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi, penanganannya dilakukan oleh Pemegang Saham, sedangkan permasalahan perilaku pegawai, penanganannya dilakukan oleh atasan langsung secara berjenjang sesuai mekanisme yang berlaku. Unit kerja yang menangani bidang Sumber Daya Manusia (SDM) berkewajiban untuk merespon dengan segera setiap pertanyaan, pemberitahuan, dan laporan yang diterimanya secara proporsional.

Setiap insan Perusahaan yang terbukti melakukan pelanggaran atas Pedoman Perilaku akan dikenakan sanksi yang berlaku dengan tetap memperhatikan prinsip keadilan.

Mekanisme Penanganan Laporan Pelanggaran Pedoman Perilaku (Code of Conduct)



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

Perusahaan berupaya meningkatkan implementasi GCG dengan salah satunya membentuk kebijakan tentang pelaporan atas dugaan pelanggaran (*Whistleblowing System*).

Tujuan dibentuknya *Whistleblowing System* adalah mencegah terjadinya kerugian, pelanggaran-pelanggaran dan *fraud* (kecurangan) di internal perusahaan dan menghindari Perusahaan dari adanya kerugian usaha. Selain itu, sistem ini bertujuan mengungkap praktik pelanggaran, perbuatan yang melanggar hukum, perbuatan tidak etis atau tidak bermoral serta perbuatan lain yang dapat merugikan organisasi maupun pemangku kepentingan, yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan perusahaan. Mekanisme ini juga ditujukan untuk mengakomodir pihak-pihak di luar perusahaan untuk dapat melaporkan adanya kecurangan yang terjadi di lingkungan perusahaan.

by the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Board of Directors, Shareholders will handle it. Meanwhile, any misconduct committed by the employees, the handling will be performed by their direct supervisor in tier according to the applicable mechanism. Working unit that handles Human Resources field is obliged to immediately respond to every question, notification, and reports that it receives proportionally.

Every personnel of the Company proved to be guilty on committing to violation to code of conduct will be sanctioned while taking into account fairness principle.

Mechanism of Handling of Code of Conduct Violation Report

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company aims to improve the implementation of GCG by, among others, formulating policy of reporting on alleged violations (*Whistleblowing System*).

The purpose of the establishment of *Whistleblowing System* is to prevent loss, violations and fraud within the company and to avoid the Company from experiencing possible operating losses. Moreover, this system is expected to reveal violations, unlawful act, unethical or immoral acts as well as other actions that may be detrimental to the organization and stakeholders, committed by the company's employees or executives. This mechanism is also intended to accommodate parties outside the company to be able to report any fraud occurred in the corporate environment.



Dua komponen utama dalam mekanisme *Whistleblowing System* adalah pelapor (*whistleblower*) dan pelanggaran. Pelapor pelanggaran berasal dari karyawan Perusahaan (internal) serta terbuka dari pihak eksternal yaitu masyarakat atau mitra usaha.

Seorang pelapor/*whistleblower* memiliki informasi, bukti, atau indikasi yang akurat mengenai indikasi adanya pelanggaran. Sedangkan pelanggaran merupakan perbuatan yang melanggar peraturan perundang-undangan, peraturan/standar industri terkait dengan peraturan internal perusahaan, serta dapat dilaporkan. Berikut aktivitas yang digolongkan sebagai aktivitas pelanggaran:

- Korupsi;
- Kecurangan;
- Ketidakjujuran;
- Perbuatan melanggar hukum (termasuk pencurian, penggunaan kekerasan terhadap karyawan atau pimpinan, pemerasan, penggunaan narkoba, pelecehan, perbuatan kriminal lainnya);
- Pelanggaran ketentuan perpajakan, atau peraturan perundang-undangan lainnya (lingkungan hidup, *mark-up*, *under invoice*, ketenagakerjaan, dll.);
- Pelanggaran Pedoman Etika Perusahaan atau pelanggaran norma-norma kesopanan pada umumnya;
- Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, atau membahayakan keamanan perusahaan;
- Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial atau non-finansial terhadap perusahaan atau merugikan kepentingan perusahaan;
- Pelanggaran prosedur operasi standar (SOP) perusahaan, terutama terkait dengan pengadaan barang dan jasa, pemberian manfaat dan remunerasi.

Mekanisme *Whistle Blowing System*

Guna mendukung pelaksanaan kebijakan *Whistleblowing System*, Perusahaan menyediakan sarana/media pelaporan untuk memudahkan akses pelaporan yang meliputi:

Website : www.jamkrindosyariah.com

email : info@jamkrindosyariah.com

Surat : Gedung Jamkrindo Lt. 7

Jl. Angkasa Blok B-9 Kav.6 Kota Baru Bandar

Kemayoran, Jakarta Pusat 10610

Telp : 021 - 6540386

Faks : 021- 6540389

The two main components in Whistleblowing System mechanism are whistleblowers and violations. The whistleblowers are from the Company's employees (internal) and from external parties, namely the public or business partners.

A whistleblower must have an accurate information, evidence or indication on potential violation. On the other hand, violation is an act that goes against the rules and regulations, industry rules/standards related with a company's internal regulation which can be reported. The activities categorized as violation are as follows:

- Corruption;
- Fraud;
- Dishonesty;
- Violation against the law (including thievery, physical abuse to the employees or supervisors, extortion and blackmailing, drugs use, harassment, and other criminal acts);
- Violation against taxation rules or other regulations (environmental law, mark-up under invoice, manpower regulations, etc.);
- Violation against the Company's Codes of Conduct or other violation against general norms of ethics;
- Actions that may result in danger to the occupational safety and security, or that may endanger the Company;
- Actions that may result in either financial or non-financial losses, or that may result in loss and harm to the Company's interests;
- Violation against the Company's Standard Operating Procedure (SOP), particularly the ones that are related to service and goods procurement as well as granting of benefits and remunerations.

Mechanism of Whistle Blowing System

In order to support the implementation of Whistleblowing System policy, the Company provides a facility/media that supports whistleblowing access, such as:

Website : www.jamkrindosyariah.com

email : info@jamkrindosyariah.com

Letter : Gedung Jamkrindo 7th floor

Jl. Angkasa Blok B-9 Kav.6 Kota Baru Bandar

Kemayoran, Jakarta Pusat 10610

Telp : 021 - 6540386

Fax : 021- 6540389



Penanganan Pelaporan

Melalui sarana-sarana yang disediakan, Perusahaan mengumpulkan informasi pelanggaran dan segera membentuk tim investigasi. Pengelolaan sistem pelaporan pelanggaran dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern. SPI kemudian melakukan identifikasi permasalahan, melakukan analisis, mengumpulkan informasi tambahan yang relevan serta merahasiakan identitas pelapor. Hasil analisis yang didapat, jika dipandang perlu, dapat disampaikan kepada Direktur Utama untuk kemudian diproses lebih lanjut.

Seluruh insan Perusahaan yang terbukti melakukan pelanggaran akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sanksi akan diberikan kepada seluruh Insan Perusahaan yang melanggar tanpa pengecualian dengan tetap memperhatikan prinsip keadilan.

Perlindungan bagi Pelapor

Pedoman penerapan *Whistleblowing System* mengatur perlindungan terhadap pelapor serta menindaklanjuti setiap laporan dugaan atas pelanggaran yang disampaikan oleh baik internal maupun eksternal perusahaan. Perusahaan berkomitmen memberikan perlindungan bagi setiap pelapor dan menjamin kerahasiaan data pelapor untuk melindungi si pelapor dari intervensi pihak manapun.

Jumlah Laporan Dugaan Pelanggaran Tahun 2014

Sepanjang tahun 2014, Perusahaan tidak menemukan adanya indikasi dugaan pelanggaran serta tidak menerima adanya pengaduan pelanggaran.

PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Perusahaan memiliki kebijakan Anti Gratifikasi yang mengatur, antara lain hal-hal yang terkait aktivitas suap, gratifikasi berupa uang/barang/fasilitas bagi Direksi, Pejabat, dan Karyawan untuk tidak menerima/memberikan gratifikasi yang berhubungan dengan jabatannya dan berlawanan dengan kewajiban dan tugasnya.

Bagi Direksi, Pejabat dan Karyawan Perusahaan yang menerima/memberikan gratifikasi dan yang tidak melaporkan penerimaan gratifikasi yang berhubungan dengan jabatannya dan berlawanan dengan kewajiban dan tugasnya diberikan sanksi mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Whistleblowing Management

By means of facilities provided, the Company collects information on violations and further establishes an investigation team. Internal Audit Unit (SPI) is responsible to conduct whistleblowing system management and identifies the problem, perform analysis, gather additional relevant information and conceal the whistleblower's identity. The results produced from the analysis may be submitted to President Director if necessary for further process.

Any personnel of the Company who is proven to conduct violation will be given appropriate sanction in accordance with the prevailing regulations, without prejudice and based on equality principle.

Protection for Whistleblowers

The guideline for Whistleblowing System implementation regulates protection for the whistleblowers and follows up all reports on potential violation submitted by internal and external parties. The Company commits to protect all whistleblowers and ensure the secrecy of each whistleblower's data from intervention of any party.

Total Reports on Alleged Violation in 2014

In 2014, the Company did not find any indication of alleged violation and did not receive any report on violation.

GRATIFICATION MANAGEMENT

The Company has Anti-Gratification policy to regulate, among others, issues related with bribery and gratification in the form of money/presents/facilities. The Board of Directors, Executives and Employees shall not receive/give gratifications related with their position and against their duties and responsibilities.

Any personnel of Board of Directors, Executives and Employees receiving/giving gratification or for any personnel failing to report gratification receipt in relation with their position and against their duties and responsibilities shall be sanctioned by referring to the prevailing rules and regulations.

كفاءة



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility (CSR)

Tanggung jawab sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) merupakan sumbangsih Perusahaan dalam membangun bangsa melalui kepedulian terhadap kehidupan sosial kemasyarakatan, lingkungan, ketenagakerjaan serta kepada konsumen yang dimiliki. Melalui pemenuhan tanggung jawab ini, Perusahaan berupaya dapat memberikan nilai lebih bagi seluruh pemangku kepentingan. Dalam upaya membangun perusahaan yang berorientasi kepada pertumbuhan berkelanjutan, PT Jamkrindo Syariah saat ini sedang menyusun program CSR yang disusun dengan memperhatikan manfaat yang dapat diperoleh secara tepat sasaran kepada setiap penerima program.

Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Kebijakan CSR PT Jamkrindo Syariah mengacu kepada konsep *Tripple Bottom Line* yaitu "Profit, People, Planet". Dalam konsep ini, Perusahaan tidak hanya mengejar keuntungan (*profit*) semata, namun berkontribusi memperhatikan dan terlibat pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat, karyawan, dan pemangku kepentingan lain (*people*) serta turut aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*).

Guna mengimplementasikan prinsip tersebut, Perusahaan menerapkan tanggung jawab sosial dimulai dari aspek yang terkecil, sebagai contoh dengan memiliki kebijakan dan menjalankan program kerja yang tidak mengeksploitasi alam.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Kesetaraan gender dan kesempatan kerja

Salah satu pemenuhan tanggung jawab Perusahaan terkait ketenagakerjaan adalah penjaminan atas hak seluruh tenaga kerja untuk dapat diperlakukan secara setara dan adil tanpa ada kebijakan internal yang membedakan hak-hak karyawan berdasarkan suku, agama, ras, golongan maupun terkait dengan gender. Prinsip kesetaraan ini ditegakkan antara lain melalui pemberian kesempatan kerja bagi setiap gender secara adil, memberikan hak cuti kepada karyawan yang mengambil cuti melahirkan serta memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk mengembangkan diri serta memperoleh peningkatan karir.

Beberapa bentuk implementasi lainnya yang merepresentasikan prinsip kesetaraan, antara lain diwujudkan, melalui:

- Pemberian imbal jasa pekerja yang sesuai dengan jenjang karir, tanggung jawab serta kompetensi.

Corporate Social Responsibility (CSR) serves as the Company's contribution in developing the nation through awareness on social and community life, the environment, manpower and customers. By fulfilling this responsibility, the Company endeavours to generate added value for the stakeholders. In order to develop a company that is oriented on sustainable growth, PT Jamkrindo Syariah currently composes CSR program that refers to the benefits gained to all receivers.

Policy of Corporate Social Responsibility

The CSR policy of PT Jamkrindo Syariah refers to Triple Bottom Line concept, namely "Profit, People, Planet". Based on this concept, aside from generating profit, the Company not must contributes, be aware of and be involved in fulfilling the welfare of the community, employees and other stakeholders (people), as well as actively participating in preserving the environment (planet).

To realize the aforementioned principles, the Company implements its corporate social responsibility from the smallest aspects, such as having policy and performing work program without exploiting the nature.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN MANPOWER AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Gender equality and work opportunity

One of the realization of the Company's responsibility in manpower is guaranteeing the rights of all employees to be treated in fair and equal manner without any internal policy that discriminates based on ethnicity, religion, race, or gender. This equality principle is implemented by, among others, providing equal work opportunity for all genders, providing leave permit for employees taking maternity leave, as well as providing equal opportunity for all employees to improve themselves and their career.

Other forms of implementation that represent equality principle are realized by, among others:

- Providing allowances for employees in accordance with their career path, responsibility and competency.



- Perusahaan menjamin hak-hak karyawan untuk memperoleh jaminan kesehatan serta keselamatan kerja. Untuk itu, seluruh karyawan Perusahaan diikutsertakan pada BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan. Selain itu, Perusahaan mempersiapkan penyediaan asuransi Non-BPJS, berupa asuransi kesehatan untuk rawat inap dari BNI Life Syariah.

- The Company guarantees the rights of the employees to receive occupational health and safety guarantee. As such, all employees are registered to become members of Workers and Health Social Security Agency (BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan). In addition, the Company prepares the provision of Non-BPJS guarantees such as health guarantees for hospitalization care from BNI Life Syariah.

Berikut gambaran rasio remunerasi tertinggi dan terendah Perusahaan yang menggambarkan kesejahteraan dan upaya kesetaraan

The following table describes the highest and lowest remuneration ratio of the Company that describes the employees' welfare and efforts to implement fairness:

Rasio / Ratio	2014	2013
Gaji Pejabat Tertinggi dan Terendah / Highest and Lowest	2,16	-
Gaji SDM Tertinggi dan Terendah / Highest and Lowest HR Salary	1,03	-
Rasio Gaji Terendah Karyawan & UMP / Lowest Salary Ratio of Employees & UMP	1,85	-

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN

Perusahaan memiliki komitmen yang kuat terhadap para konsumen atau pelanggan karena meyakini bahwa pelanggan merupakan pemangku kepentingan yang memiliki peran signifikan dalam menunjang pengembangan usaha kini dan di masa mendatang. Untuk itu, PT Jamkrindo Syariah senantiasa menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON THE CONSUMERS

The Company is strongly committed to the consumers or customers, as customers are the stakeholders with significant roles in supporting business development for now and in the future. Therefore, PT Jamkrindo Syariah puts customer's satisfaction up front as a priority.

Perlindungan terhadap Konsumen

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada para konsumen, PT Jamkrindo Syariah membuka akses kepada konsumen untuk menyampaikan keluhan, saran, kritik, masukan serta bahkan laporan pelanggaran kepada Perusahaan dan berkomitmen untuk menangani setiap bentuk keluhan atau saran yang masuk dengan sebaik-baiknya. Hal ini sebagai bentuk perlindungan terhadap hak-hak konsumen. Adapun berbagai bentuk pengaduan konsumen dapat disampaikan, antara lain dengan mengirim pengaduan melalui fasilitas Saran Pelanggan yang tertera pada website Perusahaan, www.jamkrindosyariah.com atau dapat dialamatkan kepada:

Protection for Customers

In order to improve its services to the customers, PT Jamkrindo Syariah provides an access for the customers to submit complaints, suggestions, critics, inputs and violation reports to the Company, of which the Company is committed to thoroughly manage all forms of complaints and suggestions. These actions are taken as a form of protection for the customers' rights. Customers' complaints can be submitted via Customers' Suggestion facility on the Company's official website, www.jamkrindosyariah.com, or through the following address:

Sekretaris Perusahaan

Alamat : Gedung Jamkrindo Lt.7
Jl. Angkasa Blok B-9 Kav.6 Kota Baru Bandar
Kemayoran, Jakarta Pusat 10610
Telp : 021 - 6540386
Faks : 021- 6540389
Email : info@jamkrindosyariah.com

Corporate Secretary

Address : Gedung Jamkrindo 7th floor
Jl. Angkasa Blok B-9 Kav.6 Kota Baru Bandar
Kemayoran, Jakarta Pusat 10610
Telp : 021 – 6540389
Fax : 021 – 6540389
Email : info@jamkrindosyariah.com

Tindak Lanjut Pengaduan Konsumen

Perusahaan berkomitmen menangani setiap pengaduan konsumen dengan sebaik-baiknya. Adapun pengaduan yang disampaikan kepada Perusahaan akan ditanggapi dalam jangka waktu secepatnya, dengan alur sebagai berikut:

Pengaduan diterima melalui Divisi Sekretaris Perusahaan -> Pengaduan disampaikan kepada unit kerja yang membidangi -> Pengaduan ditangani dalam jangka waktu secepatnya.

Hingga akhir 2014, Perusahaan masih dalam tahap perintisan sistem penanganan pelanggan dan ke depan perangkat-perangkat yang dibutuhkan akan dilengkapi guna menghasilkan keoptimalan Customer Care System.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN DAN LINGKUNGAN

Hingga akhir 2014, Perusahaan belum memiliki kegiatan program khusus bagi kegiatan sosial kemasyarakatan dan lingkungan. Perusahaan berupaya menerapkan tanggung jawab kepada sosial dan lingkungan dari hal-hal terkecil, seperti tidak merusak lingkungan, tidak mengambil hak-hak masyarakat kecil serta membantu peningkatan masyarakat kecil melalui dukungan terhadap UMKMK dan sektor-sektor kecil lainnya melalui bidang usaha penjaminan yang ditawarkan Perusahaan.

Total Alokasi Dana CSR Perusahaan

Hingga akhir 2014, dengan jangka waktu efektif operasional yang baru 2 (dua) bulan, belum ada dana CSR yang dialokasikan Perusahaan. PT Jamkrindo Syariah saat ini sedang berfokus terhadap penyiapan dan pembangunan operasional internal, seperti mempersiapkan perangkat kerja serta mengisi kebutuhan SDM di tiap unit. Hal ini dimaksudkan agar Perusahaan memiliki fondasi memasuki tahap *spin off* untuk menjadi Perusahaan yang mandiri dan profesional.

Follow-up on Customers' Complaints

The Company commits in handling any form of customers' complaints properly. All complaints submitted will be responded in a time-effective manner through the following workflow:

The complaints are received through Corporate Secretary Division -> Complaints are directed to the respective work units -> Immediate complaint handling.

By the end of 2014, the Company was on the initial stage of implementing customers handling system. The equipments required would be further completed to realized an optimum Customer Care System for the future.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE COMMUNITY AND ENVIRONMENT

In 2014, the Company did not have special program for social activities on the community and the environment. The Company strived to implement its corporate social responsibility on social and environment from the smallest scale, such as reducing environmental damage, sparing the rights of the community and improving the community's welfare by supporting UMKMK and other small sectors through guarantees field of business offered by the Company.

Total Fund Allocation for the Company's CSR

Within 2 (two) months of effective operational period, the Company did not allocate any CSR funds up to the end of 2014. PT Jamkrindo Syariah currently focused on the preparation and development of internal operations, such as setting up work organization and completing HR demands for each unit. The activities were intended to establish a firm foundation prior to entering spinoff phase and becoming an independent and professional Company.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2014 PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors
on the Responsibility for the 2014 Annual Report of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah for 2014 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Juni 2015

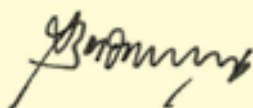
Jakarta, June 2015

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Ceriandri Widuri

Komisaris
Commissioner



Bakti Prasetyo

Komisaris Utama
President Commissioner



Muhammad Syakir Sula

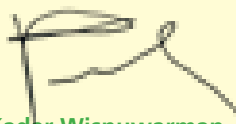
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



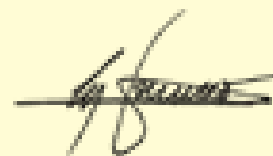
Endang Sri Winarni

Direktur Keuangan, SDM & Umum
Director of Finance, Human Resources & General Affairs



Kadar Wisnuwarman

Direktur Utama
President Director



Gatot Suprabowo

Direktur Bisnis
Director of Business

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

كفالة



Laporan Keuangan

Audited Report

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank





PT Penjaminan Jamkrindo Syariah
Laporan Keuangan
Untuk Periode Empat Bulan yang Berakhir
31 Desember 2014
Disertai
Laporan Auditor Independen

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah
Financial Statements
For The Four Months Period Ended
December 31, 2014
with
Independent Auditor's Report



Jl. Angkasa Blok B-9 Kav.6 Lt.7 Kota Baru Bandar Kemayoran Jakarta Pusat 10610

Telp. (021) 6540 386 Faks. (021) 6540 389

www.jamkrindosyariah.com

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

Daftar Isi / Table Of Contents

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTOR'S STATEMENT

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

	<u>Hal / Page</u>	
Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2014	1	Statements Of Financial Position as at December 31, 2014
Laporan Laba Rugi Komprehensif Untuk periode empat bulan yang berakhir 31 Desember 2014	2	Statements Of Comprehensive Income For The Four Months Period Ended December 31, 2014
Laporan Perubahan Ekuitas Untuk periode empat bulan yang berakhir 31 Desember 2014	3	Statements Of Changes In Equity For The Four Months Period Ended December 31, 2014
Laporan Arus Kas Untuk periode empat bulan yang berakhir 31 Desember 2014	4	Statements Of Cash Flows For The Four Months Period Ended December 31, 2014
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil Untuk periode empat bulan yang berakhir 31 Desember 2014	5	Reconciliation Statements of Revenue and Profit Sharing For The Four Months Period Ended December 31, 2014
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat Untuk periode empat bulan yang berakhir 31 Desember 2014	6	Statements of Source and Use zakat funds For The Four Months Period Ended December 31, 2014
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan Untuk periode empat bulan yang berakhir 31 Desember 2014	7	Statements of Sources and Uses Virtue Funds For The Four Months Period Ended December 31, 2014
Catatan Atas Laporan Keuangan Untuk periode empat bulan yang berakhir 31 Desember 2014		Notes to the Financial Statements For The Four Months Period Ended December 31, 2014:
Gambaran Umum Perusahaan	8-9	Company General Information
Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan	9-17	Summary of Significant Accounting Policies
Catatan Atas Laporan Keuangan	17-25	Notes to the Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN MANAJEMEN
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA
PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2014
PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENT AS AT
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2014
PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- Nama : Kadar Wisnuwarman
- Jabatan : Direktur Utama
- Alamat Kantor : Jl Angkasa Blok B-9 Kav.6 Lt.7
Kota Baru Bandar Kemayoran
Jakarta Pusat 10720

- Name : Kadar Wisnuwarman
- Function : President Director
- Office Address : Jl Angkasa Blok B-9 Kav.6 Lt.7
Kota Baru Bandar Kemayoran
Jakarta Pusat 10720

- Nama : Endang Sri Winarni
- Jabatan : Direktur Keuangan, SDM dan Umum
- Alamat Kantor : Jl Angkasa Blok B-9 Kav.6 Lt.7
Kota Baru Bandar Kemayoran
Jakarta Pusat 10720

- Name : Endang Sri Winarni
- Function : Finance, HR and General
Affair Director
- Office Address : Jl Angkasa Blok B-9 Kav.6 Lt.7
Kota Baru Bandar Kemayoran
Jakarta Pusat 10720

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah;
2. Laporan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah;
2. PT Penjaminan Jamkrindo Syariah's financial statement have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;
3. All information in the PT Penjaminan Jamkrindo Syariah's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
4. PT Penjaminan Jamkrindo Syariah's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
5. We are responsible for PT Penjaminan Jamkrindo Syariah's internal control system.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*



Kadar Wisnuwarman **Endang Sri Winarni**
Direktur Utama Direktur Keuangan, SDM dan Umum
/President Director */Finance HR and General Affair Director*

Jakarta, 15 Januari 2015 / Januari 15, 2015



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi**

**The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors**

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2014, and the statements of comprehensive income, the statement of changes in equity, the statement of cash flows, statement of reconciliation of income and revenue sharing, statement of sources and uses of zakat funds, and statement of sources and uses of qardhul hasan funds for the four month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statement, whether due to fraud or

disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tanggal 31 Desember 2014, kinerja keuangan dan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk periode empat bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah as of December 31, 2014, its financial performance and cash flows, statement of reconciliation of income and revenue sharing, statement of sources and uses of zakat funds, and statement of sources and uses of qardhul hasan funds for the four month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants

Husni, Mucharam & Rasidi



Budi T. Wibawa, CPA.

Izin Praktik No. AP. 0083/ Public Accountant License No AP.0083

Izin KAP No. KEP-662/KM.17/1998/Registered Public Accountant License No. KEP-662/KM.17/1998

15 Januari 2015/January 15, 2015

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2014
(Expressed in Full Rupiah)

	Catatan	31 Desember 2014	
	/Notes	December 31, 2014	
ASET			ASSETS
Kas dan Setara Kas	2a, 3	247.761.877.394	Cash and Cash Equivalent
Piutang Lain-Lain	4	28.382.575	Other Receivable
Beban Dibayar Dimuka	2e, 5	900.000.000	Prepaid Expenses
Aset Tetap			Fixed Assets
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp6.895.300 per 31 Desember 2014	2f, 6	1.831.018.309	Net of Accumulated Depreciation of Rp6.895.300 as of December 31, 2014
Aset Lain-lain	2g, 7	164.488.500	Other Assets
JUMLAH ASET		250.685.766.778	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Cadangan Klaim	2m, 8	2.090.840	Claims Reserve
Pendapatan Ditangguhkan	9	3.464.126	Deferred Revenue
Utang Pajak	2i, 10c	191.034.878	Tax Payable
Utang Lain-Lain	11	228.359.656	Other Liabilities
Kewajiban Pajak Tangguhan	10b	8.687.653	Deferred tax liabilities
JUMLAH LIABILITAS		433.637.153	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITIES
Modal Saham	1, 12	250.000.000.000	Capitol stock - Authorized
Saldo Laba	1, 12	252.129.625	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS		250.252.129.625	TOTAL EQUITIES
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		250.685.766.778	TOTAL LIABILITIES AND EQUITIES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE FOUR MONTHS PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2014
(Expressed in Full Rupiah)

	Catatan /Notes	2014	
PENDAPATAN KAFALAH			KAFALAH INCOME
Imbal Jasa Kafalah	2j, 13	9.694.330	Kafalah Fee
Jumlah Imbal Jasa Kafalah		9.694.330	Kafalah Income
BEBAN KLAIM			CLAIM EXPENSES
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	2m, 14	2.090.840	Increase (Decrease) in Reserve Claim
Jumlah Beban Klaim		2.090.840	Total Claim Expenses
PENDAPATAN KAFALAH BERSIH		7.603.490	KAFALAH INCOME - NET
PENDAPATAN BAGI HASIL	2h, 15	4.764.093.425	PROFIT SHARING INCOME
PENDAPATAN LAIN-LAIN	17	6.847.387	OTHER INCOME
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban Operasional	16	524.363.474	Operating Expenses
Beban Sumber Daya Manusia	16	849.617.391	Human Resources Expenses
Beban Umum dan Administrasi Kantor	16	2.068.977.458	General and Administrative Expenses
Beban Sistik & Pengembangan Usaha	16	120.657.822	Technology, System & Development Expense
Jumlah Beban Usaha		3.563.616.145	Total Operating Expenses
LABA SEBELUM PAJAK		1.214.928.157	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Kini	10a	954.110.879	Current Income Tax
Beban Pajak tangguhan	10b	8.687.653	Deferred Tax Expenses
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		962.798.532	Total Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		252.129.625	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		-	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN		252.129.625	FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG BERAKHIR

31 DESEMBER 2014

(Disajikan dalam Rupiah penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

FOR THE FOUR MONTHS PERIOD ENDED

DECEMBER 31, 2014

(Expressed in Full Rupiah)

Catatan /Notes	Modal Saham /Capitol Stock	Cadangan /Reserve	Saldo Laba /Retained Earnings	Aset Keuangan		Saldo Ekuitas /Total Equities
				Tersedia Untuk Dijual /Available for Sale	Financial Assets	
Saldo 19 September 2014						
Modal Saham	1, 12 250.000.000.000	-	-	-	-	250.000.000.000
Total Pendapatan Komprehensif 2014	1, 12 -	-	252.129.625	-	-	252.129.625
Saldo 31 Desember 2014	250.000.000.000	-	252.129.625	-	-	250.252.129.625
Balance as of September 19, 2014						
Capitol Stock						
Total Comprehensive Income 2014						
Balance as of December 31, 2014						

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE FOUR MONTHS PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2014
(Expressed in Full Rupiah)

	Catatan /Notes	2014	
ARUS KAS			CASH FLOW
DARI AKTIVITAS OPERASI:			FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba sebelum pajak		1.214.928.157	Income Before Tax
Dikurang Unsur yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas Operasi:			Add (Deduct) items Not Affecting Operating Cash Flows:
Beban Penyusutan Aset Tetap	2f, 6	6.895.300	Depreciation Expenses
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	2m, 14	2.090.840	Increase (Decrease) in Reserve Claim
Arus Kas Operasi sebelum unsur-unsur perubahan Modal Kerja		1.223.914.297	Operating Cash Flows Before Changes in working Capital
Perubahan Unsur-Unsur Modal Kerja			Changes in Working Capital Items:
Peningkatan Beban Dibayar Dimuka	2e, 5	(900.000.000)	Increase of Prepaid Expenses
Peningkatan Piutang Lain-Lain	4	(28.382.575)	Increase of Other Receivable
Peningkatan Pendapatan Ditangguhkan	9	3.464.126	Increase of Deferred Revenue
Peningkatan Utang Pajak	2i, 10c	191.034.879	Increase of Tax Payable
Peningkatan Utang Lain-Lain	11	228.359.656	Increase of Other Payable
Pembayaran Pajak		(954.110.879)	Income Tax Payment
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(235.720.496)	Net Cash Flow Provided from Operating Activities
ARUS KAS			CASH FLOWS
DARI AKTIVITAS INVESTASI:			FROM INVESTMENT ACTIVITIES:
Pembelian Aset Tetap	2f, 6	(1.837.913.609)	Acquisition of Fixed Assets
Peningkatan Aset Lain-Lain	2g, 7	(164.488.500)	Increase of Other Assets
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(2.002.402.109)	Net Cash Used in Investment Activities
ARUS KAS			CASH FLOW
DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan Modal Perseroan	12	250.000.000.000	Increase of Company Share
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		250.000.000.000	Net Cash Provided from Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		247.761.877.394 247.761.877.394	(DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS CASH AND EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD CASH AND EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN
DAN BAGI HASIL
UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
STATEMENT OF RECONCILIATION OF INCOME
AND REVENUE SHARING
FOR THE FOUR MONTHS PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2014
(Expressed in Full Rupiah)

	Catatan /Notes	2014	
Pendapatan usaha utama (akrual)			The main business income (accrual)
Pengurang:			Reduction
Pendapatan tahun berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima:			Revenue for the year cash or cash equivalents have not received:
Pendapatan keuntungan <i>murabahah</i>	0		Gain <i>Murabahah</i>
Pendapatan surat berharga	0		Securities Income
Pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i>	0		Profit of <i>mudharabah</i>
Pendapatan bagi hasil <i>musyarakah</i>	0		Profit of <i>musyarakah</i>
Pendapatan amortisasi selisih nilai perolehan surat berharga dibanding nilai nominal	0		Amortization of the difference between the acquisition value of income securities than the nominal value
Pendapatan sewa <i>ijarah</i>	0		<i>Ijarah</i> rent income
Jumlah Pengurang		0	Net Reduction
Penambah:			Adder:
Pendapatan tahun sebelumnya yang kasnya diterima pada tahun berjalan:			The previous year's cash income received in the current year:
Penerimaan pelunasan piutang:			Acceptance of accounts receivable:
Keuntungan <i>murabahah</i>	0		advantages <i>murabahah</i>
Pendapatan sewa <i>ijarah</i>	0		<i>Ijarah</i> rental income
Pendapatan Sertifikat Bank Indonesia Syariah	0		Revenue Certificates of Bank Indonesia Sharia
Pendapatan sukuk negara dan sukuk perusahaan	0		Gain of Sukuk
Pendapatan nilai amortisasi selisih nilai perolehan surat berharga dibanding nilai nominal	0		Revenue increment in value amortization of acquisition of securities than the nominal value
Jumlah penambah		0	Net Adder
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil			Income available
Bagi hasil yang menjadi hak Bank	0		Bank Profit
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana	0		Owner Profit
Bagi hasil yang menjadi hak pemilik dana dirinci atas:			Owner Profit of the funds specified above:
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan	0		Owner Profit that have been distributed
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	0		Owner Profit that have been distributed

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN SUMBER
DAN PENGGUNAAN DANA ZAKAT
UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2014
(Disajikan dalam Rupiah penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
STATEMENT OF SOURCES
AND USES ZAKAT FUNDS
FOR THE FOUR MONTHS PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2014
(Expressed in Full Rupiah)

	Catatan /Notes	2014	
PENERIMAAN			INCOME
Zakat		0	Zakat
Infaq		0	Infaq
Shadaqah		0	Shadaqah
Jumlah Penerimaan		0	Net Income
PENGGUNAAN			USED
Fakir		0	Wacker
Miskin		0	The poor
Hamba Sahaya (Riqab)		0	Riqab
Orang Terlilit Utang (Gharim)		0	Gharim
Muallaf		0	Muallaf
Fisabililah		0	Fisabililah
Ibnu Sabil		0	Ibnu Sabil
Amil		0	Amil
Jumlah Penggunaan Dana ZIS		0	Net Used
KENAIKAN (PENURUNAN) DANA ZIS		0	INCREASE (DECREASE) IN FUNDS ZIS
SALDO AWAL DANA ZIS		0	BEGINNING BALANCE
SALDO AKHIR DANA ZIS		0	ENDING BALANCE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
 LAPORAN SUMBER
 DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
 UNTUK PERIODE EMPAT BULAN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2014
 (Disajikan dalam Rupiah penuh)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
 STATEMENT OF SOURCES
 AND USES OF QARDHUL HASAN FUNDS
 FOR THE FOUR MONTHS PERIOD ENDED
 DECEMBER 31, 2014
 (Expressed in Full Rupiah)

	Catatan /Notes	2014	
PENERIMAAN			INCOME
Infaq		0	Infaq
Shadaqah		0	Shadaqah
Denda		0	Fine
Pendapatan Non Halal		0	Revenue Non-Halal
Jumlah Penerimaan		<u>0</u>	Net Income
PENGGUNAAN			USED
Pinjaman		0	Loan
Sumbangan		0	Donation
Jumlah Penggunaan Dana		<u>0</u>	Net Used
KENAIKAN (PENURUNAN)			INCREASE (DECREASE) IN
DANA QARDHUL HASAN		<u>0</u>	QARDHUL HASAN FUNDS
SALDO AWAL			BEGINNING BALANCE
DANA QARDHUL HASAN		0	QARDHUL HASAN FUNDS
SALDO AKHIR			ENDING BALANCE
DANA QARDHUL HASAN		<u>0</u>	QARDHUL HASAN FUNDS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
The accompanying notes form an integral part of these financial statements

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("Perusahaan") telah mendapat Persetujuan pendirian dari Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Negara berdasarkan Surat Keputusan No.S-536/MBU/2014 tanggal 16 September 2014.

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("Perusahaan") didirikan sesuai dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, SH,M.Kn Nomor 68 tanggal 19 September 2014. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-26462.40.10.2014 tanggal 24 September 2014 dan telah mendapat Izin Pendirian Usaha dari Dewan Komisaris Otorisasi Jasa Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No.KEP-134/D.05/2014 tanggal 7 November 2014.

Sesuai dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, SH,M.Kn Nomor 68 tanggal 19 September 2014, pemegang saham memutuskan menyetujui penambahan modal disetor sebesar Rp250.000.000.000 atau sebanyak 500.000 lembar saham yang akan dikeluarkan dari Modal dasar.

Penyetoran saham-saham tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp249.987.500.000 disetor penuh secara tunai ke dalam kas Bank yang disetor oleh Perum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo).
- b. Sebesar Rp12.500.000 disetor penuh secara tunai ke dalam kas Bank yang disetor oleh Koperasi Sarana Sejahtera.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat terletak di Gedung Jamkrindo Lt.7 Jl. Angkasa Blok 9-Kav.6, Kota Baru Bandar Kemayoran, Jakarta. Perusahaan memiliki 3 kantor cabang yang belum beroperasi dan akan beroperasi pada awal tahun 2015 (tidak diaudit)

Lingkup dan Jaringan Usaha Perusahaan

Sesuai dengan Akta Pendirian No 68 tanggal 19 September 2014, Perusahaan berusaha dalam bidang usaha penjaminan berdasarkan prinsip Syariah.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tanggal 26 November 2014, yang dihadiri oleh Pemegang Saham, yang menetapkan susunan pengurus Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris dan Direksi. Dan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tanggal 17 Desember 2014, yang menetapkan pengangkatan Direktur Bisnis. Maka, susunan pengurus perusahaan pada 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

2014:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris

1. COMPANY GENERAL INFORMATION

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("Company") has received approval from the establishment of the State Owned Enterprises Minister of the Republic of the State pursuant to Decree No.S-536 / MBU / 2014 dated September 16, 2014.

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("Company") was established in accordance with the Deed Aryanti Artisari, SH, M.Kn No. 68 dated September 19, 2014. These amendments have been approved by the Mentreri Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-26462.40.10.2014 September 24, 2014 and has got a permit from the Board Komisaris Business Incorporation Authorization Financial Services based on Decree No.KEP-134 / D.05 / 2014 dated November 7, 2014.

In accordance with the Deed Aryanti Artisari, SH, M.Kn No. 68 dated September 19, 2014, the shareholders decided to approve the addition of paid up capital of Rp250.000.000.000 or as many as 500,000 shares to be issued from authorized capital.

Depositing the shares are carried out in the as following:

- a. Amounting Rp249.987.500.000 fully paid in cash to the cash paid by the Perum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo).
- b. Amounting Rp12.500.000 fully paid in cash to the cash paid by the Koperasi Sarana Sejahtera.

The Company is domiciled in Jakarta with its head office located in Building Jamkrindo Lt.7 Jl. Space Block 9-Kav.6, New Town Bandar Kemayoran, Jakarta. The company has three branches that have not been in operation and will be operational in early 2015 (unaudited)

Activities and Company Business Network

Based on Deed of Establishment No 68 September 19th 2014, the main business activity of Corporation is guarantee of loan of Syariah principles.

Based on the Deed of Extraordinary General Shareholders PT Penjaminan Jamkrindo Syariah November 26, 2014, which was attended by shareholders, which sets the organization structure of the Sharia Supervisory Board, the Board of Commissioners and Board of Directors. And based on the Deed of Extraordinary General Shareholders PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dated December 17, 2014, the appointment of the Director of Business ditetapkan. Thus, the composition of the management company on December 31, 2014 are as follows:

2014:

Board of Commisioner

Bakti Prasetyo
Ceriandri Widuri
Muhammad Syakir Sula

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (lanjutan)

Dewan Pengawas Syariah

Ketua
Anggota

Hasanuddin AF
M. Gunawan Yasni

Chairman
Member

Direksi

Directors

Direktur Utama
Direktur Operasi
Direktur Keuangan, SDM dan Umum

Kadar Wisnuwarman
Gatot Suprabowo
Endang Sri Winarni

President Director
Operation Director
General and Human Resources, Finance Director

Per tanggal 31 Desember 2014 perusahaan memiliki karyawan sebanyak 21 karyawan. (tidak diaudit)

As of December 31, 2014 the company has 21 employees. (unaudited)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

a. Basis for Preparation of Financial Statement

Pernyataan Kepatuhan

Statement of Compliance

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.101 (Revisi 2011), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No.102, "Akuntansi Murabahah", PSAK No.104, "Akuntansi Istihna", PSAK No. 105, "Akuntansi Mudharabah", PSAK No.106, "Akuntansi Musyarakah", PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah", PSAK No.110, "Akuntansi Sukuk".

The financial statements are prepared by the Financial Accounting Standards in Indonesia, including the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) 101 (Revised 2011), "Presentation of Financial Statements Sharia", SFAS 102, "Accounting Murabaha", SFAS No.104, "Accounting Istihna", SFAS No. 105, "Accounting Mudaraba", SFAS 106, "Accounting Musharaka", SFAS No. 107, "Accounting for Ijarah", SFAS 110, "Accounting for Sukuk".

Laporan keuangan disajikan berdasarkan konsep biaya historis dan konsep akrual dengan beberapa pengecualian sebagai berikut:

The financial statements are presented based on the historical cost basis and accrual basis with some exceptions as follows:

- 1) Surat berharga tertentu dinyatakan sebesar nilai wajar
- 2) Aset yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan dicatat sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan
- 3) Perhitungan pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil yang menggunakan dasar kas, dan
- 4) Pendapatan imbalan (*ujrah*) jasa tertentu dan pendapatan administrasi pembiayaan yang diakui menggunakan dasar kas.

- 1) Certain securities are stated at fair value (Note 2g)
- 2) Foreclosed assets in connection with the completion of the financing are recorded at net realizable value.
- 3) Calculation of income available to the results using the cash basis, and
- 4) Income benefits (*ujrah*) certain services and financing revenue administration recognized using the cash basis.

Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2011), laporan keuangan bank syariah terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

Under SFAS No. 101 (Revised 2011), the financial statements of Islamic banks consist of component-kompenen as follows:

- (i) Laporan posisi keuangan;
- (ii) Laporan laba rugi komperhensif;
- (iii) Laporan perubahan ekuitas;
- (iv) Laporan Arus Kas;
- (v) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
- (vi) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
- (vii) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
- (viii) Catatan atas laporan keuangan.

- (i) Statement of financial position
- (ii) Statement of comprehensive income
- (iii) Statement of changes equity
- (iv) Statement of cash flows
- (v) Statement reconciliation revenue and profit sharing;
- (vi) Statement sources and distribution of zakat;
- (vii) Statement sources and uses of funds virtue; and
- (viii) Notes to the financial statement

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Perusahaan sesuai prinsip syariah.

Statement of financial position, statement of comprehensive income, cash flow statement and statement of changes in equity is a financial statement that reflects the commercial activities of the Company according to Islamic principles.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual.

Laporan Arus Kas disusun menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan Perusahaan yang menggunakan dasar akrual (*accrual basis*) dengan pendapatan yang dibagihasilkan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (*cash basis*)

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan dana kebijakan merupakan laporan yang mencerminkan peran Perusahaan sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

Laporan sumber dan penyaluran zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana, penyaluran dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan dari pemilik dana investasi terikat dan penggunaan dana kebajikan selama jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

b. Perubahan dalam Kebijakan Akuntansi

1. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2014 yang relevan dengan perusahaan:

Pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Syariah-IAI telah menerbitkan PSAK 102 Revisi "Akuntansi *Murabahah*" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2014 secara '*prospective catch up*'. Perubahan terbesar pada PSAK 102 Revisi ini adalah perlakuan akuntansi untuk transaksi *murabahah* yang dikategorikan sebagai transaksi pembiayaan. Dalam PSAK 102 Revisi ini diatur bahwa seluruh transaksi *murabahah* yang secara substansi adalah pembiayaan harus mengacu kepada PSAK 55: "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"; PSAK 50: Instrumen Keuangan: "Penyajian"; dan PSAK 60: Instrumen Keuangan: "Pengungkapan" dan PSAK lain yang relevan. Dengan terbitnya PSAK 102 Revisi maka terhitung sejak 1 Januari 2014 Bank akan mengimplementasikan Buletin Teknis 9: "Penerapan Metode Anuitas Dalam *Murabahah*" yang telah diterbitkan sebelumnya seperti diindikasikan dalam basis kesimpulan pada PSAK 102 Revisi. Saat perusahaan sedang mengevaluasi PSAK 102 Revisi tersebut dan belum menentukan dampak penerapan PSAK 102 Revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis for Preparation of Financial Statement (continued)

Statement of Compliance (continued)

The Company's financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for financial assets classified as available for sale, financial assets and liabilities held at fair value through profit and loss, and on an accrual basis.

The Cash Flow Statement is prepared based on the indirect method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the cash flows reporting, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits can be withdrawn at any time and short-term liquid investments with original maturities of three months or less, to the extent not used as collateral and unrestricted.

Revenue reconciliation report and the results of the reconciliation between the Company's revenue using the accrual basis (*accrual base*) with revenue shared out to the owner of the funds that uses the cash basis (*cash basis*)

Sources and distribution of zakat funds and fund policies are statements that reflect the Company's role as a fiduciary fund social activities which are managed separately.

Sources and distribution of zakat is a report that shows the source of funds, distribution within a certain period and charity funds that have not been distributed on a certain date.

Sources and uses of funds virtue of restricted investment owners and the use of funds for a certain period of virtue and charity fund balance at a certain date.

b. Changes in Accounting Policies

1. The standards that effective in the current year

Standards, amendments and interpretations effective as of January 1, 2014 that are relevant to the company:

In December 2013, the Accounting Standards Board of Sharia-IAI has issued revised SFAS 102 "Accounting *Murabaha*" effective from January 1, 2014 as a '*prospective catch up*'. The biggest change in this revised SFAS 102 is the accounting treatment for *murabaha* transactions classified as financing transactions. In a revision of SFAS 102 is arranged that the entire transaction that in substance *murabaha* financing should refer to IAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement"; IAS 50: Financial Instruments: 'Presentation'; and IAS 60: Financial Instruments: "Disclosures" and other relevant GAAP. With the publication of the revised SFAS 102 since January 1, 2014 the Bank will implement the Technical Bulletin 9: "Implementation of Annuity Method In *Murabaha*" which has been published previously as indicated in the base conclusions on SFAS 102 Revised. When companies are evaluators The revision of SFAS 102 and not determine the impact of the adoption of SFAS 102 Revision of the financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan dalam Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

2. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 adalah:

PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19, yang menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontijensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan. Saat ini Perusahaan sedang mengevaluasi PSAK Revisi tersebut dan belum menentukan dampak penerapan PSAK Revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

c. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

d. Piutang Co-Guarantee dan Piutang Re-Guarantee

Pembayaran klaim ke penerima jaminan yang menjadi tanggungan mitra co-guarantee dan mitra re-guarantee dicatat sebagai Piutang dalam penyelesaian.

Pengakuan Piutang dalam penyelesaian dilakukan setiap terjadi pembayaran klaim yang menjadi tanggungan mitra co-guarantee dan mitra re-guarantee.

Piutang dalam penyelesaian diakui sebagai Piutang co-guarantee pada saat mitra co-guarantee mengaksep atau mengakui Piutang dalam penyelesaian tersebut sebagai utangnya (sesuai dengan jangka waktu yang diperjanjikan dalam perjanjian kerja sama antara Perusahaan dengan mitra co-guarantee), namun pembayaran belum dilakukan.

Piutang dalam penyelesaian diakui sebagai Piutang re-guarantee pada saat diterbitkannya SOA (Statement of Account), namun pembayaran belum dilakukan.

e. Beban Dibayar Dimuka

Beban dialokasikan sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Beban co-guarantee, beban re-guarantee, beban fee based income bank pelaksana dan beban komisi agen dibayar dimuka diamortisasi secara proporsional mengikuti pola pengakuan pendapatan Imbal Jasa Kafalah.

f. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Policies (continued)

2. Standards and interpretation have been issued but not yet implemented

Effective for the period starting on or after January 1, 2015 is:

SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", the adoption of IAS 19, which removes the corridor mechanism and the disclosure of contingent liabilities to simplify the information and disclosure clarification. The Company is currently evaluating the revised IAS and has not yet determined the impact of adoption of SFAS revision on the financial statements.

c. Use of Judgement, Estimates and Assumptions

In preparation of financial statement in conformity with Indonesian Financial Accounting Standard requires management to make judgments, estimates and assumptions that effect the application of accounting policies and reported amounts of assets, liabilities, income and expenses during the reporting period.

d. Co-Guarantee and Re-Guarantee Receivable

Payment of claims to the sole recipient of a guarantee that partners co-guarantee and partners re-guarantee are recorded as a receivable in the settlement.

The recognition of receivables in the settlement of claims payments made every occur a dependent partner co-guarantee and partner re-guarantee.

Receivables in the settlement are recognized as Co-guarantee Receivables in the completion of when partners co-guarantee accept in settlement of the accounts (in accordance with a term of the Agreement of Cooperation between the company with Co-guarantee Partnees), but payment has not been done.

Receivables in the settlement are recognized as a receivables re-guarantee at the time of the SOA's issued (Statement of Account), but the payment has not been made.

e. Prepaid Expense

Expenses are allocated according to the useful life of each charge with a straight-line method (*straight-line method*).

Co-guarantee expense, re-guarantee expense, fee based income of executors banks and prepaid agent commission expense are amortized proportionally follow the pattern of Kafalah fee revenue recognition.

f. Fixed Assets

Fixed assets initially stated at historical cost. After initial measurement, fixed assets are measured at the cost model, is recorded at historical cost less accumulated depreciation and accumulated impairment

Historical cost includes the purchase cost and all expenses related directly to get the asset to its location and the condition is necessary to allow these assets to operate as determined by management.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan. Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa yang diestimasi sebesar nihil, sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Jenis Aset (Asset Type)	Masa Manfaat (tahun) Useful Life (year) Annual	Penyusutan Per Tahun (%) Depreciation (%)
Bangunan Gedung Kantor (Buildings)	30	3,33
Bangunan Rumah Dinas (Office Housing)	20	5
Kendaraan Bermotor (Vehicle)	5	20
Inventaris (Equipment)	2-10	50-10

Perusahaan memiliki kebijakan kapitalisasi aset tetap dengan nilai minimum sebesar Rp5.000.000, kecuali untuk inventaris sebesar Rp3.000.000.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Perusahaan mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak dengan menggunakan metode garis lurus.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan melakukan review periodik aset tetap untuk memastikan sisa masa manfaat, nilai residu, dan metode penyusutan masih sesuai dengan estimasi sebelumnya.

g. Aset Tak Berwujud

1. Lisensi

Lisensi disajikan berdasarkan harga perolehan. Lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan bertujuan untuk mengalokasikan harga perolehan lisensi selama estimasi masa manfaatnya (15-20 tahun).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fixed Assets (continued)

Land is stated at historical cost and it is not depreciated. Depreciation of fixed assets excluding land is calculated using the straight-line method to allocate the historical cost to the estimated residual value is nil, over the expected useful lives as follows:

The company has the policy on capitalization of its fixed assets with the minimum amount of Rp5,000,000, except to inventory with the amount of Rp3,000,000.

Costs after the initial recognition are recognized as part of the carrying amount of the asset or as a separate asset, as appropriate, only if the company is likely to benefit economically in the future with respect to the assets and the cost of the item can be measured reliably. The cost of repairs and maintenance are charged to the income statement in the financial period when these costs occur.

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Initial legal cost incurred to obtain the legal rights is recognized as part of the acquisition cost of the land, the cost is not depreciated. Cost related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of land rights using the straight-line method.

The carrying amount of assets reduced by the amount that can be recovered if the asset's carrying amount is greater than the estimated recoverable amount.

At each reporting date the Company perform periodic reviews of fixed assets to ensure the remaining useful lives, residual values and depreciation method are comparable with previous estimates.

g. Intangible Assets

1. Licences

Licences are shown at historical cost. Licences have a definite useful life and are carried at cost less accumulated amortization.

Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of licences over their estimated useful lives (15-20 years).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

2. Piranti Lunak Komputer

Lisensi piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (3-5 tahun).

Biaya yang berhubungan dengan pengembangan atau pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya-biaya yang terkait langsung dengan produksi piranti lunak yang unik dan dapat diidentifikasi serta dikendalikan oleh Perusahaan dan kemungkinan besar akan memberikan manfaat ekonomi yang melebihi biayanya dalam jangka waktu lebih dari satu tahun, diakui sebagai aset tak berwujud. Biaya-biaya langsung ini meliputi, antara lain, biaya karyawan yang turut mengembangkan piranti lunak dan porsi biaya overhead yang terkait.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer yang diakui sebagai aset dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya (tidak lebih dari 3 tahun).

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan melakukan review periodik atas aset tak-berwujud untuk memastikan periode amortisasi dan metode amortisasi masih sesuai dengan estimasi sebelumnya.

h. Pendapatan Bagi Hasil

Pendapatan bagi hasil diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tetap mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umum dari aset keuangan atau kewajiban keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau kewajiban keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

i. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Intangible Assets (continued)

2. Computer Software

Acquired computer software licences are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortised over their estimated useful lives (3-5 years).

Costs associated with developing or maintaining computer software programmes are recognised as an expense as incurred. Costs that are directly associated with the production of identifiable, and unique software products controlled by company, and that will probably generate economic benefits exceeding costs more than one year, are recognised as intangible assets. Direct costs include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives (not exceeding three years).

At each reporting date the assets perform periodic reviews to ensure intangibles amortization period and amortization method is in accordance with previous estimates.

h. Profit Sharing Income

Profit sharing income are recognised in the statement of income using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation covers all commission, provision, and other forms accepted by the parties in the contract which are an integral part of effective interest rate, transaction costs, and all other premiums and discounts.

If financial assets or similar financial asset groups have been impaired as a consequence of loss on impairment, then the interest income subsequently acquired is recognized based on interest rate used for discounting future cash flows in calculating the loss on impairment.

i. Taxation

All temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes is recognized as deferred income tax using the liability method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan Perusahaan.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

j. Imbal Jasa Kafalah, Pendapatan Ujrah Re-Guarantee, Pendapatan Jasa Administrasi Kafalah, Beban Ujrah Agen, Beban Ujrah Bank Pelaksana, Beban Co-Guarantee dan Beban Re-Guarantee

Pendapatan imbal jasa kafalah, pendapatan ujrah re guarantee dan beban ujrah agen yang besarnya dinyatakan sebagai prosentase tertentu dari IJK, beban ujrah based income-bank pelaksana, beban co-guarantee dan beban re-guarantee diakui sejak bulan Sertifikat Kafalah (SK) diterbitkan.

Pendapatan imbal jasa kafalah dan pendapatan ujrah re guarantee yang besarnya dinyatakan sebagai pendapatan tangguhan dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya sertifikat kafalah.

Pendapatan jasa administrasi kafalah diakui seluruhnya saat Sertifikat Kafalah (SK) diterbitkan.

Beban ujrah pembiayaan bank, beban ujrah agen yang besarnya dinyatakan sebagai prosentase tertentu dari IJK, beban co-guarantee dan beban re-guarantee yang berjangka waktu lebih dari satu tahun, diakui sebagai biaya dibayar dimuka dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya Sertifikat Kafalah.

Pendapatan imbalan jasa kafalah disajikan secara bruto sebelum dikurangkan fee base income-bank pelaksana, beban komisi agen, beban co guarantee dan beban re guarantee.

Jika terdapat pelunasan dipercepat atas pinjaman yang dijamin, jumlah pendapatan imbalan jasa penjaminan dan pendapatan komisi re guarantee, serta beban dibayar dimuka atas fee based income-bank pelaksana, beban komisi agen, beban co guarantee dan beban re-guarantee yang masih ditangguhkan diakui seluruhnya ke laporan laba rugi tahun berjalan.

k. Utang Klaim

Utang klaim merupakan utang Perusahaan kepada pemberi pinjaman yang dijamin oleh Perusahaan. utang klaim yang tercatat adalah permohonan/ pengajuan klaim yang telah diproses dan disetujui namun belum dibayar oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Taxation (continued)

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values in the financial statements of The company.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

A deferred tax asset is recognized to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the asset can be utilized

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal.

j. Kafalah Fee, Re-Guarantee Ujrah Revenue, Kafalah Administration Service Revenue, Agent Ujrah Expense, Executor Bank Ujrah Expense, Co-Guarantee Expense and Re-Guarantee Expense.

Underwriting compensation income, commission income and expenses re-guarantee agency commission in the amount expressed as a certain percentage of the IJK, the burden of fee-based income-bank executive, co-guarantee load and re-load the guarantee recognized since Kafalah Certificate (SK) was published.

Income guarantee compensation and commission income kafalah in the amount re-stated as deferred revenue and amortized over the period of validity of the certificate unless the certificate of kafalah.

Administrative services revenue assurance is recognized when all of Guarantee Certificates (SK) was published.

Ujrah-based load-bank executive, agent ujrah expense in the amount expressed as a certain percentage of the IJK, the burden of co-guarantee and re-guarantee load a maturity of more than one year, are recognized as prepayments and amortized in accordance with the Kafalah Certificate validity period.

Kafalah Service Fee income is presented on a gross basis before the deductible fee income base-bank executive, agent commission expense, co guarantee expense and re guarantee expense.

If there is an accelerated repayment of the loan collateral, the amount of the guarantee fee income and commission income re-guarantee, as well as prepaid expenses over the bank's fee-based income-executor, agent commission expense, burden of co guarantee and re-guarantee loads are still suspended entirely recognized to profit or loss for the year

k. Debt Claim

Claim payable is debts of the Company to the lender Bank guaranteed by the Company. Recorded claim payable are debts that have been processed and approved but not yet paid. Payables are stated at the amount of claim has been authorization and paid.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Beban Klaim

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim yang telah disetujui oleh komite klaim namun belum dilakukan pembayaran dicatat sebagai utang klaim.

Perubahan jumlah utang klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah utang klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

m. Cadangan Klaim

Cadangan klaim merupakan estimasi kewajiban atas beban klaim dalam proses. Secara keseluruhan, cadangan klaim yang dibentuk tidak lebih rendah dari ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.05/2014 Tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga, yaitu sebesar 0,25% dari total nilai outstanding kafalah yang ditanggung Perusahaan. Kenaikan/(penurunan) cadangan klaim merupakan selisih cadangan klaim periode berjalan dan periode sebelumnya.

n. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan mengikutsertakan karyawannya ke dalam program pensiun dalam bentuk program pensiun iuran pasti atau program pensiun manfaat pasti sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu.

Kewajiban program imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung sebesar nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset bersih dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pasca kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan hingga imbalan pasca kerja menjadi hak karyawan. Imbalan pasca kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi. Iuran pensiun dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Claim Expenses

Claim expenses recorded when loss occurs, Claim Expenses which is agreed by claim committee that have been not paid is recorded as claim payable.

The changes of claim payable, as the result of the further reviews and difference between the amount of claim payable paid, are recognized in comprehensive income statement on the year where changes occur.

m. Claim Reserve

Claim provisions is liabilities estimated on progressive claim expenses. Overall, claim allowance formed not less than the amount issued by the Authority of Financial Service Regulation No 6/POJK.05/2014 about Penyelenggaraan Usaha Lembaga, that 0.25% from total kafalah outstanding value which is covered by company. Increase / (decrease) in reserve claim reserve represents the excess up the claim period and prior periods.

n. Post Employment Benefit

Company encourages its employees to join devined pension plan of devined pension contribution plan or devined plan that has exact benefit in accordance with Labour Law.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually based on one or more factors such as age, years of service or compensation

A defined contribution plan is a pension plan under which The company will pay fixed contributions into a separate entity (a fund) and has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits arising of services provided by employees on the present and the past.

Defined benefit plan obligations are recognized in the statement of financial position is calculated at the present value of the estimated post-retirement benefit obligations in the future arising from services rendered by employees who have been on the present and the past, less the fair value of net assets of the pension fund. The calculation is performed by an independent actuary with the projected-unit-credit.

When the post-employment benefits change, the portion of the increase or decrease in compensation in connection with the services that have been provided by the employee in the past charged or credited to the income statement using the straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees until the benefits become vested employment . Post-employment benefits become vested is recognized immediately as an expense in the income statement. Contributions are charged to the income statement when due.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan pihak-pihak yang berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut :

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor,
 - ii memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut :
 - i entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain),
 - ii suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya),
 - iii kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
 - iv satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga,
 - v Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor,
 - vi Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a),
 - vii orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi yang jumlahnya signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang berelasi, maupun tidak, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

Berdasarkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), transaksi antara Perusahaan dengan pemerintah, BUMN lainnya dan perusahaan-perusahaan yang dimiliki, atau dikendalikan negara, termasuk Lembaga Penjamin Simpanan tidak dikategorikan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010) regarding "related party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow :

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person :
 - i Has control or joint control over the reporting entity,
 - ii Has significant influence over the reporting entity; or Is
 - iii member of the key management personnel of the reporting entity of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i the entity and the reporting entity are members of the same the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member).
 - iii both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity.
 - vi the entity controlled or jointly controlled by a person identified in(a)
 - vii a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transaction with related parties whether conducted under normal requirement, which is conducted with related parties, or not, is disclosed in the financial statements.

Based on PSAK No. 7 (Revised 2010), transaction between the Company and the government, other state owned entities and companies which are owned or controlled by the government, including the deposit insurance corporation is not categorized as transaction with related parties.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND EQUIVALENT CASH

	2014	
Kas	125.751.619	Cash
Giro Bank		Bank Account
Bank Rakyat Indonesia Syariah	516.083.908	Bank Rakyat Indonesia Syariah
Bank Negara Indonesia Syariah	604.028.882	Bank Negara Indonesia Syariah
Bank Syariah Mandiri	156.374.210	Bank Syariah Mandiri
Bank Tabungan Negara Syariah	254.092.020	Bank Tabungan Negara Syariah
Bank Bukopin Syariah	14.493.771	Bank Bukopin Syariah
Bank Muamalat	591.052.984	Bank Muamalat
Jumlah Giro	2.136.125.775	Sub Total Bank Account
Deposito		Time Deposit
Bank Rakyat Indonesia Syariah	50.000.000.000	Bank Rakyat Indonesia Syariah
Bank Negara Indonesia Syariah	50.000.000.000	Bank Negara Indonesia Syariah
Bank Syariah Mandiri	11.500.000.000	Bank Syariah Mandiri
Bank Tabungan Negara Syariah	50.000.000.000	Bank Tabungan Negara Syariah
BPD Kalbar Syariah	15.000.000.000	BPD Kalbar Syariah
Bank Bukopin Syariah	12.000.000.000	Bank Bukopin Syariah
Bank Panin Syariah	7.000.000.000	Bank Panin Syariah
Bank Muamalat	50.000.000.000	Bank Muamalat
Jumlah Deposito	245.500.000.000	Sub Total Time Deposit
Jumlah Kas dan Setara Kas	247.761.877.394	Total Cash and Equivalent Cash

4. PIUTANG LAIN-LAIN

4. OTHER RECEIVABLE

Piutang lain-lain per 31 Desember 2014 berjumlah Rp28.382.575 yang merupakan piutang kepada pegawai atas kelebihan pembayaran uang saku perjalanan dinas.

Other receivables as at December 31, 2014 is Rp28,382,575. The receivable was from lumpsum over payment employee of business travel.

5. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

5. PREPAID EXPENSE

Biaya Dibayar Dimuka per 31 Desember 2014 berjumlah Rp900.000.000, yang merupakan pembayaran sewa gedung kantor dengan jangka waktu 2 tahun untuk Kantor Cabang Bandung, Medan dan Surabaya dengan nilai masing-masing Rp300.000.000.

Prepaid expense as at December 31, 2014 is Rp900,000,000. This is used to pay office building rent for 2 years in Branch Office in Bandung, Medan and Surabaya, Rp300,000,000 each.

Beban dialokasikan sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Masa manfaat sewa bangunan sesuai dengan jangka waktu kontrak.

Expenses are allocated according to the useful life of each cost with a straight-line method. The useful life of building rent, insurance and pension premiums in accordance with the term of the contract or policy.

6. ASET TETAP

Aset tetap per 31 Desember 2014 berjumlah Rp.1.837.913.609, dengan rincian sebagai berikut:

6. FIXED ASSET

The details of Fixed asset at December 31, 2014 is Rp1,837,913,609 can be seen as follows.

31 Des 2014 (Dec 31, 2014)					
	Saldo Awal (Beginning)	Penambahan (Addition)	Pengurangan (Disposal)	Saldo Akhir (Ending Balance)	
Nilai Perolehan :					Acquisition Cost :
Tanah	-	-	-	-	Land
Gedung Kantor	-	-	-	-	Buildings
Bangunan Rumah Dinas	-	-	-	-	Office housing
Inventaris Kantor	-	1.837.913.609	-	1.837.913.609	Office equipment
Inventaris Rumah Dinas	-	-	-	-	Housing equipment
Kendaraan	-	-	-	-	Vehicle
Jumlah	-	1.837.913.609	-	1.837.913.609	Total
Akumulasi Penyusutan					Acquisition Cost :
Tanah	-	-	-	-	Land
Gedung Kantor	-	-	-	-	Buildings
Bangunan Rumah Dinas	-	-	-	-	Office housing
Inventaris Kantor	-	6.895.300	-	6.895.300	Office equipment
Inventaris Rumah Dinas	-	-	-	-	Housing equipment
Kendaraan	-	-	-	-	Vehicle
Jumlah	-	6.895.300	-	6.895.300	Total
Nilai Buku	-			1.831.018.309	Net Book

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap aset tetap perusahaan.

Management believes there is no indication of impairment of fixed assets of the company.

7. ASET LAIN-LAIN

Aset Lain-Lain per 31 Desember 2014 berjumlah Rp.164.488.500, terdiri dari software komputer.

7. OTHER ASSETS

Other assets as at December, 31 2014 is Rp164,488,500 consists of computer software net of intangible amortized asset.

8. CADANGAN KLAIM

Cadangan klaim per 31 Desember 2014 Rp2.090.840

Claim reserve as at December 31, 2014 is Rp2,090,840

Cadangan Klaim merupakan pembentukan cadangan atas klaim yang mungkin akan terjadi di tahun-tahun mendatang atas penjaminan yang belum jatuh tempo.

The claims reserve is the establishment of allowance for claims that might occur infuture years for the neither past due guarantee.

Cadangan klaim per 31 Desember 2014 ditetapkan sebesar 0,25% dari *outstanding* penjaminan

Claim reserve as at December 31, 2014 was set at 0.25% of outstanding credit.

Cadangan klaim minimal yang dapat dibentuk ditetapkan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan, yaitu minimal sebesar 0,25% dari *outstanding* penjaminan yang ditanggung oleh Lembaga Penjaminan.

The minimum claim reserve that can be established by Financial Service Authority's (OJK) regulation No 6/POJK.05/2014 regarding the Corporate Credit Guarantee, at least 0.25% of the outstanding guarantee.

9. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Pendapatan Ditangguhkan per 31 Desember 2014 berjumlah Rp3.464.126 yang merupakan Imbal Jasa Kafalah yang akan menjadi pendapatan di tahun-tahun mendatang.

9. DEFERRED REVENUE

Deferred Revenue as at December, 31 2014 is Rp3,464,126 where it is Kafalah Fee will become the next-year revenue.

Pendapatan Ditangguhkan akan diakui sebagai pendapatan selama sisa jangka waktu penjaminan dan dialokasikan berdasarkan bulan terbitnya Sertifikat Kafalah (SK).

Deferred Revenue will be recognized as income over the remaining term IJK underwriting and issuance of certificates allocated by month Guarantee (SK).

10. PERPAJAKAN

10. TAXES

a. Beban Pajak

a. Tax Expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax, as presented in statement of income, and taxable income for the year ended Desember 31, 2014 are as follows:

	2014	
Laba Sebelum Pajak	1.214.928.157	Income before income tax
Perbedaan Temporer:		Temporary Differences:
Perbedaan Penyusutan antara Fiskal dan Komersil	(36.841.453)	Depreciation Differences Fiscal and Commercial
Kenaikan (penurunan) cadangan klaim	2.090.840	Increase (Decrease) in Claim Reserve
Jumlah	(34.750.613)	Total
Perbedaan Permanen:		Permanent Differences:
Beban Umum dan Administrasi Lain-lain	24.414.611	Other General and Administrative Expenses
Beban Representasi	27.274.446	Representation expenses
Beban Promosi	189.370.300	Promotion expenses
Beban Rapat Kerja	185.685.355	Meeting expenses
Jumlah	426.744.712	Total
Pendapatan yang Dikoreksi Negatif:		Income of Corection Negatif:
Pendapatan Imbal Hasil Deposito	(4.764.093.425)	Deposits return Income
Pendapatan Bonus Giro	(6.460.987)	Interest Income on Current Account
Jumlah Pendapatan yang Dikoreksi Negatif:	(4.770.554.412)	Total Income of Negative Correction:
Rugi yang dapat dikompensasi	(3.163.632.156)	Loss Carry forward
Beban Pajak Penghasilan Kini:		Current Tax Income:
Non Final	-	Non - Final
Final	954.110.879	Final
Beban Kini	954.110.879	Current Expense

Beban pajak kini merupakan pendapatan final atas imbal hasil deposito dan bonus giro.

Current tax expense is the final income above the yield on deposits and current accounts bonus .

Sesuai dengan peraturan perpajakan Indonesia, PT Penjaminan Jamkrindo Syariah menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak terutang (self-assesment system). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas 10 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

In accordance with Tax Regulation, PT Penjaminan Jamkrindo Syariah impose the tax due by self assessment system. Directorate General of Taxation (DGT) recompute and changed the tax liability in 10 years after the date of tax due.

b. Pajak Tangguhan terdiri dari :

b. Deferred Tax consist of :

Kewajiban pajak tangguhan per 31 Desember 2014 berjumlah Rp8.687.653 dengan perhitungan sebagai berikut:

Deferred tax payable as at December 31, 2014 is Rp8.687.653 by the calculation as follows:

	01 Desember 2014	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	31 Desember 2014
Nilai buku aset tetap setelah dikurangi penyusutan	-	9.210.363	9.210.363
Kenaikan (penurunan) cadangan klaim	-	(522.710)	(522.710)
Kenaikan (penurunan) kerugian dikompensasi berasal dari kerugian fiskal	-	(790.898.250)	(790.898.250)
Cadangan kerugian dikompensasi yang berasal dari kerugian fiskal	-	790.898.250	790.898.250
Jumlah	-	8.687.653	8.687.653

Manajemen berpendapatann bahwa aset pajak tangguhan belum dapat dimanfaatkan untuk tahun depan, sehingga di cadangkan seluruhnya.

Management berpendapatann that the deferred tax assets can not be used for next year , so in the back up entirely .

Jumlah tersebut merupakan jumlah pajak penghasilan yang akan dipulihkan pada periode mendatang sebagai akibat adanya perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sesuai dengan PSAK No.46.

The balance represents amount of income tax will be recovered in the future periods, due to deductible temporary-differencies according to PSAK No.46.

c. Utang Pajak

Saldo Utang pajak adalah per 31 Desember 2014 terdiri dari :

c. Payable Tax

Taxes payable as of December 31, 2014 consists of:

	2014	
PPh Pasal 21	57.795.952	Income tax—article 21
PPh Pasal 23	26.102.926	Income tax—article 23
PPh Pasal 4 Ayat 2	107.136.000	Income tax—article 4 point 2
Jumlah	191.034.878	Total

11. UTANG LAIN-LAIN

Saldo Utang lain-lain per 31 Desember 2014 terdiri dari:

11. OTHER PAYABLE

Other Payable as at December 31, 2014 consists of:

	2014	
Beban yang Masih Harus Dibayar	196.233.000	Accrued Expense
Utang Kepada Agen	1.938.866	Payable Ujrah Agen
Utang Pembelian Aset Tetap	29.907.790	Fixed Asset Payable
Utang Kepada Pegawai	280.000	Payable to Employee
Total Utang Lain-Lain	228.359.656	Total Other Payable

12. EKUITAS

12. EQUITY

	2014	
Penyertaan Modal:		Paid-in Capital:
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah	249.987.500.000	PT Penjaminan Jamkrindo Syariah
Koperasi Sarana Sejahtera	12.500.000	Koperasi Sarana Sejahtera
Jumlah Penyertaan Modal	250.000.000.000	Total Paid-in Capital
Cadangan Umum	-	Reserve
Komponen Ekuitas Lainnya	-	Other Components Of Equity
Laba Tahun Berjalan	252.129.625	Current Year Net income
Total Ekuitas	250.252.129.625	Total Equity

a. Penyertaan Modal

Modal dasar Perusahaan berjumlah Rp1.000.000.000.000 dan terbagi atas 2.000.000 lembar saham dengan nominal masing-masing sebesar Rp500.000. Pada tahun 2014 terdapat modal yang disetor oleh Perum Jamkrindo sebesar 499.975 dan Koperasi Sarana Sejahtera sebesar 25 dengan nilai sebesar Rp250.000.000.000

a. Paid-in Capital

The Company's authorized capital amounts is Rp1,000,000,000,000 which consists of 2,000,000 ordinary shares with a par value of Rp500,000 per share. In 2014, 499,975 is the paid-up capital by Perum Jamkrindo and 25 is the paid-up capital by Koperasi Sarana Sejahtera the nominal is Rp250,000,000,000

b. Analisis Gearing Ratio

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan, Gearing Ratio adalah batasan yang ditetapkan untuk mengukur kemampuan Penjamin dalam melakukan kegiatan Penjaminan.

b. Gearing Ration Analysis

In accordance with Financial Service Authority's Regulation No. 6/POJK.05/2014 regarding the Corporate Credit Guarantee, Gearing Ratio is a limit decided to measure the ability of the Guarantor in its guarantee activities.

Gearing Ratio merupakan perbandingan antara total nilai outstanding Penjaminan yang ditanggung sendiri dengan modal sendiri bersih Penjamin pada waktu tertentu. Modal sendiri bersih terdiri dari penempatan modal Pemerintah, cadangan-cadangan, saldo laba, dan komponen ekuitas lainnya dikurangi kerugian.

Gearing Ratio is the ratio between the total outstanding value of a self-guarantee with a net worth of Guarantor at any given time. Net worth is total assets minus total liabilities consist of the placement of government capital, reserves, retained earnings and other equity components of net losses.

Gearing Ratio Penjaminan untuk Usaha Produktif ditetapkan paling tinggi sepuluh kali dari ekuitas Perusahaan dan total Gearing Ratio ditetapkan paling tinggi empat puluh kali dari ekuitas Perusahaan.

Gearing Ratio Guarantee for Productive Enterprises is set at a high of ten times the Company's equity and total gearing ratio is set at a high forty times the equity of the Company.

Pada posisi 31 Desember 2014, Gearing Ratio Produktif dan Gearing Ratio Total PT Penjaminan Jamkrindo Syariah adalah 0,0033 kali.

On December 31, 2014, the gearing ratio of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah was productive and total gearing ratio is to 0.0033

12. EKUITAS (lanjutan)

b. Analisis Gearing Ratio (lanjutan)

Karena Gearing Ratio masih berada di bawah ketentuan maksimal yang diperkenankan, maka PT Penjaminan Jamkrindo Syariah masih mempunyai kelonggaran kapasitas untuk melakukan penjaminan. Untuk penjaminan kredit produktif, kelonggaran penjaminan adalah sebesar Rp2,501 triliun tanpa memperhitungkan pelunasan dari outstanding tahun berjalan, dengan perhitungan sebagai berikut :

$$= (10,00 - 0,0033) \times \text{Rp}250,22 \text{ milyar} = \text{Rp}2,501 \text{ triliun}$$

Untuk penjaminan kredit secara total, kelonggaran penjaminan adalah sebesar Rp10,008 triliun tanpa memperhitungkan pelunasan dari outstanding tahun berjalan, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$= (40,00 - 0,0033) \times \text{Rp}250,22 \text{ milyar} = \text{Rp}10,008 \text{ triliun}$$

13. IMBAL JASA KAFALAH

Imbal Jasa Kafalah (IJK) untuk periode yang berakhir 31 Desember 2014 berjumlah Rp9.694.330, yang diperoleh dari penjaminan kontra bank garansi.

Pendapatan Imbal Jasa Kafalah (IJK) adalah premi yang diterima oleh perusahaan dari terjamin dalam rangka kegiatan usaha penjaminan. Besarnya IJK dihitung dari tarif IJK, plafond kredit dan jangka waktu kredit.

Besarnya tarif IJK ditetapkan dengan mempertimbangkan antara lain: produk penjaminan, risiko yang dijamin dan jangka waktu penjaminan. IJK kredit umum dibayar sekaligus di muka.

14. KENAIKAN (PENURUNAN) CADANGAN KLAIM

Cadangan Klaim untuk periode yang berakhir 31 Desember 2014 berjumlah Rp2.090.840.

Cadangan Klaim merupakan pembentukan cadangan atas klaim yang mungkin akan terjadi di tahun-tahun mendatang atas penjaminan yang belum jatuh tempo. Cadangan klaim per 31 Desember 2014 ditetapkan sebesar 0,25% dari outstanding kafalah.

Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim merupakan selisih Cadangan Klaim tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.

15. PENDAPATAN BAGI HASIL

Pendapatan bagi hasil untuk periode yang berakhir 31 Desember 2014 berjumlah Rp4,764,093,425, yang seluruhnya diperoleh dari imbal hasil deposito.

16. BEBAN USAHA

Beban usaha untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2014 sebesar Rp3,563,616,145 dengan rincian sebagai berikut:

	2014
Beban Operasional	524.363.474
Beban Sumber Daya Manusia	849.617.391
Beban Adm. Kantor & Umum	2.068.977.458
Beban Sistem, Teknologi, & Pengembangan Usaha	120.657.822
Total Beban Usaha	3.563.616.145

12. EQUITY (continued)

b. Gearing Ration Analysis (continued)

Because Gearing Ratio is still below the allowed maximum terms, the Pt Penjamian Jamkrindo Syariah still have given the capacity to do the guarantee. To guarantee the productive credit, guarantee concessions amounted to Rp2,501 trillion without taking into account the repayment of outstanding current year, calculated as follows:

For a total credit guarantee, the guarantee allowance amounted to Rp10,008 trillion without taking into account the repayment of outstanding current year, calculated as follows:

13. KAFALAH FEE

Kafalah fee for the year ended December 31, 2014 is Rp9,694,330, provided by the guarantee of guarantee bank contra

Kafalah Fee Revenue (IJK) is the premium received by the company of in order to secure underwriting business. The magnitude of the ratecalculated IJP, the credit limit and credit period.

The tarif determined by considering the IJK include: productassurance, risk and term assurance guaranteed. IJK credit generally paid well in advance.

14. INCREASE (DECREASE) IN RESERVE CLAIM

The claim reserve for the year ended December 31, 2014 is Rp2,090,840.

Claim reserve is an appropriation liabilities for specific reserve of claim on the neither past due guarantee. Claim reserve as at December 31, 2014 is set 0.25% from outstanding guarantee.

Increase (Decrease) Claim Reserve, represent the difference of claim reserve in the current year with previous year.

15. PROFIT SHARING INCOME

Loan sharing income for period ended at December, 31 2014 is RpRp4.764.093.425 totally obtained from deposits revenue.

16. OPERATING EXPENSES

Operating Expense for the period ended at December 31, 2014 is Rp3.563.616.145 and the details are as follow:

Operating Expenses
Human Resources Expenses
General and Administrative Expenses
Technology, System, & Development Expense
Total Operating Expenses

16. BEBAN USAHA (lanjutan)

16. OPERATING EXPENSES (continued)

Rincian total Beban Operasional adalah :

Detail of Operating Expenses are as follows:

	2014	
Beban Keagenan	1.938.866	Agents Expenses
Beban Perjalanan Dinas	131.371.781	Business Travel Expenses
Beban Pemeliharaan Kendaraan	13.186.527	Vehicle Maintenance Expenses
Beban Promosi	189.370.300	Promotional Expenses
Beban Sewa Gedung Kantor	188.496.000	Office Buildings Rent Expenses
Total Beban Operasi	524.363.474	Total Operating Expenses

Rincian total Beban SDM adalah :

Detail of Human Resources Expenses are as follows:

	2014	
Gaji	325.773.559	Salaries
Beban Transportasi	49.980.000	Transportation Subsidy
Tunjangan Jabatan	52.950.001	Officer Subsidy
Tunjangan Kesejahteraan	53.737.500	Wealthfare Subsidy
Beban Komunikasi	45.450.000	Communication
Beban Perumahan	109.200.000	Housing Subsidy
Beban Konsumsi	4.657.500	Meal Subsidy
Beban Pakaian Kerja Pegawai	17.815.000	Clothe Employees Subsidy
Beban 21 PPH	46.486.331	Income Tax Subsidy (art. 21)
Beban Diklat	143.567.500	Education and Training
	849.617.391	

Rincian beban Administrasi Kantor dan Umum adalah :

Detail of Office Administrative and General Expenses are as follows:

	2014	
Beban Pencetakan	16.884.491	Printing Expenses
Beban ATK	18.160.730	Supplies Expenses
Beban Pajak	155.777	Tax Expenses
Beban Pemeliharaan Gedung Kantor	234.528.930	Office Building Maintenance Expenses
Beban Pemeliharaan Inventaris Kantor	1.498.524.993	Office equipment Maintenance Expenses
Beban Komunikasi dan Energi	404.500	Communication and Enrgy Expenses
Beban Penyusutan Aset Tetap	6.895.300	Fixed Asset Depreciation Expenses
Beban Rapat Kerja	185.685.355	Business Meeting Expenses
Beban Bank	1.191.504	Bank Expenses
Beban Konsultasi	21.712.821	Consultant Expenses
Beban Pemeriksaan	33.144.000	Bank Expenses
Beban Representasi	27.274.446	Representation Expenses
Beban Lain-lain	24.414.611	Other Expenses
Total Beban Administrasi & Umum	2.068.977.458	Total Administrative and General

Rincian total beban Sistem, Teknologi, & Pengembangan Usaha adalah :

Detail of Technology, System, & Development Expenses are as follows:

	2014	
Beban Pengembangan Usaha	5.519.500	Development Expenses
Beban Sistem dan Teknologi	24.577.322	Technology and System Expenses
Beban ACSIC	90.561.000	ACSIC Expenses
Total Beban Sistem, Teknologi & Pengembangan Usaha	120.657.822	Total Technology, System, & Development Expense

17. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN

Pendapatan Lain-Lain Bersih untuk periode yang berakhir 31 Desember 2014 berjumlah Rp6,847,387. Pendapatan lain-lain bersih merupakan pendapatan diluar usaha setelah dikurangi beban diluar usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	2014	
Pendapatan Bonus Giro	6.460.987	Bank Interest Income
Pendapatan Bonus Administrasi Kafalah	384.000	Administrasiton Kafalah Interest Income
Pendapatan Lainnya	2.400	Others Income
Total Pendapatan Lain-Lain Bersih	6.847.387	Total Other Income - Net

18. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

18. FINANCIAL ASSET AND LIABILITY

ASET/LIABILITAS KEUANGAN /FINANCIAL ASSET/LIABILITY	DIMILIKI HINGGA JATUH TEMPO /HELD TO MATURITY	PIUTANG /RECEIVABLE	TERSEDIA UNTUK DIJUAL /AVAILABLE FOR SALE	NILAI WAJAR /FAIR VALUE
Deposito / Deposit	-	-	-	-
Obligasi / Obligee	-	-	-	-
Reksadana / Mutual Fund	-	-	-	-
Saham / Share	-	-	-	-
Piutang Lain-lain /Other Payables	-	-	-	-
Utang Klaim /Claim Payable	-	-	-	-

19. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

19. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usahanya, perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, dimana manajemen berpendapat transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga, yang meliputi:

In the normal business activities, the company conducts certain transactions with related parties, which management believes that the transaction with related parties conducted by the same terms and conditions with third parties, which include:

Pihak Berelasi /Related Parties	Sifat Hubungan /Type of Relationship	Sifat Dari Transaksi /Type of Transaction
Perum Jamkrindo	Pemegang Saham /Shareholders	Sewa Ruangan Kantor /Office Rent
Komisaris, Direksi /Commisioner, Directors	Manajemen Kunci Perusahaan /Manajemen Key Company	Gaji dan Tunjangan Sallaries and Subsidy

20. MANAJEMEN RISIKO

20. RISK MANAGEMENT

Kegiatan Manajemen Risiko PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dilakukan secara periodik dan insidentil. Kegiatan Manajemen Risiko yang dilakukan secara periodik adalah proses manajemen risiko yang terdiri dari 4 tahapan proses, yaitu identifikasi risiko, penilaian risiko, penanganan risiko dan monitoring, serta evaluasi risiko

Risk Management Activities of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah is applied periodically and incidental. Periodically Risk management process consists of risk identification, risk assessment, risk management and monitoring, and evaluation.

Kegiatan Manajemen Risiko yang bersifat insidentil adalah pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan pada tahap-tahap tertentu sesuai dengan yang ditetapkan pada SOP proses bisnis berbasis risiko dan pemberian opini terkait dengan hal-hal yang harus dimintakan pendapat kepada Divisi Teknik Penjaminan yang membawahi Bagian Manajemen Risiko dan Hukum.

Incidental Risk Management activities is risk management implementation which is applied by stages in accordance with risk-based business processes SOP and giving opinions related to the things that have requested the opinion to the Guarantee Technical Division in law and risk management division.

1. Risiko Penjaminan

1. Risk Guarantee

Risiko Penjaminan Kredit adalah risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan terjamin dalam memenuhi kewajibannya. Risiko tersebut dapat dilihat pada besarnya default risk dan tingkat NPL kredit yang dijamin, serta tingkat pengembalian piutang subrogasi.

Credit Guarantee Risk is the risk arising from the failure to fulfill obligations guaranteed. Risk can be seen in the amount of default risk and a guaranteed level of NPL, and returns subrogation receivables.

20. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

1. Risiko Penjaminan (lanjutan)

Untuk meminimalkan risiko penjaminan, maka pada proses penjaminan kredit dilakukan identifikasi risiko menggunakan 4P, yaitu *Prospect*, *Productivity*, *Payment*, dan *Personality*. Item yang harus diperhatikan untuk masing-masing aspek tersebut disesuaikan dengan karakteristik kredit yang akan dijamin, dan dijabarkan di dalam sistem dan prosedur penjaminan yang terkait.

Hasil dari proses identifikasi risiko kemudian ditindaklanjuti dengan penetapan prediksi risiko penjaminan untuk mengetahui besarnya risiko penjaminan. Dalam pelaksanaannya prediksi risiko dapat dilakukan secara kualitatif dan / atau kuantitatif untuk setiap aspek 4P. Prediksi secara kuantitatif dilakukan dengan sistem scoring. Berdasarkan score ditetapkan prediksi risiko penjaminan masing-masing Terjamin atau sekelompok Terjamin, atau suatu produk baru.

Selanjutnya, untuk pengambilan keputusan apakah suatu pengajuan penjaminan dapat disetujui atau tidak, dilakukan dalam sebuah rapat komite. Sesuai prinsip kehati-hatian, maka anggota komite tersebut terdiri dari pejabat yang terkait secara langsung dengan kegiatan penjaminan (*risk taker unit*) dan pejabat yang terkait langsung dengan konsekuensi biaya atas potensi risiko (*risk financing unit*). Dengan mekanisme pengambilan keputusan yang melibatkan dua pihak atau lebih dari sisi yang berlainan tersebut, maka diharapkan keputusan menjadi lebih obyektif dan potensi risiko karena kesalahan pengambilan keputusan dapat diminimalisasi.

Selain digunakan untuk membantu proses pengambilan keputusan penjaminan, hasil analisis risiko yang telah dilakukan juga dijadikan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam melakukan pemantauan terhadap kredit yang sedang berjalan. Untuk kredit yang berisiko tinggi, maka pemantauan terhadap kredit dilakukan secara lebih intensif.

2. Risiko Keuangan

Risiko Keuangan dapat tercermin dari risiko likuiditas suatu perusahaan. Sesuai dengan Per-Dir nomor 15 tanggal 29 Desember 2010 tentang Panduan Manajemen Risiko, Risiko Likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh waktu.

Sesuai dengan POJK No.6/pojk.05/2014 rasio likuiditas penjamin ditetapkan paling sedikit 150% (seratus lima puluh per seratus). Rasio Likuiditas dihitung dengan menggunakan current ratio yaitu perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar.

$$\text{Risiko Likuiditas} = \frac{\text{(aset lancar)}/(\text{utang lancar})}{\frac{247.761.877.394}{424.949.501}} =$$

Berdasarkan indikator tersebut, maka risiko likuiditas PT Penjaminan Jamkrindo Syariah relatif kecil.

20. RISK MANAGEMENT (continued)

1. Risk Guarantee (continued)

To minimize the risk of underwriting, then on the loan guarantee process to identify risks using the 4Ps, namely *Prospect*, *Productivity*, *Payment*, and *Personality*. Items that must be considered for each of these aspects are adapted to the characteristics of credit to be secured, and elaborated on in the system and the associated assurance procedures.

The results of the risk identification process and then followed up with the establishment of underwriting risk prediction to determine the amount of risk underwriting. In the implementation of risk prediction can be done qualitatively and / or quantitatively to every aspect of the 4P. Quantitative predictions made by the scoring system. Based on established risk prediction score guarantee each Secured Secured or group, or a new product.

Furthermore, for a filing decision whether insurance can be approved or not, is done in a committee meeting. As per the precautionary principle, the members of the committee consists of officials directly related to underwriting activities (*risk taker unit*) and officials directly related to the potential cost consequences of risk (*risk financing unit*). With decision-making mechanism that involves two or more parties from different sides, then the decision is expected to be more objective and potential risks for decision-making errors can be minimized.

Besides being used to aid the decision making process assurance, risk analysis has been done is also used as one of the basic considerations in monitoring the ongoing credit. For credit risk, then the credit monitoring more intensively.

2. Financial Risk

Financial risk can be reflected in a company's liquidity risk. In accordance with the Per-Dir number 15 dated December 29, 2010 on Risk Management Guide, Risk Liquidity risk is the risk that partly because the company is not able to fulfill the obligations that have matured.

No. In accordance with the POJK No.6/pojk.05/2014 established a guarantor liquidity ratio of at least 150% (one hundred and fifty percent). Liquidity ratio is calculated using the current ratio which is the ratio between current assets with debt.

$$\text{Liquidity Risk} = \frac{\text{(Current Assets)}/(\text{Current Liabilities})}{59.428,97\%}$$

Based on these indicators, the PT Penjaminan Jamkrindo Syariah liquidity risk is relatively small.

20. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

3. Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah risiko yang timbul karena adanya pergerakan variabel pasar (adverse movement) penjaminan Perum Jamkrindo, yang dapat mengurangi pasar penjaminan (merugikan) Perusahaan serta pergerakan pasar keuangan yang dapat berpotensi menurunkan return dan nilai investasi. Variabel pasar dalam hal ini yang terkait penjaminan adalah tingkat kompetisi, trend kredit perbankan, regulasi pasar. Risiko pasar yang terkait dengan investasi adalah suku bunga, inflasi, dan portofolio investasi.

Kompetisi Perusahaan Penjaminan Syariah

Meskipun perusahaan yang bergerak di bidang penjaminan syariah hingga akhir 2014 baru berjumlah 2 (dua), yaitu Perum Jamkrindo dan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (Anak Perusahaan PT Askrindo), namun karena kedekatan fitur penjaminan dengan asuransi, maka di lapangan Penjaminan Syariah Perum Jamkrindo sering dihadapkan juga pada pesaing substitute, yaitu asuransi kredit atau asuransi umum yang menawarkan produk suretyship.

Perusahaan Penjaminan dan Asuransi Kredit/Pembiayaan Guarantee Company and Credit Insurance/Suretyship

No.	Perusahaan Penjaminan /Guarantee Company	Keterangan /Description	Perusahaan Asuransi /Credit Insurance	Keterangan /Description
1	Perum Jamkrindo	BUMN	PT Asuransi Staco	Anak Perusahaan BUMN
2	PT Askrindo Syariah	Anak Perusahaan BUMN	PT Asuransi Jasindo	BUMN
3	PT UAF Jaminan Kredit	Swasta	PT Asuransi Bumida	Swasta
4	PKPI	Swasta	PT Asuransi JRP	Anak Perusahaan BUMN
5	-	-	PT Askrinda	Swasta

Risiko pasar yang terkait dengan investasi

Risiko pasar yang terkait dengan investasi adalah suku bunga, inflasi, dan portofolio investasi.

Selama tahun 2014, Perusahaan hanya menempatkan dana pada instrumen investasi deposito syariah.

Untuk meminimalkan risiko investasi berupa deposito, Perusahaan menetapkan kriteria bank yang dapat memperoleh penempatan dana sebagai berikut:

- Merupakan Bank BUMN, anak perusahaan BUMN, BUMD
- Bank swasta dengan total assets minimal Rp1 triliun
- Tidak sedang berada dalam Pengawasan Intensif dan Pengawasan Khusus dari BI
- Memiliki imbal hasil yang kompetitif
- Pemilihan bank untuk penempatan dana dengan tujuan untuk resipikal bisnis harus disetujui oleh komite investasi (Kantor Pusat) dan komite cabang (Kantor Cabang).

Penempatan dilakukan dengan jangka waktu tertentu yang memungkinkan dilakukan review apabila terjadi perubahan nisbah bagi hasil.

21. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal neraca sampai dengan laporan ini diterbitkan yang berpengaruh secara signifikan terhadap penyajian Laporan Keuangan Perusahaan.

20. RISK MANAGEMENT (continued)

3. Market Risk

Market risk is the risk arising from the movement of market variables (adverse movement) Perum Jamkrindo guarantee, which can reduce underwriting market (adverse) and the Company's financial market movements can potentially lower investment returns and value. Market variables in this case is the level of competition associated guarantees, bank credit trends, market regulation. Market risk associated with investing are interest rates, inflation, and investment portfolio.

Syariah Guarantee of Loan Company Competition

Until the end of 2014 the Syariah Guarantee of Loan Company is only 2, Perum Jamkrindo and PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (Subsidiaries of PT Askrindo). The close relational feature of guarantee and insurance makes Penjaminan Syariah Perum Jamkrindo compete with conventional insurance company with its suretyship product.

Market risk associated with investment

Market risk associated with investing are interest rates, inflation, and investment portfolio.

Over 2014, the company was only funding the syariah investment deposits instrument.

To minimize the risk on deposit investment, the company decided criteria for banks that can obtain the fund as follows:

- Government Bank, Subsidiaries of Government Bank
- Private Bank with minimum total assets Rp1 trillion
- Not under intensive of specific control of BI
- Having competitive profit sharing.
- The placement of funds for appointed bank with the goal of business resipocal must be approved by Investment Committee (Head Office) Branch Committee (Branch Office).

The placement takes place within certain period where review can be held when there is a change of nisbah profit sharing.

21. SUBSEQUENT EVENT

There were no significant events after the balance sheet date until the report is published that significantly affect the Company's Financial Statements.



Gedung Jamkrindo Lt. 7
Jl. Angkasa Blok B-9 Kav. 6
Kota Baru Bandar Kemayoran,
Jakarta Pusat 10610 Indonesia
Telp. (+62-21)-6540386
Fax. (+62-21)-6540389

www.jamkrindosyariah.com

